

One is None. Two is One  
**Together Stronger**

# Daftar Isi

# Conte

## Laporan Tahunan 2013

### 2013 Annual Report



Tema Theme: 02  
One is None. Two is One  
**Together Stronger**

---

**Pembuka** 03  
**Introduction**

Ikhtisar Keuangan 03  
Financial Highlights

Ikhtisar Saham 05  
Stock Highlights

Laporan Dewan Komisaris 06  
Board of Commissioners' Report

Laporan Direksi 14  
Board of Directors' Report

---

**Profil Perusahaan** 24  
**Company Profile**

Informasi Perusahaan 26  
Disclosure of Corporate Information

Visi dan Misi Astra Otoparts 27  
Astra Otoparts Vision and Mission

Sejarah Perusahaan 28  
Company's History

Kegiatan Usaha Astra Otoparts 30  
Astra Otoparts Business Activity

Struktur Organisasi 32  
Organization Structure

Profil Dewan Komisaris 34  
The Board of Commissioners Profile

Profil Direksi 40  
The Board of Directors Profile

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi 45  
Composition of Board of Commissioners and  
Board of Directors

Sumber Daya Manusia 45  
Human Resources

Komposisi Pemegang Saham 46  
Shareholders Composition

Portofolio Grup Astra Otoparts 47  
Astra Otoparts Group Portfolio

Kronologis Pencatatan Saham 48  
Chronological Listing of Shares

Pencatatan Efek Lainnya 48  
Other Stock Listing

Profesi Penunjang Pasar Modal 49  
Capital Market Supporting Professions

# nts



Penghargaan 2013 2013 Awards	50	<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</b> <b>Corporate Social Responsibility</b>	<b>140</b>
Penghargaan Anak Perusahaan 2013 2013 Awards of Subsidiary/Affiliated Companies	52	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	142
Sertifikasi Anak Perusahaan 2013 2013 Certification of Subsidiary/Affiliated Companies	56	<b>Laporan Keuangan Konsolidasian</b> <b>Consolidated Financial Statement</b>	<b>154</b>
Peristiwa Penting 2013 2013 Event Highlights	58	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statement	157
<b>Pembahasan dan Analisa Manajemen</b> <b>Management Discussion and Analysis</b>	<b>60</b>	<b>Data Perusahaan</b> <b>Corporate Data</b>	<b>260</b>
Tinjauan Bisnis Business Review	62	Alamat & Nomor Telepon Perusahaan di Grup Astra Otoparts Addresses & Phone Numbers of Companies in Astra Otoparts Group	262
Tinjauan Keuangan Financial Review	76	Alamat Jaringan Distribusi PT Astra Otoparts Tbk. Distribution Network Addresses of PT Astra Otoparts Tbk.	264
<b>Sumber Daya Manusia</b> <b>Human Resources</b>	<b>88</b>	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2013 PT Astra Otoparts Tbk Statement of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2013 Annual Report of PT Astra Otoparts Tbk	266
Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resource Management	90		
<b>Tata Kelola Perusahaan</b> <b>Good Corporate Governance</b>	<b>102</b>		
Penerapan Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Implementation	104		

# One is None. Two is One Together Stronger

Astra Otoparts terus berupaya untuk mengembangkan dan memperluas usahanya. Dengan dukungan portofolio produk yang semakin lengkap, kami bergerak tangkas menangkap peluang, meraih kepercayaan pelanggan, dan memperbesar pangsa pasar. Kekuatan kami adalah tingkat keberagaman yang tinggi dari setiap anak perusahaan, baik dalam hal jenis usaha, teknologi, mitra kerja, maupun tingkat kemandiriannya. Oleh karena itu, prioritas kami adalah membangun sinergi sebagai kekuatan bersama dalam mencapai performa yang optimal dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

“Together Stronger” kami pilih sebagai tema laporan tahunan 2013, untuk menggambarkan bahwa setiap pencapaian Astra Otoparts adalah hasil kerja sama yang solid dari seluruh insan Astra Otoparts, mitra kerja, seluruh anak-anak perusahaan, dan seluruh pemangku kepentingan.

Astra Otoparts continually strives to develop and expand its business. With the support of more extensive product portfolio, we move swiftly to seize opportunities, earning the customers' trust, and increasing market share. Our strength is the high diversity of each subsidiary, in terms of types of business, technology, business partners, and independency level. Hence, our priority is to build synergy as a joint force to achieve optimal performance and sustainable growth.

“Together Stronger” is our chosen theme for 2013 annual report, to illustrate that every achievement of Astra Otoparts is the result of solid collaboration of all Astra Otoparts personnel, business partners, subsidiaries, and all stakeholders.

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

Angka dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan menggunakan notasi Inggris, kecuali disebutkan lain

Numerical expressed in million of Rupiah and in English format, unless stated otherwise

	2011	2012	2013	
<b>Laporan Laba Rugi Komprehensif</b>				
Statements of Comprehensive Income				
Pendapatan Bersih	7,363,659	8,277,485	10,701,988	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	6,126,058	6,921,210	8,989,568	Cost of Revenue
Laba Bruto	1,237,601	1,356,275	1,712,420	Gross Profit
Laba Bersih <sup>1)</sup>	1,006,716	1,053,246	1,006,262	Net Income <sup>1)</sup>
Laba Tahun Berjalan <sup>2)</sup>	1,101,583	1,135,914	1,058,015	Profit for the year <sup>2)</sup>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	1,006,716	1,053,246	1,006,262	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	94,867	82,668	51,753	Non-controlling interests
Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	1,010,782	997,743	1,046,506	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	94,867	78,688	53,203	Non controlling interests
<b>Posisi Keuangan (Neraca)</b>				
Financial Position (Balance Sheets)				
Total Aset	6,964,227	8,881,642	12,617,678	Total Assets
Total Aset Lancar	2,509,443	3,205,631	5,029,517	Total Current Assets
Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	2,475,031	3,072,986	3,657,656	Investments in associates and jointly controlled entities
Aset Tetap - Bersih	1,547,831	2,084,184	3,182,962	Fixed Assets - Net
Total Liabilitas	2,241,333	3,396,543	3,058,924	Total Liabilities
Totas Liabilitas Jangka Pendek	1,892,818	2,751,766	2,661,312	Total Current Liabilities
Totas Liabilitas Jangka Panjang	348,515	644,777	397,612	Total Non-current Liabilities
Modal Kerja Bersih <sup>3)</sup>	1,183,940	1,403,267	1,621,874	Net Working Capital <sup>3)</sup>
Total Ekuitas	4,722,894	5,485,099	9,558,754	Total Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4,423,554	5,132,113	8,618,696	Equity attributable to owners of the parent
<b>Analisa Rasio</b>				
Ratio Analysis				
Laba bersih terhadap Aset <sup>4)</sup>	16%	13%	8%	Return on Assets <sup>4)</sup>
Laba bersih terhadap Ekuitas <sup>5)</sup>	23%	21%	11%	Return on Equity <sup>5)</sup>
Marjin Laba Bruto	17%	16%	16%	Gross Profit Margin
Rasio Lancar (x)	1.3	1.2	1.9	Current Assets (x)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0.3	0.4	0.2	Total Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	0.5	0.6	0.3	Total Liabilities to Total Equity Ratio (x)
Saham beredar (dalam jutaan) <sup>6)</sup>	3,856	3,856	4,820	Issued Shares (in million) <sup>6)</sup>
Laba per Saham (Rp) <sup>7)</sup>	261	264	222	Earnings per Share (Rp) <sup>7)</sup>
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas (x) <sup>8)</sup>	0.1	0.2	(0.1)	Net Debt to Equity Ratio (x) <sup>8)</sup>

1) Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

2) Termasuk laba yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali

3) Piutang Usaha + Persediaan - Utang Usaha

4) Laba tahun berjalan/Total Aset

5) Laba tahun berjalan/Total Ekuitas

6) Pada tahun 2013, Perseroan menyelenggarakan Penawaran Umum Terbatas I

7) Laba per saham dasar dan dilusi tahun 2012 telah disajikan kembali karena Penawaran Umum Terbatas I tahun 2013 kepada pemegang saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 April 2013

8) (Total Pinjaman - Kas dan setara kas)/Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

1) Profit attributable to owners of the parent

2) Include profit attributable to non-controlling interests

3) Trade Receivables + Inventories - Trade Payables

4) Profit for the year/Total Assets

5) Profit for the year/Total Equity

6) On year 2013, Company conduct Limited Public Offering I

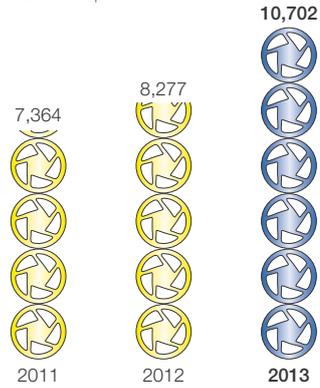
7) 2012 basic and diluted earnings per share have been restated to reflect Limited Public Offering I year 2013 with preemptive rights as resolved in the Annual General Meeting of Shareholders on April 17, 2013

8) (Total Loans - cash and cash equivalents)/Total Equity attributable to owners of parent

## Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

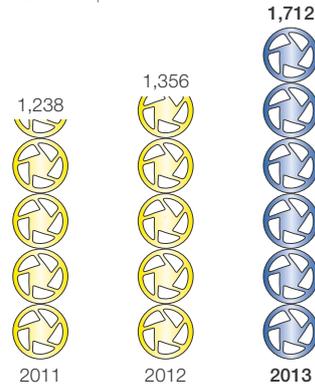
### Pendapatan Bersih Net Revenue

Dalam Miliar Rupiah  
In Billion of Rupiah



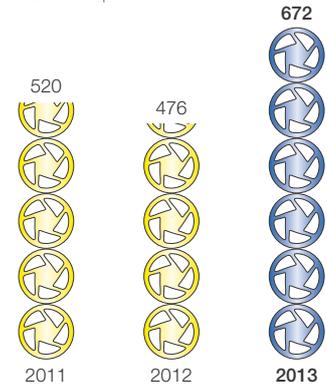
### Labu Bruto Gross Profit

Dalam Miliar Rupiah  
In Billion of Rupiah



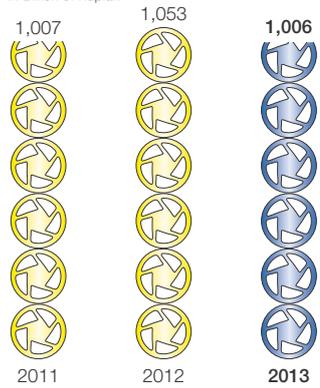
### Labu Usaha Operating Income

Dalam Miliar Rupiah  
In Billion of Rupiah



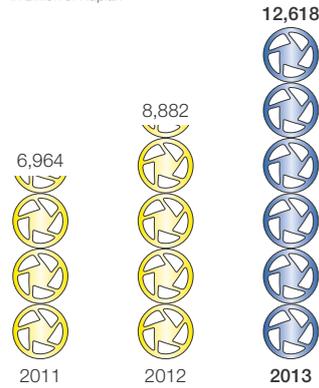
### Labu Bersih Net Income

Dalam Miliar Rupiah  
In Billion of Rupiah



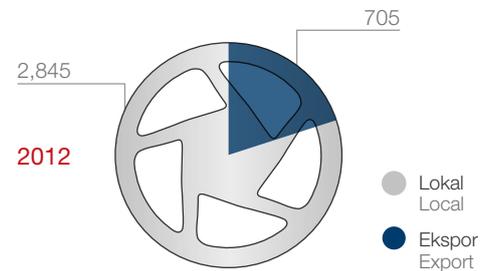
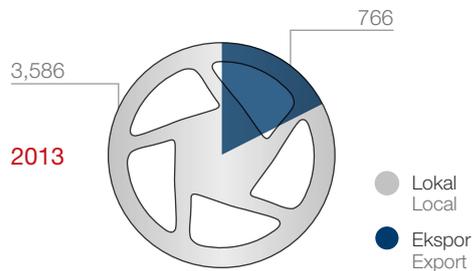
### Jumlah Aset Total Assets

Dalam Miliar Rupiah  
In Billion of Rupiah



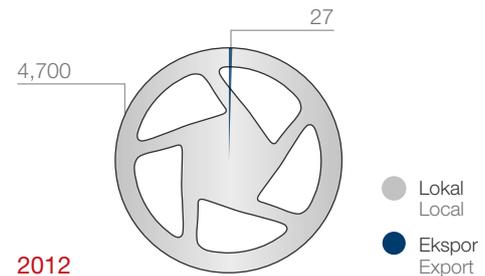
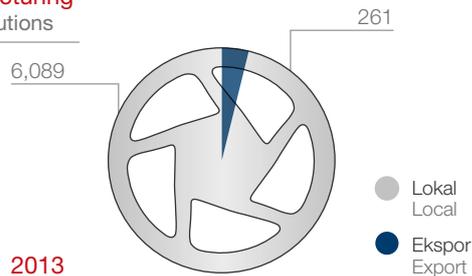
### Kontribusi Penjualan Trading Trading Revenue Contributions

Dalam Miliar Rupiah  
In Billion of Rupiah



### Kontribusi Penjualan Manufacturing Manufacturing Revenue Contributions

Dalam Miliar Rupiah  
In Billion of Rupiah

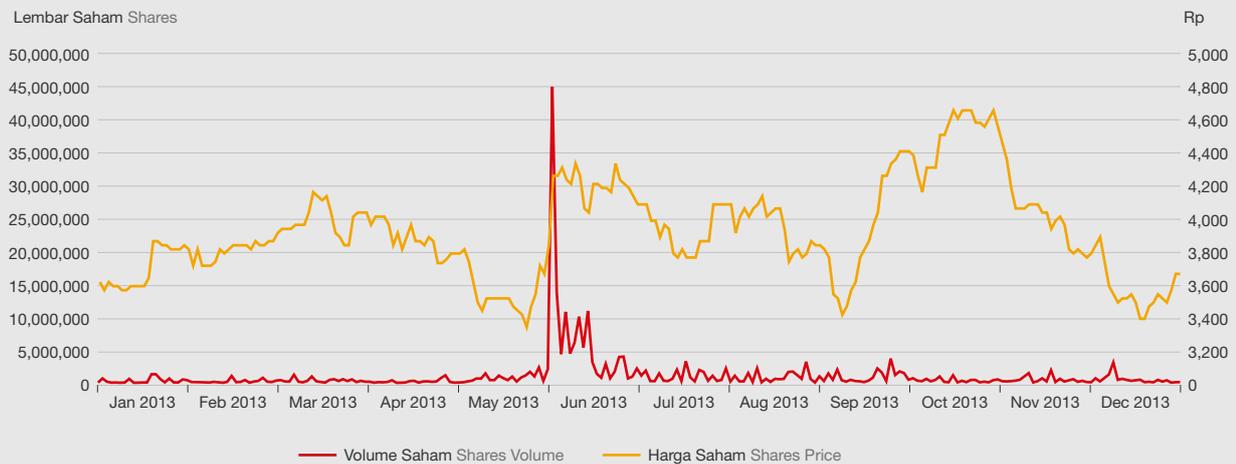


## Ikhtisar Saham

### Stock Highlights

#### Volume Saham dan Harga Saham

##### Shares Volume and Shares Price



#### Harga dan Volume Saham per Triwulan di BEI

##### Quarterly Shares Price and Volume at IDX

	2012				2013				
	Highest (Rp)	Lowest (Rp)	Closing (Rp)	Average Volume (Units)	Highest (Rp)	Lowest (Rp)	Closing (Rp)	Average Volume (Units)	
Triwulan Pertama	3,650	3,150	3,325	287,452	4,200	3,500	4,025	287,098	First Quarter
Triwulan Kedua	3,675	3,050	3,425	296,000	4,450	3,325	4,075	2,468,214	Second Quarter
Triwulan Ketiga	4,025	3,400	3,875	186,205	4,575	3,425	4,375	914,367	Third Quarter
Triwulan Keempat	3,950	3,450	3,700	172,908	4,775	3,325	3,650	430,742	Fourth Quarter

#### Kapitalisasi Saham

##### Capitalization Stocks

Periode Period	Kapitalisasi Saham Capitalization Stocks
Q1	Rp 19.4 Trillion
Q2	Rp 19.6 Trillion
Q3	Rp 21.1 Trillion
Q4	Rp 17.6 Trillion

#### Kebijakan Dividen PT Astra Otoparts Tbk.

##### Dividend Policy of PT Astra Otoparts Tbk.

Keterangan	2008	2009	2010	2011	2012	2013	Description
Dividen untuk tahun buku	2007	2008	2009	2010	2011	2012	Dividend for fiscal year
Dividen per saham (Rp)	235	294	598	592	105	87	Dividend per share (Rp)
Jumlah lembar saham	771,157,280	771,157,280	771,157,280	771,157,280	3,855,786,400	4,819,733,000	Total shares
Jumlah dividen yang dibayarkan (Rp)	181,221,960,800	226,720,240,320	461,152,053,440	456,525,109,760	404,857,572,000	419,316,771,000	Total dividend payout (Rp)
Pengumuman pembagian dividen	29 April 2008	8 May 2009	20 May 2010	27 April 2011	19 April 2012	17 April 2013	Announcement of dividend payout
Tanggal pembayaran							Payment date
- Dividen interim	9 November 2007	11 November 2008	11 November 2009	4 November 2010	9 November 2011	-	- Interim dividend
- Dividen final	26 June 2008	22 June 2009	30 June 2010	10 June 2011	29 Mei 2012	31 Mei 2013	- Final dividend
Rasio dividen terhadap laba bersih	40%	40%	60%	40%	40%	39.8%	Dividend payout ratio

## Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

**Astra Otoparts telah mampu melewati tahun 2013 dengan segala konsekuensinya. Dewan Komisaris menggarisbawahi pencapaian pendapatan Perseroan yang tumbuh sebesar 29,3%, jauh melebihi tingkat pertumbuhan penjualan kendaraan baru di tahun 2013. Hal ini merupakan prestasi tersendiri sekaligus membuktikan kekuatan pangsa pasar Perseroan tidak hanya di pasar pabrikan (OEM) saja, tetapi juga di pasar suku cadang pengganti (REM).**



**Johnny Darmawan Danusasmith**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

Astra Otoparts was able to get through 2013 with its all consequences. The Board Of Commissioners underlines the achievement of the Company's revenue which grew by 29.3%, much higher than the growth rate of new vehicle sales in 2013. This is an outstanding achievement which also proves that the strength of the Company's market share is not only in original equipment for manufacturer (OEM) market, but also in replacement parts market (REM).

## Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

# Dear Valued S

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan memanjatkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, bersama ini kami sampaikan kepada pemegang saham PT Astra Otoparts Tbk, laporan tentang pengawasan Dewan Komisaris atas perkembangan dan pengelolaan perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013.

Di tahun 2013, situasi ekonomi Indonesia tidak lebih baik dari tahun sebelumnya. Beberapa indikator ekonomi mengalami penurunan. Hingga akhir tahun, tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat hanya mencapai 5,78%, lebih rendah daripada tahun 2012 yang masih mampu mencapai angka 6,3%. Tingkat inflasi juga melonjak dari 4,3% pada akhir tahun 2012 menjadi 8,4% di akhir tahun 2013.

Faktor-faktor seperti depresiasi nilai tukar Rupiah yang mencapai sekitar Rp12.189 per USD per 31 Desember 2013, kenaikan BI Rate dari 5,75% menjadi 7,5%, kebijakan pemerintah mengurangi subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) serta kenaikan signifikan Upah Minimum Provinsi (UMP) sangat memberatkan kinerja dunia industri. Meski begitu jika mencermati industri otomotif, secara

With utter gratitude to God Almighty, herewith we deliver to the shareholders of PT Astra Otoparts Tbk, the Board of Commissioners supervision report on development and management of the Company for the year ended on December 31, 2013.

In 2013, Indonesia's economic situation was not better than the previous year. Some economic indicators deteriorated. By the end of the year, Indonesia's recorded economic growth rate only reached 5.78%, lower than in 2012 which was 6.3%. Inflation rate also rose from 4.3% at the end of 2012 to 8.4% at the end of 2013.

Several factors such as depreciated Rupiah exchange rate which reached about Rp12,189 per USD per December 31, 2013, increased BI Rate from 5.75% to 7.5%, the government's policy to reduce fuel subsidies and significantly increased of Provincial Minimum Wage (UMP) had contributed to burdensome performance of industrial world. Nevertheless, looking at the



**Berdiri dari Kiri ke Kanan**  
Stand from Left to Right

**Patrick Morris Alexander**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Siswanto Prawiroatmodjo**  
Komisaris  
Commissioner

**Eduardus Paulus Supit**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Chiew Sin Cheok**  
Komisaris  
Commissioner

**Simon Collier Dixon**  
Komisaris  
Commissioner

**Leonard Lembong**  
Komisaris  
Commissioner

**Eddy Sugito**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Bambang Trisulo**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Duduk dari Kiri ke Kanan**  
Seated from Left to Right

**Widya Wiryawan**  
Wakil Presiden Komisaris  
Vice President Commissioner

**Johnny Darmawan Danusasma**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

**Sudirman Maman Rusdi**  
Komisaris  
Commissioner

# hareholders,

statistik terlihat adanya tren pertumbuhan yang baik. Penjualan kendaraan roda dua tumbuh sebesar 9,6% dari 7.064.457 unit pada tahun 2012 menjadi 7.743.879 unit. Penjualan kendaraan roda empat tumbuh 10,2%, dari 1.116.230 unit pada tahun 2012 menjadi 1.229.901 unit.

## Kinerja Manajemen

Pada tahun 2013, Astra Otoparts berhasil meningkatkan pendapatan (*revenue*) sebesar 29,3% dari Rp8,3 triliun pada tahun 2012 menjadi Rp10,7 triliun. Perseroan mencatat laba bersih (*net income*) Rp1,01 triliun atau turun 4,5% dibandingkan tahun 2012 yang mencapai Rp1,05 triliun.

Astra Otoparts terus mengembangkan usaha baik secara organik maupun anorganik. Di tahun 2013, Perseroan membangun sejumlah pabrik baru guna meningkatkan kapasitas produksi dari pabrik yang sudah ada, seperti pembangunan pabrik baru PT Toyota Gosei Safety Systems Indonesia yang memproduksi setir mobil dan *airbag*, pembangunan pabrik Evoluzione Tyres di Subang yang akan memproduksi ban sepeda motor, pabrik

automotive industry, statistically there was a good trend of growth. Two-wheeler sales grew by 9.6% from 7,064,457 units in 2012 to 7,743,879 units. Whilst four-wheeler sales increased by 10.2% from 1,116,230 units in 2012 to 1,229,901 units.

## Management Performance

In 2013, Astra Otoparts was able to increase revenue by 29.3% from Rp8.3 trillion in 2012 to Rp10.7 trillion. The Company recorded a net income of Rp1.01 trillion or slightly decrease by 4.5% compared to 2012 which was Rp1.05 trillion.

Astra Otoparts continues to develop its business both organically and inorganically. In 2013 the Company builds several new factories to increase production capacity of the existing factories, such as constructions of new factories of PT Toyota Gosei Safety Systems Indonesia which manufactures steering wheel and airbag, Evoluzione Tyres in Subang which manufactures tires for two-wheelers, TD Automotive Compressor Indonesia which

## Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

TD Automotive Compressor Indonesia yang memproduksi kompresor untuk AC mobil di Cibitung, dan pabrik Velasto Indonesia yang memproduksi komponen berbahan dasar karet di Purwakarta, serta pabrik PT Astra Juoku Indonesia di Karawang yang memproduksi lampu mobil. Perusahaan juga melakukan kerja sama dengan MetalArt Corporation, Jepang untuk pendirian pabrik yang akan memproduksi *forging parts* untuk pasar OEM mobil. Aksi korporasi penting yang juga dilakukan pada tahun 2013 adalah pembelian 51% saham PT Pakoakuina, yang memproduksi *wheel rim*, untuk memperkuat lini bisnis komponen otomotif. Satu keberhasilan yang patut dicatat adalah ekspor *caliper assy* yang diproduksi oleh Akebono Brake Astra Indonesia untuk Nissan Inggris dan Renault Perancis.

Pada bulan Mei 2013, sebagai perusahaan publik Astra Otoparts melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I yang berhasil menghimpun dana Rp 2,988 triliun. Dana tersebut digunakan untuk pelunasan pinjaman perbankan, penambahan modal anak perusahaan, dan investasi pengembangan usaha lainnya.

### Prospek Usaha

Astra Otoparts telah mampu melewati tahun 2013 dengan segala konsekuensinya. Sisi positifnya, Perseroan menjadi lebih siap dalam menghadapi tahun 2014 yang juga diprediksi akan bergejolak. Faktor-faktor risiko baru telah diperhitungkan, belajar dari pengalaman tahun 2013.

Jangka panjang, dengan melihat prospek pasar otomotif Indonesia, kami tetap optimis bahwa pasar komponen domestik akan terus tumbuh. Oleh karena itu, Astra Otoparts memiliki peluang yang besar untuk terus berkembang dengan kekuatan yang dimiliki saat ini, yaitu reputasi sebagai perusahaan komponen otomotif terbesar di Indonesia, memiliki diversifikasi produk yang lengkap, segmen pasar yang beragam, serta memiliki mitra-mitra strategis yang kuat dan bereputasi global.

Dengan terus meningkatkan efisiensi dan kompetensi *engineering* sehingga mampu menghasilkan produk berkualitas dengan harga kompetitif, produk Astra Otoparts akan mampu bersaing dan diterima dengan baik oleh pasar OEM dan REM, baik di domestik maupun regional, sehingga visi untuk menjadi *supplier* komponen otomotif kelas dunia, sebagai mitra usaha pilihan utama di Indonesia dengan didukung kemampuan *engineering* yang handal, dapat segera terwujud.

manufactures compressors for car air conditioners in Cibitung, Velasto Indonesia which manufactures rubber-based components in Purwakarta and PT Astra Juoku Indonesia which manufactures car lamps. The Company also worked together with MetalArt, Japan to develop forging parts factory for cars OEM market. Other important corporate action in 2013 was acquisition 51% shares of Pakoakuina which manufactures wheel rim to strengthen automotive components business line. One notable success was export of caliper assy components which were manufactured by Akebono Brake Astra Indonesia for Nissan UK and Renault France.

In May 2013, as a public company Astra Otoparts executed Limited Public Offering I which managed to raise funds of Rp 2.988 trillion. These funds would be used for repayment of bank loans, additional capital of subsidiaries, and investment of other business developments.

### Business Prospects

Astra Otoparts was able to get through 2013 with its all consequences. The positive side is the Company becomes more prepared for 2014 which is also predicted to be volatile. New risk factors have been expected, learning from experience in 2013.

In the long term, by looking at Indonesian automotive market prospects, we remain optimistic that domestic component market will keep growing. Therefore, Astra Otoparts has a great opportunity to continue growing with its own strengths, which are its reputation as the largest automotive component company in Indonesia, comprehensive products diversification, varied market segments and prominent strategic partners with global reputations.

By improving efficiency and engineering competences continually in order to manufacture quality products with competitive price, Astra Otoparts products will be able to compete and well received by OEM and REM markets, both in domestic and regional markets, so that the vision to be a world class auto parts supplier, partner of choice in Indonesia with excellent engineering competences, can be realized in the near future.

## Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Sepanjang tahun 2013, Dewan Komisaris terus melakukan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat dan saran atas berbagai kebijakan dan langkah-langkah yang diambil oleh Direksi dalam mengelola Perseroan yang menurut penilaian kami telah dilaksanakan dengan baik oleh Direksi. Rapat konsultasi antara Dewan Komisaris dan Direksi diadakan secara rutin sehingga Dewan Komisaris dapat selalu memantau sejauh mana kebijakan dan langkah-langkah yang telah diambil oleh Direksi.

## Supervisory Role

Throughout 2013, the Board of Commissioners continued to perform supervisory functions and provided suggestions and advices on various policies and measures taken by the Board of Directors in managing the Company which according to our opinion have been performed properly by the Board of Directors. Consultation meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are held on a regular basis so that the Board of Commissioners can always monitor the extent of policies and measures taken by the Board of Directors.



Kami menggarisbawahi pencapaian pendapatan Perseroan yang tumbuh sebesar 29,3%, jauh melebihi tingkat pertumbuhan penjualan kendaraan baru di tahun 2013. Hal ini merupakan prestasi tersendiri sekaligus membuktikan kekuatan pangsa pasar Perseroan tidak hanya di pasar pabrik (OEM) saja, tetapi juga di pasar suku cadang pengganti (REM).

Di sisi lain, pencapaian keuntungan bersih yang sedikit tertekan dapat dipahami bila dilihat dari situasi ekonomi dan sosial di dalam negeri yang sangat mempengaruhi kinerja Perseroan sepanjang tahun 2013, seperti pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap USD serta kenaikan UMP yang signifikan. Dewan Komisaris memberi apresiasi atas kerja keras seluruh karyawan Astra Otoparts dalam menjaga tingkat profitabilitas dengan melakukan berbagai upaya efisiensi dan peningkatan produktivitas.

We underline the achievement of the Company's revenue which grew by 29.3%, much higher than the growth rate of new vehicle sales in 2013. This is an outstanding achievement which also proves that the strength of the Company's market share is not only in original equipment for manufacturer (OEM) market, but also in replacement market (REM).

On the other hand, the achievement of net profit was slightly pushed down which is understandable considering the economic and social situations in the country that significantly affected the Company's performance during 2013, such as declining Rupiah against USD and significant increase in UMP. The Board of Commissioners appreciates the hard works of all Astra Otoparts employees to maintain profitability level by taking various measures of efficiency and increasing productivity.

## Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Menghadapi berbagai dinamika yang terjadi sepanjang tahun 2013, Dewan Komisaris senantiasa mendorong Perusahaan untuk menjaga pertumbuhan dan terus berkembang baik secara organik maupun anorganik, dengan mempertimbangkan secara seksama risiko dan peluang yang ada. Perseroan harus terus meningkatkan efisiensi dan produktivitas demi menekan biaya seoptimal mungkin untuk menyikapi kenaikan harga bahan baku dan kenaikan biaya tenaga kerja yang signifikan.

Selain itu, rencana relokasi pabrik dari prinsipal-prinsipal global hendaknya dapat dimanfaatkan sebagai peluang untuk meningkatkan pasar dan penguasaan kompetensi *engineering*. Kondisi ekonomi di beberapa negara di dunia yang mengalami penurunan, hendaknya menjadi pemicu kreativitas manajemen Astra Otoparts untuk mencari peluang-peluang pasar potensial di negara-negara yang masih mengalami pertumbuhan.

### Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris terus berupaya meningkatkan kualitas dan efektivitas fungsi pengawasan dan praktik tata kelola yang baik. Secara rutin Dewan Komisaris menelaah laporan-laporan kinerja Perseroan dan membahasnya dalam rapat bersama Direksi yang diselenggarakan setiap tiga bulan sekali. Pada rapat tersebut Dewan Komisaris memberikan masukan kepada Direksi untuk peningkatan kinerja perusahaan. Dewan Komisaris juga mengkaji laporan Komite Audit dan meminta Dewan Direksi untuk menindaklanjutinya.

Komite Audit telah melaksanakan tugasnya memberikan masukan bagi Dewan Komisaris atas laporan-laporan manajemen, khususnya laporan keuangan, menelaah independensi dan obyektivitas auditor eksternal, melakukan analisa efektivitas pengendalian internal bekerja sama dengan auditor internal serta menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku di pasar modal dan peraturan perundangan lainnya. Komite Audit secara intensif mengadakan pertemuan dengan Direktur Keuangan untuk membahas perubahan signifikan dalam kebijakan akuntansi. Agar dapat menjalankan tugasnya secara efektif, Komite Audit terus mengevaluasi dan menyempurnakan Pedoman Dasar Komite Audit.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada manajemen Astra Otoparts yang telah menjalankan praktik GCG dengan baik, selalu memenuhi peraturan-peraturan yang berlaku, serta menjalankan etika bisnis dan etika kerja secara konsisten.

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memberikan perhatian dan empati terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di sekitar lokasi Perseroan berada. Melalui program CSR yang dikelompokkan dalam empat bidang prioritas, yaitu

To face various dynamics throughout 2013, the Board of Commissioners continuously encouraged the Company to maintain the growth and keep growing both organically and inorganically, prudently considering the existing risks and opportunities. The Company should always improve its efficiency and productivity in order to optimally reduce costs to overcome the increases in raw material prices and labor costs which rose significantly.

Additionally, the relocation plan of global principals should be considered as an opportunity of market expansion and engineering competencies mastery. The declining economic conditions in some countries in the world should trigger creativity of Astra Otoparts management to seek potential market opportunities in countries with economic growths.

### Good Corporate Governance

The Board of Commissioners continues to improve quality and effectiveness of supervisory function and good corporate governance practices. The Board of Commissioners regularly reviews the Company's performance report and discusses it in a meeting with the Board of Directors on a quarterly basis. In the meeting, the Board of Commissioners provides inputs to the Board of Directors to improve the Company's performance. The Board of Commissioners also reviews Audit Committee report and requires the Board of Directors to follow up.

Audit Committee has performed its role to provide inputs to the Board of Commissioners on management reports, particularly financial statements, to review independency and objectivity of external auditors, analyze internal control effectiveness in cooperation with internal auditors and review the Company's compliance with the prevailing regulations in capital market and other laws and regulations. Audit Committee intensively holds meetings with the Finance Director to discuss significant changes in accounting policies. In order to perform its roles effectively, Audit Committee continuous to evaluate and refine the Basic Guidelines of Audit Committee.

The Board of Commissioners appreciates Astra Otoparts management who implements CGC practices well, always complies with the prevailing regulations and conducts business and work ethics consistently.

### Corporate Social Responsibility (CSR)

The Company has responsibility to pay attention and empathy to social and economic conditions of the Company's surrounding community. Through CSR programs which are classified into four priority areas, namely education, health, environment

pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan kewirausahaan, Dewan Komisaris mendukung kreativitas manajemen untuk merancang dan melaksanakan berbagai aktivitas sosial dan pengembangan komunitas yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Dewan Komisaris yakin, dengan program CSR yang baik akan terbangun hubungan yang harmonis dan saling membutuhkan antara Astra Otoparts dengan komunitas sekitar yang akan mendukung kesinambungan usaha Perseroan.

Di bidang lingkungan, keselamatan, dan kesehatan kerja, Dewan Komisaris mengapresiasi program-program yang telah dijalankan oleh Perseroan dan anak-anak perusahaan sebagai wujud komitmen Astra Otoparts untuk beroperasi secara ramah lingkungan dan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan sehat. Salah satu indikator keberhasilan implementasi program di bidang Lingkungan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (LK3) adalah meningkatnya jumlah anak perusahaan Astra Otoparts yang mendapat peringkat hijau dari sebelas menjadi tiga belas perusahaan berdasarkan hasil audit Astra Green Company di tahun 2013.

### Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyambut bergabungnya bapak Eddy Sugito sebagai Komisaris Independen per tanggal 17 April 2013 dan Bapak Siswanto Prawiroatmodjo sebagai Komisaris per tanggal 1 Oktober 2013.

### Penutup

Akhirnya, atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan PT Astra Otoparts Tbk. Penghargaan yang tulus kami sampaikan kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja dengan penuh kesungguhan dan dedikasi dalam mewujudkan pencapaian terbaik Perseroan selama tahun 2013.

Jakarta, Maret | March 2014

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners



**Johnny Darmawan Danusasmith**

Presiden Komisaris

President Commissioner

and entrepreneurship, the Board of Commissioner supports management creativity to design and implement various social activities and community development which benefit the local community. The Board of Commissioner believes that good CSR programs will stimulate harmonious relation with mutual benefits between Astra Otoparts and the surrounding community which will support the Company's sustainable business.

In environment, health and safety, the Board of Commissioners appreciates the programs performed by the Company and its subsidiaries to reflect Astra Otoparts commitment to eco-friendly operations and creation of comfortable, safe and healthy work environment. One of success indicators of programs implementation in Environment, Health and Safety (EHS) is a growing number of Astra Otoparts' subsidiaries which obtain green rating from eleven to thirteen companies according to audit result of Astra Green Company in 2013.

### Changes in the Board Commissioners Composition

On behalf of the Board of Commissioners, we welcome Mr. Eddy Sugito to join as Independent Commissioner as of April 17, 2013 and Mr. Siswanto Prawiroatmodjo as Commissioner as of October 1, 2013.

### Closing Remarks

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my gratitude for support and trust given by the shareholders and all stakeholders of PT Astra Otoparts Tbk. Our truthful appreciation goes to the Board of Directors, management and all employees who have worked with full sincerity and dedication in realizing the Company's best achievements during 2013.

## Laporan Direksi

Board of Directors' Report

**Kami sangat berbesar hati bahwa di tengah-tengah situasi ekonomi global maupun domestik yang belum membaik, di tahun 2013 Astra Otoparts mampu membukukan pendapatan sebesar Rp10,7 triliun, meningkat 29,3% dibandingkan pendapatan pada tahun 2012 sebesar Rp8,3 triliun.**



**Hamdani Dzulkarnaen Salim**  
Presiden Direktur  
President Director

We are very proud that in the midst of the global and domestic economic situations which were not recovered, Astra Otoparts was able to achieve revenues of Rp10.7 trillion, an increase of 29.3% compared to revenues in 2012 of Rp8.3 trillion.

Laporan Direksi  
Board of Directors' Report

# Dear Valued S

Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, di tahun 2013 PT Astra Otoparts Tbk dapat mencapai kinerja yang baik di seluruh aspek bisnisnya. Selanjutnya, perkenankanlah kami melaporkan ringkasan kinerja Astra Otoparts untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013.

Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi terendah dalam empat tahun terakhir seiring dengan pelemahan ekspor dan lesunya tingkat permintaan domestik. Pertumbuhan ekonomi Indonesia di akhir tahun 2013 hanya tumbuh 5,8%, turun dari 6,3% pada tahun 2012. Kinerja perekonomian domestik yang berada dalam tekanan memberi dampak langsung pada pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap USD yang terus memburuk sejak bulan Mei. Data kurs tengah BI mencatat nilai tukar USD per 31 Desember 2013 mencapai Rp 12.189, sementara per 31 Desember 2012 adalah Rp 9.670. Dengan demikian Rupiah telah terdepresiasi sekitar 26%.

Pelemahan ekspor terjadi akibat turunnya permintaan dari negara-negara tujuan utama ekspor serta penurunan harga komoditas.

Praise and gratitude we pray to God Almighty, because of His mercy and grace, in 2013 PT Astra Otoparts Tbk could achieve excellent performance in all aspects of its business. Hereby, let us report the summary of Astra Otoparts performance for the year ended December 31, 2013.

Indonesia recorded the lowest economic growth in the last four years due to weakening exports and declining domestic demand. The economic growth at the end of 2013 only grew 5.8%, a decrease from 6.3% in 2012. The under pressure domestic economy performance had direct impact on the weakening Rupiah against USD which continued to deteriorate since May. Bank Indonesia middle rate data of USD exchange rate per December 31, 2013 was Rp 12,189 whilst per December 31, 2012 was Rp 9,670. Hence, Rupiah had depreciated by approximately 26%.

Deteriorating export values were due to decreasing demand from major export destinations as well as declining commodity prices.



**Berdiri dari Kiri ke Kanan**  
Stand from Left to Right

**Darmawan Widjaja**  
Direktur  
Director

**Djangkep Budhi Santoso**  
Direktur  
Director

**Bambang Rustamadji Sugeng**  
Direktur  
Director

**Aurelius Kartika Hadi Tan**  
Direktur  
Director

**Lay Agus**  
Direktur  
Director

**Robby Sani**  
Direktur  
Director

**Duduk dari Kiri ke Kanan**  
Seated from Left to Right

**Dandy Soelip**  
Direktur  
Director

**Hamdani Dzulkarnaen Salim**  
Presiden Direktur  
President Director

**Gustav Afdhol Husein**  
Direktur  
Director

# shareholders,

Sedangkan turunnya tingkat permintaan domestik terimbas kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi dan tingkat suku bunga BI yang naik menjadi 7,5% pada Desember 2013 dari 5,8% pada akhir 2012. Keputusan pemerintah mengurangi subsidi BBM yang berdampak pada kenaikan harga bensin premium sebesar 44% dan solar sebesar 22% di pertengahan tahun 2013, mengakibatkan kenaikan biaya transportasi, distribusi, dan tarif listrik serta memicu laju inflasi yang naik tajam hingga 8,4% per 31 Desember 2013 dibandingkan 4,3% pada periode yang sama tahun 2012. Kondisi ekonomi tersebut masih ditambah oleh adanya kenaikan Upah Minimum Kabupaten yang cukup tinggi, yang meluas di berbagai daerah yang sangat mempengaruhi kinerja dunia industri. Sebagai contoh kenaikan UMK di Bekasi dan Karawang yang masing-masing mengalami kenaikan 30% dan 91%.

## Pencapaian Tahun 2013

Kami sangat berbesar hati bahwa di tengah-tengah situasi ekonomi global maupun domestik yang belum membaik, Astra Otoparts mampu menunjukkan pencapaian kinerja operasional dan keuangan yang memenuhi target. Kinerja penjualan Astra

While the level of domestic demand was affected by the rising of subsidized fuel prices and BI interest rates which rose to 7.5% in December 2013 from 5.8% at the end of 2012. The government's decision to reduce fuel subsidies has inclined the prices of premium gasoline by 44% and diesel by 22% in the middle of 2013, which resulted in increased transportation costs and electricity tariffs and triggered the inflation rate to rise significantly to 8.4% compared to 4.3% in 2012. The economic condition was also deteriorated by quite high increase in regency minimum wage, which significantly affected the industrial performance. For example, minimum wages in Bekasi and Karawang increased by 30% and 91%, respectively.

## Achievements in 2013

We are very proud that in the midst of the global and domestic economic situations which were not recovered, Astra Otoparts was able to demonstrate operational and financial performance achievements that meet the Company's targets. Astra Otoparts

## Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Otoparts secara konsisten selalu menunjukkan tren peningkatan yang bermakna. Pada tahun 2013, Astra Otoparts membukukan pendapatan sebesar Rp 10,7 triliun, meningkat 29,3% dibandingkan pendapatan pada tahun 2012 sebesar Rp 8,3 triliun. Peningkatan pendapatan sebesar 29,3% ini sesuai target 2013 yang ditetapkan Perseroan, di mana target pendapatan tahun 2013 adalah lebih besar dari pendapatan di tahun 2012.

Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 1,01 triliun, turun 4,5% dibandingkan laba bersih tahun 2012 sebesar Rp 1,05 triliun. Laba bersih ini telah memenuhi target tahun 2013 yang ditetapkan Perseroan.

Peningkatan penjualan didorong oleh pertumbuhan industri kendaraan roda dua dan roda empat yang tetap menunjukkan peningkatan. Penjualan kendaraan roda dua tumbuh 9,6% menjadi 7.743.879 unit dibandingkan 7.064.457 unit pada tahun 2012. Sedangkan kendaraan roda empat tumbuh hingga 10,2% menjadi 1.229.901 unit dari 1.116.230 unit pada tahun 2012. Di sisi lain, beban pokok pendapatan meningkat sebesar 29,9% menjadi Rp 8,99 triliun dari Rp 6,92 triliun pada tahun 2012 yang disebabkan oleh faktor eksternal seperti fluktuasi nilai tukar dan tingginya kenaikan biaya tenaga kerja.

Dalam rangka peningkatan kapasitas produksi dan memperluas lini produk, pada tahun 2013 Astra Otoparts melakukan beberapa aksi korporasi penting, yaitu:

- Mengakuisi Pakoakuina yang memproduksi *wheel rim* dengan membeli 51% saham Pakoakuina,
- Meningkatkan produksi stir mobil dan *airbag* serta membangun pabrik baru Toyota Gosei Safety System Indonesia,
- *Groundbreaking* pendirian pabrik Evoluzione Tyres di Subang, yang memproduksi ban untuk kendaraan roda dua dengan merk Pirelli dan Aspira,
- Pendirian *joint venture company* dengan MetalArt untuk pendirian pabrik *forging parts* untuk pasar OEM mobil,
- *Groundbreaking* pabrik TD Automotive Compressor Indonesia di Cibitung yang memproduksi kompresor untuk AC mobil,
- *Groundbreaking* pabrik Velasto Indonesia di Purwakarta yang memproduksi komponen berbahan dasar karet,
- Peresmian gedung pabrik PT Astra Juoku Indonesia, yang merupakan *joint venture company* dengan Juoku Technology, Taiwan yang memproduksi lampu mobil,
- Ekspor komponen *caliper assy* oleh Akebono Brake Astra Indonesia untuk Nissan Inggris dan Renault Perancis.

Pada tanggal 15 Mei 2013 Astra Otoparts melakukan Penawaran Umum Terbatas I sejumlah 963.946.600 lembar saham yang berhasil menghimpun dana sebesar Rp 2,988 triliun. Sesuai rencana, dana tersebut telah dipergunakan untuk pembayaran

sales performance consistently shows significant increasing trend. In 2013, Astra Otoparts recorded revenues of Rp 10.7 trillion, an increase of 29.3% compared to revenues in 2012 of Rp 8.3 trillion. The revenue increase of 29.3% met the Company's target.

The Company recorded net income of Rp 1.01 trillion, decreased by 4.5% from net income in 2012 of Rp 1.05 trillion. The net income met the Company's target for 2013.

The increase in sales was driven by growth in two-wheeler and four-wheeler industries that keep showing improvement. Two-wheeler sales grew by 9.6% to 7,743,879 units compared to 7,064,457 units in 2012. While four-wheeler sales grew by 10.2% to 1,229,901 units from 1,116,230 units in 2012. On the other hand, costs of revenues increased by 29.9% to Rp 8.99 trillion from Rp 6.92 trillion in 2012 due to external factors such as exchange rate fluctuation and significantly rising labor costs.

In order to increase production capacity and expand product lines, in 2013 Astra Otoparts performed several important corporate actions as follows:

- Acquisition of Pakoakuina which manufactures wheel rim by purchasing 51% of Pakoakuina shares,
- Increasing steering wheel and airbags productions and building a new factory for Toyota Gosei Safety System Indonesia,
- *Groundbreaking* of Evoluzione Tyres factory construction in Subang, which manufactures tires for two-wheelers with Pirelli and Aspira brands,
- Establishment of joint venture company with MetalArt to develop forging parts factory for cars OEM market,
- *Groundbreaking* of TD Automotive Compressor Indonesia factory construction in Cibitung which manufactures compressors for car air conditioners.
- *Groundbreaking* of Velasto Indonesia factory construction in Purwakarta that manufactures rubber-based components,
- Opening ceremony of PT Astra Juoku Indonesia factory, a joint venture company with Juoku Technology, Taiwan which manufactures car lamps,
- Export of caliper assy components by Akebono Brake Astra Indonesia for Nissan UK and Renault France.

On May 15, 2013 Astra Otoparts executed the first Limited Public Offering amounted to 963,946,600 shares which managed to raise Rp 2.988 trillion. As planned, these funds have been used for partial early repayment of the Company's bank loans, repayment

dini sebagian pinjaman perbankan Perseroan, untuk pembayaran *bridging loan* berkaitan dengan akuisisi salah satu anak perusahaan, dan untuk pengembangan usaha.

Secara keseluruhan, Astra Otoparts membuktikan kemampuannya menghadapi tahun 2013 yang penuh tantangan. Pendapatan yang tumbuh di atas pertumbuhan industri otomotif menunjukkan keberhasilan Perseroan meningkatkan pasokan komponen tidak hanya ke pasar pabrikan (OEM) tetapi juga ke pasar suku cadang pengganti (REM).

### Prospek dan Pengembangan Usaha

Di tahun 2014, sektor manufaktur diperkirakan masih sebagai motor pertumbuhan investasi di atas sektor lainnya yaitu perkebunan, pertambangan, dan jasa. Nilai investasi manufaktur di tahun 2014 diperkirakan mencapai 50% dari estimasi total investasi. Arus investasi diperkirakan mengalir dalam jumlah signifikan ke sektor otomotif, komponen, dan baja. Salah satu penyebabnya adalah aturan larangan ekspor mineral mentah. Hal ini akan mendorong investasi di industri penghiliran mineral dan selanjutnya akan memperkuat industri manufaktur. Seperti, investasi pabrik baja akan menambah pasokan bahan baku untuk industri baja hilir sehingga industri komponen dan permesinan akan semakin kuat karena bisa mendapatkan pasokan baja lokal.

of bridging loan related to acquisition of a subsidiary and business development.

Overall, Astra Otoparts proved its ability to face challenges in 2013. The revenues growth which was higher than automotive industry's growth demonstrated the Company's success to increase components supply not only to original equipment for manufacturer (OEM) market but also to replacement market (REM).

### Business Prospects and Development

In 2014, manufacturing sector is expected to be the engine of investment growth over other sectors, namely plantations, mining and services. The value of manufacturing investment in 2014 is estimated to reach 50% of the estimated total investment. Investment is expected to flow in significant amounts to automotive, components and steel sectors. One of the reasons is the policy to ban export of raw minerals. This will encourage investment in downstream minerals industry which will further strengthen manufacturing industry. Such as, steel mill investment will increase raw materials supply for downstream steel industry so that components and machinery industries will be stronger because they can get local steel supply.



## Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Indonesia sebagai negara dengan penduduk terbesar keempat di dunia yang memiliki populasi segmen berpendapatan menengah ke atas yang besar dan terus berkembang, ternyata dalam hal kepemilikan kendaraan, rasio antara jumlah kendaraan dengan jumlah penduduk masih sangat rendah. Secara jelas hal ini menunjukkan pasar otomotif terus terbuka dengan prospek yang sangat menjanjikan. Sarana transportasi umum yang belum memadai serta kondisi geografis dan infrastruktur yang belum cukup baik menjadi faktor yang akan terus memacu pertumbuhan kendaraan roda dua. Berdasarkan proyeksi Gaikindo (Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia) 2013-2020, pasar otomotif tahun 2014 diprediksi akan terus tumbuh dengan pertumbuhan sekitar 10%, dan industri komponen akan bertumbuh seiring pertumbuhan pasar kendaraan.

Peluang pertumbuhan di pasar domestik maupun internasional dapat dilihat dari keinginan para prinsipal global untuk bermitra dengan Astra Otoparts dengan merelokasi pabrik atau basis produksi mereka ke Indonesia sebagai pasar yang prospektif. Astra Otoparts harus terus mempersiapkan diri sebaik mungkin sehingga dapat mewujudkan visinya, yaitu "Menjadi *supplier* komponen otomotif kelas dunia, sebagai mitra usaha pilihan utama di Indonesia dengan didukung kemampuan *engineering* yang handal."

Sebagai pemain bisnis komponen otomotif, kekuatan Astra Otoparts adalah memiliki segmen pasar otomotif yang beragam dengan kebutuhan dan karakteristik yang berbeda namun saling melengkapi dalam memberikan kontribusi pendapatan bagi Perseroan. Oleh karena itu, di tahun 2014 Astra Otoparts akan terus mengembangkan usaha baik secara organik maupun anorganik untuk dapat memenuhi permintaan pasar dengan segmen yang lebih luas lagi.

Tahun 2015 Indonesia akan menghadapi pasar bebas ASEAN di mana akan terjadi aliran keluar masuk barang dan jasa di pasar negara-negara ASEAN tanpa hambatan tarif (bea masuk). Astra Otoparts akan semakin menghadapi tantangan berat, terutama di pasar suku cadang pengganti. Cara terbaik untuk menghadapinya adalah dengan terus meningkatkan efisiensi biaya dan produktivitas. Oleh sebab itu pada tahun 2013 Perseroan telah mencanangkan *operational excellence* untuk menjawab tantangan menjadi *the lowest cost component producer*.

### Strategi dan Inisiatif

Astra Otoparts telah menetapkan strategi jangka panjang untuk terus bertumbuh secara organik maupun anorganik. Strategi organik dijalankan dengan meningkatkan kapasitas produksi secara cermat dan berhati-hati sesuai perencanaan pelanggan (*prudent capex* dan *close to customers*) serta bersinergi untuk meningkatkan kompetensi *engineering* agar dapat menjadi *the lowest cost component producer (cost leadership)*. Strategi anorganik dijalankan dengan mendirikan anak perusahaan baru,

Indonesia as a country with the fourth largest population in the world has a large population of upper middle income segment which continues to grow, it turns out that in terms of vehicle ownership, the ratio of number of vehicles to population is still very low. Clearly this shows that automotive market continues to provide very promising prospect. Public transportation is not adequate while geographical and infrastructure conditions are not sufficient, all of these are triggering factors of two-wheelers growth. Based on Association of Indonesia Automotive Industries (Gaikindo) projection for 2013-2020, automotive market in 2014 is expected to continue to grow approximately 10%, and components industry will grow in line with the growth of automotive market.

Growth opportunities in domestic and international markets are reflected on global principals' intentions to partner with Astra Otoparts by relocating their factories or production bases to Indonesia as the prospective market. Astra Otoparts must continue to best prepare itself to be able to realize its vision "To be world class auto parts supplier, partner of choice in Indonesia with excellent engineering competence."

As a player in automotive component business, Astra Otoparts' strength is varied automotive market segments with distinctive yet complementary needs and characteristics in contributing revenues to the Company. Therefore, in 2014 Astra Otoparts will continue to develop its business both organically and inorganically in order to meet market demands with wider segments.

In 2015 Indonesia will enter ASEAN free market where inflow and outflow of goods and services in the markets of ASEAN countries will be tariff (import duties) free. Astra Otoparts will face tougher challenges, particularly in REM. The best way to manage it is to continue improving cost efficiency and productivity. Therefore, in 2013 the Company declared operational excellence to answer the challenge to become the lowest cost component producer.

### Strategies and Initiatives

Astra Otoparts has determined long-term strategies to continue to grow both organically and inorganically. Organic strategy is implemented by increasing production capacity with prudence and cautiousness according to customers' plans (prudent capex and close to customers) and synergize to improve the engineering competences to become the lowest cost component producer (cost leadership). Inorganic strategy is implemented by establishing new subsidiaries, either 100% owned by Astra

baik yang 100% sahamnya dimiliki oleh Astra Otoparts maupun bermitra dengan prinsipal global maupun lokal, serta kerjasama teknik (*technical assistance*).

Pada tahun 2013 Astra Otoparts melakukan berbagai langkah strategis untuk mencapai target-target operasional dan keuangan yang telah ditetapkan di awal tahun. Di bidang keuangan, Perseroan melanjutkan strategi pengembangan bisnis dengan melakukan investasi secara bijak dan mempertimbangkan faktor-faktor risiko secara komprehensif. Di bidang pemasaran, Astra Otoparts terus memperkuat persepsi pelanggan terhadap keunggulan produk-produk Perseroan dengan label Aspira dan GS Astra. Sedangkan di bidang produksi, dengan dukungan Engineering Development Center (EDC) sebagai pusat riset dan pengembangan, Astra Otoparts semakin melangkah maju dalam peningkatan kompetensi untuk bertransformasi dari industri *process based* menjadi industri *product based*.

### Kendala yang Dihadapi

Menghadapi gejolak nilai tukar Rupiah terhadap USD yang cukup mempengaruhi arus kas karena beberapa material bahan baku masih impor, Perseroan berupaya melakukan sistem *multisourcing* melalui pemilihan pemasok untuk mendapatkan bahan baku sesuai kualitas dan standar harga Perseroan. Secara internal, Perseroan mengambil langkah-langkah teknis untuk meningkatkan utilisasi bahan baku dengan meminimalisasi risiko *rejection* pada *finished product*. Selain itu, Astra Otoparts bersama dengan customer (OEM) juga melakukan VA/VE (*Value Analysis/Value Engineering*) sebagai salah satu keputusan strategis mengkaji ulang desain dan mencari alternatif material substitusi untuk menghasilkan produk yang lebih baik dengan biaya yang lebih rendah.

Menyikapi dinamika tuntutan kenaikan UMP yang terjadi, Perseroan secara konsisten meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Perseroan mendorong karyawan untuk meningkatkan keahlian, keterampilan, dan etos kerja sehingga produktivitas per *man-hours* meningkat. Perbaikan juga dilakukan di lini produksi dengan meregenerasi mesin produksi ke arah otomatisasi. Dalam hal ini, Astra Otoparts mempunyai Divisi Winteq (*Workshop for Industrial Equipment*) yang bertugas untuk merancang dan membuat mesin produksi agar lebih efektif dan efisien.

### Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan juga memahami pentingnya regenerasi karyawan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan keunggulan kompetitif di dalam industri komponen. Mempersiapkan SDM berkinerja unggul telah dimulai sejak proses rekrutmen untuk menjangkau calon karyawan berpotensi. Untuk mempersiapkan SDM yang berkualitas dan mendukung pertumbuhan bisnis Astra Otoparts ke depan, Perseroan menjalankan pengelolaan kinerja secara konsisten dan terintegrasi agar setiap insan Astra Otoparts mampu mempertahankan kinerjanya dengan baik dan mampu menghadapi tantangan bisnis yang ada.

Otoparts or partnering with global and/or local principals, as well as technical assistance.

In 2013 Astra Otoparts performed various strategic actions to achieve operational and financial targets which were set in the beginning of the year. In finance, the Company continued business development strategy by investing prudently with consideration of comprehensive risk factors. In marketing, Astra Otoparts continued to strengthen customer's perception of its product advantages with Aspira and GS Astra brands. While in production, with support of Engineering Development Center (EDC) as a research and development center, Astra Otoparts steps forward in improving its competences to transform from process-based industry into product-based industry.

### Problems Encountered

Encountering fluctuation of Rupiah exchange rate against USD which quite affects cash flows because some raw materials are still imported, the Company seeks multisourcing system with suppliers selection to obtain raw materials with the Company's standards of quality and price. Internally, the Company takes technical measures to improve utilization of raw materials to minimize rejection risk of finished products. In addition, Astra Otoparts together with customers (OEM) also do VA/VE (*Value Analysis/Value Engineering*) as one of its strategic decisions to revisit designs and find alternative substitute materials to generate better products at lower costs.

Responding to dynamic demands of higher UMP, the Company consistently improves work efficiency and productivity. The Company encourages employees to improve their expertise, skills and work ethics so that productivity per man-hours increases. Production line is also improved by regenerating production machinery towards automation. In this case, Astra Otoparts has Winteq (*Workshop for Industrial Equipment*) Division which is responsible for designing and manufacture production machinery to be more effective and efficient.

### Human Resource Development

The Company understands the importance of employee regeneration as a strategy to enhance its competitive advantages in component industry. Preparation of HR with excellent performance starts with recruitment process to invite potential candidates. To prepare qualified HR and support Astra Otoparts business growth going forward, the Company manages consistent and integrated performance so that every member of Astra Otoparts is able to maintain excellent performance and to face existing business challenges.

## Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Program-program pengembangan potensi karyawan dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan seminar, pelatihan, *workshop*, *knowledge sharing* seperti "KASET" (*Knowledge Sharing Astra Otoparts*), konvensi seperti Value Fiesta dan InnovAstra, serta *project assignment*. Setiap tahun Perseroan menyelenggarakan *People Review* untuk memetakan potensi karyawan mulai dari level staf sampai eksekutif di Peta *Human Asset Value* (HAV). Karyawan yang bertalenta tinggi diberikan program pengembangan sebagai kader pimpinan di masa depan dan disertakan dalam program pelatihan ALPC (*Astra Leadership Performance Coaching*).

### Tata Kelola Perusahaan

Astra Otoparts senantiasa menjaga dan menjunjung tinggi nilai-nilai integritas serta menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance - GCG*) sebagai landasan utama dalam setiap kegiatan usahanya. Praktik tata kelola sesuai standar etika tertinggi telah melekat dalam sikap, perilaku, pola pikir dan cara kerja setiap karyawan Perseroan.

Pada tahun 2013, berbagai kegiatan berkaitan dengan penerapan GCG telah dilaksanakan untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan praktik bisnis yang sehat. Implementasi GCG diharapkan dapat mencegah praktik-praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), serta meningkatkan fungsi pengawasan dalam pengelolaan perusahaan.

Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris untuk memastikan kesesuaian prinsip-prinsip transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, kemandirian, dan kewajaran dalam perencanaan dan pelaksanaan operasional perusahaan termasuk pelaporan keuangan. Selama tahun 2013 Komite Audit melakukan koordinasi bersama Direksi, Internal Audit, Auditor Eksternal, dan departemen terkait untuk mengkaji laporan keuangan, laporan internal audit, laporan legal dan aktivitas manajemen risiko.

Unit Internal Audit telah melaksanakan kegiatan audit terhadap anak-anak perusahaan dan memberikan penilaian secara independen mengenai kehandalan dan efektivitas sistem serta mekanisme pengendalian internal perusahaan. Internal Audit, dalam kapasitas yang dimilikinya, membantu manajemen dan unit-unit kerja untuk mencapai target masing-masing.

Astra Otoparts mendapat penghargaan "*The Trusted Company in GCG Implementation in 2012*" dari *Indonesian Institute for Corporate Governance* (IIGC) atas konsistensi penerapan GCG di perusahaan. Predikat ini telah diraih Astra Otoparts selama empat tahun berturut-turut setelah mengikuti asesmen *Corporate Governance Perception Index* (CGPI).

Development programs for employee potencies are conducted continuously through various seminars, trainings, workshops, knowledge sharing such as "KASET" (*Knowledge Sharing Astra Otoparts*), conventions such as Value Fiesta and InnovAstra and project assignments. Every year the Company organizes *People Review* to map employee potentials at all levels from staff to executive in *Human Asset Value* (HAV) Map. Highly talented employees are provided with development program to become future leadership cadres and are invited to participate in ALPC (*Astra Leadership Performance Coaching*) training program.

### Corporate Governance

Astra Otoparts sustainably maintains and upholds integrity values and implements Good Corporate Governance (GCG) principles as the main foundation in every business activity. Corporate governance practices with the highest ethical standards have been inherent in attitude, behavior, point of view and performance of the Company's employees.

In 2013, various activities related to GCG implementation were done to ensure the Company's compliance with the laws and regulations and sound business practices. GCG implementation is expected to prevent corruption, collusion and nepotism (KKN) practices and enhance supervisory function in managing the Company.

Audit Committee help the Board of Commissioners to ensure the alignment of transparency, responsibility, accountability, independency and fairness principles in planning and executing of the Company's operations including financial reporting. During 2013 Audit Committee coordinated with the Board of Directors, Internal Auditors, External Auditors and relevant departments to review financial statements, internal audit reports, legal reports and risk management activities.

Internal Audit Unit conducts audits of subsidiaries and provides independent assessments of reliability and effectiveness of the Company's internal control system and mechanism. Internal Audit, within its capacity, assists management and business units to achieve their respective targets.

Astra Otoparts is awarded "*The Trusted Company in GCG Implementation in 2012*" from *Indonesian Institute for Corporate Governance* (IIGC) for consistent GCG implementation in the Company. Astra Otoparts has achieved this award for four consecutive years after participating in *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) assessment.

Di tahun 2013 Perseroan melakukan tindak lanjut kembali atas proses *risk assessment* yang telah dilakukan sebelumnya pada sebelas anak perusahaan konsolidasi manufaktur. Proses tindak lanjut bertujuan untuk mengkaji apakah *action plan* atas risiko sudah dijalankan secara efektif serta mengkaji ulang risiko-risiko utama Perusahaan. *Risk assessment* dan *risk insurance review* telah dilakukan pada tiga anak perusahaan asosiasi yaitu Astra Nippon Gasket Indonesia, Kayaba Indonesia, dan GS Battery.

### Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil keputusan RUPST (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan) yang dilaksanakan tanggal 17 April 2013, terjadi perubahan susunan Direksi, yaitu dengan pengangkatan Hamdani Dzulkarnaen Salim sebagai Wakil Presiden Direktur dan terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2013 menjadi Presiden Direktur, serta pengangkatan Bambang Rustamadji dan Lay Agus sebagai Direktur.

Sementara berdasarkan hasil keputusan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) yang dilaksanakan tanggal 1 Oktober 2013, terjadi perubahan susunan Komisaris, yaitu pengangkatan Siswanto Prawiroatmodjo sebagai Komisaris Perseroan.

### Apresiasi

Mewakili Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham, Dewan Komisaris, pelanggan, mitra usaha, dan para pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan. Saya sampaikan penghargaan kepada seluruh karyawan Astra Otoparts yang telah menunjukkan dedikasi dan profesionalisme dalam bekerja serta konsistensi dalam menjaga nilai-nilai perusahaan. Kami yakin dengan dukungan semua pihak, di masa mendatang Astra Otoparts semakin meningkatkan nilai bagi pemegang saham, memberi manfaat bagi masyarakat, serta dapat mencapai visi yaitu "Menjadi *supplier* komponen otomotif kelas dunia, sebagai mitra usaha pilihan utama di Indonesia dengan didukung kemampuan *engineering* yang handal."

Jakarta, Maret | March 2014

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



**Hamdani Dzulkarnaen Salim**

Presiden Direktur

President Director

In 2013 the Company followed-up on risk assessment process previously conducted in eleven manufacturing consolidated subsidiaries. Follow-up process aims to assess whether action plans to mitigate risks have been implemented effectively and revisit the Company's key risks. Risk assessment and risk insurance review have been conducted in three associated companies, namely Astra Nippon Gasket Indonesia, Kayaba Indonesia and GS Battery.

### Changes in the Board of Directors and the Board of Commissioners Composition

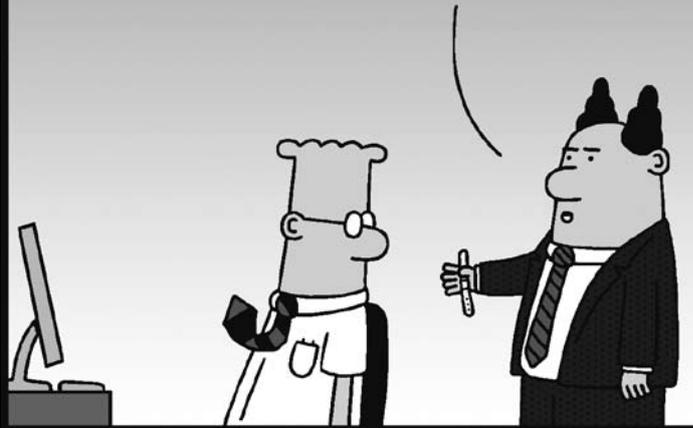
Based on resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 17, 2013, composition of the Board of Directors changed with appointment of Hamdani Dzulkarnaen Salim as Vice President Director and then starting from October 1, 2013 he would be a President Director and appointment of Bambang Rustamadji and Lay Agus as Directors.

Whilst based on resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on October 1, 2013, composition of the Board of Commissioners changed with appointment of Siswanto Prawiroatmodjo as the Company's Commissioner.

### Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank the shareholders, the Board of Commissioners, customers, business partners and other stakeholders for their continuous supports and trust given to the Company. My appreciation goes to all Astra Otoparts employees who have shown dedication and professionalism in work and consistency in maintaining the Company's values. We believe with the supports of all parties, in the future Astra Otoparts will further enhance shareholder value and benefit for the community and achieve the vision "To be a world class auto parts supplier, partner of choice in Indonesia with excellent engineering competence."

WEAR THIS BIOSENSOR  
SO MANAGEMENT CAN  
MONITOR YOUR HEALTH  
DURING THE DAY.





8-15-13 © 2013 Scott Adams, Inc./Dist. by Universal Uclick



# Profil Perusahaan

## Company Profile

## Informasi Perusahaan

Disclosure of Corporate Information

### **Kantor Pusat** Head Office

Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2,  
Kelapa Gading, Jakarta 14250  
Tel. : (62-21) 460-3550, 460-7025  
Fax : (62-21) 460-3549, 460-7009

Website : [www.astra-otoparts.com](http://www.astra-otoparts.com)  
E-mail : [contact@component.astra.co.id](mailto:contact@component.astra.co.id)

**Bidang Usaha** Nature of Business  
Automotive components

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

**Presiden Komisaris**  
President Commissioner  
**Johnny Darmawan Danusasmita**

**Wakil Presiden Komisaris**  
Vice President Commissioner  
**Widya Wiryawan**

**Komisaris** Commissioners  
**Sudirman Maman Rusdi**  
**Simon Collier Dixon**  
**Chiew Sin Cheok**  
**Leonard Lembong**  
**Siswanto Prawiroatmodjo**

**Komisaris Independen**  
Independent Commissioners  
**Eduardus Paulus Supit**  
**Bambang Trisulo**  
**Patrick Morris Alexander**  
**Eddy Sugito**

### **Direksi** Board of Directors

**Presiden Direktur** President Director  
**Hamdani Dzulkarnaen Salim**

**Direktur** Directors  
**Gustav Afdhol Husein**  
**Djangkep Budhi Santoso**  
**Darmawan Widjaja**  
**Dandy Soelip**  
**Robby Sani**  
**Aurelius Kartika Hadi Tan**  
**Lay Agus**  
**Bambang Rustamadji Sugeng**

**Komite Audit** Audit Committee  
**Ketua** Chairman  
**Eduardus Paulus Supit**

**Anggota** Members  
**Thomas Honggo Secokusumo**  
**Buyung Syamsudin**

**Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary  
**Robby Sani**  
E-mail: [rsani@component.astra.co.id](mailto:rsani@component.astra.co.id)

**Hubungan Investor** Investor Relations  
**Lily herawati**  
E-mail: [nmlily@component.astra.co.id](mailto:nmlily@component.astra.co.id)

**Hubungan Publik** Public Relations  
**Robby Sani / Ni Luh Made K. Aryani**  
E-mail:  
[rsani@component.astra.co.id](mailto:rsani@component.astra.co.id)  
[nmadeka@component.astra.co.id](mailto:nmadeka@component.astra.co.id)

**Kantor Akuntan Publik** Auditor  
2001-2002 :

**Hans Tuanakotta & Mustofa**  
2003-2004 :

**Hans Tuanakotta Mustofa & Halim**  
2005-2006 :

**Osman Ramli Satrio & Rekan**  
2007-2009 :

**Haryanto Sahari & Rekan**  
2010-2013 :

**Tanudiredja, Wibisana & Rekan**

A member firm of  
PricewaterhouseCoopers Global  
Network  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6  
Jakarta 12940 – Indonesia  
P.O. Box 2473 JKP 10001  
Tel. : (62-21) 521-2901  
Fax : (62-21) 5290-5555, 5290-5050  
Website : [www.pwc.com](http://www.pwc.com)

**Biro Administrasi Efek**  
Share Register Bureau  
**PT Raya Saham Registra**  
Gedung Plaza Sentral, 2<sup>nd</sup> Floor  
Jl. Jend Sudirman Kav. 47-48  
Jakarta 12930  
Tel. : (62-21) 252-5666  
Fax : (62-21) 252-5028  
Website: [www.registra.co.id](http://www.registra.co.id)

**Saham Terdaftar** Share Listed  
Indonesia Stock Exchange

## Visi dan Misi Astra Otoparts

Astra Otoparts Vision and Mission

# Visi Vision

Menjadi *supplier* komponen otomotif kelas dunia, sebagai mitra usaha pilihan utama di Indonesia dengan didukung kemampuan *engineering* yang handal

World class auto parts supplier, partner of choice in Indonesia with excellent engineering competence

# Misi Mission

1. Mengembangkan industri komponen otomotif yang handal dan kompetitif, serta menjadi mitra strategis bagi para pemain industri otomotif Indonesia dan regional
2. Menjadi warga usaha yang bertanggung jawab dan memberikan kontribusi positif kepada *stakeholders*

1. To develop a strong and competitive automotive components industry and become a strategic partner for domestic and regional industry players
2. To be a responsible corporate citizen that provides positive contributions to stakeholders

\*) Visi dan misi Perusahaan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi  
The vision and mission of the Company has been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors

## Sejarah Perusahaan

Company's History

1976

Berdiri sebagai PT Alfa Delta Motor, sebuah perusahaan yang bergerak di perdagangan otomotif, perakitan mesin, dan konstruksi. Pemilik dari perusahaan ini adalah William Soeryadjaja dan PT Djaya Pirusa.

Founded as PT Alfa Delta Motor with businesses in trading of auto industry, assembling of machineries, and construction. PT Alfa Delta Motor was owned by William Soeryadjaja and PT Djaya Pirusa.

1977

PT Alfa Delta Motor berubah nama menjadi PT Pacific Western.

PT Alfa Delta Motor changed its name into PT Pacific Western.

1981

PT Pacific Western berubah nama menjadi PT Menara Alam Teknik dan berganti kepemilikan, menjadi milik PT Summa Surya, PT Windu Tri Nusantara, dan PT Multinvest.

PT Pacific Western changed its name into PT Menara Alam Teknik and changed the owners to PT Summa Surya, PT Windu Tri Nusantara, and PT Multinvest.

1983

Astra membeli saham PT Summa Surya di PT Menara Alam Teknik.

Astra acquired PT Summa Surya's shares in PT Menara Alam Teknik.

# History

1993

Astra mengambil alih seluruh saham PT Menara Alam Teknik, dan mengubah nama PT Menara Alam Teknik menjadi PT Menara Alam Pradipta.

Astra acquired all shares of PT Menara Alam Teknik, and changed the name of PT Menara Alam Teknik, into PT Menara Alam Pradipta.

1996

PT Menara Alam Pradipta berubah nama menjadi PT Astra Pradipta Internusa. Kemudian terjadi penggabungan antara beberapa perusahaan produsen komponen di lingkungan Grup Astra, diantaranya PT Astra Pradipta Internusa dan PT Federal Adiwira Serasi (PT Federal Adiwira Serasi sebagai *surviving company*). PT Federal Adiwira Serasi berubah nama menjadi PT Astra Dian Lestari.

PT Menara Alam Pradipta changed its name into PT Astra Pradipta Internusa. Then a merger occurred among several component companies within Astra Group, i.e. PT Astra Pradipta Internusa and PT Federal Adiwira Serasi (PT Federal Adiwira Serasi as surviving company). PT Federal Adiwira Serasi changed its name into PT Astra Dian Lestari.

1997

PT Astra Dian Lestari berubah nama menjadi PT Astra Otoparts.

PT Astra Dian Lestari changed its name into PT Astra Otoparts.

1998

PT Astra Otoparts menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), dengan kode transaksi: AUTO.

PT Astra Otoparts became a public listed company by listing its shares on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange), with transaction code: AUTO.

dry

# Kegiatan Usaha Astra Otoparts

Astra Otoparts Business Activity



PT Astra Otoparts Tbk (Astra Otoparts) adalah sebuah grup perusahaan komponen otomotif terbesar dan terkemuka di Indonesia yang memproduksi dan mendistribusikan beranekaragam suku cadang kendaraan bermotor roda dua dan roda empat, baik untuk suplai ke pasar pabrik otomotif (OEM/Original Equipment for Manufacturer) maupun ke pasar suku cadang pengganti (REM/Replacement Market). Saat ini grup Astra Otoparts terdiri dari tujuh unit bisnis, lima belas anak perusahaan Konsolidasi, delapan belas Associates dan Jointly Controlled Entities, dua Cost Companies, serta sembilan cucu Sub-Subsidiary Companies yang aktif, yang didukung oleh 37.423 orang karyawan.

Dalam upaya pengembangan usaha dan menghasilkan produk berkualitas global, Astra Otoparts menjalin aliansi strategis dengan mendirikan anak perusahaan patungan bersama-sama pemasok komponen terkemuka dari Jepang, Eropa, Amerika Serikat, China, dan Taiwan, seperti Aisin Seiki, Aisin Takaoka, Akashi Kikai Seisakusho, Akebono Brake, Aktiebolaget SKF, Asano Gear, Daido Steel, Denso, DIC Corporation, GS Yuasa, Juoku Technology, Kayaba, Keihin Seimitsu Kogyo, Mahle, MetalArt, NHK Precision, Nippon Gasket, Nittan Valve, Pirelli, SunFun Chain, Toyoda Gosei, Toyota Industries, dan Visteon.

Bisnis manufaktur Perseroan yang terdiri dari empat Unit Bisnis, empat belas Anak Perusahaan Konsolidasi, delapan belas Associates dan Jointly Controlled Entities, dua Cost Companies, serta delapan Sub-Subsidiary Companies yang aktif yang menyuplai produk komponen dan rangkaiannya (*assemblies*) secara langsung ke pasar OEM dan ke pasar REM di dalam dan luar negeri melalui unit bisnis perdagangan Astra Otoparts. Pabrik otomotif terkemuka yang menjadi pelanggan Perseroan diantaranya adalah Toyota Motor Manufacturing Indonesia, Astra Daihatsu Motor, Krama Yudha Tiga Berlian Motor (Mitsubishi), Suzuki Indonesia, Honda Prospect Indonesia, Nissan Indonesia, Isuzu Astra Motor Indonesia, UD Trucks Indonesia, dan Hino untuk kendaraan roda empat; dan Astra Honda Motor, Yamaha Motor Indonesia, Suzuki Indonesia, dan Kawasaki Motor Indonesia untuk kendaraan roda dua.

Di bidang perdagangan, Astra Otoparts memiliki unit bisnis domestik, unit bisnis internasional, dan unit bisnis retail yang mendistribusikan komponen otomotif ke pasar suku cadang pengganti. Perseroan

PT Astra Otoparts Tbk (Astra Otoparts) is the largest and foremost automotive component group of company in Indonesia, producing and distributing a wide variety of two-wheeled and four-wheeled vehicle spare parts, both to supply to the automotive manufacturers market (OEM/Original Equipment for Manufacturer) and to the replacement market (REM). Currently, Astra Otoparts Group consists of seven Business Units, fifteen Consolidated Subsidiaries, eighteen Associates and Jointly Controlled Entities, two Cost Companies, as well as nine Sub-Subsidiary Companies acted, which supported by 37,423 employees.

In order to develop business and produce global quality products, Astra Otoparts established strategic alliances by setting up joint venture companies together with leading component suppliers from Japan, Europe, USA, China, and Taiwan, such as Aisin Seiki, Aisin Takaoka, Akashi Kikai Seisakusho, Akebono Brake, Aktiebolaget SKF, Asano Gear, Daido Steel, Denso, DIC Corporation, GS Yuasa, Juoku Technology, Kayaba, Keihin Seimitsu Kogyo, Mahle, MetalArt, NHK Precision, Nippon Gasket, Nittan Valve, Pirelli, SunFun Chain, Toyoda Gosei, Toyota Industries, and Visteon.

The Company's manufacturing business is comprised of four Business Units, fourteen Consolidated Subsidiaries, eighteen Associates and Jointly Controlled Entities, two Cost Companies, as well as eight Sub-Subsidiary Companies acted, which supply component products and its assemblies directly to OEM market and REM market both domestic and abroad through Astra Otoparts' trading business units. The leading automotive manufacturers which become customers of the Company include Toyota Motor Manufacturing Indonesia, Astra Daihatsu Indonesia, Mitsubishi Indonesia, Suzuki Indonesia, Honda Prospect Indonesia, Nissan Indonesia, Isuzu Astra Indonesia, UD Trucks Indonesia, and Hino for four-wheeled vehicles; and Astra Honda Motor, Yamaha Motor Indonesia, Suzuki Indonesia, and Kawasaki Motor Indonesia for two-wheeled vehicles.

In trading business, Astra Otoparts has domestic business unit, international business unit, and retail business unit that distribute automotive components to the replacement market. The Company has the largest distribution network in Indonesia, covering 49 main



memiliki jaringan distribusi terbesar di Indonesia, meliputi 49 *main dealers*, 22 kantor penjualan, dan 12.000 toko-toko suku cadang yang tersebar di seluruh nusantara. Produk Astra Otoparts tidak hanya menguasai pasar dalam negeri tetapi juga telah merambah ke lebih dari 30 negara di Timur Tengah, Asia Oceania, Afrika, Eropa, dan Amerika, serta memiliki dua kantor perwakilan masing-masing di Singapura dan Dubai.

Sejak tahun 1998, Astra Otoparts mengembangkan jaringan retail otomotif modern pertama di Indonesia dengan konsep bisnis waralaba yang fokus pada *fast moving parts*, *quick service*, dan *related service*. Jaringan retail yang dikenal dengan nama Shop&Drive ini terus berkembang hingga akhir tahun 2013 telah memiliki 279 outlet yang tersebar di pulau Jawa dan Bali.

Di bidang *engineering*, Perseroan memiliki unit bisnis Winteq (Workshop for Industrial Equipment) dan unit bisnis EDC (Engineering Development Center). Divisi Winteq dikembangkan sejak tahun 2006 sebagai *in-house engineering unit* yang melayani kebutuhan grup Astra Otoparts untuk meningkatkan kemampuan proses manufaktur, *engineering*, dan desain otomasi. Kini Divisi Winteq telah mampu membuat dan mengekspor mesin untuk industri komponen otomotif. Sedang Divisi EDC yang didirikan tahun 2012, fokus pada riset dan pengembangan (R&D) produk. Sinergi unit bisnis Winteq dan EDC akan mendukung program lokalisasi komponen otomotif, mengembangkan sendiri produk dengan harga yang kompetitif, serta menekan tingkat investasi.

Selama tiga tahun terakhir Astra Otoparts telah membukukan kinerja keuangan yang solid yang ditandai dengan nilai penjualan yang terus meningkat. Pendapatan bersih Perseroan pada tahun 2011 tercatat mencapai Rp7,36 triliun, terus meningkat menjadi Rp8,28 triliun pada tahun 2012 dan Rp10,7 triliun pada tahun 2013. Laba bersih Astra Otoparts yang mencapai Rp1,01 triliun pada tahun 2011, mampu dipertahankan sebesar Rp1,05 triliun pada tahun 2012 dan Rp1,01 triliun pada tahun 2013. Kemampuan menjaga kestabilan laba bersih di tengah situasi pasar yang penuh tantangan menandakan konsistensi kinerja prima dan keberhasilan strategi efisiensi di segala bidang. Dengan profil keuangan yang sehat dan portofolio bisnis yang beragam, Perseroan akan terus bertumbuh menjadi pemasok komponen otomotif kelas dunia.

dealers, 22 sales offices, and 12,000 spare part stores spread across the nation. Astra Otoparts' products not only mastered the domestic market but also have expanded into more than 30 countries in the Middle East, Asia Oceania, Africa, Europe, and America, including two representative offices in Singapore and Dubai.

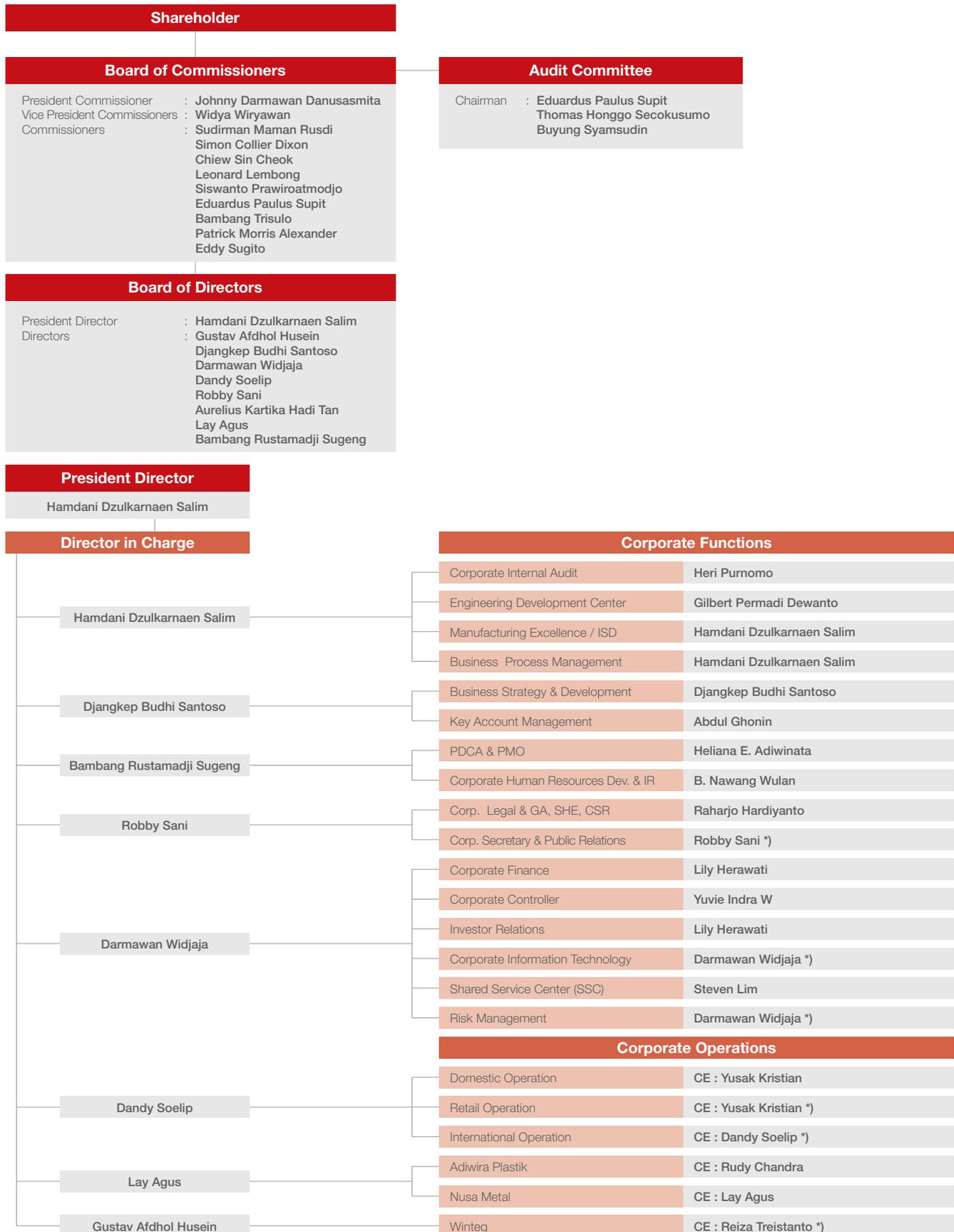
Since 1998, Astra Otoparts developed the first modern automotive retail network in Indonesia with a business franchise concept that focuses on fast moving parts, quick service, and related service. This retail network that known with brand Shop&Drive continues to grow until the end of 2013 it already has 279 outlets spread across the island of Java and Bali.

In engineering sector, the Company has Winteq (Workshop for Industrial Equipment) business unit and EDC (Engineering Development Center) business unit. Winteq Division was developed since 2006 as an in-house engineering unit that serves the needs of Astra Otoparts group to improve ability of manufacturing process, engineering and design automation. Currently, Winteq Division has been able to create and export machineries for automotive component industry. While EDC Division that established in 2012, focused on products research and development (R&D). The synergies between Winteq and EDC business unit will support the localization of automotive component program, develop its own products at competitive prices, as well as reduce investment.

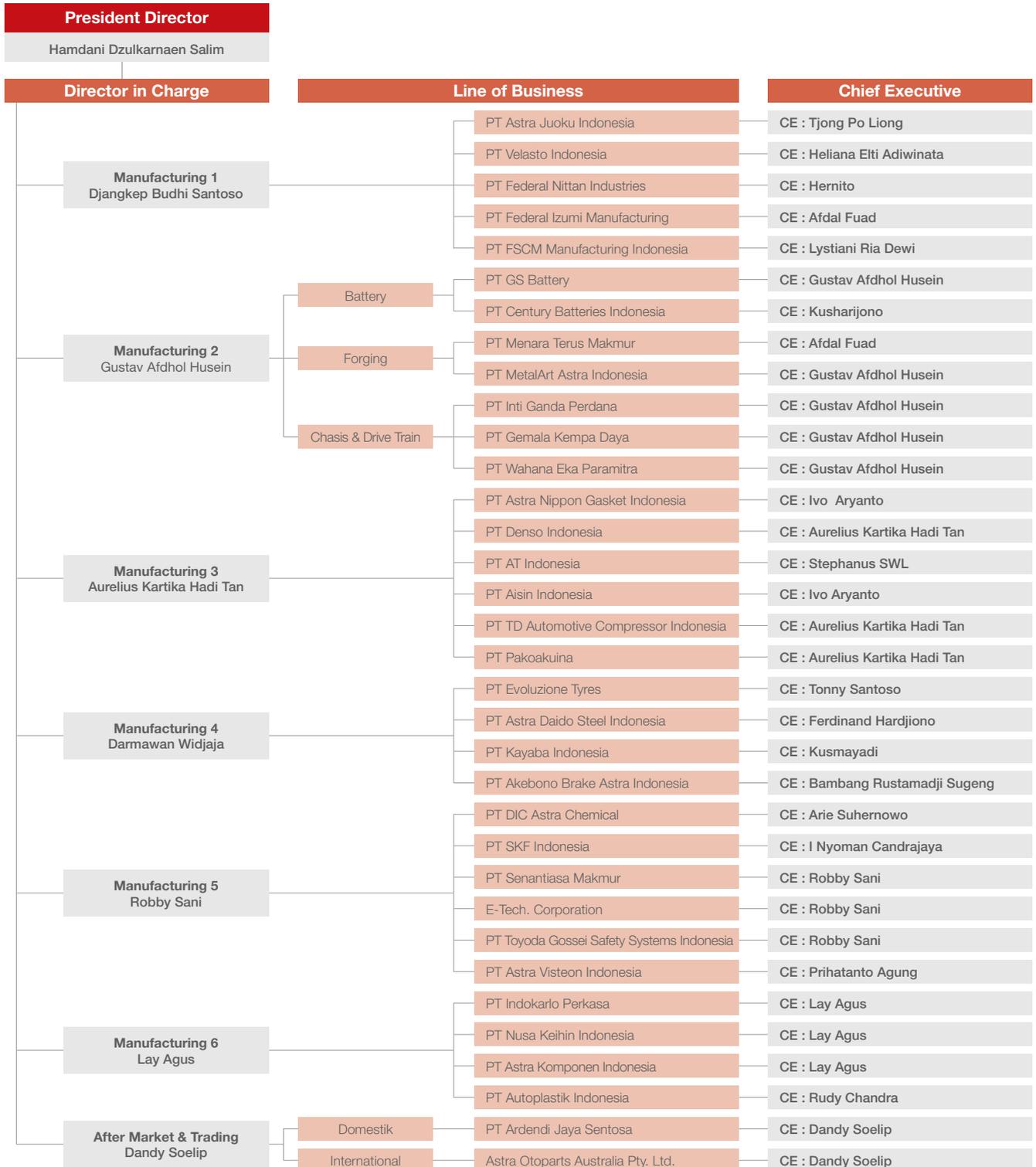
Over the last three years Astra Otoparts has booked solid financial performance, which is signified by the annual sales growth. The Company's net revenue in 2011 reached Rp7.36 trillion continues to increase to Rp8.28 trillion in 2012 and Rp10.7 trillion by 2013. While Astra Otoparts' net income reached Rp1.01 trillion in 2011, can be maintained at Rp1.05 trillion in 2012 and Rp1.01 trillion by 2013. The ability to maintain stability of net profit in the midst of challenging market showed excellent performance consistency and success of efficiency strategy in all areas. With its healthy financial profile and varied business portfolio, the Company would keep on growing to be the world class automotive components suppliers.

# Struktur Organisasi

Organization Structure

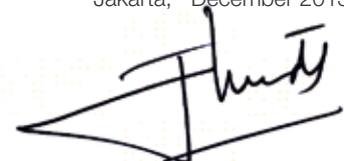


## Subsidiaries/Affiliated Companies



\*) Concurrent

Jakarta, December 2013



**Hamdani Dzulkarnaen Salim**  
President Director  
PT Astra Otoparts Tbk

## Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile



**Johnny Darmawan Danusasmitha**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1952, menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak Mei 2010, dan sebelumnya sebagai wakil Presiden Komisaris PT Astra Otoparts Tbk dari tahun 2008-2010 serta Komisaris PT Astra Otoparts Tbk pada tahun 2005-2006.

Memulai karirnya pada tahun 1975 dengan menjadi auditor di Price Waterhouse & Co., Jakarta. Sepanjang karirnya di PT Toyota Astra Motor beliau pernah menjabat sebagai Manajer Divisi Keuangan dan SCO (1989-1991), Direktur Keuangan dan ISTD (1992-1996), Direktur Keuangan, ISTD, dan HRD/GA (1996-2000), Chief Corporate HR (1999-2000), dan hingga saat ini masih menjabat sebagai Presiden Direktur sejak tahun 2002. Beliau juga pernah menjabat sebagai Chief Executive untuk Toyota Sales Operation – PT Astra International Tbk (2000-2002), Komisaris di PT Toyota Astra Financial Services (2008-2010), dan saat ini menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk yang bertanggung jawab atas bidang usaha otomotif (Toyota) dan komponen otomotif sejak tahun 2005. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia sejak tahun 2003, Komisaris PT Astratel sejak tahun 2006, dan Komisaris PT Serasi Autoraya sejak tahun 2008.

Beliau juga merupakan ketua bidang APINDO sejak tahun 2011, Wakil Ketua GAIKINDO sejak tahun 2007, Komisaris PT Bursa Efek Indonesia Tbk sejak tahun 2008, Anggota Dewan Konsultatif Standard Akuntansi Keuangan (IAI) sejak tahun 2007 hingga sekarang, dan menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Suryaraya Prawira dan PT Brahmayasa Bahtera sejak tahun 2006. Mengawali karirnya di Astra Group sejak tahun 1982, lulus dari Universitas Trisakti jurusan Akuntansi.

An Indonesian citizen, born in 1952, has served as the President Commissioner since May 2010 following his prior position as Vice President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk (2008-2009) and Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk (2005-2006).

He started his career in 1975 as an auditor at Price Waterhouse & Co., Jakarta. Throughout his career in PT Toyota Astra Motor he has served as Manager of Finance and SCO Division (1989-1991), Director of Finance and ISTD (1992-1996), Director of Finance, ISTD, and HRD/GA (1996-2000), Chief Corporate of HR (1999-2000), and as President Director from 2002 up to present. He has served as Chief Executive at Toyota Sales Operation – PT Astra International Tbk (2000-2002), Commissioner of PT Toyota Astra Financial Services (2008-2010), and at present he is serving as Director of PT Astra International Tbk responsible for automotive (Toyota) and automotive component business since 2005. He has also served as Vice President Director of PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia since 2003, Commissioner of PT Astratel since 2006, and Commissioner of PT Serasi Autoraya since 2008.

He is also serving as Chairman of APINDO since 2011, Co Chairman of GAIKINDO since 2007, Commissioner of Indonesia Stock Exchange since 2008, member of Board of Consultative of Financial Accounting Standard (IAI) since 2007, and President Commissioner of PT Suryaraya Prawira and PT Brahmayasa Bahtera since 2006. Started his career in Astra Group since 1982, graduated from Faculty of Economics majoring in Accounting, Trisakti University.



**Widya Wiryawan**  
Wakil Presiden Komisaris  
Vice President Commissioner

Warga negara Indonesia, menjabat Wakil Presiden Komisaris PT Astra Otoparts Tbk sejak Mei 2010. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak tahun 2008 dan Presiden Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk sejak tahun 2007. Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1994, diantaranya pernah menjabat sebagai Direktur PT Astra Otoparts Tbk (2000-2006). Lulus dari Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor dan Master of Business Administration, University of Sydney.

An Indonesian citizen, has served as Vice President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk since May 2010. He has also served as Director of PT Astra International Tbk since 2008 and President Director of PT Astra Agro Lestari Tbk since 2007. Started to join with Astra Group since 1994, he had ever served as Director of PT Astra Otoparts Tbk (2000-2006). Graduated from the Faculty of Agriculture Technology, Bogor Institute of Agriculture and earned his Master of Business Administration degree from the University of Sydney.



**Sudirman Maman Rusdi**  
Komisaris  
Commissioner

Warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris PT Astra Otoparts Tbk sejak Mei 2010. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak Maret 2010, Presiden Direktur PT Astra Daihatsu Motor sejak Februari 2011, dan Direktur Daihatsu Motor Co. Ltd. sejak Juni 2011. Lahir pada tahun 1954, membangun karir di PT Daihatsu Indonesia mulai dari Staf Departemen Produksi (1978), Asisten Manajer Departemen Manufacturing (1985), hingga dipercaya menempati posisi-posisi kunci diantaranya sebagai Direktur Manufacturing (1991), Direktur Technical, Engineering, dan Manufacturing (1998-2006), dan Wakil Presiden Direktur PT Astra Daihatsu Motor (2006-2011). Beliau juga menjabat sebagai Ketua Umum GAIKINDO periode 2010-2013 dan menjadi Pembina di Yayasan Astra Bina Ilmu dan Yayasan Amaliah Astra.

An Indonesian citizen, he was appointed as Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk in May 2010. He has also served as Director of PT Astra International Tbk since March 2010, President Director of PT Astra Daihatsu Motor since February 2011, and Director of Daihatsu Motor Co. Ltd. since June 2011. Born in 1954, he started his career at PT Daihatsu Indonesia as Production Department Staff in 1978, Assistant Manager Manufacturing Department (1985), then he was entrusted with key positions among others as Manufacturing Director (1991), Technical, Engineering, and Manufacturing Director (1998-2006), and Vice President Director of PT Astra Daihatsu Motor (2006-2011). He has also served as Chairman of GAIKINDO period 2010-2013 and Adviser at Astra Bina Ilmu Foundations and Amaliah Astra Foundations.

## Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioners Profile



**Simon Collier Dixon**  
Komisaris  
Commissioner

Warga negara Australia, ditunjuk sebagai Komisaris PT Astra Otoparts Tbk dan sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak Mei 2010. Sebelum bergabung dengan PT Astra International Tbk ia bekerja pada Jardine Matheson di Hong Kong sebagai Group Treasurer pada tahun 2006 dari sebelumnya di PricewaterhouseCoopers sebagai *partner*. Bergelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari Universitas Flinders, Australia dan merupakan Associate Member di Institute of Chartered Accountants di Australia dan anggota Hong Kong Institute of Certified Public Accountants.

An Australian citizen, he was appointed as a Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk in addition to being appointed as a Director of PT Astra International Tbk, in May 2010. Prior to joining PT Astra International Tbk he worked for Jardine Matheson in Hong Kong where he held the position of Group Treasurer, having joined Jardine Matheson in 2006 from PricewaterhouseCoopers, where he was a partner. He holds a Bachelor of Economic (Accounting) degree from Flinders University, Australia and is an Associate Member of the Institute of Chartered Accountants in Australia and a Fellow of the Hong Kong Institute of Certified Public Accountants.



**Chiew Sin Cheok**  
Komisaris  
Commissioner

Warga negara Malaysia, lahir tahun 1961. Ditunjuk sebagai Komisaris PT Astra Otoparts Tbk sejak tahun 2007. Masih menjabat sebagai Group Finance Director di Jardine Cycle & Carriage sejak November 2006. Mulai bekerja di Jardine Matheson pada tahun 1993 setelah sebelumnya bekerja di Schroders dan PricewaterhouseCoopers, keduanya di London. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Astra International Tbk, Wakil Presiden Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk, Alternate Director di Cycle & Carriage Bintang, dan anggota Komite Audit dan Penasihat di PT Tunas Ridean Tbk. Lulusan London School of Economics and Political Science dengan gelar Bachelor of Science (Ekonomi) dan memperoleh Master of Management Science dari Imperial College of Science and Technology, London. Anggota dari Institute of Chartered Accountants di Inggris dan Wales, dan telah menyelesaikan Program Manajemen Lanjutan di Harvard Business School. Menjadi anggota Dewan Gubernur dari Yayasan Keswick, sebuah badan amal di Hong Kong.

A Malaysian citizen, born in 1961. He was appointed as Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk since 2007. He has been the Group Finance Director of Jardine Cycle & Carriage since November 2006. He has worked for Jardine Matheson since 1993 prior he worked for Schroders and PricewaterhouseCoopers, both in London. He is a Commissioner of PT Astra International Tbk, Vice President Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk, Alternate Director of Cycle & Carriage Bintang, and a member of the Audit and Advisory Committee of PT Tunas Ridean Tbk. He graduated from the London School of Economics and Political Science with a Bachelor of Science (Economics) degree and obtained a Master of Management Science degree from the Imperial College of Science and Technology, London. He is a fellow of the Institute of Chartered Accountants in England and Wales, and has completed the Advanced Management Program at the Harvard Business School. He is on the Board of Governors of the Keswick Foundation, a charitable body in Hong Kong.



**Leonard Lembong**  
Komisaris  
Commissioner

Warga negara Indonesia, ditunjuk sebagai Komisaris PT Astra Otoparts Tbk sejak tahun 2009 setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur (2001-2009) dan Direktur (1999-2001). Lahir tahun 1954, Sarjana Teknik Mesin lulusan Institut Teknologi Bandung ini telah menempati berbagai jabatan strategis seperti Direktur PT Denso Indonesia (1992-1995), Presiden Direktur PT GS Battery (1995-2009) dan PT Century Batteries Indonesia (1996-2009), Wakil Presiden Direktur PT Denso Indonesia (2006-2007), dan PT Tri Dharma Wisesa (sekarang PT Akebono Brake Astra Indonesia) (2006-2007). Saat ini juga beliau masih menjabat sebagai Direktur PT Adaro Indonesia sejak tahun 2013.

An Indonesian citizen, he was appointed as Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk in 2009 following his prior position as Vice President Director (2001-2009) and Director (1999-2001). Born in 1954, he graduated from Bandung Institute of Technology majoring in Mechanical Engineering and then held various strategic positions such as Director of PT Denso Indonesia (1992-1995), President Director of PT GS Battery (1995-2009) and PT Century Batteries Indonesia (1996-2009), Vice President Director of PT Denso Indonesia (2006-2007), and PT Tri Dharma Wisesa (now PT Akebono Brake Astra Indonesia) (2006-2007). he is now also serving as Director of PT Adaro Indonesia since 2013.



**Siswanto Prawiroatmodjo**  
Komisaris  
Commissioner

Warga negara Indonesia, ditunjuk sebagai Komisaris PT Astra Otoparts Tbk sejak Oktober 2013. Lahir tahun 1954, lulusan Teknik Mesin Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (1978) dan Master of Business Administration dari University of Southern California, Amerika Serikat (1990). Memulai karir di grup Astra di PT Federal Motor sebagai Engineering Staff (1978-1980), Assistant Production Manager (1981-1983), Production Manager (1984-1986), Plant General Manager (1987-1989), Engineering General Manager (1990-1993), Deputy Operations Director (1994-1996), dan Manufacturing Director (1997-2000). Ditugaskan di PT Astra Honda Motor sebagai Production, Engineering and Procurement Director (2001-2007), Executive Vice President (2007-April 2009), dan kemudian ditunjuk sebagai Presiden Direktur PT Astra Otoparts Tbk (2009-2013). Aktif di komunitas profesional dan pernah menjadi Ketua Society of Astra Manufacturing Engineering (2005-2009) dan Wakil Ketua Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (2008-2009).

An Indonesian citizen, he has held the position of Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk since October 2013. Born in 1954, he graduated from Mechanical Engineering, Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (1978) and earned his Master degree in Business Administration from University of Southern California, USA (1990). Started his career in Astra Group at PT Federal Motor as Engineering Staff (1978-1980), Assistant Production Manager (1981-1983), Production Manager (1984-1986), Plant General Manager (1987-1989), Engineering General Manager (1990-1993), Deputy Operations Director (1994-1996), and Manufacturing Director (1997-2000). Later, he was assigned in PT Astra Honda Motor as Production, Engineering and Procurement Director (2001-2007), Executive Vice President (2007-April 2009), and appointed as President Director of PT Astra Otoparts Tbk (2009-2013). He is also actively involved in professional communities and once served as Chairman of the Society of Astra Manufacturing Engineering (2005-2009) and Deputy Chairman of the Indonesian Motorcycle Industry Association (2008-2009).

## Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile



**Eduardus Paulus Supit**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Independen PT Astra Otoparts Tbk sejak tahun 2011 setelah sebelumnya juga menjabat sebagai Komisaris (2009-2011) dan Presiden Direktur (2007-2009). Beliau juga pernah menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Mandiri AXA General Insurance (2011-2012). Lahir pada tahun 1955, lulus sebagai Sarjana Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung (ITB). Telah menempati berbagai posisi penting di grup Astra seperti Direktur Astra Credit Companies (1988-1991), Managing Director Astra Card (1991-1993), Managing Director Astra Credit Companies (1993-1997), Chief Executive PT Astra International Tbk - Nissan Diesel Sales Operation (1997-1999), Chief Executive PT Astra International Tbk - Overseas Operation (1997-1999), dan Managing Director PT Astra Nissan Diesel Indonesia (1997-1999), serta Presiden Direktur PT Asuransi Astra Buana (1999-2007).

An Indonesian citizen, he was appointed as Independent Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk in 2011 subsequent to his prior position as Commissioner (2009-2011) and President Director (2007-2009). He has also served as President Director of PT Mandiri AXA General Insurance (2011-2012). Born in 1955, he earned his Bachelor degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology. He has held various important positions in Astra Group such as Director of Astra Credit Companies (1988-1991), Managing Director of Astra Card (1991-1993), Managing Director of Astra Credit Companies (1993-1997), Chief Executive of PT Astra International Tbk - Nissan Diesel Sales Operation (1997-1999), Chief Executive of PT Astra International Tbk - Overseas Operation (1997-1999), and Managing Director of PT Astra Nissan Diesel Indonesia (1997-1999), as well as President Director of PT Asuransi Astra Buana (1999-2007).



**Bambang Trisulo**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, ditunjuk sebagai Komisaris Independen PT Astra Otoparts Tbk sejak 2007. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Astra Multi Trucks Indonesia, PT Gaya Motor, dan PT Fuji Technica Indonesia. Beliau juga masih menjadi Ketua Dewan Pengarah Lembaga Sertifikasi Profesi-Teknisi Otomotif (LSP-TO) dan anggota Dewan Pelatihan Kerja Nasional (DPKN) Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Aktif di berbagai organisasi dan pernah menjabat sebagai Ketua Umum GAIKINDO (1999-2010), Presiden ASEAN Automotive Federation (AAF) (2006-2008), dan Presiden Federasi Dewas Otomotif Indonesia (FOI) (2003-2011). Lahir tahun 1946, lulusan Teknik Mesin Insititut Teknologi Bandung ini berkarir di grup Astra sejak 1973 di Toyota dan Daihatsu Departemen Servis – PT Astra International Tbk dan menjabat sebagai Direktur di berbagai grup Astra bidang otomotif (1980-2000) hingga mencapai posisi Presiden Direktur PT Astra Nissan Diesel Indonesia (2000-2006). Telah menerbitkan buku otomotif yang berjudul “ARSIP MOBIL KITA – Tamasya Sejarah, Seabad Perjalanan Mobil di Indonesia”.

An Indonesian citizen, he was appointed as Independent Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk in 2007. At present he is also serving as Commissioner of PT Astra Multi Trucks Indonesia, PT Gaya Motor, and PT Fuji Technica Indonesia. He is also serving as Chairman of Steering Committee for Automotive Technician-Profession Certification Institute (LSP-TO), and member of National Work Training Council (DPKN) of the Ministry of Manpower and Transmigration. Actively involved in various organizations and once served as Chairman of GAIKINDO (1999-2010), President of ASEAN Automotive Federation (AAF) (2006-2008), and President of Indonesia Automotive Federation (FOI) (2003-2011). Born in 1946, he graduated from Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology and started his career in Astra Group since 1973 in Toyota and Daihatsu Service Department – PT Astra International Tbk and served as Director in various automotive companies in Astra group (1980-2000) until promoted as the President Director of PT Astra Nissan Diesel Indonesia (2000-2006). He has published a book titled “ARSIP MOBIL KITA – Tamasya Sejarah, Seabad Perjalanan Mobil di Indonesia”.



**Patrick Morris Alexander**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga negara Australia, diangkat sebagai Komisaris Independen PT Astra Otoparts Tbk pada tahun 2007 dan pernah menjadi Ketua Komite Audit (2007-2011). Saat ini juga menjabat sebagai anggota Excom Ephindo Energy Co. Ltd., Direktur One Asia Resources Ltd., dan Komisaris Independen PT Astra Agro Lestari Tbk. Lahir tahun 1953, lulusan Fakultas Hukum, University of Western Australia ini pernah menjadi anggota Excom PT Astra International Tbk (2000-2002), Ketua Komite Audit PT Astra International Tbk (2002-2008), Komisaris Independen PT Astra International Tbk (2003-2010), dan Ketua Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk (2003-2007). Saat ini juga masih menjadi Managing Partner di Batavia Investment Management yang dijabat sejak tahun 1993.

An Australian citizen, was appointed as Independent Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk in 2007 and he has served as Audit Committee Chairman (2007-2011). Currently he is also a member of Excom Ephindo Energy Co. Ltd., Director of One Asia Resources Ltd., and Independent Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk. Born in 1953, he graduated from Faculty of Law, University of Western Australia and once served as Member of Excom PT Astra International Tbk (2000-2002), Chairman of Audit Committee of PT Astra International Tbk (2002-2008), Independent Commissioner of PT Astra International Tbk (2003-2010), and Chairman of Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk (2003-2007). Currently he is still holding the position of Managing Partner in Batavia Investment Management, in which he has been serving since 1993.



**Eddy Sugito**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1964. Lulus dari jurusan Akuntansi Universitas Trisakti Jakarta dan memulai karirnya di Ernst & Whinney sebagai auditor (1987-1988), kemudian menjabat sebagai senior auditor di Arthur Andersen (1989-1991). Ditunjuk menjadi Komisaris Independen PT Astra Otoparts Tbk sejak April 2013, saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Gayatri Kapital Indonesia, Komisaris Independen di beberapa perusahaan diantaranya adalah PT Dharma Satya Nusantara Tbk, PT Wisnilak Inti Makmur Tbk, PT PP London Sumatera Indonesia Tbk, dan Komite Audit PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia (2005-2012), Direktur PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2000-2005), dan Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998-2000).

An Indonesian citizen, born in 1964. Graduated from Accounting, Trisakti University, Jakarta and started his career in Ernst & Whinney as auditor (1987-1988), then served as senior auditor in Arthur Andersen (1989-1991). Appointed as Independent Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk since April 2013, now he is also serving as President Commissioner of PT Gayatri Kapital Indonesia, and as Independent Commissioner in PT Dharma Satya Nusantara Tbk, PT Wisnilak Inti Makmur Tbk, PT PP London Sumatera Indonesia Tbk, and Audit Committee of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. He also served as Director of Corporate Assessor PT Bursa Efek Indonesia (2005-2012), Director of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2000-2005), and Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998-2000).

## Profil Direksi

The Board of Directors Profile



**Hamdani Dzulkarnaen Salim**  
Presiden Direktur  
President Director

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1964. Menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra Otoparts Tbk sejak Oktober 2013. Lulus dari Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung tahun 1988 dan Magister Manajemen Universitas Indonesia tahun 1998. Memulai karirnya di grup Astra pada tahun 1989 di PT Honda Astra Engine Manufacturing, kemudian menjabat sebagai Engineering Division Head PT Honda Federal (1999-2000), Chief Executive Plywood Industry PT Sumalindo Lestari Jaya (2001-2002), Production Director PT FSCM Manufacturing Indonesia (2002-2004), Deputy Production, Engineering and Procurement Director PT Astra Honda Motor (2005-2008), dan terakhir beliau menjabat sebagai Production, Engineering and Procurement Director PT Astra Honda Motor (2008-2013) sebelum diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur PT Astra Otoparts Tbk pada tanggal 17 April 2013.

An Indonesian citizen, born in 1964. He has served as President Director of PT Astra Otoparts Tbk since October 2013. Graduated from Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology (1988) and Magister of Management, University of Indonesia (1998). Started his career in Astra group on 1989 in PT Honda Astra Engine Manufacturing, then served as Engineering Division Head of PT Honda Federal (1999-2000), Chief Executive Plywood Industry of PT Sumalindo Lestari Jaya (2001-2002), Production Director of PT FSCM Manufacturing Indonesia (2002-2004), Deputy Production, Engineering and Procurement Director PT Astra Honda Motor (2005-2008), and last he served as Production, Engineering, and Procurement Director PT Astra Honda Motor (2008-2013) before appointed as President Director of PT Astra Otoparts Tbk on April 17, 2013.



**Gustav Afdhol Husein**  
Direktur  
Director

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1955. Seorang Sarjana Teknik Mesin lulusan Institut Teknologi Bandung yang telah menjabat sebagai Direktur PT Astra Otoparts Tbk sejak tahun 2005. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur di PT GS Battery (2011-sekarang) serta di PT Inti Ganda Perdana, PT Gemala Kempa Daya, dan PT Wahana Eka Paramitra (2009-sekarang), serta sebagai Presiden Komisaris di PT Century Batteries Indonesia, PT Menara Terus Makmur, PT Metalart Astra Indonesia, dan sebagai Komisaris di berbagai anak perusahaan. Chief Operation Officer PT Astra Otoparts Tbk - Divisi Winteq sejak 2006 sampai sekarang. Pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Federal Izumi Manufacturing (2002-2007), Wakil Presiden Direktur PT Federal Nittan Industries (2001-2007), dan Wakil Presiden Direktur PT Tri Dharma Wisesa (2007-2009, sekarang PT Akebono Brake Astra Indonesia).

Indonesian citizen, born in 1955. Graduated from Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology, has served as Director of PT Astra Otoparts Tbk since 2005. Currently he is also serving as President Director of PT GS Battery (2011-present) and PT Inti Ganda Perdana, PT Gemala Kempa Daya, and PT Wahana Eka Paramitra (2009-present), as well as the President Commissioner of PT Century Batteries Indonesia, PT Menara Terus Makmur, PT Metalart Astra Indonesia, and as Commissioner in various subsidiaries/affiliated companies. Chief Operation Officer of Astra Otoparts - Winteq Division since 2006 until now. He has served as President Director of PT Federal Izumi Manufacturing (2002-2007), Vice President Director of PT Federal Nittan Industries (2001-2007), and Vice President Director of PT Tri Dharma Wisesa (2007-2009, now PT Akebono Brake Astra Indonesia).



**Djangkep Budhi Santoso**  
Direktur  
Director

Warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur PT Astra Otoparts Tbk sejak tahun 2007. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur di PT FSCM Manufacturing Indonesia, dan PT Astra Juoku Indonesia, sebagai Wakil Presiden Direktur PT Federal Nittan Industries, menjadi Presiden Komisaris di PT Velasto Indonesia dan PT Federal Izumi Manufacturing, dan sebagai Komisaris di berbagai anak perusahaan. Lahir pada tahun 1960, Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Trisakti dan Magister Manajemen dari STIE Gunung Sewu. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Menara Terus Makmur (2000-2003), PT Astra Nippon Gasket Indonesia (2007-2009), PT Nusa Keihin Indonesia, PT Federal Izumi Manufacturing, dan PT Autoplastik Indonesia, Direktur PT Aisin Indonesia (1993-2000), dan Wakil Presiden Direktur PT FSCM Manufacturing Indonesia (2000-2003).

Indonesian citizen, appointed as Director of PT Astra Otoparts Tbk since 2007. He is also serving as President Director of PT FSCM Manufacturing Indonesia and PT Astra Juoku Indonesia, as Vice President Director of PT Federal Nittan Industries, President Commissioner of PT Velasto Indonesia and PT Federal Izumi Manufacturing, and as Commissioner in various subsidiaries/affiliated companies. Born in 1960, graduated from Electrical Engineering, Trisakti University and a Master of Management from STIE Gunung Sewu. He has served as President Director of PT Menara Terus Makmur (2000-2003), PT Astra Nippon Gasket Indonesia (2007-2009), PT Nusa Keihin Indonesia, PT Federal Izumi Manufacturing, and PT Autoplastik Indonesia, Director of PT Aisin Indonesia (1993-2000), and Vice President Director of PT FSCM Manufacturing Indonesia (2000-2003).

## Profil Direksi

The Board of Directors Profile



**Darmawan Widjaja**  
Direktur  
Director

Warga negara Indonesia, ditunjuk sebagai Direktur PT Astra Otoparts Tbk sejak tahun 2008. Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Evoluzione Tyres dan PT Akebono Brake Astra Indonesia, serta sebagai Komisaris di berbagai anak perusahaan. Lahir tahun 1964, meraih gelar Bachelor of Science di bidang Sistem Informasi dari University of New South Wales, Australia pada tahun 1987. Mengawali karir sebagai Manajer di Citibank NA, Jakarta, beliau bergabung di Astra Credit Companies sebagai Direktur (1991-2002) dan kemudian Presiden Direktur (2002-2006). Selanjutnya ditunjuk menjadi Direktur PT Bank Permata Tbk (2006), Wakil Presiden Direktur PT SCS Astragraphia Technologies (2007-2008), dan Direktur PT Astra Graphia Tbk (2007-2008).

Indonesian citizen, appointed as Director of PT Astra Otoparts Tbk since 2008. Currently, he is serving as President Commissioner of PT Evoluzione Tyres and PT Akebono Brake Astra Indonesia, as well as Commissioner in various subsidiaries/affiliated companies. Born in 1964, earned a Bachelor of Science degree in Information Systems from the University of New South Wales, Australia in 1987. He began his career as a manager at Citibank NA, Jakarta, he joined Astra Credit Companies as Director (1991-2002) and then as President Director (2002-2006). Subsequently appointed Director of PT Bank Permata Tbk (2006), Vice President Director of PT SCS Astragraphia Technologies (2007-2008), and Director of PT Astra Graphia Tbk (2007-2008).



**Dandy Soelip**  
Direktur  
Director

Warga negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur PT Astra Otoparts Tbk sejak tahun 2008. Lahir tahun 1955, lulusan Fakultas Ilmu Pengetahuan Masyarakat Jurusan Manajemen Universitas Katholik Atma Jaya tahun 1980 ini pernah menjadi Kepala Cabang PT Astra International Tbk – HSO Denpasar (1993-1996) dan HSO Semarang (1997-1999) sebelum dipromosikan menjadi General Manager PT Astra Honda Motor (2000-2007) dan kemudian ditunjuk menjadi Direktur PT Federal International Finance (2007-2008).

Indonesian citizen, he is serving as Director of PT Astra Otoparts Tbk since 2008. Born in 1955, graduated from the Faculty of Social Sciences Department of Management Atma Jaya Catholic University in 1980, he has served as the Chief of the Branch of PT Astra International Tbk - HSO Denpasar (1993-1996) and HSO Semarang (1997-1999) before being promoted to General Manager of PT Astra Honda Motor (2000-2007) and then was appointed Director of PT Federal International Finance (2007-2008).



**Robby Sani**  
Direktur  
Director

Warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur PT Astra Otoparts Tbk pada tahun 2008 setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Bank Permata Tbk (2006-2008), Direktur PT Serasi Autoraya (2005-2006), dan Presiden Direktur PT Karsa Surya Indonesia (2003-2005). Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Pakoakuina, PT SKF Indonesia, dan PT Toyota Gosei Safety Systems Indonesia, serta sebagai Wakil Presiden Direktur di PT Astra Visteon Indonesia dan PT Senantiasa Makmur, serta Direktur di PT DIC Astra Chemicals. Lahir tahun 1956, meraih gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada pada tahun 1981, meraih gelar Master of Laws (LL.M) dari Washington College of Laws tahun 1987, dan menyelesaikan Program Notariat Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 1990. Berkarir di grup Astra sejak 1994 dan sejak tahun 2003 telah dipercaya menempati posisi sebagai Direktur dan Komisaris di berbagai anak perusahaan Astra.

An Indonesian citizen, he was appointed as Director of PT Astra Otoparts Tbk in 2008 following his prior positions as Director of PT Bank Permata Tbk (2006-2008), Director of PT Serasi Autoraya (2005-2006), and President Director of PT Karsa Surya Indonesia (2003-2005). He has also been as Commissioner of PT Pakoakuina, PT SKF Indonesia and PT Toyota Gosei Safety Systems Indonesia, and also serving as Vice President Director of PT Astra Visteon Indonesia and PT Senantiasa Makmur, and Director of PT DIC Astra Chemicals Indonesia. Born in 1956, he earned his Bachelor degree in Law from Faculty of Law - Gadjah Mada University in 1981, earned his Master of Laws (LL.M) degree from the Washington College of Laws in 1987, and completed the Notary Program at Faculty of Law, University of Indonesia in 1990. Started his career in Astra Group since 1994, he had been entrusted with Director and Commissioner positions in various subsidiaries/affiliated companies in Astra Group since 2003.



**Aurelius Kartika Hadi Tan**  
Direktur  
Director

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1964. Menjabat sebagai Direktur PT Astra Otoparts Tbk sejak April 2011. Sebelumnya menjabat di PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia sebagai Division Head Corporate Planning and Business Promotion (2010-April 2011), Division Head General Affairs (2008-2010), Division Head Purchasing (2004-2008), dan Deputy Division Head Purchasing (2003-2004), serta di PT Toyota Astra Motor sebagai Deputy Division Head Purchasing (2000-2003), Department Head Purchasing/Technical Support (1995-2000), Section Head Local Content/Component, (1992-1995), dan Staf Local Content/Component Department (1989-1992). Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Astra Nippon Gasket Indonesia, PT AT Indonesia, PT Aisin Indonesia, Presiden Direktur PT Pakoakuina, Wakil Presiden Direktur PT Denso Indonesia, dan PT TD Automotive Compressor Indonesia. Aktif sebagai Dewan Pengurus Yayasan Bina Ilmu (2010-sekarang) dan Dewan Pengurus Yayasan Dharma Bakti Astra (2005-sekarang). Lulus dari Fakultas Teknik jurusan Mesin, Universitas Trisakti tahun 1989.

An Indonesian citizen, born in 1964. He has served as Director of PT Astra Otoparts Tbk since April 2011. Prior to that time, he had served in PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia as Division Head Corporate Planning and Business Promotion (2010-April 2011), Division Head General Affairs (2008-2010), Division Head Purchasing (2004-2008), and Deputy Division Head Purchasing (2003-2004), and in PT Toyota Astra Motor as Deputy Division Head Purchasing (2000-2003), Department Head Purchasing/Technical Support (1995-2000), Section Head Local Content/Component (1992-1995), and Staff Local Content/Component Department (1989-1992). He is also serving as Commissioner of PT Astra Nippon Gasket Indonesia, PT AT Indonesia, PT Aisin Indonesia, President Director of PT Pakoakuina, Vice President Director of PT Denso Indonesia and PT TD Automotive Compressor Indonesia. He is also actively involved as Governing Council of Yayasan Bina Ilmu (2010 present), and Governing Council of Yayasan Dharma Bakti Astra (2005-present). He graduated from Mechanical Engineering, Trisakti University in 1989.

## Profil Direksi

The Board of Directors Profile



**Lay Agus**  
Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1967. Lulus dari Teknik Mesin Universitas Katholik Atma Jaya di tahun 1990 dan memulai karirnya di grup Astra sebagai Production Supervisor di PT Aneka Sinar Mutiara (1990-1992), kemudian menjabat serangkaian posisi penting di PT Indokarlo Perkasa, diantaranya sebagai Engineering Manager (1992-1994), Plant Manager (1994-2003), General Manager (2004-2005), Direktur (2005-2010), dan sebagai Presiden Direktur hingga saat ini. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur di PT Nusa Keihin Indonesia (2011-2013) sebelum kemudian diangkat sebagai Presiden Direktur (2013-sekarang). Selain menjabat sebagai Direktur PT Astra Otoparts Tbk (2013-sekarang), saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Velasto Indonesia dan Direktur di PT Pakoakuina.

An Indonesian citizen, born in 1967. Graduated from Mechanical Engineering Atma Jaya Catholic University (1990), started his career in Astra group as Production Supervisor of PT Aneka Sinar Mutiara (1990-1992), then held various key position in PT Indokarlo Perkasa such as Engineering Manager (1992-1994), Plant Manager (1994-2003), General Manager (2004-2005), Director (2005-2010), and being President Director until now. He had also served as Director of PT Nusa Keihin Indonesia (2011-2013) before appointed as President Director since 2013 to present. Now he is also serving as President Director of PT Velasto Indonesia and Director of PT Pakoakuina.



**Bambang Rustamadji Sugeng**  
Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1958. Lulus dari Teknik Mesin Industri ATMI Solo pada tahun 1980. Memulai karirnya di grup Astra sebagai PPC Department Head di PT Tri Dharma Wisesa (1990-1996), kemudian menjabat sebagai Plant Division Head di PT Gemala Kempa Daya (1996-1999), PT Wahana Eka Paramitra (1999-2000, 2006-2007), PT Tri Dharma Wisesa (2000-2005), Plant Division and Corporate Procurement Head (2007-2008) dan Plant Division Head (2008-2009) di grup Inti Ganda Perdana, serta Direktur PT Gemala Kempa Daya (2009-2010). Saat ini beliau juga masih menjabat sebagai Komisaris PT Akashi Wahana Indonesia, Direktur PT Wahana Eka Paramitra, Wakil Presiden Direktur PT Akebono Brake Astra Indonesia, dan Direktur Akebono Brake Vietnam co. Ltd.

An Indonesian citizen, born in 1958. Graduated from Mechanical Industry Engineering ATMI Solo in 1980. Started his career in Astra group as PPC Department Head in PT Tri Dharma Wisesa (1990-1996), Plant Division Head PT Gemala Kempa Daya (1996-1999), PT Wahana Eka Paramitra (1999-2000, 2006-2007), PT Tri Dharma Wisesa (2000-2005), Plant Division and Corporate Procurement Head (2007-2008), Plant Division Head (2008-2009) of PT Inti Ganda Perdana Group, and Director PT Gemala Kempa Daya (2009-2010). Now he is also serving as Commissioner of PT Akashi Wahana Indonesia, Vice President Director of PT Wahana Eka Paramitra, Vice President Director of PT Akebono Brake Astra Indonesia, and Director of Akebono Brake Astra Vietnam Co. Ltd.

## Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

### Susunan Dewan Komisaris

Composition of Board of Commissioners

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Johnny Darmawan Danusasmita	Presiden Komisaris   President Commissioner
2	Widya Wiryawan	Wakil Presiden Komisaris   Vice President Commissioner
3	Sudirman Maman Rusdi	Komisaris   Commissioner
4	Simon Collier Dixon	Komisaris   Commissioner
5	Chiew Sin Cheok	Komisaris   Commissioner
6	Leonard Lembong	Komisaris   Commissioner
7	Siswanto Prawiroatmodjo	Komisaris   Commissioner
8	Eduardus Paulus Supit	Komisaris Independen   Independent Commissioner
9	Bambang Trisulo	Komisaris Independen   Independent Commissioner
10	Patrick Morris Alexander	Komisaris Independen   Independent Commissioner
11	Eddy Sugito	Komisaris Independen   Independent Commissioner

### Susunan Direksi

Composition of Board of Directors

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Hamdani Dzulkarnaen Salim	Presiden Direktur   President Director
2	Gustav Afdhol Husein	Direktur   Director
3	Djangkep Budhi Santoso	Direktur   Director
4	Darmawan Widjaja	Direktur   Director
5	Dandy Soelip	Direktur   Director
6	Robby Sani	Direktur   Director
7	Aurelius Kartika Hadi Tan	Direktur   Director
8	Lay Agus	Direktur   Director
9	Bambang Rustamadji Sugeng	Direktur   Director

## Sumber Daya Manusia

Human Resources

Penjelasan mengenai Sumber Daya Manusia dapat dilihat di halaman 88.

Description of the Human Resources can be found on page 88.

# Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

## Pemegang Saham (Per 31 Desember 2013)

Share Ownership (As of December 31, 2013)

	Jumlah Saham Number of Shares	%
PT Astra International Tbk	3,855,786,337	80
Masyarakat Public	963,946,663	20
Termasuk Komisaris dan Direktur Including Commissioners and Directors: - Widya Wiryawan (Wakil Presiden Komisaris/Vice President Commissioner) - Leonard Lembong (Komisaris/Commissioner) - Gustav Afidhol Husein (Direktur/Director)	2,081,250 1,016,750 5,000	
Total	4,819,733,000	100

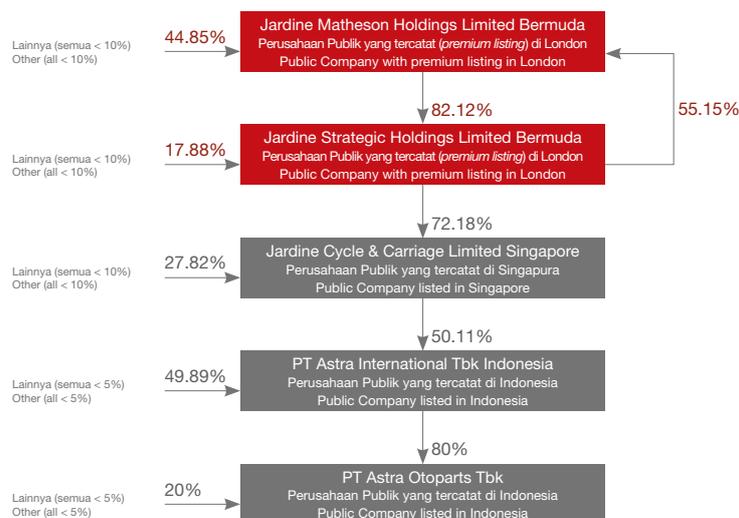
## Komposisi Kelompok Pemegang Saham

Composition of Shareholders Group

Pemegang Saham	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Shareholding	Shareholders
<b>Domestik</b>				
Perorangan	841	44,752,758	0.929%	Individual
Perseroan Terbatas	34	3,926,005,303	81.457%	Incorporated Company
Danareksa	0	0	0%	Danareksa
Asuransi	17	110,827,625	2.299%	Insurance
Yayasan	48	7,879,875	0.163%	Foundation
Koperasi	3	100,375	0.002%	Cooperative
Lain-lain	74	95,286,250	1.977%	Others
<b>Asing</b>				
Perorangan Asing	17	1,675,500	0.035%	Foreign Individuals
Badan Usaha Asing	94	633,205,314	13.138%	Foreign Corporations
Lain-lain	0	0	0%	Others

## Pemegang Saham Pengendali PT Astra Otoparts Tbk Tertanggal 31 Desember 2013

Shareholding Interest in PT Astra Otoparts Tbk as of December 31, 2013



# Portofolio Grup Astra Otoparts

Astra Otoparts Group Portfolio

No.	Nama Perusahaan Company Name	% Kepemilikan Ownership	Lini Bisnis Line of Business	Status
<b>PT Astra Otoparts Tbk. – Parent Companies:</b>				
1	Domestic Sales Operation Division		National distributor of automobile and motorcycle parts for domestic Replacement Market	Fully Operated
2	Retail Division		Retail chain shops of automotive parts	Fully Operated
3	International Sales Operation Division		Distributor of automobile and motorcycle parts for overseas market	Fully Operated
4	Nusametal Division		Aluminium die casting components	Fully Operated
5	Adiwira Plastik Division		Air Cleaner, Plastic Injection, Back Mirror, Head Lamp, and Motorcycle Seat	Fully Operated
6	Winteq Division		Manufacturer of Precision Machinery, Automation, and Production Equipment	Fully Operated
7	Engineering Development Center		Research and Development center	Fully Operated
<b>Consolidated Companies:</b>				
8	PT Menara Terus Makmur	100,00%	Forging Part, Mechanical Jack, and Hand Tools Manufacturing	Fully Operated
9	PT Senantiasia Makmur	100,00%	Holding company of PT Aisin Indonesia	Fully Operated
10	PT Astra Komponen Indonesia	100,00%	Plastic Injection and Painting Line	Fully Operated
11	PT Ardendi Jaya Sentosa	100,00%	Automobile and motorcycle parts dealer for Java and Bali	Fully Operated
12	PT FSCM Manufacturing Indonesia	100,00%	Motorcycle Chain, Silent Chain, and Fuel, Oil and Air Filter	Fully Operated
13	PT Indokarlo Perkasa	100,00%	Rubber Molded Parts, Rubber Extruded Parts/Hoses, and Rubber Vibration Insulation Parts (Cushion/Mounting)	Fully Operated
14	PT Autoplastik Indonesia	100,00%	Plastic Injection and Painting Line	Fully Operated
15	PT Velasto Indonesia	100,00%	Drive Belt, Functional Hoses, and Torque Assy Rod for Truck	Start in Jan 2015
16	PT Century Batteries Indonesia	80,00%	Manufacturer of Storage Batteries	Fully Operated
17	PT Astra Daido Steel Indonesia	66,67%	Tool Steel, Machinery Steel, Stainless Steel, Heat Treatment, and Machining Plate Service	Fully Operated
18	PT Federal Izumi Manufacturing	58,06%	Automotive Engines Piston	Fully Operated
19	PT Nusa Keihin Indonesia	51,00%	Machining and Sub Assembling for automotive component	Fully Operated
20	PT Pakoakuina	51,00%	Design and Manufacture Automotive Wheel Rim	Fully Operated
21	PT Gemala Kempa Daya	50,67%	Frame Chassis and Press Parts	Fully Operated
22	AOP Australia Pty. Ltd	100,00%		On Liquidation Process
23	Banjar Jaya Sentosa	100,00%		On Liquidation Process
24	Astrindo Jaya Sentosa	100,00%		On Liquidation Process
25	Mopart Jaya Utama	100,00%		On Liquidation Process
26	Cipta Piranti Teknik	100,00%		On Liquidation Process
<b>Equity Method Companies:</b>				
27	PT GS Battery	50,00%	Manufacturer of Automobile and Motorcycle Lead Acid Storage Battery	Fully Operated
28	PT Kayaba Indonesia	50,00%	Shock Absorber, Front Fork, Oil Cushion Unit, and Damper (Stay Damper, Chair Damper, Steering Damper)	Fully Operated
29	PT Astra Nippon Gasket Indonesia	50,00%	Automobile and Motorcycle Gasket	Fully Operated
30	PT Akebono Brake Astra Indonesia	50,00%	Brake System	Fully Operated
31	PT Astra Visteon Indonesia	50,00%	Electronic Instrument Clusters	Fully Operated
32	PT Astra Juoku Indonesia	48,06%	Automotive Lighting Component	Fully Operated
33	PT Wahana Eka Paramitra	43,50%	Transmission and Gear Box	Fully Operated
34	PT Inti Ganda Perdana	42,50%	Rear Axle and Propeller Shaft	Fully Operated
35	PT AT Indonesia	40,00%	Flywheel, Exhaust Manifold, Bearing Cap, Pulley, Pressure Plate, Retainer, Knuckle Sub-Assy Steering, Brake Drum, and Support Mounting	Fully Operated
36	PT Federal Nittan Industries	40,00%	Automotive Engine Valve	Fully Operated
37	PT Evoluzione Tyres	40,00%	Motorcycle Tyres	Start in April 2015
38	PT Aisin Indonesia	34,00%	Clutch System, Door Frame, Door Lock, Window Regulator, Hood Lock, and Hinge (Indirect ownership through PT Senantiasia Makmur)	Fully Operated
39	PT MetalArt Astra Indonesia	30,00%	Manufacturing forging and machining parts for automotive and non automotive parts	Start in Q4 2014
40	PT Denso Indonesia	25,66%	Air Conditioner, Alternator, Starter, Spark Plug, Radiator and Horn	Fully Operated
41	PT TD Automotive Compressor Indonesia	25,70%	Compressor and Compressor with Clutch	Fully Operated
42	PT DIC Astra Chemicals	25,00%	Colorants for Plastics and Leather	Fully Operated
43	PT Toyota Gosei Safety System Indonesia	20,00%	Steering Wheel Manufacturer	Fully Operated
44	Akebono Brake Astra Vietnam Co. Ltd.	20,00%	Master Cylinder and Calliper Assy	Fully Operated
<b>Cost Method Companies:</b>				
45	E-Tech Incorporated (Japan)	19,00%	Designing, manufacturing, selling, and maintenance of Electronic Machines and Facilities, Machine Tools and Industrial Machines, and Precision Measuring Machines	Fully Operated
46	PT SKF Indonesia	14,20%	Manufacturing and Sales of Deep Groove Ball Bearings	Fully Operated
<b>Indirect Investment Companies:</b>				
47	PT Inkoasku	50,99%	Wheel Rim	Fully Operated
48	PT Palingda Nasional	50,99%	Wheel Rim	Fully Operated
49	Superior Chain (Hangzhou) Co. Ltd.	40,00%	Motorcycle drive chain	Fully Operated
50	PT Denso Sales Indonesia	25,66%	Sales of Denso products in Indonesia	Fully Operated
51	PT Astra Nippon NHK Precision	25,00%	Manufacturing and trading discbrake for motorcycle	Fully Operated
52	PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia	15,30%	Wheel Rim	Start in April 2014
53	PT Akashi Wahana Indonesia	15,23%	Manufacturing cars transmission	Fully Operated
54	PT Hamaden Indonesia Manufacturing	12,57%	Manufacturing horn	Fully Operated
55	PT Asano Gear Indonesia	11,14%	Manufacturing differential carrier and bearing cap	Fully Operated

## Kronologis Pencatatan Saham

Chronological Listing of Shares

Tahun Pencatatan Listing Year	Tindakan Action	Jumlah Saham Number of Shares
1998	Penawaran Umum Perdana 75.000.000 saham dengan nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham, harga penawaran Rp575 (Rupiah penuh) per saham. Initial Public Offering 75 million shares, with a par value of Rp500 (full Rupiah) per share, offering price of Rp575 (full Rupiah) per share.	749,930,280
2002 - 2005	Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagi karyawan (ESOP) sejumlah 37.496.514 lembar saham yang terbagi dalam tiga tahap. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 21.227.000 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan ini. Capital increasing without pre-emptive rights for employee (ESOP) up to 37,496,514 shares divided into three stages. As at the expiry date, 21,277,000 shares had been issues as a result of employee stock options exercised.	771,157,280
2011	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Changes in par value from Rp500 (full Rupiah) to Rp100 (full Rupiah) per share.	3,855,786,400
2013	Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 963.946.600 lembar saham dengan harga Rp 3.100 (Rupiah penuh) per saham. Limited Public Offering in respect pre-emptive right 963,946,600 shares at the price of Rp 3,100 (full Rupiah) per share.	4,819,733,000

## Pencatatan Efek Lainnya

Other Stock Listing

Astra Otoparts tidak pernah melakukan pencatatan efek lainnya oleh karena itu pula tidak ada pemeringkatan efek.

Astra Otoparts never issues other securities therefore there has been no rating.

## Profesi Penunjang Pasar Modal

### Capital Market Supporting Professions

Auditor Eksternal berfungsi melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan guna memastikan laporan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta Lembaga Keuangan di bidang akuntansi. Saat ini kantor akuntan publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun 2013 adalah KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penunjukan kantor akuntan publik ini didasarkan pada persetujuan RUPS Tahunan tanggal 17 April 2013.

Selain itu Astra Otoparts juga menggunakan jasa penilai yang melakukan penilaian atas nilai wajar aset Perseroan, jasa konsultan pajak untuk konsultasi, pelatihan dan penelaahan pemeriksaan pajak, serta aktuaris yang melakukan perhitungan untuk kewajiban atas imbalan kerja pegawai Perseroan. Jumlah pembayaran seluruh profesi penunjang pasar modal tersebut di tahun 2013 adalah sebesar Rp10,2 miliar.

### Pengangkatan Akuntan Publik

Tahun ini merupakan tahun keempat penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan sebagai audit eksternal Astra Otoparts.

External Auditor performs audit on Annual Financial Statements to ensure the report is in accordance with Financial Accounting Standards set by the Indonesian Institute of Accountants and Financial Service Authority (OJK) and Financial Institutions in accounting. Currently public accounting firm performing audit on the Company's financial statements 2013 is KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan, which is registered at Financial Service Authority (OJK). The appointment of public accounting firm is based on approval of Annual GMS dated April 17, 2013.

In addition Astra Otoparts also uses independent appraiser to evaluate fair value of Company's assets, tax consultant to perform consultation, training and tax review, and actuary for calculation of the Company's employee benefits obligation. Total fees paid to all capital market supporting professions in 2013 amounted to Rp10.2 billion.

### Appointment of Public Accountant

This year is the fourth year of appointment of public accounting firm Tanudiredja, Wibisana & Rekan as external auditor of Astra Otoparts.

# Penghargaan 2013

2013 Awards



Pada tanggal 7 April 2013 PT Astra Otoparts Tbk meraih Rekor Dunia untuk kegiatan Aspira Mega Tire Record 2013 sebagai Pemrakarsa Ganti Ban Sepeda Motor Terbanyak yaitu 3.360 ban.

On April 7, 2013 PT Astra Otoparts Tbk won an World Records Museum for Aspira Tire Mega Record 2013 event as The Initiator of The Most Motorcycle Tires Replacemen, totally 3,360 tires.



Pada tanggal 2 Mei 2013 PT Astra Otoparts Tbk mendapatkan Penghargaan Fortune Most Admired Companies 2013 sebagai The Second Winner in Multi Industry dan The Best 20 of Most Admired Companies in Indonesia.

On May 2, 2013, PT Astra Otoparts Tbk won Fortune Most Admired Companies 2013 as The Second Winner in Multi Industry and The Best 20 of Most Admired Companies in Indonesia .



Pada tanggal 12 Juni 2013 PT Astra Otoparts Tbk mendapatkan Penghargaan Corporate Image Awards 2013 untuk ketujuh kalinya sejak 2007 untuk kategori komponen otomotif.

On June 12, 2013, PT Astra Otoparts Tbk won Corporate Image Awards 2013 for the seventh times since 2007 under category automotive spare parts.



Pada tanggal 27 Juni 2013 PT Astra Otoparts Tbk mendapatkan Penghargaan SWA 100: Indonesia's Best Public Companies 2013 untuk keempat kalinya sejak tahun 2010.

On June 27, 2013, PT Astra Otoparts Tbk won SWA 100: Indonesia's Best Public Companies for the fourth times since 2010.



Pada tanggal 7 Juli 2013 Rekor Indonesia untuk PT Astra Otoparts Tbk dan Kayaba Indonesia sebagai Pemrakarsa Pembuatan Kerajinan dari Bahan Daur Ulang dengan Peserta Terbanyak di Probolinggo.

On July 7, 2013 PT Astra Otoparts Tbk and PT Kayaba Indonesia won an Indonesian Record as The Initiator of Crafting from Recycled Materials with the Most Participants in Probolinggo.



Pada tanggal 30 Agustus 2013 PT Astra Otoparts Tbk mendapatkan Penghargaan Indonesia's Top 50 Company Excellent Achievement dari Koran Sindo sebagai salah satu emiten berpengaruh di Indonesia.

On August 30, 2013 PT Astra Otoparts Tbk won Indonesia's Top 50 Company Excellent Achievement from Koran Sindo as one of influencing emittent in Indonesia



Pada tanggal 9 Desember 2013 PT Astra Otoparts Tbk mendapatkan penghargaan Indonesia Excellence Award 2013 untuk keenam kalinya sejak tahun 2007 untuk kategori Automotive Component Manufacturer of The Year dari Frost & Sullivan.

On December 9, 2013 PT Astra Otoparts Tbk won Indonesia Excellence Award 2013 for the sixth times since 2007 under category Automotive Component Manufacturer of The Year from Frost & Sullivan.



Pada tanggal 16 Desember 2013 PT Astra Otoparts Tbk mendapatkan Penghargaan The Trusted Company of The Year dari Indonesian Institute of Corporate Governance.

On December 16, 2013 PT Astra Otoparts Tbk won The Trusted Company of The Year from Indonesian Institute of Corporate Governance.

# Penghargaan Anak Perusahaan 2013

2013 Awards of Subsidiary/Affiliated Companies

Lembaga/Perusahaan yang Memberikan Penghargaan Institutions/Companies that Provide Award	Tanggal Date	Penghargaan yang Diterima/Perusahaan Penerima Awards Received by Subsidiary/Affiliated Company
<b>Februari   February</b>		
Astra Honda Motor	18 Februari 2013 February 18, 2013	Supplier of The Month for Excellent in The Field of Service Rate Hotline Order Fulfillment Participant in AHM Part Activities to Astra Nippon Gasket Indonesia
Toyota Motor Manufacturing Indonesia	20 Februari 2013 February 20, 2013	The Best Safety for Supplier Toyota Motor Manufacturing Indonesia to Kayaba Indonesia
<b>Maret   March</b>		
Astra Otoparts	22 Maret 2013 March 22, 2013	The Best Astra Otoparts Core Value Implementation 2012 to Akebono Brake Astra Indonesia, Inti Ganda Perdana and Kayaba Indonesia
	22 Maret 2013 March 22, 2013	2012 Best AGC and AFC Performance to Kayaba Indonesia
	22 Maret 2013 March 22, 2013	2012 Best Contribution to Kayaba Indonesia
	22 Maret 2013 March 22, 2013	2012 Best Customer Service to Astra Nippon Gasket Indonesia
	22 Maret 2013 March 22, 2013	2012 Best on Profitability Growth to Astra Komponen Indonesia and Astra Visteon Indonesia
	22 Maret 2013 March 22, 2013	2012 Best on Manufacturing Performance Report to Inti Ganda Perdana
	22 Maret 2013 March 22, 2013	2012 Best Accuration - Profitability Outlook Q3 VS Actual to Inti Ganda Perdana
Isuzu Supply Chain Partner (ISCP)	27-28 Maret 2013 March 27-28, 2013	Environment, Health, and Safety training Support to Akebono Brake Astra Indonesia
Toyota Motor Manufacturing Indonesia	14 Maret 2013 March 14, 2013	Cost Reduction Target Achievement to Aisin Indonesia and Astra Nippon Gasket Indonesia
	14 Maret 2013 March 14, 2013	Quality Target Achievement to Aisin Indonesia
	14 Maret 2013 March 14, 2013	Zero Defect Achievement to Astra Nippon Gasket Indonesia, Menara Terus Makmur and Toyoda Gosei Safety System Indonesia
	14 Maret 2013 March 14, 2013	The Best Vendor Performance to Astra Nippon Gasket Indonesia
	14 Maret 2013 March 14, 2013	Outstanding Contribution to Toyoda Gosei Safety System Indonesia
Kramayudha Tiga Berlian	01 Maret 2013 March 01, 2013	Zero PPM Quality Achievement to Astra Nippon Gasket Indonesia, Indokarlo Perkasa and SKF Indonesia
Hino Motors Indonesia	11 Maret 2013 March 11, 2013	Outstanding Performance and Support to Menara Terus Makmur
Marketeers Magazine and MarkPlus Insight	26 Maret 2013 March 26, 2013	Indonesia Brand Champion 2013 as Gold Brand Champion of Most Widely Used Brand for category Motorcycle Battery to GS Astra
	26 Maret 2013 March 26, 2013	Indonesia Brand Champion 2013 as Gold Brand Champion of Most Widely Used Brand for category Car Battery to GS Astra
	26 Maret 2013 March 26, 2013	Indonesia Brand Champion 2013 as Gold Brand Champion of Most Widely Used Brand for category Car Oil Filter to Aspira



Lembaga/Perusahaan yang Memberikan Penghargaan Institutions/Companies that Provide Award	Tanggal Date	Penghargaan yang Diterima/Perusahaan Penerima Awards Received by Subsidiary/Affiliated Company
	26 Maret 2013 March 26, 2013	Indonesia Brand Champion 2013 as Gold Brand Champion of Most Widely Used Brand for category Car Air Filter to Aspira
	26 Maret 2013 March 26, 2013	Indonesia Brand Champion 2013 as Gold Brand Champion of Most Widely Used Brand for category Car Brake Pad to Aspira
	26 Maret 2013 March 26, 2013	Indonesia Brand Champion 2013 as Silver Brand Champion of Most Widely Used Brand for category Motorcycle Brake Pad to Aspira
	26 Maret 2013 March 26, 2013	Indonesia Brand Champion 2013 as Gold Brand Champion of Most Widely Used Brand for category Motorcycle Brake Pad to Federal Parts
	26 Maret 2013 March 26, 2013	Indonesia Brand Champion 2013 as Bronze Brand Champion of Most Widely Used Brand for category Car Battery to Incoe
<b>April   April</b>		
Suzuki Indomobil Motor	26 April 2013 April 26, 2013	Appreciation of QCD Performance in 2012 to Akebono Brake Astra Indonesia and Aisin Indonesia
Kawasaki Motor Indonesia	04 April 2013 April 04, 2013	The Excellent Quality Performance 2012 to FSCM Manufacturing Indonesia
Toyota Motor Manufacturing Indonesia	14 April 2013 April 14, 2013	Excellent Toyota Production System Jishuken Activity to Inti Ganda Perdana
Isuzu Astra Manufacturing Indonesia	24 April 2013 April 24, 2013	The Best Environment, Health, and Safety to Kayaba Indonesia
<b>Mei   May</b>		
Astra Daihatsu Motor	7 Mei 2013 May 7, 2013	Outstanding Contribution Award to Aisin Indonesia
	7 Mei 2013 May 7, 2013	Superior Quality and Delivery Award to Menara Terus Makmur and Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia
Astra Honda Motor	22 Mei 2013 May 22, 2013	Supplier of The Month for Excellent in The Field of Service Rate Hotline Order Fulfillment Participant in Astra Honda Motor Part Activities to Astra Nippon Gasket Indonesia
Hicom - Honda Manufacturing Malaysia Sdn. Bhd.	18 Mei 2013 May 18, 2013	Best Cost Vendor to Indokarlo Perkasa
Total Quality Management (TQM) Committee Astra Otoparts	23 Mei 2013 May 23, 2013	Gold Medal for Total Quality Management Committee to Federal Nittan Industries
Ministry of Environment	29 Mei 2013 May 29, 2013	Blue for Proper Audit to Gemala Kempa Daya
<b>Juni   June</b>		
Suara Merdeka Dailynews	20 Juni 2013 June 20, 2013	Satria Brand Award 2013 to GS Astra
<b>Juli   July</b>		
Nissan Motor Indonesia	04 Juli 2013 July 04, 2013	The Best Time Delivery Performance 2012 to Akebono Brake Astra Indonesia and Indokarlo Perkasa
	04 Juli 2013 July 04, 2013	The Best Time Delivery Performance 2012 to GS Battery
SWA Magazine & Swanetwork	04 Juli 2013 July 04, 2013	Indonesia Original Brand 2013 to Aspira
Indonesian Record Museum	20 Juli 2013 July 04, 2013	Indonesian Record as The Initiator of Crafting from Recycled Materials with The Most Participants in Probolinggo to PT Kayaba Indonesia



# Penghargaan Anak Perusahaan 2013

2013 Awards of Subsidiary/Affiliated Companies

Lembaga/Perusahaan yang Memberikan Penghargaan Institutions/Companies that Provide Award	Tanggal Date	Penghargaan yang Diterima/Perusahaan Penerima Awards Received by Subsidiary/Affiliated Company
Marketing Magazine and Frontier Consulting Group	23 Juli 2013 July 04, 2013	Top Brand Award as the highest index Winner for GS Astra battery under category battery for car and motorcycle
<b>Agustus   August</b>		
Astra Daihatsu Motor	01 Agustus 2013 August 01, 2013	Good Delivery Performance to Indokarlo Perkasa and Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia
<b>September   September</b>		
Astra Otoparts	21 September 2013 September 21, 2013	Astra Otoparts Quality & Values Convention 2013 Award to Akebono Brake Astra Indonesia and Federal Nittan Industries
	21 September 2013 September 21, 2013	Astra Otoparts Quality & Values Convention 2013 Diamond Award to Kayaba Indonesia
	21 September 2013 September 21, 2013	Astra Otoparts Quality & Values Convention 2013 Silver Award to Kayaba Indonesia
	21 September 2013 September 21, 2013	Astra Otoparts Quality & Values Convention 2013 Award as Best Presenter to Kayaba Indonesia
	21 September 2013 September 21, 2013	Third Winner of QCC and SS Astra Otoparts Quality & Values Convention 2013 to Kayaba Indonesia
	23 September 2013 September 23, 2013	1st Runner Up Associate in Financial Reporting to Astra Visteon Indonesia
	23 September 2013 September 23, 2013	The Most Improved Associate to Astra Visteon Indonesia
	23 September 2013 September 23, 2013	2nd Runner Up Subsidiary in Financial Reporting to FSCM Manufacturing indonesia
	23 September 2013 September 23, 2013	The Best Associate in Timeliness Category to Inti Ganda Perdana
Otomotif Tabloid	25 September 2013 September 25, 2013	Otomotif Choice 2013 under category battery for motorcycle and car to GS Astra
	25 September 2013 September 25, 2013	Otomotif Choice 2013 under category car shockabsorber to KYB
Info Franchise Magazine	26 September 2013 September 26, 2013	Franchise Top of Mind 2013 under category workshop and spareparts store to Astra Otoparts Retail Division (Shop&Drive)
<b>Oktober   October</b>		
Indonesia Quality & Productivity Management Association (IQPMA) dan Asia Pacific Quality Organization (APQO)	6-9 Oktober 2013 October 6-9, 2013	Gold and Platinum Award in Asia Pacific Quality Conference 2013 to Akebono Brake Astra Indonesia and Gemala Kempa Daya
	6-9 Oktober 2013 October 6-9, 2013	Gold Award in Asia Pacific Quality Conference 2013 to Kayaba Indonesia
	6-9 Oktober 2013 October 6-9, 2013	Gold, Platinum, and Silver Award in Asia Pasific Quality Conference 2013 to Aisin Indonesia
Aisin Seiki	Oktober 2013 October, 2013	QCC Aisin Global Convention Excellent Award to Aisin Indonesia
HAI Magazine	19 Oktober 2013 October 19, 2013	Youth Brand Award 2013 under category motorcycle and car accu brand to GS Astra
Marketing Magazine & Frontier Consulting Group	22 Oktober 2013 October 22, 2013	Social Media Award 2013 to GS Astra
Quality Control and Quality & Productivity Management Association of Indonesian (AMMPI)	26-29 Oktober 2013 October 26-29, 2013	Gold and Platinum Award in TKMPN XVII & IQPC 2013 to Akebono Brake Astra Indonesia, Federal Nittan Industries, and Kayaba Indonesia
	26-29 Oktober 2013 October 26-29, 2013	Gold Award in TKMPN XVII & IQPC 2013 to Gemala Kempa Daya



Lembaga/Perusahaan yang Memberikan Penghargaan Institutions/Companies that Provide Award	Tanggal Date	Penghargaan yang Diterima/Perusahaan Penerima Awards Received by Subsidiary/Affiliated Company
<b>November   November</b>		
Kayaba Corporation	16 November 2013 November 16, 2013	Second and third winner in International Kayaba Robot Contest 2013 to Kayaba Indonesia
Koran Sindo and Tera Foundation	27 November 2013 November 27, 2013	Rekor Bisnis Award as Modern Retail for Fast Moving Spare Parts with The Widest Network in Indonesia to Astra Otoparts Retail Division (Shop&Drive)
<b>Desember   December</b>		
Krama Yudha Tiga Berlian Motors	4 Desember 2013 December 4, 2013	Appreciation for the continuous support and the contribution in sharing valuable experiences related to the productivity improvements among the KTB suppliers to Akebono Brake Astra Indonesia
Toyota Manufacturers Club	7 Desember 2013 December 7, 2013	Gold Award in Kaizen Festival XXVI 2013 to Akebono Brake Astra Indonesia
	7 Desember 2013 December 7, 2013	Gold and Silver Award in Kaizen Festival XXVI 2013 to Federal Nittan Industries, Gemala Kempa Daya, and Kayaba Indonesia
	7 Desember 2013 December 7, 2013	Silver Award in Kaizen Festival XXVI 2013 to Aisin Indonesia
	7 Desember 2013 December 7, 2013	Best Improved Management Award to Kayaba Indonesia
Astra Honda Motor	11 Desember 2013 December 11, 2013	Excellent Service Rate in 2013 to Astra Nippon Gasket Indonesia
	11 Desember 2013 December 11, 2013	Best Service to Astra Nippon Gasket Indonesia
	11 Desember 2013 December 11, 2013	Supplier of The Year 2013 to Astra Nippon Gasket Indonesia
	11 Desember 2013 December 11, 2013	Runner Up Supplier of The Year 2013 to SKF Indonesia
	11 Desember 2013 December 11, 2013	Participating in 1st Innovation Convention Astra Honda Motor Suppliers to Astra Komponen Indonesia, Astra Visteon Indonesia and Federal Nittan Industries
Akebono Brake Industry Co. Ltd.	05 Desember 2013 December 05, 2013	Total Quality Management Performance to Akebono Brake Astra Indonesia
Marketing Mix Magazine	03 Desember 2013 December 03, 2013	The Most Impactful Brand Activation Award 2013 for ASPIRA Tire Mega Record as Indonesia Best Brand Activation for Public to Aspira
	03 Desember 2013 December 03, 2013	The Most Impactful Brand Activation Award 2013 for ASPIRA House of Star as Indonesia Best Brand Activation for Stakeholders to Aspira
Auto Bild Indonesia Magazine	04 Desember 2013 December 04, 2013	Auto Bild Indonesia Reader's Choice 2013 under category Favourite Car Battery to GS Astra
	04 Desember 2013 December 04, 2013	Auto Bild Indonesia Reader's Choice 2013 under category Favourite Aftermarket Spare Parts to Aspira
Government of West Java	27 Desember 2013 December 27, 2013	Jamsostek Award in Environment and Human Capital to Federal Izumi Manufacturing



# Sertifikasi Anak Perusahaan 2013

2013 Certification of Subsidiaries/Affiliated Companies

No.	Lembaga/Perusahaan yang Memberikan Sertifikat Institutions/Companies that Provide Certificates	Sertifikat yang Diterima Name of Certificates	Perusahaan Penerima Certificates Received by Subsidiary	Masa Berlaku Sertifikat Certificate Expiration
1		Certificate of Astra Green Company		2013-2014
		Certificate of Astra Friendly Company		2013-2014
2		ISO 9001:2008		17/10/2011 - 28/9/2013 2/4/2013 - 1/4/2016 15/2/2013 - 15/2/2016 24/12/2012 - 23/12/2015
		ISO 14001:2004		17/10/2011 - 28/9/2013 11/4/2013 - 10/4/2016 6/4/2011 - 5/4/2014 21/2/2012 - 20/2/2015 10/12/2012 - 9/12/2015 20/6/2013 - 19/6/2016 3/3/2011 - 2/3/2014 27/8/2012 - 26/8/2015 24/12/2012 - 23/12/2015 7/1/2011 - 31/3/2014
		ISO 18001:2007		19/4/2011 - 18/4/2014 20/9/2011 - 19/9/2014 30/10/2012 - 29/10/2015 8/3/2013 - 7/3/2016 17/1/2011 - 16/1/2014 29/8/2011 - 28/8/2014 7/8/2012 - 6/8/2015 7/1/2011 - 31/3/2014
		ISO/TS 16949:2009		28/2/2010 - 27/2/2013 14/5/2013 - 13/5/2016 27/4/2011 - 26/4/2014 2/2/2013 - 1/2/2016 13/5/2013 - 12/5/2016 18/8/2011 - 17/8/2014 12/10/2012 - 11/10/2015 13/8/2012 - 12/8/2015

No.	Lembaga/Perusahaan yang Memberikan Sertifikat Institutions/Companies that Provide Certificates	Sertifikat yang Diterima Name of Certificates	Perusahaan Penerima Certificates Received by Subsidiary	Masa Berlaku Sertifikat Certificate Expiration
3		ISO 14001:2004	 	23/6/2011 - 4/4/2014 22/7/2013 - 27/8/2016
		OHSAS 18001:2007		19/5/2012 - 5/8/2013
		ISO 9001:2008		22/7/2013 - 7/9/2016
4		ISO/TS 16949:2009	    	12/7/2012 - 11/7/2015 7/1/2011 - 6/1/2014 30/3/2013 - 29/3/2016 13/12/2012 - 12/12/2015 30/3/2013 - 29/3/2016
		OHSAS 18001:2007		31/8/2012 - 31/8/2015
		ISO 14001:2004	 	31/8/2012 - 31/8/2015 10/6/2011 - 10/6/2014
		ISO 9001:2008		15/2/2013 - 15/2/2016 20/9/2012 - 20/9/2015
		SNI ISO 9001:2008		20/9/2012 - 20/9/2015
5	Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Ministry of Manpower and Transmigration Republic of Indonesia	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	 	23/4/2013 - 22/4/2016 23/4/2013 - 22/4/2016
6	 Komite Akreditasi Nasional	ISO/IEC 17025:2005	 	19/2/2010 - 18/2/2014 13/5/2013 - 12/5/2017
7	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia	Industri Penunjang Bidang Industri Peralatan		25/1/2013 - 24/1/2016
8		OHSAS 18001:2007		11/3/2013 - 10/3/2016
9	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	SNI ISO 9001:2008 untuk Kendaraan Beroda Dua		10/9/2013 - 22/7/2017
		SNI ISO 9001:2008 untuk Kendaraan Beroda Empat atau Lebih		10/9/2013 - 22/7/2017
10	Sri Lanka Standards Institution	SLS 1126		28/3/2012 - 27/3/2013
11	Bureau of Product Standard Philippines	ISO GUIDE 67:2004		2/5/2012 - 1/5/2015
12		ISO/TS 16949		28/3/2013 - 27/3/2016
13		ISO 14001:2004		25/6/2012 - 30/6/2015
		OHSAS 9001:2008		25/6/2012 - 30/6/2015

# Peristiwa Penting 2013

2013 Event Highlights



## 28 Januari

28 January

Presiden Direktur GS Battery, Gustav A. Husein (ketiga dari kanan), menekan tombol sirine sebagai tanda pemancangan tiang pertama pembangunan pabrik ketiga GS Battery di Semarang.

President Director of GS Battery, Gustav A. Hussein (third from right), press the siren as a sign for the ground breaking of the third plant construction of GS Battery in Semarang.



## 29 April

29 April

Dengan membeli sebagian saham milik pemegang saham minoritas dan membeli seluruh saham baru yang dikeluarkan, Astra Otoparts resmi mengakuisisi 51% saham Pakoakuina.

Astra Otoparts bought some shares of the minority shareholders and all new issued shares and officially acquired 51% shares of Pakoakuina.

## 30 Mei

30 May

Pelaksanaan *private placement* saham Astra Otoparts oleh Astra International sehingga komposisi pemegang saham Astra Otoparts menjadi 20% publik dan 80% Astra International.

Execution of private placement of Astra Otoparts shares by Astra International made the composition of Astra Otoparts shareholders becomes 20% public and 80% Astra International.



## 5 Juli

5 July

Evoluzione Tyres menyelenggarakan *ground breaking ceremony* pabrik pertama di Subang, Jawa Barat di atas tanah seluas 30 hektar.

Evoluzione Tyres held a ground breaking ceremony for its first factory in Subang, West Java over land area of 30 hectares.

## 4 September

4 September

Astra Otoparts dan MetalArt menandatangani perjanjian kerja sama pendirian perusahaan patungan yang memproduksi *forging parts* untuk pasar OEM mobil.

Astra Otoparts and MetalArt signed a cooperation agreement to establish joint venture company producing forging parts for car OEM market.



## 1 Oktober

1 October

Astra Otoparts menyelenggarakan RUPS Luar Biasa dengan agenda pengangkatan Hamdani Dzulkarnaen Salim sebagai Presiden Direktur menggantikan Siswanto Prawiroatmodjo yang diangkat sebagai Komisaris.

Astra Otoparts held Extra Ordinary GMS with agenda the appointment of Hamdani Dzulkarnaen Salim as President Director replacing Siswanto Prawiroatmodjo who has been appointed as Commissioner.





# 17 April

17 April

Astra Otoparts menyelenggarakan RUPS dengan salah satu agendanya adalah pengangkatan Wakil Presiden Direktur, Direktur, dan Komisaris.

Astra Otoparts held AGMS with one of the agenda is the appointment of Vice President Director, Director, and Commissioner.

# 3 Juli

3 July

Astra Otoparts dan Toyoda Gosei Co. Ltd., Jepang merayakan sepuluh tahun kerja sama melalui perusahaan patungan mereka, Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia, yang juga mengumumkan penambahan kapasitas pabrik dan pembangunan pabrik barunya.

Astra Otoparts and Toyoda Gosei Co. Ltd., Japan celebrated ten years of cooperation through their joint venture company, Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia, which also announced the plant's capacity increase and build new factory.



# 9 September

9 September

Akebono Brake Astra Indonesia mengekspor 1.800 unit caliper assy CMF1 ke Inggris untuk produksi mobil Nissan Motor Manufacturing (UK) Ltd. (NMMUK).

Akebono Brake Astra Indonesia exported 1,800 units caliper assy CMF1 to England for car production of the Nissan Motor Manufacturing (UK) Ltd. (NMMUK).



# 4 Desember

4 December

Presiden Direktur Shinji Matsuura dalam acara *ground breaking* pabrik pertama TD Automotive Compressor Indonesia di Kawasan Industri MM2100 Cibitung, Bekasi.

President Director Shinji Matsuura in the *groundbreaking* ceremony of the first plant of TD Automotive Compressor Indonesia in MM2100 Industrial Estate, Cibitung, Bekasi.



# 16 Desember

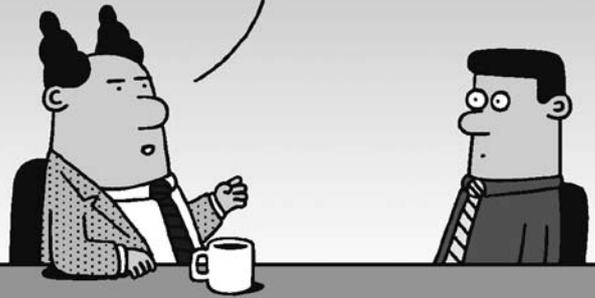
16 December

Astra Juuku Indonesia menyelenggarakan *soft opening* pabrik pertamanya di Kawasan Industri MM2100 Cibitung, Bekasi.

Astra Juuku Indonesia held the *soft opening* of its first factory in MM2100 Industrial Estate Cibitung, Bekasi.



TED, I'M MOVING YOU  
TO A NEWLY FORMED  
STRATEGIC ENGINEER—  
ING GROUP.



ARE YOU PUTTING  
ALL OF YOUR WORST  
EMPLOYEES IN ONE  
GROUP SO YOU CAN  
LATER ELIMINATE THE  
FUNCTION AND AVOID  
FIRING EACH PERSON  
INDIVIDUALLY?



1-6-14 ©2014 Scott Adams, Inc./Dist. by Universal Uclick

YOU PICKED  
A BAD TIME TO  
BECOME INSIGHTFUL.



# Pembahasan dan Analisa Manajemen

Management Discussion  
and Analysis

## Tinjauan Bisnis

Business Review

Pertumbuhan pasar otomotif di tahun 2013 mendorong pertumbuhan industri komponen suku cadang. Pendapatan konsolidasi Astra Otoparts dan anak-anak usahanya mengalami peningkatan sebesar 29,3% menjadi Rp10,7 triliun dibandingkan Rp8,3 triliun pada tahun 2012. Peningkatan penjualan terjadi pada segmen bisnis manufaktur sebesar 34% dan segmen bisnis pemasaran yang tumbuh sebesar 23%.

Peningkatan penjualan  
segmen bisnis manufaktur  
Sales increase in the  
manufacturing business segment

**34%**

Peningkatan penjualan  
segmen bisnis pemasaran  
Sales increase in the marketing  
business segment

**23%**

The growth of the automotive market in 2013 contributed to the growth of industrial component parts. Consolidated revenue of Astra Otoparts and its subsidiaries increased by 29.3% to Rp10.7 trillion compared to Rp8.3 trillion in 2012. The increase in sales occurred in the manufacturing business segment by 34% and marketing business segment grew by 23%.

## Kondisi Ekonomi Makro dan Industri Otomotif di Tahun 2013

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2013 hanya mencapai 5,78%, di bawah pertumbuhan tahun 2012 yang masih mampu bertahan di angka 6,3%. Tingkat inflasi tahunan melonjak hingga 8,4%, dibandingkan tahun 2012 yang hanya 4,3%. Kondisi makro ekonomi yang tertekan antara lain disebabkan oleh turunnya kinerja ekspor akibat melemahnya permintaan global

## Macroeconomic Conditions and the Automotive Industry in 2013

Indonesia's economic growth in 2013 was only 5.78%, below the growth in 2012 which was still able to survive at the rate of 6.3%. The annual inflation rate jumped to 8.4%, compared to the year 2012 which was only 4.3%. Macroeconomic conditions are depressed partly due to the decline in export performance due to weak global demand and prices slump of leading export commodity



dan merosotnya harga komoditas ekspor unggulan karena pasar yang *over supply*. Defisit neraca perdagangan menimbulkan efek lanjutan seperti tergerusnya cadangan devisa dan tertekannya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing. Kenaikan suku bunga pinjaman (*BI Rate*), kenaikan harga BBM dan kenaikan Upah Minimum Provinsi (*UMP*) yang signifikan sepanjang tahun 2013 ikut menjadi faktor yang memberatkan pelaku usaha untuk mencapai kinerja terbaik di tahun 2013.

Namun pasar penjualan otomotif mempunyai karakteristik tersendiri. Rasio kepemilikan kendaraan bermotor (roda dua dan roda empat) di Indonesia terhadap jumlah penduduk (*density*) masih sangat rendah. Memiliki kendaraan bermotor pribadi sudah menjadi kebutuhan dasar masyarakat di saat sarana transportasi umum masih belum memberikan kenyamanan dan keamanan yang diharapkan. Permintaan kendaraan bermotor terus meningkat seiring dengan meningkatnya kelompok masyarakat berpenghasilan menengah yang membutuhkan sarana pendukung mobilitas pekerjaannya.

Pada tahun 2013, data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (*Gaikindo*) menunjukkan penjualan kendaraan roda empat secara kumulatif di bulan Desember 2013 mencapai 1.229.901 unit, naik 10,2% dibandingkan penjualan tahun 2012 di periode yang sama yang mencapai 1.116.230 unit. Sedangkan

due to market oversupply. Trade deficit advanced effects such as erosion of foreign reserves and the suppression of the Rupiah against foreign currencies. The increase in the loan interest rate (*BI Rate*), rising fuel prices and rising Provincial Minimum Wage (*UMP*) during the year 2013 are significant aggravating factors come into business to achieve the best performance in 2013.

However, the automotive sales market has its own characteristic. Vehicle ownership ratio (two-wheelers and four-wheelers) in Indonesia to population (*density*) is still very low. To own personal motor vehicles have become a basic necessity in the current society when public transportation still do not provide the expected comfort and safety. Motor vehicle demand continues to increase along with the increasing middle income groups who need a supporting means of their work mobility.

In 2013, the Indonesia's Automotive Industry Association (*Gaikindo*) data shows the four-wheelers sales cumulatively in December 2013 reached 1,229,901 units, up 10.2% compared to sales in 2012 within the same period to reach 1,116,230 units. Meanwhile, sales of two-wheelers based on data from the

## Tinjauan Bisnis

Business Review

penjualan kendaraan roda dua berdasarkan data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AIS) secara kumulatif di bulan Desember 2013 tercatat 7.743.879 unit atau naik 9,6% dibandingkan penjualan tahun 2012 di periode yang sama sebanyak 7.064.457 unit.

Salah satu faktor pendorong naiknya penjualan kendaraan bermotor tersebut adalah kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, yaitu dari Rp 33,5 juta per kapita di tahun 2012, menjadi Rp 36,5 juta per kapita di tahun 2013, atau mengalami kenaikan sebesar 9%. Namun dalam mata uang dolar Amerika Serikat (USD) nilainya justru merosot dari USD 3.464 per kapita di tahun 2012 menjadi USD 2.995 per kapita di tahun 2013. Penurunan tersebut merupakan imbas melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS.

### Pendapatan dan Profitabilitas

Pertumbuhan pasar otomotif dengan sendirinya ikut mendorong pertumbuhan industri komponen, termasuk Astra Otoparts yang menjadi pemasok pabrik perakitan kendaraan bermotor seperti Toyota, Daihatsu, Isuzu, UD Truck, Mitsubishi, Nissan, Suzuki, Honda, Yamaha, Kawasaki, dan Hino. Pada tahun 2013, pendapatan konsolidasi Astra Otoparts dan anak-anak usahanya mengalami peningkatan sebesar 29,3% menjadi Rp 10,7 triliun dibandingkan Rp 8,3 triliun pada tahun 2012. Peningkatan penjualan terjadi pada segmen bisnis manufaktur sebesar 34% dan segmen bisnis pemasaran yang tumbuh sebesar 23%.

Faktor-faktor eksternal di tahun 2013 khususnya depresiasi Rupiah terhadap mata uang asing dan kenaikan biaya tenaga kerja sangat mempengaruhi kinerja Perseroan dan menekan tingkat profitabilitas. Perseroan berupaya keras meningkatkan efisiensi untuk menekan biaya-biaya operasional dan meningkatkan volume penjualan melalui penambahan kapasitas dan diversifikasi produk. Tabel berikut menunjukkan angka-angka penting keuangan Perseroan dalam tiga tahun terakhir.

Dalam jutaan Rupiah kecuali angka rasio

In million Rupiah except the ratios

	2013	2012	2011
Pendapatan Bersih Net Revenue	10,701,988	8,277,485	7,363,659
Total Aset Total Assets	12,617,678	8,881,642	6,964,227
Total Ekuitas Total Equity	9,558,754	5,485,099	4,722,894
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year	1,058,015	1,135,914	1,101,583
ROA (Return on Assets)	0.08	0.13	0.16
ROE (Return on Equity)	0.11	0.21	0.23
NPM (Net Profit Margin)	0.10	0.14	0.15

Indonesia's Motorcycle Industry Association (AIS) cumulatively in December 2013 recorded 7,743,879 units, up 9.6% compared to sales in 2012 within the same period as much as 7,064,457 units.

One of the factors driving the increase in sales of motor vehicles is the increase in Gross Domestic Product (GDP) of Indonesia, from Rp 33.5 million per capita in 2012, became Rp 36.5 million per capita in 2013, or an increase of 9%. But in the US dollar (USD) worth actually fell from USD 3,464 per capita in 2012 to USD 2,995 per capita in the year 2013. The decline is the impact of the weakening of the Rupiah against US dollar.

### Revenue and Profitability

The growth of the automotive market by itself contributed to the growth of component industry, including Astra Otoparts who became a supplier of motor vehicle assembly plants such as Toyota, Daihatsu, Isuzu, UD Truck, Mitsubishi, Nissan, Suzuki, Honda, Yamaha, Kawasaki, and Hino. In 2013, consolidated revenue of Astra Otoparts and its subsidiaries increased by 29.3% to Rp 10.7 trillion compared to Rp 8.3 trillion in 2012. The increase in sales occurred in the manufacturing business segment by 34%, while marketing business segment grew by 23%.

External factors in 2013, especially depreciation of the Rupiah against foreign currencies and rising of labor costs greatly affect the performance of the Company and reduce the level of profitability. The Company worked hard to increase efficiency to reduce operational costs and increase sales volume through capacity increases and product diversification. The following table shows the Company's important figures in the past three years.

## Tinjauan Operasi per Segmen Bisnis

Informasi berikut menguraikan perkembangan usaha Astra Otoparts pada segmen bisnis manufaktur dan segmen bisnis pemasaran termasuk penjualan ekspor.

### Segmen Bisnis Manufaktur

Dalam jangka panjang, Indonesia memiliki potensi pasar otomotif yang cukup besar. Saat ini pasar kendaraan roda empat baru mencapai satu juta unit per tahun dengan populasi jumlah penduduk Indonesia mencapai 248 juta jiwa. Bila dibandingkan dengan Cina yang memiliki populasi sebanyak 1,35 miliar jiwa, penjualan mobil di Cina mencapai dua puluh juta unit per tahun. Dengan jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 1/6 dari jumlah penduduk Cina, maka prospek penjualan mobil di Indonesia masih tetap terbuka lebar seperti di Cina. Apalagi secara demografis, sekitar 60% penduduk Indonesia merupakan masyarakat kelas menengah dengan usia produktif.

Prospek ini telah memicu kedatangan para investor usaha perakitan kendaraan bermotor untuk menangkap peluang pertumbuhan pasar kendaraan roda dua dan roda empat di Indonesia yang dalam sepuluh tahun terakhir tumbuh rata-rata sebesar 15%. Kondisi tersebut tentu saja menjadi peluang pertumbuhan bagi industri komponen otomotif.

Di sepanjang 2013, berbagai tantangan harus dihadapi oleh industri komponen otomotif di Indonesia seperti kenaikan upah minimum regional sebesar rata-rata 30% dan melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang menyebabkan kenaikan ongkos produksi secara signifikan. Hal ini tentu saja mempengaruhi daya saing bagi sesama perusahaan komponen otomotif dalam menawarkan produk yang lebih murah, berkualitas dan ketepatan waktu pengiriman barang (Quality, Cost, and Delivery – QCD).

Menghadapi berbagai tantangan dan untuk mengambil peluang pertumbuhan pasar otomotif dalam negeri yang berkembang pesat, Astra Otoparts dan anak usahanya telah menjalankan beberapa strategi pertumbuhan organik dan anorganik. Hasilnya, pada tahun 2013 Perseroan berhasil melakukan peningkatan penjualan pada segmen bisnis manufaktur sebesar 34%, yaitu dari Rp4,73 triliun pada tahun 2012 menjadi Rp6,35 triliun pada tahun 2013.

### Strategi Pertumbuhan Organik

Untuk bertumbuh secara organik, Astra Otoparts dan anak usahanya melakukan penambahan kapasitas produksi seiring dengan kenaikan permintaan produksi dari pabrik perakitan kendaraan bermotor dan suku cadang pengganti. Sepanjang tahun 2013, perusahaan telah melakukan penambahan kapasitas produksi, antara lain:

## Operations Review by Business Segment

The following information outlines the development of Astra Otoparts business on the manufacturing and marketing business segment including export sales.

### Manufacturing Business Segment

In the long term, Indonesia has the potential for a sizeable automotive market. Currently four wheeler market just reached one million units per year with Indonesia's population reached 248 million. When compared to China which has a population of 1.35 billion people, car sales in China reached twenty million units per year. With Indonesia's population reached 1/6 of the population of China, the outlook for car sales in Indonesia is still wide open as in China. Moreover, demographically, approximately 60% of Indonesia's population is middle-class people in productive age.

This prospect has fueled the arrival of motor vehicle assembly venture investors to capture the growth opportunities of the two-wheelers and four-wheelers market in Indonesia which in the last ten years grew on average by 15%. The condition is of course a growth opportunity for the automotive component industry.

Throughout 2013, a number of challenges have to be faced by the Indonesian automotive component industry, such as the increase in the regional minimum wage by an average of 30% and a weakening of the Rupiah against foreign currencies which led to the significantly increase in the cost of production. This of course affects the competitiveness of its fellow spare parts in offering cheaper products, quality and timeliness of the goods delivery (Quality, Cost, and Delivery – QCD).

Facing the challenges and to take opportunities of the growth of domestic automotive market which growing rapidly, Astra Otoparts and its subsidiaries has run several organic and inorganic growth strategies. The result, in 2013 the Company achieved a sales increase in the manufacturing business segment by 34%, from Rp4.73 trillion in 2012 to Rp6.35 trillion in 2013.

### Organic Growth Strategy

To grow organically, Astra Otoparts and its subsidiaries expand the production capacity in line with the increase in production demand from the automobile assembly plants as well as replacement market. Throughout the year 2013, the Company has conducted production capacity increase, among others:

## Tinjauan Bisnis

### Business Review

- PT Evoluzione Tyres, yang merupakan perusahaan patungan dengan Pirelli Tyre S.p.A, telah melakukan *ground breaking* pabrik pertamanya pada bulan Juli 2013 di Desa Wanakerta, Kabupaten Subang, Jawa Barat dengan kapasitas tujuh juta unit ban sepeda motor per tahun.
- PT Evoluzione Tyres, which is a joint venture with Pirelli Tyre S.p.A, has done ground breaking its first factory in July 2013 in Desa Wanakerta, Subang regency, West Java, with a capacity of seven million units of motorcycle tires per year.
- PT Century Batteries Indonesia, telah membangun pabrik pemroduksi aki tahap kedua di Kawasan Industri Mitra Karawang dengan kapasitas satu juta unit per tahun dan sudah beroperasi mulai Oktober 2013.
- PT Century Batteries Indonesia, has built the second stage of the battery factory in Mitra Karawang Industrial Estate with a capacity of one million units per year and has been operationed since October 2013.
- PT Velasto Indonesia, yang dibentuk pada bulan September 2012, telah melakukan *ground breaking* pabrik pertamanya pada November 2013 di Purwakarta dan direncanakan beroperasi pada awal 2015 dengan kapasitas produksi *torque rod assy* mencapai 150 ribu unit per tahun, *component rubber with metal bonding* sekitar 468 ribu unit per tahun, dan *rubber hose* untuk kendaraan roda empat mencapai 5,8 juta unit per tahun.
- PT Velasto Indonesia, which was formed in September 2012, has done ground breaking its first factory in November 2013, in Purwakarta and planned operations in early 2015 with a torque rod assy production capacity reached 150 thousand units per year, with the metal bonding rubber component around 468 thousand units per year, and a rubber hose for four-wheelers reached 5.8 million units per year.
- PT Astra Juoku Indonesia, yang merupakan perusahaan patungan dengan Juoku Technology Co. Ltd., Taiwan, telah melakukan peresmian gedung pabrik baru pada akhir Desember 2013 dengan kapasitas 3,5 juta unit komponen lampu kendaraan per tahun.
- PT Astra Juoku Indonesia, which is a joint venture with Juoku Technology Co. Ltd., Taiwan, has been conducted inauguration of the new factory building at the end of December 2013 with a capacity of 3.5 million units per year automotive lamp components.
- PT GS Battery Indonesia, telah membangun pabrik baru di Semarang dengan kapasitas lima juta unit aki per tahun dan direncanakan mulai beroperasi pada tahun 2014.
- PT GS Battery Indonesia, has built a new factory in Semarang with a capacity of five million unit batteries per year and is planned to begin operations in 2014.
- TD Automotive Compressor Indonesia (TACI), telah membangun pabrik baru di Kawasan Industri Bekasi Matra, Cibitung di atas lahan seluas sepuluh hektar dan direncanakan mulai beroperasi di bulan Oktober 2014 dengan target produksi 3,5 juta unit kompresor untuk AC mobil di tahun 2015.
- TD Automotive Compressor Indonesia (TACI), has built a new factory in the Bekasi Matra Industrial Estate, Cibitung on an area of ten hectares and is planned to start operation in October 2014 with a production target of 3.5 million compressors for car air conditioning unit in 2015.

Selain itu, sebagian pabrik yang pembangunannya dimulai di tahun 2012 telah mulai beroperasi pada tahun 2013, diantaranya adalah:

In addition, some plants whose construction started in the year 2012 has started operation in 2013, which are:

- PT Inti Ganda Perdana, yang memproduksi *rear axle* dan *propeller shaft*, telah mengoperasikan pabrik baru di Karawang pada bulan November 2013.
- PT Inti Ganda Perdana, which produces rear axle and propeller shaft, has been operating a new plant in Karawang in November 2013.
- PT Autoplastik Indonesia, yang memulai pembangunan pabriknya pada akhir November 2012 di Kawasan Industri Mitra Karawang, sudah beroperasi pada bulan Agustus 2013 dengan target kapasitas sebesar 16,9 juta unit komponen *plastic injection* per tahun di tahun 2014.
- PT Autoplastik Indonesia, which started the construction of its plant in November 2012 in Mitra Karawang Industrial Estate, has been in operation since August 2013 with a target capacity of 16.9 million units of plastic injection components per year in 2014.

### Pengembangan Kemampuan *Engineering*

Dalam upaya menjalankan strategi untuk memperkuat bisnis inti, perusahaan terus mengembangkan kemampuan para *engineer*-nya untuk membuat produk unggulan dan proses unggulan dengan harga yang kompetitif dan jangka waktu pengembangan yang lebih cepat. Berbagai program pengembangan dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kompetensi *engineer*-nya. Melalui kerja sama dengan Institut Teknologi Bandung (ITB), Perseroan merancang program pengembangan kreativitas bagi para *engineer*. Selain itu, perusahaan juga merancang program jalur spesialis bagi *engineer* yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing dalam menciptakan produk dan proses unggulan.

### Engineering Competency Development

In an effort to execute a strategy for strengthening the core business, the Company continues to develop the competency of its engineers to create superior products and superior process with competitive prices and faster development periods. Various development programs undertaken by the Company to improve its engineer's competency. Through cooperation with Bandung Institute of Technology (ITB), the Company designed a creativity development program for the engineers. In addition, the Company also designed a specialist pathway program for the engineer aiming to improve competitiveness in creating superior products and processes.



Untuk mendukung kegiatan riset dan pengembangan produk oleh anak-anak perusahaan Astra Otoparts, Perusahaan mendirikan fasilitas peralatan uji coba pengembangan produk yang berlokasi di Kota Delta Mas, Cikarang, dan dikelola oleh Divisi Engineering Development Center (EDC). Sedangkan untuk menciptakan mesin-mesin yang khusus dan handal, perusahaan memiliki Divisi Winteq (Workshop for Industrial Equipment) yang mendukung Astra Otoparts dan anak-anak usahanya dalam melakukan proses produksi yang unggul dan kompetitif secara harga dan kualitas. Divisi Winteq telah membuktikan kemampuannya kepada dunia internasional dengan melakukan ekspor mesin-mesin pembuat komponen *engine valve*, yaitu mesin *CBN cutting*, mesin *straightening 3-roller*, mesin *End Tip Rough Grinding* ke Nittan Valve Co. Ltd., Vietnam, dan mesin *End Tip Finish* ke Nittan Valve Co. Ltd., Thailand.

Kemampuan *engineering* anak-anak perusahaan Astra Otoparts yang terus berkembang terbukti kembali melalui Akebono Brake Astra Indonesia (AAIJ), yang berhasil melakukan penjualan ekspor sebanyak 1.800 unit *caliper assy* ke pelanggan baru yaitu Nissan Motor Manufacturing (UK) Ltd. di Inggris melalui Akebono Europe. Selain ke Nissan Inggris, AAIJ berencana untuk memasok ke pabrik perakitan kendaraan bermotor Renault di Perancis.

To support research and product development activities by subsidiaries of Astra Otoparts, The Company established a test equipment facility of product development located in Kota Delta Mas, Cikarang, and is managed by the Division of Engineering Development Center (EDC). As for creating special and reliable machineries, the Company has Winteq Division (Workshop for Industrial Equipment) which supports Astra Otoparts and its subsidiaries in conducting superior production process and competitive in price and quality. Winteq Division has proven its ability to international world by exporting machineries to produce engine valve components, namely CBN cutting machine, 3-roller straightening machine, End Tip Rough Grinding machine to Nittan Valve Co.Ltd., Vietnam and also End Tip Finish machine to Nittan Valve Co.Ltd., Thailand.

Engineering capability of Astra Otoparts' subsidiaries which continually evolving proved again by Akebono Brake Astra Indonesia (AAIJ), which managed to sell 1,800 units of caliper assy, exported to new customer, that is Nissan Motor Manufacturing (UK) Ltd. in the UK through Akebono Europe. In addition to Nissan UK, AAIJ plans to supply Renault automobile assembly plant in France.

## Tinjauan Bisnis

Business Review



### Pengembangan Produk Baru

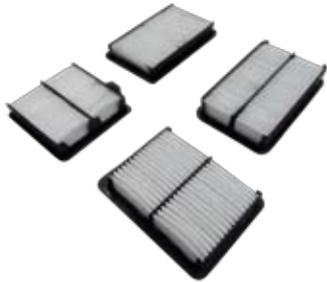
Untuk mendukung strategi organik, Perusahaan telah melakukan penambahan produk-produk baru untuk pasar suku cadang pabrikan dan pasar suku cadang pengganti. Berikut ini adalah berbagai produk-produk baru yang dihasilkan oleh anak-anak perusahaan Astra Otoparts selama tahun 2013:

- PT Astra Komponen Indonesia**  
 Sebagai produsen komponen plastik *injection*, anak perusahaan Astra Otoparts ini memproduksi *air filter* untuk kendaraan roda empat, *relay bracket*, *cover muffler*, dan *duo tone direct colour mirror* yang semuanya diperuntukkan untuk kendaraan roda dua.
- PT Nusa Keihin Indonesia**  
 Sepanjang tahun 2013, anak perusahaan Astra Otoparts yang memproduksi *transmission control* ini telah mengembangkan *Bracket Pedal* dan *Floor Shift Assy* untuk *medium truck*.
- PT Century Batteries Indonesia**  
 Produsen aki kendaraan bermotor ini telah mengembangkan produk aki baru untuk *Heavy Duty Battery* dengan tipe N100 - N200.
- PT GS Battery**  
 Produk baru yang diluncurkan oleh PT GS Battery adalah MF DS N70 series untuk pasar suku cadang pengganti.
- Astra Otoparts – Divisi Nusametal**  
 Sebagai produsen komponen aluminium *casting*, divisi Nusametal menambah produk-produk untuk kendaraan roda empat, yaitu *cover assy-valve rocker*, *cover gear shift cylinder*, *retainer S/A control S/L*, *bracket torque rod*, dan *transmission*.
- PT FSCM Manufacturing Indonesia**  
 Pada pertengahan tahun 2013, produsen komponen rantai sepeda motor ini telah memproduksi komponen *silent chain* yang merupakan hasil desain sendiri.
- PT Autoplastik Indonesia**  
 Produsen komponen plastik untuk kendaraan roda empat ini telah memproduksi *garnish*, *rear side*, dan *panel instrument*.

### New Product Development

To support the organic strategy, the Company has made additional new products to Original Equipment for Manufacturers (OEM) and Replacement Market (REM). Here is a range of new products produced by Astra Otoparts' subsidiaries during 2013:

- PT Astra Komponen Indonesia**  
 As manufacturer of injection molded plastic components, this subsidiary of Astra Otoparts produces air filter for four-wheelers, relay bracket, cover muffler, and duo tone direct color mirror of which are intended to two-wheelers.
- PT Nusa Keihin Indonesia**  
 Throughout the year 2013, this subsidiary of Astra Otoparts, which produces the transmission control has developed Bracket Pedal and Floor Shift Assy for medium truck.
- PT Century Batteries Indonesia**  
 This motor vehicle battery manufacturer has developed new battery product for Heavy Duty Battery with type N100 – N200.
- PT GS Battery**  
 New product launched by PT GS Battery is MF DS N70 series for replacement market.
- Astra Otoparts – Divisi Nusametal**  
 As manufacturer of aluminum die casting components, Nusametal division add new products for four-wheelers, which are cover assy-valve rocker, cover gear shift cylinder, retainer S/A control S/L, bracket torque rod, and transmission.
- PT FSCM Manufacturing Indonesia**  
 In mid 2013, this manufacturer of motorcycle chain has produced silent chain component which is the result of its own design.
- PT Autoplastik Indonesia**  
 This manufacturer of plastic component for four-wheeled drive vehicles has been produced garnish, rear side, and panel instrument.



### Meningkatkan Hubungan Dengan Pelanggan

Dalam menerapkan strategi pembinaan hubungan dengan pelanggan, pada tahun 2010, perusahaan membentuk Divisi *Key Account Management* (KAM), yang berperan sebagai jembatan antara pabrik perakitan kendaraan bermotor (OEM) dengan Astra Otoparts dan anak-anak perusahaan dalam menangkap berbagai peluang dan kebutuhan dari setiap OEM.

Dalam melakukan perannya, Divisi KAM menjaga hubungan dan komunikasi yang baik dengan pelanggan-pelanggan OEM, sehingga informasi dan apa yang menjadi harapan pelanggan dapat ditangkap dengan cepat. Divisi ini juga menangkap peluang produk-produk baru yang dibutuhkan pelanggan, untuk kemudian dikoordinasikan dengan anak-anak perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Dalam menangkap peluang produk-produk baru, divisi ini juga membantu kajian analisa persaingan proyek yang digulirkan oleh pabrik perakitan kendaraan bermotor terhadap Astra Otoparts dan anak-anak perusahaan secara keseluruhan.

Divisi KAM menyelenggarakan pameran-pameran dengan mengundang pelanggan-pelanggan baru maupun yang sudah ada, baik dari dalam maupun dari luar negeri, untuk memperkenalkan produk-produk yang sudah diproduksi oleh Astra Otoparts dan anak-anak perusahaannya, serta untuk menangkap kebutuhan dan harapan pelanggan. Dengan demikian, Astra Otoparts dan anak-anak perusahaan dapat melakukan berbagai upaya meningkatkan daya saing QCD yang berstandar internasional dan mempersiapkan kapasitas produksi secara matang dan terencana dengan baik untuk memenangkan persaingan.

Upaya-upaya tersebut telah dilakukan dengan baik, sehingga pada tahun 2013, terjadi peningkatan pangsa pasar pada beberapa pabrik perakitan kendaraan bermotor dan Perusahaan telah ditunjuk sebagai pemasok komponen untuk tipe-tipe kendaraan baru.

### Strategi Pertumbuhan Anorganik

Untuk menangkap peluang dan pemenuhan kebutuhan pasar otomotif yang berkembang, di tahun 2013 Perseroan melanjutkan strategi perluasan usaha dengan melakukan aksi korporasi sebagai berikut:

### Improve Customer Relationships

In implementing the strategy of coaching relationships with customers, in 2010, the Company established Key Account Management (KAM) Division, which acts as a bridge between the motor vehicle assembly plants (OEM) with Astra Otoparts and its subsidiaries in capturing the opportunities and needs of each OEM.

In performing its role, the KAM Division maintain good relationships and communication with OEM customers, so that information and customers' expectations can be captured quickly. This division also seizes the opportunity of new products that customers need, and then coordinated with subsidiaries to meet customer needs. In capturing new product opportunities, the division also helps analyzing competition study projects initiated by the motor vehicle assembly plants to Astra Otoparts and its subsidiaries as a whole.

KAM Division organize exhibitions by inviting new and existing customers, both from within and from abroad, to introduce products that have been manufactured by Astra Otoparts and its subsidiaries, as well as to capture the customer needs and expectations. Thus, Astra Otoparts and its subsidiaries can perform a variety of efforts to improve the competitiveness of QCD with international standard and prepare production capacity in a prudent manner and well planned to win the competition.

These efforts have done well, so that in 2013, there was increasing in market share in some motor vehicle assembly plants and the Company has been appointed as a supplier of components for the new vehicle types.

### Inorganic Growth Strategy

To capture the opportunities and meeting the needs of the growing automotive market, in 2013 the Company continues its business expansion strategy with corporate action as follows:

## Tinjauan Bisnis

Business Review

- Pada bulan April 2013, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I atas 963.946.600 saham Astra Otoparts dan berhasil memperoleh dana akhir sebesar Rp2,988 triliun. Dana ini digunakan untuk pembayaran dini sebagian pinjaman bank Perseroan, pembayaran hutang sehubungan dengan akuisisi salah satu perusahaan komponen otomotif, dan untuk penyertaan modal dan/atau pemberian pinjaman kepada anak-anak perusahaan Astra Otoparts.
- Pada bulan Maret 2013, Astra Otoparts mengakuisisi 51% saham PT Pakoakuina. Dengan masuknya grup Pakoakuina, Astra Otoparts memiliki bisnis komponen otomotif baru yaitu produk *wheel rim* (velg) untuk kendaraan roda dua maupun roda empat dengan kapasitas produksi 7,4 juta unit per tahun. Tidak hanya dipasarkan kepada OEM yang berlokasi di Indonesia saja, produk velg ini juga diekspor ke pelanggan luar negeri, seperti Perodua, Topy, Magyar Suzuki, dan OZ Racing.
- Untuk menangkap peluang pertumbuhan pasar kendaraan roda empat, pada bulan September 2013 Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan MetalArt Corporation, Japan, untuk mendirikan PT MetalArt Astra Indonesia yang akan menghasilkan produk *forging* seperti *crankshaft*, *gears*, dan *connecting rod*. Pabrik baru ini didirikan di atas lahan seluas 3,2 hektar di Karawang International Industrial City (KIIC), Karawang dan akan beroperasi pada bulan Juli 2014.
- In April 2013, the Company conduct Limited Public Offering I over 963,946,600 Astra Otoparts' shares and successfully acquired end funds amounting to Rp2.988 trillion. These funds are used for partial early repayment of bank loans of the Company, payment of debt in connection with the acquisition of one of the automotive components company, and for equity inclusion and/or lending to Astra Otoparts' subsidiaries.
- In March 2013, Astra Otoparts acquires 51% stake in PT Pakoakuina. With the inclusion of Pakoakuina group, Astra Otoparts has new automotive components business that produce wheel rim for two-wheelers and four-wheelers with a production capacity of 7.4 million units per year. The wheel rim product is not only marketed to OEMs located in Indonesia, but also exported to overseas customers, such as Perodua, Topy, Magyar Suzuki, and OZ Racing.
- To capture the growth opportunities of four-wheel vehicle market, in September 2013 the Company signed a cooperation agreement with MetalArt Corporation, Japan, to establish PT MetalArt Astra Indonesia which will produce forging products such as crankshaft, gears, and connecting rod. This new plant is being built on a land area of 3.2 hectares in Karawang International Industrial City (KIIC), Karawang and will be operational in July 2014.



### Segmen Bisnis Pemasaran

Berkembangnya pasar kendaraan bermotor roda dua maupun roda empat di Indonesia dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir dengan rata-rata pertumbuhan 15%, secara otomatis meningkatkan kebutuhan suku cadang pengganti. Hal ini menjadi peluang yang sangat besar bagi Astra Otoparts dan anak-anak perusahaannya untuk menangkap pertumbuhan pasar suku cadang pengganti, baik untuk kendaraan roda dua maupun untuk kendaraan roda empat.

### Marketing Business Segment

The growing market of two-wheelers and four-wheelers in Indonesia within the last ten years with an average growth of 15%, automatically increases the need for replacement parts. This becomes a significant opportunity for Astra Otoparts and its subsidiaries to capture the growing market of replacement parts, for both two-wheelers and four-wheelers.

Untuk terus meningkatkan pangsa pasar suku cadang pengganti, Astra Otoparts menetapkan beberapa strategi pemasaran dengan tetap berorientasi kepada kebutuhan konsumen, yaitu menerapkan konsep *Mega Branding*, memperluas cakupan wilayah distribusi, memperbaiki sistem distribusi barang ke seluruh jaringan agar lebih efisien, dan secara agresif meningkatkan penjualan ekspor komponen ke jaringan-jaringan yang sudah tersedia di luar negeri.

Pemasaran produk suku cadang pengganti Astra Otoparts dan anak-anak perusahaan mencakup pasar dalam negeri yang disalurkan oleh Divisi Domestik melalui jaringan kantor penjualan dan diler utama, dan Divisi Ritel yang menggunakan konsep toko modern ritel melalui outlet-outlet Shop&Drive. Selain pasar domestik, produk suku cadang pengganti juga disalurkan untuk pasar internasional melalui Divisi Internasional, yang saat ini telah memiliki kantor perwakilan di Singapura dan Dubai.

Pada tahun 2013, penjualan segmen bisnis pemasaran mengalami pertumbuhan sebesar 23% dibandingkan tahun 2012, lebih tinggi dari target pertumbuhan yang ditetapkan perusahaan sebesar 20%. Di mana pada tahun 2013 nilai penjualan segmen bisnis pemasaran sebesar Rp 4,35 triliun, sedang pada tahun sebelumnya yaitu 2012 sebesar Rp 3,55 triliun.

#### **Pemasaran Dalam Negeri**

Dalam hal distribusi suku cadang pengganti di pasar domestik, Perseroan bertindak sebagai agen tunggal yang mempunyai jalur distribusi yang tersebar di Indonesia, dengan produk-produk unggulan meliputi:

- a. Aki untuk kendaraan roda dua dan roda empat dengan merek GS, Incoe, dan Aspira.
- b. Ban untuk kendaraan roda dua dan truk dengan merek Aspira.
- c. Suku cadang kendaraan roda dua dan roda empat dengan merek Aspira, Federal, KYB, dan TDW.
- d. Pelumas untuk kendaraan roda empat dengan merek Shell Helix Astra.

Strategi penambahan portofolio produk terus dilakukan. Pada tahun 2013 Perseroan meluncurkan ban untuk kendaraan truk dan lampu bohlam untuk kendaraan roda empat.

Kebutuhan suku cadang pengganti untuk pasar dalam negeri disalurkan melalui 71 jaringan distribusi yang tersebar di Indonesia, yang terdiri dari 22 kantor penjualan di wilayah Jawa Bali dan 49 diler utama di luar wilayah Jawa Bali, yang semuanya melayani penjualan ke 12.000 toko-toko pengecer yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Sejalan dengan strategi perusahaan untuk memperbesar cakupan wilayah distribusi produk, pada tahun 2013 Perusahaan menambah jaringan di daerah Gorontalo.

To continue to increase market share of replacement parts, Astra Otoparts set some marketing strategies to remain oriented to the needs of consumers, which are applying the *Mega Branding* concept, expanding the distribution coverage, improve goods distribution system to the entire network to be more efficient, and aggressively increase components export sales to networks that are already available overseas.

Marketing of replacement parts of Astra Otoparts and its subsidiaries include the domestic market supplied by Domestic Division through a network of sales offices and main dealers, and Retail Division that uses modern retail stores concept through Shop&Drive outlets. Besides the domestic market, replacement parts also distributed to international market through International Division, which currently has representative office in Singapore and Dubai.

In 2013, sales of marketing business segment grew by 23% compared to 2012, higher than the growth target set by the Company by 20%. Where in 2013 the sales value of marketing business segment amounted to Rp 4.35 trillion, while the previous year, 2012, amounting to Rp 3.55 trillion.

#### **Domestic Marketing**

In term of replacement parts distribution in the domestic market, the Company acts as sole agent which has distribution channels across Indonesia, with superior products include:

- a. Battery for two-wheelers and four wheelers under the brand names of GS, Incoe, and Aspira.
- b. Tire for two-wheelers and trucks under the brand names of Aspira.
- c. Spare parts for two-wheelers and four-wheelers under the brand names of Aspira, Federal, KYB, and TDW.
- d. Lubricants for four-wheelers under the brand names of Shell Helix Astra.

The additional product portfolio strategy continues. In 2013, the Company launched a tire for trucks and light bulb for four-wheeled vehicles.

The needs of replacement parts for the domestic market distributed through 71 distribution network spread in Indonesia, which consists of 22 sales offices in Java and Bali area and 49 main dealers outside Java and Bali area, all of which serve sales to 12,000 retail stores scattered in all parts of Indonesia. In line with the Company's strategy to expand the coverage area of product distribution, in 2013 the Company added network in Gorontalo area.

## Tinjauan Bisnis

Business Review

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan penjualan ke jaringan toko pengecer di wilayah Jawa Bali, pada tahun 2013, perusahaan telah menerapkan secara penuh sistem otomasi tenaga penjualan (*sales force automation system*) yang mempermudah proses *tracking* kebutuhan toko-toko pengecer sehingga pengiriman produk bisa lebih cepat. Selain itu, dalam rangka optimalisasi penjualan, perusahaan menerapkan sistem *data interface* untuk jaringan-jaringan di luar wilayah Jawa Bali.

Distribusi suku cadang pengganti ke seluruh jaringan di Indonesia dilakukan melalui *Central Distribution Center* (CDC) di Cibitung dan dua *Regional Distribution Center* (RDC) di Semarang dan Sidoarjo. CDC berfungsi untuk mendistribusikan barang ke RDC, depo-depo area Jawa Barat, dan diler-diler di Indonesia Bagian Barat. Sedangkan RDC Semarang bertugas untuk mendistribusikan barang ke toko-toko pengecer di area Jawa Tengah dan RDC Sidoarjo mendistribusikan barang ke depo-depo area Jawa Timur dan Bali, serta diler-diler di Indonesia Bagian Timur.

Agar distribusi barang ke pelanggan lebih efisien, pada pertengahan tahun 2013 Perusahaan memperbaiki sistem rantai pasokan barang (*supply chain system*) dengan mengintegrasikan sistem informasi antara pabrik dan gudang.

Agar produk-produk Astra Otoparts menjadi *top of mind* di persepsi masyarakat, perusahaan menerapkan strategi *Mega Branding* dengan memperkuat merek Aspira sebagai merek unggulan Astra Otoparts yang sesuai dengan standar pabrikasi Astra. Perusahaan secara aktif melakukan berbagai aktivitas untuk menjadikan merek Aspira melekat di benak konsumen. Pada April tahun 2013, Astra Otoparts menyelenggarakan acara pemecahan rekor penggantian ban sepeda motor terbanyak (mencapai 1.680 sepeda motor) sehingga mendapat penghargaan dari Museum Rekor-Dunia Indonesia.

Usaha-usaha meningkatkan pemahaman konsumen dan citra terhadap produk-produk merek Aspira juga dilakukan melalui media sosial, iklan dan radio, seperti dengan menjadi sponsor resmi tim Federal Oil Gresini Moto 2, dan acara-acara *top rating* di televisi seperti Opera Van Java. Melalui program Aspira Mega Reward 2013, Perusahaan memberikan apresiasi bagi jaringan toko pengecer Aspira dengan memberikan kesempatan menonton Opera Van Java secara langsung.

Pelaksanaan program *push marketing* dilakukan guna meningkatkan kesetiaan dari diler dan toko pengecer melalui pemberian insentif dan pemberian undian berhadiah bagi konsumen. Perusahaan terus memberikan edukasi dan memperkuat pemahaman masyarakat akan pentingnya menggunakan produk aki asli dari GS Astra.

To improve sales service quality to retail stores network in Java and Bali area, in 2013, the Company has fully adopted sales force automation system that simplify the tracking process of retail stores needs so that the product delivery can be faster. Meanwhile, in order to optimize sales, the Company implements data interface system to the networks outside Java and Bali area.

The distribution of replacement parts to the whole network in Indonesia conducted by the Central Distribution Center (CDC) in Cibitung and two Regional Distribution Center (RDC) in Semarang and Sidoarjo. CDC serves to distribute goods to RDC, West Java area depots and dealers in Western Indonesia. While the duty of RDC Semarang is to distribute goods to retail stores in the area of Central Java, and RDC Sidoarjo distribute goods to depots in the area of East Java and Bali, as well as dealers in Eastern Indonesia.

In order to distribute of goods to customers more efficiently, in the mid 2013, the Company improves the supply chain system by integrating information system between factories and warehouses.

In order the Astra Otoparts' products become top of mind in the public perception, the Company implemented Mega Branding strategy by strengthened the Aspira brand as the flagship of Astra Otoparts that consistent with Astra manufacturing standard. The Company actively engaged in various activities to make the Aspira brand embedded in the consumer's mind. In April 2013, Astra Otoparts held a record-breaking event of the most motorcycle tire change (up to 1,680 motor cycles) so that received an award from the Indonesian World Record Museum.

Efforts to enhance consumer understanding and image of the Aspira brand products are also done through social media, advertising and radio, for instance as the official sponsor of the Federal Oil Gresini Moto 2, and the sponsor of top rating shows on television such as Opera Van Java. Through Aspira Mega Reward 2013 program, the Company gave appreciation to Aspira's retail store network by providing the opportunity to watch a live show of Opera Van Java.

Implementation of push marketing program is done in order to improve the loyalty of dealers and retail stores through the provision of incentives and lottery for consumers. The Company continues to provide education and strengthen public understanding of the importance of using the original battery product from GS Astra.

## Penghargaan

Sepanjang tahun 2013, produk-produk Astra Otoparts memperoleh pengakuan sebagai *Top of Mind Brand* dan menerima penghargaan dari berbagai institusi, seperti:

- Merek GS Astra meraih tujuh penghargaan, yaitu dalam ajang Hai Youth Brand Award 2013, Social Media Award 2013, Satria Brand Award dari Koran Suara Merdeka sebagai The Most Consumers' Favourite Battery in Central Java, Otomotif Choice Award 2013 untuk kategori Car and Motorcycle Battery, sebagai Most Widely Used Brand kategori Car Battery dari Indonesia Brand Champion Award 2013, Top Brand Award 2013 sebagai Pemenang Index Tertinggi kategori Aki Mobil & Motor, dan Auto Build Indonesia Reader's Choice sebagai Favorite Car Battery.
- Merek KYB berhasil meraih penghargaan Otomotif Choice Award 2013 dalam kategori Car Shock Breaker.
- Merek Aspira meraih empat penghargaan, yaitu sebagai No. 1 Champion Indonesia Original Brand di ajang Indonesia Original Brand 2013 untuk yang kedua kalinya, sebagai Local Brand with The Widest Product Range for Car and Motorcycle Components in Indonesia dalam ajang Rekor Bisnis, sebagai Most Widely Used Brand kategori Car Oil & Air Filter dan Car & Motorcycle Brake Pad dari Indonesia Brand Champion Award 2013, dan sebagai Favourite Aftermarket Spare Parts dalam ajang Auto Build Indonesia Reader's Choice 2013.
- Merek Federal berhasil meraih penghargaan Most Widely Used Brand kategori Motorcycle Brake Pad dari Indonesia Brand Champion Award 2013.

## Awards

During the year 2013, Astra Otoparts' products gained recognition as a Top of Mind Brand and received awards from various institutions, such as:

- GS Astra brand won seven awards, namely the Hai Youth Brand Award 2013, Social Media Award 2013, Satria Brand Award from Suara Merdeka newspaper as The Most Consumers' Favorite Battery in Central Java, Otomotif Choice Award 2013 under the category of Car and Motorcycle Battery, as Most Widely Used Brand under the category of Car Battery from Indonesia Brand Champion Award 2013, Top Brand Award 2013 as Winner of Top Index under the category of Car and Motorcycle Battery, and Auto Build Indonesia Reader's Choice as Favorite Car Battery.
- KYB brand was awarded Otomotif Choice Award 2013 under the category Car Shock Absorber.
- Aspira brand won four awards, namely as No.1 Champion Indonesia Original Brand at the Indonesia Original Brand 2013 for the second time, as Local Brand with The Widest Product Range for Car and Motorcycle Components in Indonesia in the Business Record event, as the Most Widely Used Brand under the category of Car Oil & Air Filter, and Car & Motorcycle Brake Pad from Brand Champion Award 2013, and as Favorite Aftermarket Spare Parts in the event of Auto Build Indonesia Reader's Choice 2013.
- Federal brand was awarded the Most Widely Used Brand in the Motorcycle Brake Pad category from Indonesia Brand Champion Award 2013.



## Tinjauan Bisnis

Business Review

- Merek Incoe berhasil meraih penghargaan Most Widely Used Brand kategori Car Battery dari Indonesia Brand Champion Award 2013.
- Penghargaan dari Museum Rekor Indonesia - Dunia sebagai Pemrakarsa Ganti Ban Sepeda Motor Terbanyak melalui ajang Aspira Tire Mega Record 2013.
- Penghargaan dari majalah Marketing Mix sebagai Indonesia Best Brand Activation for Public melalui acara Aspira Tire Mega Record 2013.
- Astra Otoparts juga berhasil meraih penghargaan sebagai Indonesia Best Brand Activation for Stakeholders melalui acara Aspira House of Star dari majalah Marketing Mix.
- Incoe brand was awarded Most Widely Used Brand in the Car Battery category from Indonesia Brand Champion Award 2013.
- Award from Indonesian - World Record Museum as the Initiators of Most Motorcycle Tire Change in the Aspira Tire Mega Record 2013 event.
- Award from Marketing Mix magazine as Indonesia Best Brand Activation for Public in the Aspira Tire Mega Record 2013 event.
- Astra Otoparts also won the award as Indonesia Best Brand Activation for Stakeholders in the Aspira House of Star event from Marketing Mix magazine.

### Pemasaran Ritel Modern

Gerai Shop&Drive merupakan jaringan ritel modern yang dibangun Perusahaan untuk memasarkan produk suku cadang pengganti. Shop&Drive fokus pada konsumen menengah ke atas yang ingin menikmati pelayanan dan kenyamanan standar Astra saat membeli suku cadang kendaraannya di mana konsumen dijamin untuk mendapatkan barang yang bermutu dengan pengerjaan yang profesional.

Gerai dengan konsep waralaba ini mendistribusikan *general parts*, suku cadang yang bersifat cepat laku (*fast moving*) seperti aki, pelumas, dan peredam kejut, serta *quick service*.

Shop&Drive fokus pada kepuasan pelanggan dengan menerapkan standar pelayanan terbaik di seluruh outlet. Kegiatan operasional di Shop&Drive juga didukung dengan sistem komputerisasi yang tersentralisasi di Kantor Pusat (*Head Office*) dan terintegrasi di seluruh jaringan gerai sehingga dapat dilakukan tindakan sedini dan seakurat mungkin untuk menjamin kepuasan pelanggan.

Untuk mendapatkan kepercayaan konsumen, Shop&Drive menyediakan mekanik yang handal dan terpercaya. Selain *basic training* yang diberikan kepada semua *frontliner* Shop&Drive, Perusahaan juga memberikan *advance training* kepada mekanik yang berprestasi agar dapat mengelola toko dengan lebih baik. Shop&Drive memiliki pusat pelatihan di tiga lokasi yaitu Jakarta, Solo, dan Surabaya.

### Modern Retail Marketing

Shop&Drive store is a modern retail chain that built by the Company to market the replacement parts product. Shop&Drive focus on the middle up consumers who wish to enjoy an Astra standard of service and comfort when purchasing the vehicle parts where consumers are guaranteed to get quality goods with professional workmanship.

The store with franchise concept distributes general parts, fast moving spare parts such as battery, lubricants, and shock absorbers including the quick service.

Shop&Drive focus on customer satisfaction by applying the best service standards in all stores. Operations at Shop&Drive is also supported by a centralized computerized system at Head Office and integrated throughout the store networks so action can be taken as early and accurately as possible to ensure customer satisfaction.

To gain trust from the consumers, Shop&Drive provides a reliable and trustworthy mechanic. In addition to the basic training given to all Shop&Drive front liner, the Company also provides advanced training to the mechanics who excel in order to manage the store better. Shop&Drive has training centers at three locations, namely Jakarta, Solo, and Surabaya.

Untuk menjaring calon mekanik yang berpotensi, Shop&Drive bekerja sama dengan 24 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang tersebar di Jawa dan Bali, dengan dua sekolah (Solo dan Cibubur) yang secara khusus mempunyai kelas Shop&Drive dengan kurikulum yang sudah disesuaikan berdasarkan kebutuhan.

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap konsumen, Shop&Drive merintis sistem pemesanan aki secara *online* sesuai dengan tren perilaku konsumen, dan menyediakan layanan *call center* nomor 500015. Layanan ini berfungsi untuk memudahkan konsumen dalam menikmati layanan pengiriman aki ke rumah (*Battery Home Delivery*) selama 24 jam dan menampung kritik atau saran dari konsumen. Shop&Drive juga bekerja sama dengan beberapa bank untuk memberikan kemudahan bertransaksi bagi konsumennya.

Jumlah gerai Shop&Drive pada tahun 2013 terus bertambah sehingga mencapai 279 gerai yang tersebar di area Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

Pada tahun 2013, Shop & Drive telah meraih dua penghargaan yaitu Rekor Bisnis 2013 sebagai Retail Modern untuk suku cadang *fast moving* dengan jaringan terbanyak di Indonesia dan penghargaan Franchise Top of Mind 2013 untuk kategori Bengkel dan Toko Spare Part Mobil.

#### **Pemasaran Internasional**

Astra Otoparts telah memasarkan produk aki, ban, dan sejumlah suku cadang pengganti lainnya ke lebih dari 30 negara yang tersebar di kawasan Timur Tengah, Asia Oceania, Afrika, Eropa, dan Amerika.

Walaupun kondisi politik dan perekonomian global belum membaik, namun bisnis pemasaran ekspor yang dilakukan oleh Divisi International tetap berkembang diantaranya dengan penambahan varian produk ekspor baru dan dua negara tujuan baru, yaitu Namibia di Afrika dan Nepal.

Atas kinerja yang dicapai selama ini, Perusahaan mendapat penghargaan Primaniyarta Award 2013 dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia untuk kategori New Market Initiator Exporter.

To attract prospective of potential mechanics, Shop&Drive is working with 24 vocational school (SMK) spread across Java and Bali, with two schools (Solo and Cibubur) particularly having Shop&Drive class with its customized curriculum based on business needs.

To improve service quality to consumers, Shop&Drive started the online battery ordering system in response to its customer behavior trend, and established its call center service number of 500015. The service is designed to facilitate the customers to benefit from the Battery Home Delivery service for 24 hours and to accommodate the critics or suggestions from customers. Shop&Drive also works in cooperation with various banks to facilitate the transactions made by its customers.

The number of Shop&Drive store in 2013 continues to grow so as to achieve 279 stores spread across an area of Java, Bali, Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi.

In 2013, Shop&Drive has won two awards namely Business Records 2013 as the Modern Retail for fast moving spare parts with the largest network in Indonesia and Franchise Top of Mind 2013 award under the category of Workshop and Car Spare Parts Stores.

#### **International Marketing**

Astra Otoparts has marketed product of batteries, tires, and a number of other replacement parts to more than 30 countries spread across the Middle East, Asia Oceania, Africa, Europe, and America.

Although the global political and economic conditions have not improved yet, however the business of export marketing conducted by the International Division continues to develop including the addition of a new export product variants and two new destination countries, namely Namibia in Africa and Nepal.

Based on the performance achieved so far, the Company was awarded Primaniyarta Award 2013 from the Ministry of Commerce of the Republic of Indonesia for the category of New Market Initiator Exporter.

## Tinjauan Keuangan

Financial Review

Pendapatan bersih Astra Otoparts meningkat 29,3%, sedangkan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk turun 4,5% dibandingkan tahun sebelumnya karena peningkatan biaya tenaga kerja yang signifikan, kondisi nilai tukar Rupiah yang tidak menentu serta permintaan dari industri otomotif untuk mengoreksi harga jual komponen.

Perkembangan  
Produksi

**8.3%**

Perkembangan  
Produksi

**2.3%**

Astra Otoparts' net revenue increased 29.3%, while the net income attributable to owners of the parent fell by 4.5% from the previous year due to significant increase in labor costs, uncertain condition of rupiah exchange rate and demand from automotive industry corrected selling price of components.

Kinerja keuangan Astra Otoparts dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal, seperti strategi dan perencanaan bisnis serta rencana kerja, maupun faktor eksternal. Faktor-faktor eksternal yang berpengaruh pada pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2013 adalah:

- Pertumbuhan industri otomotif,
- Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing,
- Kenaikan biaya tenaga kerja,

Astra Otoparts' financial performance is influenced by various factors, both internal, such as business strategy and plans and work program, as well as external factors. External factors that affected the Company's performance achievements in 2013 are:

- Growth of automotive industry,
- Fluctuation in exchange rate of rupiah against foreign currencies,
- Increase in labor costs,



- Fluktuasi harga bahan baku utama seperti besi baja, aluminium, timah, karet, dan plastik,
- Kebijakan pemerintah yang memberi dampak langsung maupun tidak langsung pada pertumbuhan pasar otomotif.

- Fluctuation in prices of key raw materials such as steel, aluminium, tin, rubber and plastic,
- Government policies that impact directly or indirectly to automotive market growth.

Pertumbuhan industri otomotif pada tahun 2013 memicu peningkatan pendapatan bersih Perseroan sebesar 29,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan peningkatan biaya tenaga kerja yang signifikan, dan kondisi nilai tukar Rupiah yang tidak menentu, menekan perolehan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 4,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan pendapatan tidak hanya didapat dari pertumbuhan pasar pabrikan atau industri otomotif (OEM), tetapi juga dengan peningkatan penjualan di sektor suku cadang pengganti pada pasar domestik atau *Replacement Market* (REM).

The growth of automotive industry in 2013 triggered an increase in the Company's net revenue by 29.3% compared to the previous year. While significant increase in labor costs, and fluctuation of rupiah exchange rate, suppressing the net income attributable to owners of the parent by 4.5% from the previous year. The increase in revenue was not only contributed by market growth of original equipment for manufacturer (OEM), but also by domestic or Replacement Market (REM).

## Tinjauan Keuangan

Financial Review

### Laporan Laba Rugi Konsolidasian

#### Pendapatan Bersih

Perseroan membukukan Pendapatan Bersih sebesar Rp10,70 triliun, meningkat 29,3% dibandingkan Pendapatan Bersih pada tahun 2012 sebesar Rp8,28 triliun. Peningkatan Pendapatan Bersih terutama disebabkan oleh pertumbuhan pasar otomotif, baik roda dua maupun roda empat, yang berdampak pada peningkatan penjualan ke segmen pasar OEM. Perseroan memacu pendapatan melalui peningkatan kapasitas produksi dan penambahan portofolio produk dengan membangun pabrik-pabrik baru dan melakukan akuisisi perusahaan komponen yang sudah berjalan.

#### Beban Pokok Pendapatan dan Laba Bruto

Beban Pokok Pendapatan meningkat sebesar 29,9% dari Rp6,92 triliun pada tahun 2012 menjadi Rp8,99 triliun. Kenaikan Beban Pokok Pendapatan ini seiring dengan kenaikan dari Pendapatan Bersih dan juga disebabkan oleh faktor-faktor eksternal seperti fluktuasi nilai tukar, biaya bahan baku dan kenaikan biaya tenaga kerja yang tidak sepenuhnya dapat dibebankan kepada pelanggan. Walaupun terjadi kenaikan pada Beban Pokok Pendapatan, melalui serangkaian aktivitas efisiensi di semua lini produksi, Perseroan berhasil menekan laju kenaikan dari Beban Pokok Pendapatan. Dengan demikian, Laba Bruto meningkat menjadi Rp1,71 triliun atau naik 26,3% dibandingkan Laba Bruto tahun 2012 sebesar Rp1,36 triliun.

#### Beban Penjualan

Peningkatan kegiatan Perseroan sebagai respon atas kondisi sepanjang tahun 2013 mempengaruhi komponen biaya-biaya operasional. Beban Penjualan meningkat 13,4% menjadi Rp439,45 miliar dari Rp387,49 miliar di tahun lalu, terutama karena meningkatnya biaya karyawan sejalan dengan adanya peningkatan tenaga penjualan dan pemenuhan upah minimum sesuai ketentuan pemerintah.

#### Beban Umum dan Administrasi

Di sisi lain, Beban Umum dan Administrasi meningkat 21,9% menjadi Rp601,17 miliar dari Rp493,25 miliar pada tahun 2012, terutama karena meningkatnya komponen gaji dan kesejahteraan karyawan serta adanya penambahan karyawan baru seiring pengembangan usaha Perseroan.

### Consolidated Statements Of Income

#### Net Revenue

The Company recorded Net Revenue of Rp10.70 trillion, an increase of 29.3% compared to Net Revenue in 2012 which amounted Rp8.28 trillion. Net Revenue increase was mainly due to automotive market growth both two wheelers and four wheelers, which impacted sales to OEM market segment. The Company pushed its revenue by increasing production capacity and expanding its product portfolio by building new factories and acquiring existing component companies.

#### Cost of Revenue and Gross Profit

Cost of revenue increased by 29.9% from Rp6.92 trillion in 2012 to Rp8.99 trillion. The increase of Cost of Revenue was in line with the increase of Net Revenue and also caused by external factors such as exchange rate fluctuation, raw material cost and increase in labor cost which could not be fully passed on to the customers. Although there was an increase in Cost of Revenue, through a series of efficiency activities in all production lines, the Company managed to reduce the rate of increase in Cost of Revenue. Hence, Gross Profit increased to Rp1.71 trillion or 26.3% higher than Gross Profit in 2012 which amounted to Rp1.36 trillion.

#### Selling Expenses

Increased activities of the Company in response to conditions in 2013 affected all components of operating cost. Selling expenses increased by 13.4% to Rp439.45 billion from Rp387.49 billion in last year, primarily due to increased of employee cost that is in line with an increase in number of sales force and fulfillment of minimum wage according to government regulations.

#### General and Administrative Expenses

On the other hand, General and Administrative Expenses increased by 21.9% to Rp601.17 billion from Rp493.25 billion in 2012, mainly due to increased components of salaries and employee benefits as well as addition of new employees which was in line with business development of the Company.

### **Penghasilan (Beban) Lain-lain**

Penghasilan Lain-lain turun 28,1% menjadi Rp55,36 miliar dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp76,98 miliar. Sedangkan Beban Lain-lain naik menjadi Rp68,36 miliar dari Rp3,36 miliar di tahun 2012 karena adanya rugi kurs sebesar Rp64,37 miliar.

### **Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama Entitas**

Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama Entitas memberikan kontribusi penting bagi perolehan Laba Bersih Perusahaan. Pada tahun 2013, Perseroan memperoleh Rp600,20 miliar dari Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama Entitas atau turun 23,5% dari Rp784,39 miliar pada tahun 2012. Penurunan ini terutama disebabkan adanya pemenuhan upah minimum dan pelemahan rupiah terhadap mata uang asing.

### **Laba**

Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp1,01 triliun, turun 4,5% dari perolehan pada tahun sebelumnya sebesar Rp1,05 triliun. Laba bersih mengalami penurunan karena adanya kenaikan beban dan penurunan laba bersih dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. Kemampuan Perseroan mempertahankan laba bersih di atas Rp1 triliun di tengah kondisi yang kurang kondusif adalah hasil dari upaya keras meningkatkan Pendapatan Bersih serta usaha meningkatkan efektivitas dan efisiensi, yang disertai dengan implementasi strategi manajemen yang tepat.

## **Laporan Arus Kas Konsolidasian**

### **Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Perseroan membukukan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp551,76 miliar pada 31 Desember 2013. Sedangkan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2012 tercatat Rp537,78 miliar. Secara umum, naiknya arus kas bersih dari aktivitas operasi sejalan dengan perkembangan usaha Perseroan dan entitas anak. Penerimaan dari pelanggan dan lainnya meningkat sebesar Rp2,21 triliun dibanding tahun sebelumnya, sedangkan penerimaan dari aktivitas operasi lainnya naik sebesar Rp15,71 miliar. Pada saat yang sama, pembayaran kepada pemasok dan karyawan juga naik sebesar Rp2,21 triliun. Secara keseluruhan terjadi peningkatan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp13,97 miliar.

### **Other Income (Expenses)**

Other income fell by 28.1% to Rp55.36 billion from 2012 which amounted Rp76.98 billion while Other Expenses increased to Rp68.36 billion from Rp3.36 billion in 2012 due to foreign exchange losses of Rp64.37 billion.

### **Equity in Net Income of Associates and Jointly Controlled Entities**

Equity in Net Income of Associates and Jointly Controlled Entities provided important contribution to the Company's Net Income. In 2013, the Company acquired Rp600.20 billion of Net Income of Associates and Jointly Controlled Entity or decreased by 23.5% from Rp784.39 billion in 2012. This decrease was primarily due to fulfillment of minimum wage and weakening rupiah against foreign currencies.

### **Income**

Net income attributable to owners of the parent reached Rp1.01 trillion, decreased by 4.5% from the prior year which amounted to Rp1.05 trillion. Net income decreased due to increase in expenses and decrease in net income of associates and jointly controlled entities. The Company's ability to maintain net income above Rp1 trillion in the midst of unfavorable condition was a result of concerted efforts to increase Net Income and improve business effectiveness and efficiency, which was accompanied by implementation of appropriate management strategies.

## **Consolidated Statements Of Cash Flows**

### **Cash Flows from Operating Activities**

The Company recorded net cash flows from operating activities of Rp551.76 billion at December 31, 2013. While net cash flows from operating activities in 2012 were Rp537.78 billion. In general, the increase in net cash flows from operating activities was in line with business development of the Company and its subsidiaries. Receipts from customers and others increased by Rp2.21 trillion from the previous year, while revenue from other operating activities increased by Rp15.71 billion. At the same time, payments to suppliers and employees also increased by Rp2.21 trillion. Overall an increase in net cash flows provided by operating activities amounted to Rp13.97 billion.

## Tinjauan Keuangan

### Financial Review

#### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2013 arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp765,31 miliar sementara pada tahun 2012 sebesar Rp596,96 miliar. Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi tersebut terutama digunakan untuk akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dan akuisisi entitas anak.

#### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2013 dan tahun 2012 masing-masing sebesar Rp1,02 triliun dan Rp359,91 miliar. Peningkatan arus kas bersih terutama diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas 1 tahun 2013 sebesar Rp2,99 triliun. Di sisi lain, terdapat pembayaran pinjaman jangka pendek sebesar Rp2,04 triliun, naik 71,4% dari Rp1,19 triliun pada tahun 2012.

Strategi investasi dan pengembangan usaha dijalankan dengan prinsip kehati-hatian dengan evaluasi risiko yang menyeluruh. Untuk menjaga tingkat likuiditas yang sehat, Perseroan dan entitas anak memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka pendek dan jangka panjang.

### Posisi Keuangan Konsolidasian

#### Aset

Jumlah Aset Perusahaan pada 31 Desember 2013 mencapai Rp12,62 triliun, naik 42,1% dari Rp 8,88 triliun pada akhir tahun 2012. Aset perusahaan meningkat karena bertambahnya aset tetap, investasi pada pengendalian bersama entitas dan investasi pada entitas asosiasi, masing-masing meningkat sebesar Rp1,10 triliun, Rp447,70 miliar dan Rp136,97 miliar. Di samping itu, kenaikan aset juga disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp821,87 miliar. Secara umum, kenaikan aset lancar disebabkan oleh aktivitas ekspansi dengan mengakuisisi perusahaan baru dan penerbitan saham.

#### Liabilitas

Jumlah Liabilitas perusahaan tercatat sebesar Rp3,06 triliun pada akhir tahun 2013, turun 9,9% dari jumlah Liabilitas tahun sebelumnya sebesar Rp3,40 triliun. Secara umum, hal ini disebabkan oleh keputusan Perseroan untuk melakukan pembayaran dini sebagian pinjaman perbankan.

#### Cash Flows from Investing Activities

In 2013, net cash flows used in investing activities was Rp765.31 billion, while in 2012 amounted to Rp596.96 billion. Net cash flows used in investing activities was primarily for acquisitions of associates and jointly controlled entities and acquisition of subsidiaries.

#### Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows provided by financing activities in 2013 and in 2012 amounted to Rp1.02 trillion and Rp359.91 billion, respectively. The increase in net cash flows was primarily derived from Limited Public Offering 1 in 2013 which amounted to Rp2.99 trillion. On the other hand, there was short-term loan payment of Rp2.04 trillion, increased by 71.4% from Rp1.19 trillion in 2012.

Investment and business development strategies were implemented with prudential principle and comprehensive risk evaluation. To maintain a sound liquidity level, the Company and its subsidiaries obtained short-term and long-term loan facilities.

### Consolidated Statements Of Financial Position

#### Assets

The Company's total Assets at December 31, 2013 reached Rp12.62 trillion, increased by 42.1% from Rp8.88 trillion at end of 2012. The Company's assets increased due to increase in fixed assets, investments in jointly controlled entities and investments in associates which respectively increased by Rp1.10 trillion, Rp447.70 billion and Rp136.97 billion. In addition, the increase in assets was also contributed by increase in cash and cash equivalents of Rp821.87 billion. In general, increase in current assets was due to expansion activities by acquiring new companies and issuance of shares.

#### Liabilities

The Company's total Liabilities stood at Rp3.06 trillion at end of 2013, decreased by 9.9% from the previous year which amounted to Rp3.40 trillion. Generally, this was caused by the Company's decision to make partial early repayment of bank loans.

## Ekuitas

Ekuitas Perusahaan mengalami peningkatan 74,3% dari Rp5,48 triliun pada tahun 2012 menjadi Rp9,56 triliun pada tahun 2013. Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk tercatat sebesar Rp8,62 triliun, meningkat 67,9% dibandingkan dengan Rp5,13 triliun pada tahun 2012. Kenaikan ekuitas sejalan dengan ekspansi Perseroan dan perkembangan usaha Perseroan dan entitas anak.

## Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

Kebijakan Perseroan atas struktur permodalan adalah mempertahankan rasio *gearing* di bawah 1,5 kali (150%) sesuai dengan batas maksimum rasio keuangan yang disepakati oleh perseroan dan entitas anak dengan bank.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan setelah Penawaran Umum Terbatas I pada tanggal 15 Mei 2013 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham No. of Shares	Jumlah Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	%	Description
Modal Dasar	10,000,000,000	1,000,000,000,000		Authorized Share Capital
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>				<b>Issued and Fully Paid Capital</b>
PT Astra Internasional Tbk	4,610,253,837	461,025,383,700	95.65	PT Astra Internasional Tbk
Masyarakat	209,479,163	20,947,916,300	4.35	Public
Jumlah Modal Disetor	4,819,733,000	481,973,300,000	100.00	Total Paid-In Capital
Saham Dalam Portepel	5,180,267,000	518,026,700,000		Shares in Portfolio

Kemudian pada tanggal 3 Juni 2013, Astra International melakukan *private placement*, sehingga komposisi kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham No. of Shares	Jumlah Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	%	Description
Modal Dasar	10,000,000,000	1,000,000,000,000		Authorized Share Capital
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>				<b>Issued and Fully Paid Capital</b>
PT Astra Internasional Tbk	3,855,786,337	3,855,786,337,000	80.0	PT Astra Internasional Tbk
Masyarakat	963,946,663	963,946,663,000	20.0	Public
Jumlah Modal Disetor	4,819,733,000	481,973,000,000	100.00	Total Paid-In Capital
Saham Dalam Portepel	5,180,267,000	518,026,700,000		Shares in Portfolio

## Equity

The Company's Equity increased by 74.3% from Rp5.48 trillion in 2012 to Rp9.56 trillion in 2013. Equity attributable to owners of the parent amounted to Rp8.62 trillion, an increase of 67.9% compared to Rp5.13 trillion in 2012. The increase in equity was in accordance with the Company's expansion and business development of the Company and its subsidiaries.

## Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure

The Company's policy on capital structure is to maintain the gearing ratio below 1.5 times (150%) according to the maximum limit of financial ratios agreed by the Company and its subsidiaries with the banks.

Capital structure and shareholders structure of the Company after Limited Public Offering I on May 15, 2013 is as follows:

Subsequently on June 3, 2013, Astra International made private placement, so that the shareholders composition of the Company is as follows:

## Tinjauan Keuangan

### Financial Review

#### Investasi Barang Modal

Belanja modal pada tahun 2013 berupa investasi baru Perseroan pada Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi dan/atau Pengendalian Bersama Entitas baru serta akuisisi perusahaan manufaktur suku cadang senilai Rp700 miliar. Belanja modal dan investasi untuk mendirikan perusahaan dan Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama Entitas baru dan akuisisi di tahun 2013 bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan ekspansi bisnis Perseroan, termasuk ekspansi dalam bisnis baru, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui penambahan kepemilikan dalam Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama Entitas. Sumber dana yang digunakan berasal dari arus kas diperoleh dari operasi, pencairan fasilitas kredit yang sudah ada serta penerimaan dana hasil dari Penawaran Umum Terbatas I.

#### Informasi dan Fakta Setelah Tanggal Pelaporan Akuntan

Pada tanggal 29 Januari 2014, FSCM menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang sebesar Rp20 miliar dengan PT Bank QNB Kesawan Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut berjangka waktu satu tahun sejak tanggal penarikan awal dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang sebesar  $\text{CoF} + 1.50\%$  per tahun.

Pada tanggal 30 Januari 2014, Perseroan melakukan penambahan modal ke PT Aisin Indonesia sebesar Rp295 miliar. Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan dari Perseroan.

Pada tanggal 5 Februari 2014, Perseroan melakukan penambahan modal ke PT Velasto Indonesia sebesar Rp12,5 miliar. Transaksi ini mengubah kepemilikan Perseroan dari 99,89% menjadi 99,93%.

#### Prospek Usaha

Di tahun 2014, sektor manufaktur diperkirakan masih sebagai motor pertumbuhan investasi. Nilai investasi manufaktur di tahun 2014 diperkirakan mencapai 50% dari estimasi total investasi. Arus investasi diperkirakan mengalir dalam jumlah signifikan ke sektor otomotif, komponen, dan baja. Salah satu penyebabnya adalah aturan larangan ekspor mineral mentah. Hal ini akan mendorong investasi di industri penghiliran mineral dan selanjutnya akan memperkuat industri manufaktur. Seperti, investasi pabrik baja akan menambah pasokan bahan baku untuk industri baja hilir sehingga industri komponen dan permesinan akan semakin kuat karena bisa mendapatkan pasokan baja lokal.

#### Capital Expenditure

Capital expenditure in 2013 was in form of the Company's new investments in Subsidiaries and/or Associates and/or new Jointly Controlled Entities and acquisitions of spare parts manufacturing companies which amounted to Rp700 billion. Capital expenditure and investments to establish companies and Associates and Jointly Controlled Entities and new acquisitions in 2013 was aimed to increase capacity and business expansion of the Company, including expansion in new businesses, either directly or indirectly through increase of ownerships in Associates and Jointly Controlled Entities. Sources of funds were derived from cash flows from operation, disbursement of existing credit facilities as well as proceeds from Limited Public Offering I.

#### Subsequent Events

On January 29, 2014, FSCM entered into a revolving loan facility amounting to Rp20 billion with PT Bank QNB Kesawan Tbk. This loan facility has a term of one year after the first drawdown with floating interest at  $\text{CoF} + 1.50\%$  per annum.

On January 30, 2014, the Company made additional paid-up capital to PT Aisin Indonesia amounting to Rp295 billion. This transaction did not change the ownership interest of the Company.

On February 5, 2014, the Company made additional paid-up capital to PT Velasto Indonesia amounting to Rp12.5 billion. This transaction changed the ownership interest of the Company from 99.89% to 99.93%.

#### Business Prospect

In 2014, manufacturing sector is expected to be the engine of investment growth. The value of manufacturing investments in 2014 is estimated to reach 50% of the estimated total investments. Investments are expected to flow in significant amounts to automotive, components and steel sectors. One of the reasons is the policy to ban export of raw minerals. This will encourage investments in downstream minerals industry which will further strengthen manufacturing industry. Such as, steel mill investment will increase raw materials supply for downstream steel industry so that components and machinery industries will be stronger as they can get local steel supply.

Indonesia sebagai negara dengan penduduk terbesar keempat di dunia masih menjadi pasar otomotif dengan prospek yang sangat menjanjikan. Sarana transportasi umum yang belum memadai serta kondisi geografis dan infrastruktur yang belum cukup baik menjadi faktor yang akan terus memacu pertumbuhan kendaraan roda dua. Berdasarkan proyeksi Gaikindo (Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia) 2013-2020, pasar otomotif tahun 2014 diprediksi akan terus tumbuh dengan pertumbuhan sekitar 10%, dan industri komponen akan bertumbuh seiring pertumbuhan pasar kendaraan.

### Perbandingan Pencapaian

Angka-angka pencapaian penting keuangan pada tahun 2013 dan perbandingannya pada tahun 2012 disajikan pada tabel ikhtisar Keuangan di halaman 3 pada Laporan Tahunan ini.

### Target/Proyeksi Perusahaan

Peluang pertumbuhan di pasar domestik maupun internasional dapat dilihat dari keinginan para prinsipal global untuk bermitra dengan Astra Otoparts dengan merelokasi pabrik atau basis produksi mereka ke Indonesia sebagai pasar yang prospektif. Sebagai pemain bisnis komponen otomotif, kekuatan Astra Otoparts adalah memiliki segmen pasar otomotif yang beragam dengan kebutuhan dan karakteristik yang berbeda namun saling melengkapi dalam memberikan kontribusi pendapatan bagi Perseroan. Oleh karena itu, di tahun 2014 Astra Otoparts akan terus mengembangkan usaha baik secara organik maupun anorganik untuk dapat memenuhi permintaan pasar dengan segmen yang lebih luas lagi.

Tahun 2015 Indonesia akan menghadapi pasar bebas ASEAN dimana akan terjadi aliran keluar masuk barang dan jasa di pasar negara-negara ASEAN tanpa hambatan tarif (bea masuk). Astra Otoparts akan semakin menghadapi tantangan berat, terutama di pasar *aftermarket*. Cara terbaik untuk menghadapinya adalah dengan terus meningkatkan efisiensi biaya dan produktivitas. Oleh sebab itu pada tahun 2013 Perseroan telah mencanangkan *operational excellence* untuk menjawab tantangan menjadi *the lowest cost component producer*.

### Aspek Pemasaran

Untuk terus meningkatkan pangsa pasar suku cadang pengganti, Astra Otoparts menetapkan beberapa strategi pemasaran dengan tetap berorientasi kepada kebutuhan konsumen, yaitu menerapkan konsep *Mega Branding*, memperluas cakupan wilayah distribusi, memperbaiki sistem distribusi barang ke seluruh jaringan agar lebih efisien, dan secara agresif meningkatkan penjualan ekspor komponen ke jaringan-jaringan yang sudah tersedia di luar negeri.

Indonesia as a country with the fourth largest population in the world is still a very promising prospect in automotive market. Inadequate public transportation and insufficient geographical and infrastructure conditions are triggering factors of two-wheelers growth. Based on Gaikindo (Association of Indonesia Automotive Industries) projection for 2013 - 2020, automotive market in 2014 is expected to continue to grow approximately 10%, and components industry will grow in line with the growth of automotive market.

### Achievements Comparison

The key financial achievements in 2013 in comparison with 2012 are presented in Financial Highlights table on page 3 of this Annual Report.

### The Company's Target/Projection

Growth opportunities in domestic and international markets are reflected on global principals' intentions to partner with Astra Otoparts by relocating their factories or production bases to Indonesia as the prospective market. As a player in automotive component business, Astra Otoparts' strength is varied automotive market segments with distinctive yet complementary needs and characteristics in contributing revenue to the Company. Therefore, in 2014 Astra Otoparts will continue to develop its business both organically and inorganically in order to meet market demands with wider segments.

In 2015 Indonesia will enter ASEAN free market where inflow and outflow of goods and services in the markets of ASEAN countries will be tariff (import duties) free. Astra Otoparts will face tougher challenges, particularly in the aftermarket. The best way to manage it is to continue improving cost efficiency and productivity. Therefore, in 2013 the Company declared operational excellence to answer the challenge to become the lowest cost component producer.

### Marketing

To continue increasing replacement spare parts market share, Astra Otoparts set various marketing strategies while keep the customer orientation, which were applying Mega Branding concept, expanding distribution coverage, improving distribution system to all networks to be more efficient and aggressively increasing export sales of components to overseas networks.

## Tinjauan Keuangan

Financial Review

Pemasaran produk suku cadang pengganti Astra Otoparts dan anak-anak perusahaan mencakup pasar dalam negeri yang disalurkan oleh Divisi Domestik melalui jaringan kantor penjualan dan diler utama, dan Divisi Ritel yang menggunakan konsep toko modern ritel melalui *outlet-outlet Shop and Drive*. Selain pasar domestik, produk suku cadang pengganti juga disalurkan untuk pasar internasional melalui Divisi Internasional, yang saat ini telah memiliki kantor perwakilan di Singapura dan Dubai.

Pada tahun 2013, penjualan segmen bisnis pemasaran mengalami pertumbuhan sebesar 23% dibandingkan tahun 2012, lebih tinggi dari target pertumbuhan yang ditetapkan perusahaan sebesar 20%. Di mana pada tahun 2013 nilai penjualan segmen bisnis pemasaran sebesar Rp4,35 triliun, sedang pada tahun sebelumnya yaitu 2012 sebesar Rp3,55 triliun.

Penjelasan selengkapnya mengenai aspek pemasaran diuraikan pada segmen Tinjauan Bisnis di halaman 70 pada Laporan Tahunan ini.

### Kebijakan Dividen

Sesuai keputusan RUPS tahunan tanggal 17 April 2013, atas laba bersih perusahaan tahun buku 2012 sebesar Rp1,05 triliun, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp419,32 miliar atau sekitar 39,81% dari laba bersih tahun buku 2012 atau sebesar Rp87 per saham, dengan jumlah saham sebanyak 4.819.733.000 lembar.

Sedangkan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2011, sesuai keputusan RUPS tahunan tanggal 19 April 2012, atas laba bersih perusahaan tahun buku 2011 sebesar Rp1,01 triliun, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp404,86 miliar atau sekitar 40,2% dari laba bersih tahun buku 2011 atau sebesar Rp105 per saham, dengan jumlah saham sebanyak 3.855.786.400 lembar.

### Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 17 April 2013, para pemegang saham menyetujui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sehingga merubah jumlah saham beredar dari 3.855.786.400 lembar saham menjadi 4.819.733.000 lembar saham. Pada tanggal 15 Mei 2013 seluruh proses PUT I telah selesai dilaksanakan. Dana yang diperoleh Perseroan dari PUT I ini mencapai Rp2.988.235 juta dikurangi biaya PUT I sebesar Rp22.807 juta sehingga hasil bersihnya adalah sebesar Rp2.965.428 juta.

The marketing of replacement spare parts of Astra Otoparts and its subsidiaries included domestic market supplied by the Domestic Division through sales office networks and main dealers and Retail Division with modern retail store concept through Shop and Drive outlets. Besides domestic market, replacement spare parts are also distributed to international market through International Division, which now has representative offices in Singapore and Dubai.

In 2013, sales of trading business segment grew by 23% compared to 2012, higher than growth target set by the Company of 20% with sales of trading business segment amounted to Rp4.35 trillion, while in the previous year 2012 amounted to Rp3.55 trillion.

Further explanation on marketing is presented in Business Review segment on page 70 of this Annual Report.

### Dividend Policy

Based on the resolution of the Annual General Shareholders Meeting on April 17, 2013, for the Company's net income in financial year 2012 which amounted to Rp1.05 trillion, the Company distributed a cash dividend of Rp419.32 billion or 39.81% of the Company's net income for financial year 2012 or at Rp87 per share, with 4,819,733,000 shares.

Meanwhile, for the year ended on December 31, 2011, in accordance with the decision of the Annual General Shareholders Meeting on April 19, 2012, for the Company's net income for financial year 2011 which totaled Rp1.01 trillion, the Company distributed a cash dividend of Rp404.86 billion or approximately 40.2% of net income in financial year 2011 or Rp105 per share, with 3,855,786,400 shares.

### Realized Use of Proceeds from Public Offering

Based on Annual GMS dated April 17, 2013, shareholders approved the Limited Public Offering I for Preemptive Rights and consequently changed the number of outstanding shares from 3,855,786,400 shares to 4,819,733,000 shares. On May 15, 2013, the Company has executed the whole process of Limited Public Offering I. The Company's proceeds from Limited Public Offering I reached Rp2,988,235 million deducted by Limited Public Offering I cost of Rp22,807 million hence the net result was Rp2,965,428 million.

Realisasi penggunaan dana hasil PUT I adalah sebagai berikut:

Realized use of proceeds from Limited Public Offering I is as follows:

Keterangan	Realisasi Penggunaan Dana Use of Funds Realization	Rencana Penggunaan Dana Sesuai Prospektus Appropriate Use of Funds Plan Prospectus	Description
Refinancing	1,421,818	1,531,000	Refinancing
Bridging Loan	700,000	700,000	Bridging Loan
Penyertaan Modal dan/atau Pinjaman	246,892	719,900	Capital Investment and/or Lending
Total	2,368,710	2,950,900	Total
Sisa	598,266		Balance

Sisa dana tersebut didepositokan pada bank swasta nasional untuk periode 1 bulanan dan sebagaimana diperpanjang secara periodik telah dilaporkan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara periodik sesuai dengan peraturan OJK No. X.K.4.

The remaining proceeds were placed in deposit accounts in a national private bank with 1 month maturity period and is extended periodically as reported on regular basis by the Company to Financial Services Authority (FSA) on January 2, 2014 based on OJK Regulation No. X.K.4.

## Informasi Material

### Akuisisi

Pada tanggal 29 April 2013 telah ditandatangani persetujuan pengakuisisian Pakoakuina oleh Astra Otoparts dengan nilai investasi Rp700 miliar dengan penjelasan sebagai berikut:

- Astra Otoparts mengambilalih saham dari pemegang saham Pakoakuina yang terdahulu yaitu sebanyak 2.700 saham (3%) milik Harto Mulyono dan 3.345 saham (3,72%) milik Hadi Kasim sehingga jumlah keseluruhan saham yang dibeli oleh Astra Otoparts sebanyak 6.045 saham (6,72%).
- Pakoakuina menerbitkan saham baru sejumlah 81.337 saham dan seluruh saham baru tersebut diambil oleh Astra Otoparts, sehingga komposisi akhir pemegang saham Pakoakuina menjadi sebagai berikut:
  - Astra Otoparts: 87.382 saham (51%)
  - Trikirana Investindo Prima: 80.100 saham (46,75%)
  - Hadi Kasim: 3.855 saham (2,25%)

### Transaksi afiliasi

- Pada tanggal 5 Maret 2013 Perseroan menandatangani perjanjian pemberian jasa manajemen kepada kepada pihak terafiliasi berupa bantuan layanan nasihat/saran yang diperlukan terutama untuk pengembangan sumber daya manusia atau tenaga kerja, teknologi informasi dan sistem akuntansi untuk mendukung mekanisme bisnis pihak terafiliasi. Atas jasa tersebut, pihak terafiliasi bersedia membayar biaya manajemen (*management fee*) kepada Perseroan. Biaya tersebut dapat berubah dari waktu ke waktu berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dan pihak terafiliasi.

## Material Information

### Acquisitions

Pakoakuina acquisition agreement was signed by Astra Otoparts on April 29, 2013 with an investment of Rp700 billion, with the following explanation:

- Astra Otoparts acquired shares from previous shareholders of Pakoakuina which consisted of 2,700 shares (3%) owned by Harto Mulyono and 3,345 shares (3.72%) owned by Hadi Kasim hence total number of shares purchased by Astra Otoparts was 6,045 shares (6.72%).
- Pakoakuina issued 81,337 new shares and these all shares were taken by Astra Otoparts, so that the final shareholders composition of Pakoakuina is as follows:
  - Astra Otoparts: 87,382 shares (51%)
  - Trikirana Investindo Prima: 80,100 shares (46.75%)
  - Hadi Kasim: 3,855 shares (2.25%)

### Affiliated transactions

- On March 5, 2013 the Company signed an agreement of management services provided to affiliated parties in form of required advisory services particularly for development of human resources, information technology and accounting system to support business mechanism of the affiliated parties. For these services, affiliated parties were willing to pay some management fees to the Company. These fees might change from time to time based on agreement between the Company and affiliated parties.

## Tinjauan Keuangan

Financial Review

Pihak terafiliasi dan nilai transaksinya adalah sebagai berikut:

- PT Federal Izumi Manufacturing akan membayar sebesar USD16.975/bulan.
  - PT Nusa Keihin Indonesia akan membayar sebesar USD2.000/bulan.
  - PT Akebono Brake Astra Indonesia akan membayar sebesar Rp55 juta/bulan.
  - PT Federal Nittan Industries akan membayar sebesar JPY1,8 juta/bulan.
  - PT DIC Astra Chemicals akan membayar sebesar Rp300 juta/tahun.
  - PT Astra Visteon Indonesia
2. Pada tanggal 5 Maret 2013 Perseroan menandatangani perjanjian pemberian fasilitas kredit berupa pinjaman dana kepada perusahaan terafiliasi dalam rangka untuk pembiayaan modal kerja pihak terafiliasi sebagai berikut:
    - PT Astra Komponen Indonesia sebesar Rp500 miliar.
    - PT Indokarlo Perkasa sebesar Rp150 miliar dan USD270 ribu.
    - PT Menara Terus Makmur sebesar Rp300 miliar.
    - PT Astra Visteon Indonesia sebesar Rp9 miliar.
  3. Pada tanggal 27 Maret 2013 Perseroan menandatangani perjanjian sewa-menyewa ruangan dengan pihak perusahaan terafiliasi. Obyek dari transaksi afiliasi adalah perjanjian sewa-menyewa ruangan untuk kegiatan operasional usaha sehari-hari dari Perseroan atau pihak terafiliasi. Alasan dilakukannya perjanjian ini adalah untuk mengintegrasikan lokasi kegiatan operasional pemasaran dan/atau distribusi produk yang dilakukan Perseroan dan pihak terafiliasi pada lokasi yang sama sebagai upaya efisiensi. Nilai transaksi adalah sebagai berikut:
    - Perseroan dengan PT Astra Komponen Indonesia sebesar Rp866.764.800/tahun dengan lokasi di Sidoarjo, Jawa Timur.
    - PT Ardendi Jaya Sentosa, untuk lokasi di Kelapa Gading, Jakarta Utara sebesar Rp126.000.000/tahun dan untuk lokasi di Denpasar - Bali sebesar Rp60.000.000/tahun.
  4. Pada tanggal 10 Juni 2013 Perseroan memberikan fasilitas kredit berupa pinjaman dana yang dilakukan oleh Perseroan dengan pihak perusahaan terafiliasi yaitu PT Astra Juoku Indonesia. Fasilitas kredit diberikan dalam bentuk AOP *Shareholder Loan* yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belanja modal pihak terafiliasi dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi. Nilai transaksi adalah sebesar Rp21,250 juta.

Affiliated parties and the respective transaction values are as follows:

- PT Federal Izumi Manufacturing would pay USD16,975/month.
  - PT Nusakeihin Indonesia would pay USD2,000/month.
  - PT Akebono Brake Astra Indonesia would pay Rp55 million/month.
  - PT Federal Nittan Industries would pay JPY1.8 million/month.
  - PT DIC Astra Chemicals would pay Rp300 million/year.
  - PT Astra Visteon Indonesia
2. On March 5, 2013 the Company signed an agreement of loan facilities granted to affiliated companies in order to finance working capital of the affiliated parties as follows:
    - PT Astra Komponen Indonesia amounted to Rp500 billion.
    - PT Indokarlo Perkasa amounted to Rp150 billion and USD270,000.
    - PT Menara Terus Makmur amounted to Rp300 billion.
    - PT Astra Visteon Indonesia amounted to Rp9 billion.
  3. On March 27, 2013 the Company signed a room lease agreement with affiliated companies. The object of this affiliated transaction is room lease agreement for daily business operations of the Company or the affiliated parties. The rationale of this agreement is to integrate operational sites of marketing and/or product distribution activities performed by the Company and the affiliated parties in the same location for efficiency. The transaction values are as follows:
    - The Company with PT Astra Komponen Indonesia amounted to Rp866,764,800/year in Sidoarjo, East Java.
    - PT Ardendi Jaya Sentosa, in Kelapa Gading, North Jakarta amounted to Rp126,000,000/year and in Denpasar - Bali amounted to Rp60,000,000/year.
  4. On June 10, 2013 the Company provided loan facilities to an affiliated company PT Astra Juoku Indonesia. The loan facility was provided in form of AOP *Shareholder Loan* aiming to meet capital expenditure of the affiliated party in order to increase production capacity. The transaction value was Rp21.250 million.

5. Pada tanggal 30 Mei 2013 Perseroan melakukan pemasangan iklan pada harian Bisnis Indonesia mengenai Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi antara PT Astra Otoparts Tbk dengan PT Astra Internasional Tbk sebagai bentuk bantuan atas rencana penjualan sebagian saham milik Astra di Perseroan yang akan dilakukan melalui pelaksanaan *private placement*.

Sifat hubungan afiliasi dengan Perseroan pada transaksi nomor 1 – 4 di atas adalah Perseroan merupakan salah satu pemegang saham pihak terafiliasi dan beberapa Direktur Perseroan memiliki jabatan rangkap, yaitu selaku Direksi atau Dewan Komisaris pihak terafiliasi.

#### **Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan**

Selama tahun 2013 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Perseroan.

#### **Kebijakan Akuntansi**

Laporan keuangan konsolidasian perusahaan dan entitas anak disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif pada tahun 2013. Standar akuntansi revisi dan dicabut yang relevan terhadap kegiatan operasi Perseroan dan entitas anak, yang telah dipublikasikan dan diwajibkan untuk tahun yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2013 adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian atas PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan,
- PSAK No. 38 (revisi/*revised* 2012): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.
- PPSAK No. 10: Pencabutan PSAK 51 Akuntansi Kuasi – Reorganisasi.

Penerapan standar revisi dan pencabutan standar tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak serta tidak menimbulkan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

5. On May 30, 2013 the Company posted an advertisement on Bisnis Indonesia concerning Disclosure of Affiliated Transactions between PT Astra Otoparts Tbk and PT Astra International Tbk to support proposed partial sale of Astra's shares in the Company which would be executed through a private placement.

The nature of the Company's affiliated relationships in transactions number 1-4 above is that the Company is one of affiliated parties' shareholders and several Directors of the Company have multiple positions, as Board of Directors or Board of Commissioners of the affiliated parties.

#### **Changes in Rules and Regulations with Significant Impact**

During 2013, there were no changes in rules and regulations with significant impact on the Company's performance.

#### **Accounting Policies**

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards Statement and Financial Accounting Standards Interpretation effective in 2013. The following revised and withdrawal accounting standards, which are relevant to the Company and subsidiaries' operations, have been published, and mandatory for financial year beginning on or after 1 January 2013:

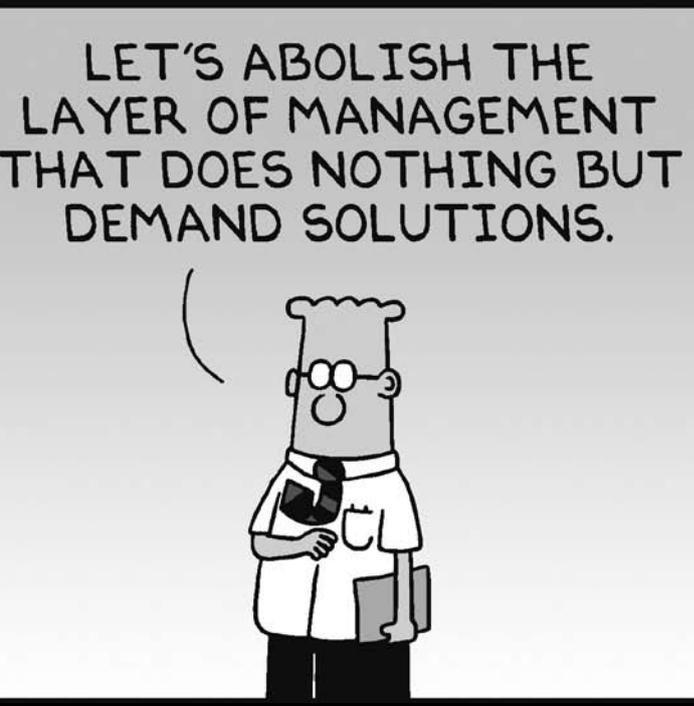
- Improvement on PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosure.
- PSAK No. 38 (revised 2012): Business Combinations on Entities under Common Control.
- PPSAK No. 10: Withdrawal of PSAK 51 Accounting for Quasi – Reorganization.

The adoption of the revised and withdrawal standards did not result in changes to the Company and subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements.

BRING ME  
SOLUTIONS, NOT  
COMPLAINTS.

OKAY.





10-9-13 © 2013 Scott Adams, Inc./Dist. by Universal Uclick



# Sumber Daya Manusia

Human Resources

# Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resource Management



Peningkatan investasi pelatihan karyawan 2013  
Increase of employee training investment in 2013

**29.5%**

Jumlah karyawan baru Grup Astra Otoparts tahun 2013 yang tersebar di 51 anak perusahaan  
Number of new employees of Astra Otoparts Group in 2013 which spread in 51 subsidiaries

**8.3%**

Sejalan dengan strategi Astra Otoparts untuk terus bertumbuh, Perseroan membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, berintegritas, profesional, dan memiliki kompetensi kelas dunia.

In line with the Astra Otoparts' strategy to sustainably grow, the Company requires human resources (HR) with world-class quality, integrity, professionalism, and competence.

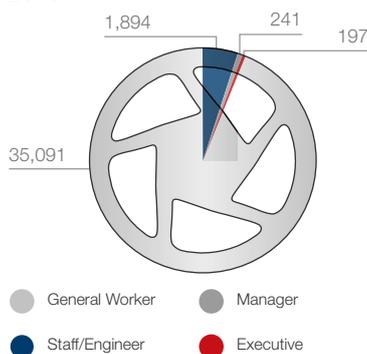
Sampai akhir tahun 2013, Perseroan memiliki 37.423 orang karyawan, bertambah 2.857 orang atau naik 8,3% dibandingkan jumlah karyawan pada tahun 2012 yaitu sebanyak 34.566 orang yang tersebar di 51 anak perusahaan.

By the end of 2013, there were 37,423 employees of the Company, increased by 2,857 people or 8.3% from 34,566 employees in 2012 which spread in 51 subsidiaries.

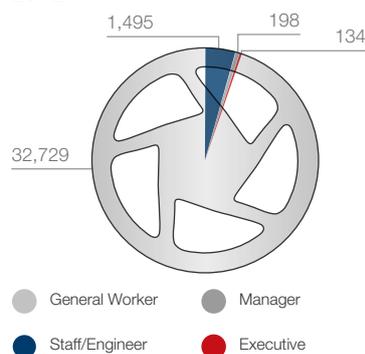
## Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition Based on Position Level

2013



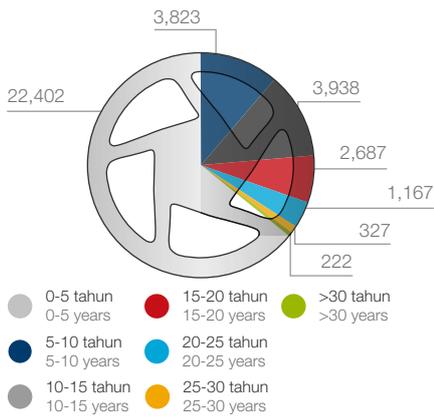
2012



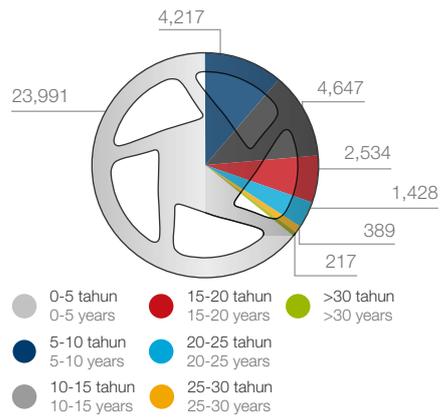


**Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja**  
Employee Composition Based on Years of Service

2013



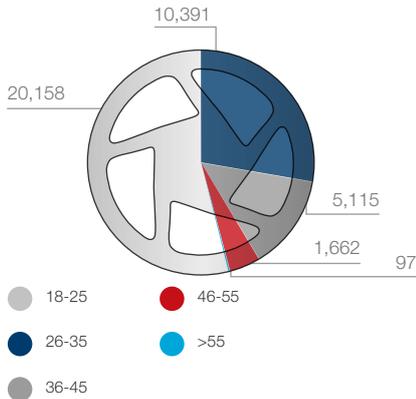
2012



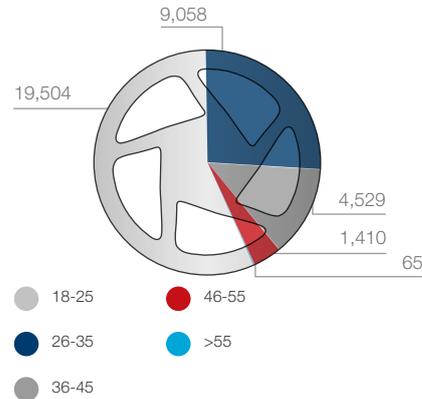


### Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia Employee Composition Based on Age

2013

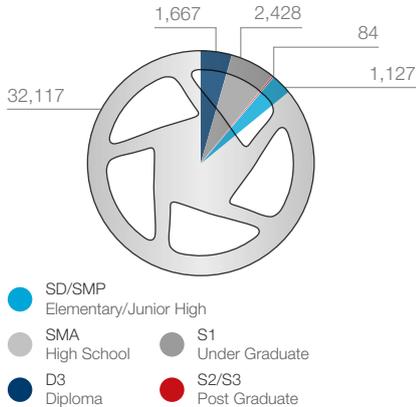


2012

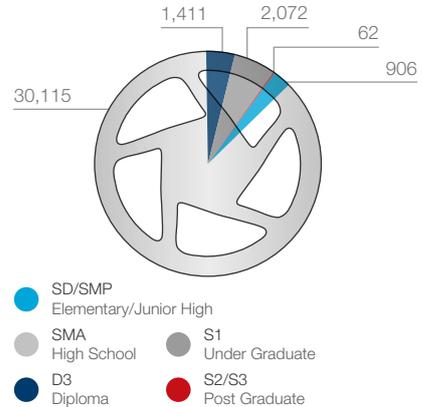


### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition Based on Education

2013



2012



### Rekrutmen

Astra Otoparts melakukan rekrutmen berdasarkan kebutuhan seiring dengan perkembangan usaha dan pertumbuhan organisasi. Perseroan membuka kesempatan yang sama untuk menjadi calon karyawan Astra Otoparts yang profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, atau gender. Proses seleksi dilakukan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip keterbukaan, kesetaraan, dan persaingan yang sehat. Informasi mengenai kesempatan kerja disebarluaskan melalui kerja sama dengan sekolah atau Perguruan Tinggi, media cetak, dan situs [www.component.astra.co.id/career](http://www.component.astra.co.id/career).

### Recruitment

Astra Otoparts recruitment is based on the needs along with business development and organizational growth. The Company provides equal opportunity to become a candidate for the professional employee of Astra Otoparts regardless of ethnic, religion, race, or gender. The selection process is conducted by upholding the principles of transparency, equality, and fair competition. Information regarding employment opportunities disseminated through collaboration with schools or universities, print media, and website [www.component.astra.co.id/career](http://www.component.astra.co.id/career).

## Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management

Untuk menjaring calon karyawan yang potensial, sepanjang tahun 2013 Perseroan aktif di berbagai acara *career day* seperti:

- Career and Scholarship Expo XV tanggal 21-23 Februari 2013,
- Job Fair Universitas Katolik Parahyangan tanggal 25-26 Februari 2013,
- BINUS Job Expo tanggal 20-21 Maret 2013,
- Bursa Karir ITS 25 tanggal 20-21 Maret 2013,
- Career Day UGM XIII tanggal 9-10 Februari 2013.

Pada tahun 2013, Astra Otoparts merekrut 253 karyawan baru *fresh graduate* yang langsung mengikuti program pengenalan perusahaan *New Employee Orientation Program* (NEOP) untuk diberikan pengenalan dan pendalaman *core value* serta etika bisnis dan etika kerja di Astra Otoparts. Program ini melibatkan tim manajemen yang aktif memberikan bekal keterampilan manajemen. Setelah menyelesaikan program pelatihan manajemen selama enam bulan para peserta ditempatkan pada area-area strategis di unit-unit kerja.

### Pengelolaan Kinerja dan Pengembangan Karir

Astra Otoparts terus berupaya meningkatkan kualitas SDM untuk mendukung pertumbuhan bisnis ke depan. Untuk itu Perseroan menjalankan pengelolaan kinerja (*performance management*) secara konsisten dan terintegrasi, agar karyawan mampu mempertahankan kinerjanya dengan baik dan mampu menghadapi tantangan bisnis yang ada.

Dalam upaya mempersiapkan kader pimpinan di masa depan setiap tahun Perseroan menyelenggarakan *People Review* untuk memetakan karyawan level staf sampai eksekutif dalam suatu peta *Human Asset Value* (HAV), untuk mengidentifikasi kader pimpinan dan selanjutnya akan disusun program pengembangannya. Program-program pengembangan yang diberikan dapat berupa pelatihan, rotasi, dan menyertakan karyawan terpilih dalam program ALPC (*Astra Leadership Performance Coaching*). Program rotasi antar perusahaan di grup Astra Otoparts pada tahun 2013 diikuti sebanyak empat belas orang manajer.

To recruit potential employee candidates, throughout 2013 the Company participated in a variety of career day events such as:

- Career and Scholarship Expo XV on February 21-23, 2013,
- Job Fair at Catholic University of Parahyangan on February 25-26, 2013,
- BINUS Job Expo on March 20-21, 2013,
- ITS 25 Career Fair on March 20-21, 2013,
- UGM XIII Career Day on February 9-10, 2013.

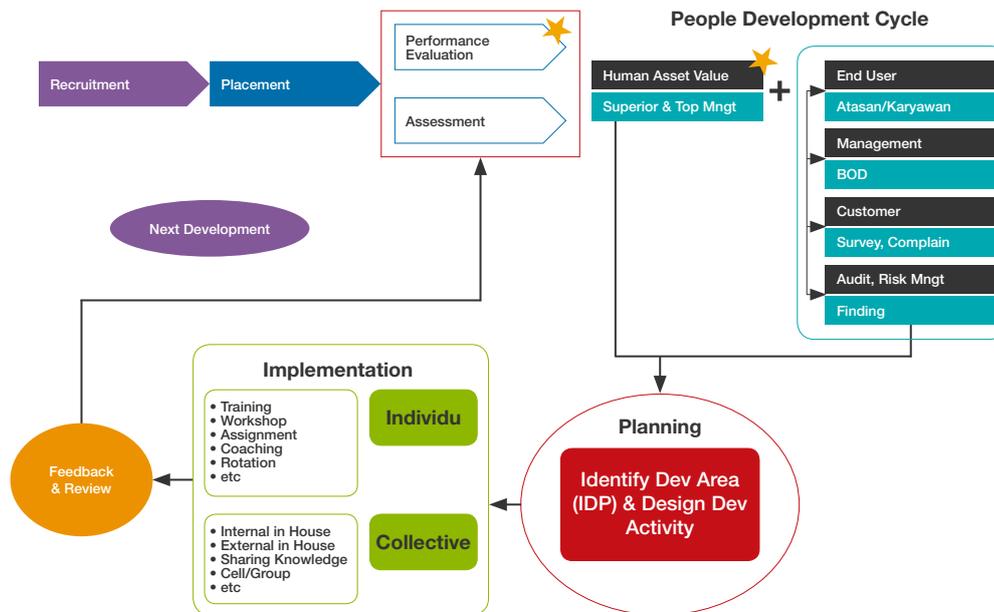
In 2013, Astra Otoparts has recruited 253 new fresh graduate employees, which immediately participated in the company's orientation program, namely New Employee Orientation Program (NEOP) for an introduction and deep understanding of core values as well as business ethics and work ethic in Astra Otoparts. This program involves management team who actively provide provision of management skills. After completing the management training program for six months, the participants were placed in strategic areas in work units.

### Performance Management and Career Development

Astra Otoparts is constantly improving the quality of human resources to support business growth in the future. Therefore the Company running the performance management consistently and integrated which allows the employees maintains their good performance and able to face the existing business challenges.

In an effort to prepare a cadre of future leader, the Company organizes People Review every year to map employees from staff level to executive in Human Asset Value (HAV) Map, to identify a cadre of leaders and further prepare its development program. The given development programs may take in the form of training, rotation, and sending selected employees to participate in ALPC (*Astra Leadership Performance Coaching*) program. Rotation programs among companies within Astra Otoparts group in 2013 followed by fourteen managers.

Matriks proses pengembangan individu di Astra Otoparts dapat digambarkan sebagai berikut:



Matrix of individual development process in Astra Otoparts can be described as follows:

## Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Astra Otoparts mengelola kompetensi karyawan yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan perilaku sejak karyawan tersebut mulai bergabung di grup Astra Otoparts. Proses pengembangan kompetensi karyawan dimulai dari identifikasi kebutuhan kompetensi oleh setiap divisi atau departemen yang dirangkum dalam Rencana Pengembangan Karyawan Tahunan (RPKT). Selain mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan, RPKT juga mempertimbangkan aspirasi karyawan yang bersangkutan, ketersediaan anggaran dan waktu. RPKT disampaikan kepada Bagian *Training and Development* untuk direkapitulasi. Pelaksanaan pelatihan yang direncanakan bisa dilakukan di dalam pelatihan internal yang disediakan oleh Astra Otoparts (*in house*), atau diikutsertakan dalam pelatihan publik di luar Perusahaan (*out house*).

Berdasarkan RPKT yang telah terkumpul dari setiap divisi atau departemen, maka HRD akan membuat rencana pengembangan karyawan (*Annual Training Plan/ATP*) untuk satu tahun ke depan. ATP kemudian disosialisasikan ke seluruh divisi dan departemen dan menjadi landasan bagi HRD untuk melakukan pemantauan terhadap pengembangan pada tahun berjalan.

Rangkaian program pengembangan yang telah dilaksanakan pada tahun 2013 diantaranya adalah *Leadership Program*, yang diikuti oleh 103 karyawan grup Astra Otoparts, *Business Development Program*, yang diikuti 64 karyawan di grup Astra

## Competency Training and Development

Astra Otoparts manages employee competency consist of knowledge, skill, and attitude since the beginning they joined in the Astra Otoparts' group. Process of employee competency development started from identification of competency needs by each division or department which summarized in Annual Employee Development Plan (AEDP). Besides considering the Company's needs, AEDP also to consider the aspirations of the employees, the availability of budget and time. AEDP submitted to Training and Development Department to be recapitulated. The planned training can be conducted in the internal training provided by Astra Otoparts (*in house*), or by the public training outside the Company (*out house*).

Based on AEDP which collected from each division or department, HRD will prepare employee development plan (*Annual Training Plan/ATP*) for the coming year. ATP then socialized to all divisions and departments and became the basis for HRD to do monitoring of the development in the current year.

The series of development programs that have been implemented in 2013 included Leadership Program for 103 employees of Astra Otoparts group, Business Development Program for 64 employees in Astra Otoparts group, Astra Seasonal Program followed by 5

## Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management

Otoparts, *Astra Seasonal Program*, yang diikuti 5 karyawan, *Astra Leadership Performance Coaching* yang diikuti 8 manajer senior dan eksekutif, serta *Astra benchmarking* yang diikuti 1 orang.

Di bidang teknis, sebanyak 40 *Engineer* dari grup Astra Otoparts mengikuti pelatihan TRIZ, sebuah program khusus yang dikembangkan bersama salah satu universitas terkemuka di Indonesia untuk memberikan pembekalan bagi para *engineer* dalam melakukan berbagai inovasi.

Pelatihan yang diselenggarakan kantor pusat (*AOP Head Office*) pada tahun 2013 adalah sebanyak 36 program dengan jumlah peserta 351 orang. Sedangkan pelatihan yang diselenggarakan di korporat sebanyak 101 program dengan peserta 2.142 orang. Dengan demikian total pelatihan tahun 2013 adalah 137 program dengan jumlah peserta 2.493 karyawan. Sedangkan pada tahun 2012, jumlah pelatihan 87 program dengan peserta 1.738 karyawan. Jumlah hari pelatihan naik 57,4% dibandingkan tahun 2012.

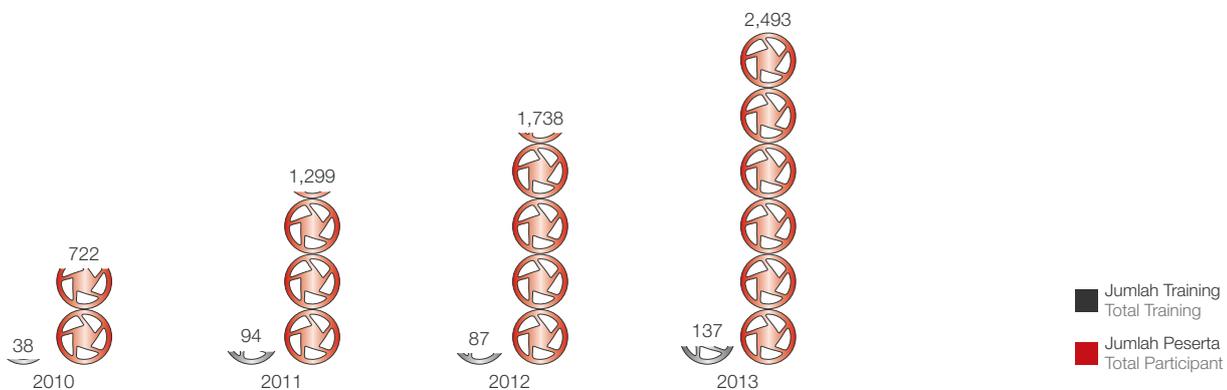
employees, *Astra Leadership Performance Coaching* followed by 8 senior managers and executives, and *Astra benchmarking* followed by 1 person.

In technical area, 40 Engineers from Astra Otoparts group participate in TRIZ training, a special program which developed with one of the leading university in Indonesia to equip the Engineer in performing a variety of innovations.

The trainings that organized by Head Office (*AOP HO*) in 2013 were 36 programs attended by 351 participants. While the training organized by corporate (*AOP Corporate*) were 101 programs attended by 2,142 participants. Thus total trainings held in 2013 were 137 programs with 2,493 participants. Meanwhile, total training in 2012 were 87 programs participated by 1,738 employees. Number of training days increased by 57.4% compared to 2012.

### Jumlah program dan peserta pelatihan tahun 2010-2013

Number of training programs and participants in 2010-2013



Biaya yang dikeluarkan untuk pelatihan karyawan tahun 2013 sebesar Rp4.235.794.948, naik 29,5% dibandingkan biaya pelatihan yang dikeluarkan pada tahun 2012 sebesar Rp3.269.439.651.

Costs incurred for employees training in 2013 amounted to Rp4,235,794,948; increased by 29.5% compared to the training costs incurred in 2012 amounted to Rp3,269,439,651.

Tabel berikut menunjukkan peningkatan peserta pelatihan pada tiga tahun terakhir:

The following table depicts the increasing number of training participants within the past three years:

Tahun Year	Jumlah Training Total Training	Jumlah Peserta Total Participants
2011	94	1,299
2012	87	1,738
2013	137	2,493

Pada tahun 2013, pelatihan internal yang diadakan di lingkup grup Astra Otoparts adalah sebagai berikut:

During 2013, the internal trainings held in Astra Otoparts group:

No	Pelatihan Course Name	Jumlah Peserta Number of Participant
1	NEOP Gol 4	160
2	NEOP Gol 1-3	89
3	Shopfloor Leadership	158
4	HR for Non HR	44
5	Leadership Foundation	70
6	Leadership Greatness	19
7	7 Habits for Manager	18
8	7 Habits for Marketing Internasional Div.	38
9	7 Habits Associate	16
10	Basic Mentality for Operator (SIGAP)	115
11	Business Operation Development Program (BODP)	36
12	Business Improvement Development Program Value Based Management (BIDP-VBM)	13
13	Business Improvement Development Program Strategic Cost Management (BIDP-SCM)	15
14	Business Strategy Development Program Value Based Management (BSDP)	0
15	Project Management	47
16	Basic Sales (Solo)	174
17	Kreativitas dan Inovasi	40
18	Sosialisasi Catur Dharma	92
19	Knowledge Sharing	166
20	Refreshment Core Value AWP	50
21	Refreshment Core Value NM	50
22	Refreshment Core Value MTM	30
23	TFT Core Value for Jury	50
24	TFT Core Value	28
25	SSI Forum Retail	83
26	AFMP for IKP	24
27	Effective Leaders through Communication and Managing Team for FSCM	41
28	Salesman Development Program for AJS	128
29	Tindak Lanjut Training Kreativitas dan Inovasi	77
30	Training EDC - 7 Habits	139
31	Training EDC - Core Value + Communication	124
32	Training Merger & Acquisition	8
<b>TOTAL</b>		<b>2142</b>

Pada tahun 2013, pelatihan yang diikuti di Astra Management Development Institute oleh karyawan grup Astra Otoparts adalah sebagai berikut:

During 2013, the trainings held in Astra Management Development Institute followed by employee of Astra Otoparts group are as follows:

No	Pelatihan Course Name	Jumlah Peserta Number of Participant
1	Astra Basic Management Program (ABMP)	18
2	Astra Firstline Management Program (AFMP)	1
3	Astra Middle Management Program (AMMP)	9
4	Astra General Management Program (AGMP)	1
<b>TOTAL</b>		<b>29</b>

## Pengelolaan Sumber Daya Manusia

### Human Resources Management

Pada tahun 2013, pelatihan umum yang diselenggarakan oleh pihak eksternal yang diikuti oleh karyawan Astra Otoparts adalah sebagai berikut:

During 2013, the general trainings held by external parties, followed by employee of Astra Otoparts are as follows:

No	Pelatihan Course Name	Jumlah Peserta Number of Participant
1	3 Pay for position-Fixed	1
2	Accelerating talents&leade	2
3	Ahli K3 Umum	5
4	Akuntansi Biaya	1
5	Akuntansi Keuangan	2
6	Akuntansi Keuangan & Komp	1
7	AMS	1
8	Applied MarketingResearch	1
9	Applied MarketingResearch	1
10	Arbitration as Alternativ	1
11	Astra Jardin Audit & Risk	3
12	Audit Ling.Hidup &RPP air	1
13	Basic Financial Modelling	1
14	Basic of supply chain mgt	2
15	Battery Japan Technical	3
16	Brevet A & B	3
17	Building Business Acumen	1
18	BusinesProcessOutsourcing	2
19	Business Analysis&Valuation Model	2
20	Business English Lv. 2	22
21	Business Model Canvas	2
22	Business Process Mapping	1
23	BusinessPresentationSkill	1
24	CISA EXAM CERTIFICATION	1
25	CISA Review Course	1
26	Conduct needs analysis	1
27	Contractor Safety Mgt	1
28	Desain&Optimasi IPAL	1
29	Detail Schedulling & Planning ( DSP )	1
30	Effective Cost Mgt	1
31	Emotional Quality Management	1
32	Enterprise Risk Mgt	3
33	Failure Analysis	2
34	Fin.Modeling for corp	2
35	Financial Modeling	4
36	Finite Element Methode	4
37	Gada Madya	1
38	Gada Madya Angkatan 16	2
39	Gada Pratama	3
40	Good Measurement of Mech	1
41	Good Measurement of Mecha	2
42	Green Building & Factory	1
43	HCMS Allignment	1
44	HR Non HR	11
45	Hukum Terapan Ketenagaker	1
46	Implementasi & Implikasi Perka BKPM No. 12 tahun 2013	1
47	Implementasi Penuntutan	2
48	Industrial Relation IRCP	1

No	Pelatihan Course Name	Jumlah Peserta Number of Participant
49	Inventory Management	2
50	Investasi Indonesia-BKPM	3
51	JARDINES WORKSHOP	1
52	Key Account Management	1
53	Klinik HAKI	2
54	Kreativitas & Inovasi	20
55	LF For future leader	1
56	Measuring Customer Satisf	2
57	Microcontrol Intermediate	10
58	Microsoft Excel 2010	24
59	MPR	1
60	Ms. Excel Intermediate	6
61	Ms.Excel2010 Intermediate	13
62	National HRD Conference	3
63	P3K bagi tenaga kerja	2
64	PDCA & 7QC Tools	2
65	PELATIHAN HIPERKES DAN KE	1
66	Pelatihan P2K3L	2
67	Penataan&Beyond Complianc	2
68	Perlindungan Dewan Kom	2
69	Plastic Testing&Analysis	2
70	Powerful Mkt Research	3
71	PPH 21 Update 2013	1
72	Pra Manageria QIA	2
73	Production Management	1
74	PROFESIONAL IT AUDIT	1
75	PROFESIONAL IT AUDIT AND	1
76	Project Management	18
77	Project Risk Management	1
78	Prosdem	6
79	PSAK Terkini	12
80	Public Com Summit	1
81	Recruitment and Selection	1
82	Recruitment Mgt workshop	2
83	Report Writing	2
84	Safety Riding	26
85	Sales Plan	2
86	Sales Strategies	3
87	Seluk Beluk Sengketa HKI	2
88	Seminar Geomagic 3D	2
89	Seminar Nasional Audit	2
90	Seminar Nasional Polimer	6
91	Social Media Marketing	3
92	Social Media Recruitment	1
93	Social Security Min Wages	2
94	Strategic Marketing Plan	3
95	Successful Project Mgt	3
96	Transportation costing	1
97	Validasi dan Verifikasi	2
<b>TOTAL</b>		<b>322</b>

## Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management

### Profil Sumber Daya Manusia

Sampai dengan 31 Desember 2013, jumlah karyawan Astra Otoparts mencapai 37.423 orang.

Profil Sumber Daya Manusia Astra Otoparts pada tahun 2013 dan perbandingannya dengan tahun 2012 ditunjukkan pada tabel-tabel berikut:

### Human Resources Profile

As of December 31, 2013, the total number of employees of Astra Otoparts is 37,423 personnel.

The profile of Human Resources of Astra Otoparts in 2013 and its comparison with 2012 is depicted in the following tables:

Man Power Statistic	2012	2013
Level Of Education		
Elementary/Junior High School	906	1,127
High School	30,115	32,117
Diploma	1,411	1,667
Under Graduate	2,072	2,428
Post Graduate/Doctoral	62	84
<b>Total</b>	<b>34,566</b>	<b>37,423</b>
Age		
<18 year	0	0
18-25 year	19,504	20,158
26-35 year	9,058	10,391
36-45 year	4,529	5,115
46-55 year	1,410	1,662
>55 year	65	97
<b>Total</b>	<b>34,566</b>	<b>37,423</b>
Length Of Service		
0-5 year	22,402	23,991
5-10 year	3,823	4,217
10-15 year	3,938	4,647
15-20 year	2,687	2,534
20-25 year	1,167	1,428
25-30 year	327	389
>30 year	222	217
<b>Total</b>	<b>34,566</b>	<b>37,423</b>
Position		
General worker	32,729	35,091
Staff / Engineer	1,495	1,894
Manager	198	241
Executive	134	197
<b>Total</b>	<b>34,566</b>	<b>37,423</b>

## Budaya Perusahaan

Pembangunan budaya perusahaan menjadi hal yang sangat penting bagi Perseroan. Dengan pertumbuhan bisnis yang cepat dan tingkat keberagaman yang tinggi baik jenis usaha, teknologi yang digunakan, mitra usaha, dan karakteristik masing-masing anak perusahaan, maka Astra Otoparts perlu merumuskan budaya perusahaan sebagai acuan bagi insan Astra Otoparts mulai dari Presiden Direktur hingga ke lini terbawah, untuk dipahami dan dilaksanakan dalam pola interaksi dan perilaku sehari-hari yang pada akhirnya akan mendukung pertumbuhan bisnis Astra Otoparts.

Di Tahun 2013 Perseroan telah melakukan sosialisasi dan internalisasi budaya perusahaan yang diikuti oleh 510 peserta dan dijalankan di sebagian besar anak perusahaan grup Astra Otoparts. Tahun 2013 merupakan tahun ketiga diselenggarakannya *Value Convention*, yang diikuti oleh 80 grup (640 karyawan) dan terpilih 25 grup (200 karyawan) sebagai finalis. Dengan kegiatan pengembangan budaya perusahaan yang berkesinambungan diharapkan akan mendukung pencapaian target-target perusahaan.

## Hubungan Industrial

Perseroan mengakui kebebasan berorganisasi di lingkungan Perusahaan bagi karyawan sebagai wujud kepatuhan terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan. Perusahaan terus memelihara hubungan industrial yang kondusif dan harmonis dengan seluruh karyawan melalui Ikatan Karyawan Astra Otoparts (IKAO). Perseroan dan IKAO secara berkala menyelenggarakan pertemuan bipartit yang melibatkan jajaran *line manager*.

Program-program untuk membangun kebersamaan dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan serta partisipasi aktif dari IKAO dalam beberapa kegiatan misalnya menyambut tahun baru 2013, halal bi halal, perayaan hari ulang tahun perusahaan, perayaan HUT kemerdekaan Republik Indonesia, *family day* bagi karyawan dan keluarga, serta perayaan hari Natal.

Pada tahun 2013, tim olahraga karyawan Astra Otoparts dengan jumlah kontingen sebanyak 273 atlet berpartisipasi di ajang PORSE Astra dan berhasil bertahan sebagai Juara Umum dengan pencapaian yang lebih baik dibandingkan tahun lalu dengan sembilan medali emas, tiga medali perak, dan dua medali perunggu. Prestasi ini bisa dicapai berkat dukungan dan kerja sama yang baik antara jajaran manajemen dan karyawan Astra Otoparts.

## Corporate Culture

The development of corporate culture becomes very important for the Company. With the rapid growth of business and a high level of diversity of business line, technology applied, business partner, and characteristics of each subsidiary, Astra Otoparts needs to formulate a corporate culture as a reference for Astra Otoparts' people from the President Director to the lowest level, to be understood and implemented in interaction patterns and daily behavior that will ultimately support the Astra Otoparts' business growth.

In 2013 the Company conducted socialization and internalization of corporate culture followed by 510 participants and run in most of Astra Otoparts group's subsidiaries. Year 2013 is the third year of Value Convention convening followed by 80 groups (640 employees) and selected 25 groups (200 employees) as finalists. Sustainable development activities of corporate culture are expected to support the achievement of Company's targets.

## Industrial Relations

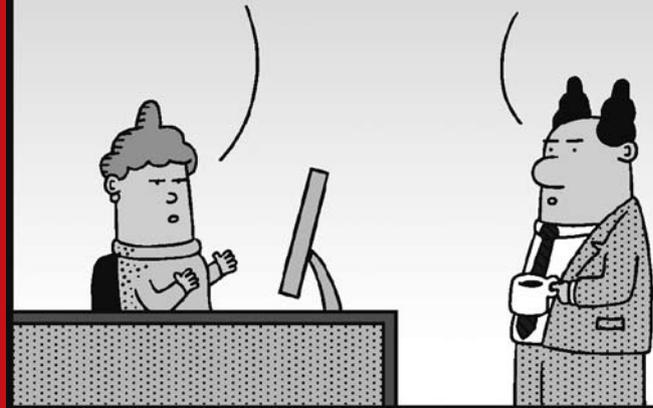
The Company recognizes organizational freedom in the Company's environment for employees to comply with Labor Law. The Company continues to maintain conducive and harmonious industrial relations with all employees through Astra Otoparts Employees Association (IKAO). The Company and IKAO periodically organize bipartite meetings involving line manager level.

Programs to build togetherness can be done well due to the active support and participation of IKAO in some activities, such as welcoming new year 2013, halal bi halal, celebration of the company anniversary, celebration of independence day of the Republic of Indonesia, family day for employees and their families, as well as the celebration of Christmas.

In 2013, Astra Otoparts' employees sport team contingent consist of 273 athletes participated in PORSE Astra event and managed to hold the overall champion with better achievement than the previous year with nine gold medals, three silver medals, and two bronze medals. This performance can be achieved due to the support and good cooperation between the management and the employees of Astra Otoparts.

WHAT DOES  
OUR CEO GET  
IF HE DOES  
A GOOD JOB?

A FIFTY  
MILLION  
DOLLAR  
BONUS.





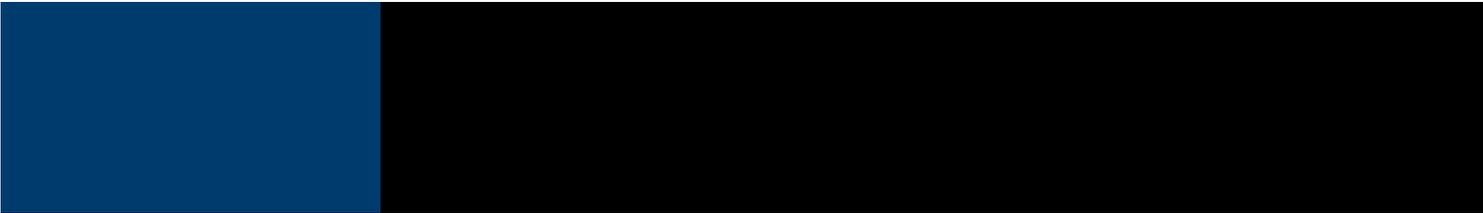
# Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Implementation

Untuk mendukung pengembangan kualitas penerapan GCG, Astra Otoparts menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang sosialisasinya masih terus dilakukan mencakup hingga ke anak perusahaan konsolidasi.



To support development of GCG implementation quality, Astra Otoparts has implemented a whistleblower system which the socialization is conducted continuously reaching out to consolidated subsidiaries.

Perjalanan panjang Astra Otoparts membangun reputasi bisnis membuat Perseroan senantiasa menjaga dan menjunjung tinggi nilai-nilai integritas serta menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance - GCG*) sebagai landasan utama dalam setiap kegiatan usahanya. Praktik tata kelola sesuai peraturan perundang-undangan, pedoman dan etika bisnis telah melekat dalam sikap, perilaku, pola pikir, dan cara kerja setiap karyawan yang tercermin dalam nilai-nilai inti

In a long journey Astra Otoparts building business reputation has made the Company continuously maintain and uphold integrity values and implement Good Corporate Governance (GCG) principles as the main foundation of every business activity. Governance practices which are aligned with the prevailing laws and regulations and business ethics have been inherent in attitude, behavior, point of view and performance of each employee, which are reflected on the Company's core values which are Trustworthy



perusahaan yaitu Terpercaya dan Handal, Fokus pada pelanggan, Semangat Keprimaan, dan Kerjasama.

and Reliable, Customer Focus, Passion for Excellence and Team Work.

Penerapan GCG diyakini dapat mendukung tercapainya tujuan Perseroan baik dalam hal pertumbuhan usaha, profitabilitas maupun keberlangsungan usaha jangka panjang. Oleh karena itu, Astra Otoparts berkomitmen untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG secara berkesinambungan dalam setiap aktivitasnya dengan tetap menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

GCG implementation is believed to support achievement of the Company's goals in terms of business growth, profitability and long-term business continuity. Therefore, Astra Otoparts is committed to improve quality of GCG implementation in every activity continuously while maintaining a balance between the interests of shareholders and other stakeholders.

Prinsip dan kebijakan tata kelola Astra Otoparts berlandaskan pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance, peraturan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta pedoman dan praktik yang hidup di lingkungan Astra Grup yakni *Astra International Good Corporate Governance Code of Conduct* yang selama ini dikenal menjalankan GCG secara konsisten, serta referensi akademis maupun praktik-praktik di dunia bisnis.

GCG principles and policies of Astra Otoparts refer to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company, General Guidelines of Good Corporate Governance Indonesia issued by National Committee of Governance Policy, regulations of Indonesia Stock Exchange (IDX) and Financial Services Authority (FSA) and guidelines and practices adopted in Astra Group which is Astra International Good Corporate Governance Code of Conduct that is well-known to implement GCG consistently, as well as academic references and practices in the business world.

Asas GCG yang mengacu pada lima prinsip dasar yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, diimplementasikan dalam setiap aspek bisnis dan operasional di seluruh elemen perusahaan.

GCG principles referring to five basic principles which are transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness and equality, are implemented in each business aspect and operation in all elements within the Company.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Implementation

### Asesmen Penerapan GCG

Untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran kualitas penerapan GCG, Perseroan melakukan asesmen secara berkala setiap tahun dengan mengikuti penilaian *Corporate Governance Perception Index* (CGPI). CGPI adalah program riset dan pemeringkatan penerapan GCG pada perusahaan-perusahaan Publik (Emiten), BUMN, Perbankan dan Perusahaan Swasta lainnya di Indonesia yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) bekerjasama dengan Majalah SWA. Program CGPI dirancang untuk memicu perusahaan dalam meningkatkan kualitas penerapan tata kelola melalui perbaikan yang berkesinambungan (*continuous improvement*) dengan melaksanakan evaluasi dan melakukan studi banding (*benchmarking*).

Penilaian dilakukan dengan tahapan berikut:

- Proses *self-assessment* dengan mengisi kuesioner *self-assessment* seputar penerapan konsep GCG di Astra Otoparts.
- Pengumpulan dokumen-dokumen dan bukti yang mendukung penerapan GCG di Astra Otoparts.
- Penyusunan makalah, presentasi dan wawancara untuk menjelaskan kegiatan perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai tema CGPI tahun 2013, yaitu "Good Corporate Governance dalam Perspektif Pengetahuan".
- Kunjungan observasi tim penilai ke Astra Otoparts untuk menelaah kepastian penerapan prinsip-prinsip GCG dan proses pengembangan kompetensi di Perseroan.

Aspek-aspek tata kelola yang dinilai dalam CGPI adalah:

- Komitmen dalam merumuskan, mengimplementasikan dan mengevaluasi strategi sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.
- Transparansi dalam menyampaikan berbagai informasi tentang perusahaan secara tepat waktu dan akurat.
- Akuntabilitas dalam mempertanggungjawabkan seluruh proses pencapaian kinerja secara transparan dan wajar.
- Responsibilitas dalam menjamin terlaksananya peraturan perundang-undangan dan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.
- Independensi dalam menjamin tidak adanya dominasi atau intervensi dari satu partisipan terhadap partisipan lainnya.
- Keadilan dalam memperhatikan kepentingan pemegang saham (*shareholders*) dan pemangku kepentingan lainnya (*stakeholder*).
- Kompetensi dalam menunjukkan kemampuannya untuk menggunakan otoritasnya sesuai dengan peran dan fungsinya secara inovatif dan kreatif.
- Kepemimpinan yang dapat mentransformasikan organisasi ke arah yang lebih baik.
- Kemampuan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama secara bermartabat.

### GCG Assessment

To find out and get a picture of GCG implementation quality, the Company performs annual assessment by participating in Corporate Governance Perception Index (CGPI) assessment. CGPI is a program of research and grading of GCG implementation in Public Companies (Issuers), SOE, Banks and other Private Companies in Indonesia organized by Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) in cooperation with SWA Magazine. CGPI program is designed to trigger the companies to enhance GCG implementation quality through continuous improvement with evaluation and benchmarking.

The assessment is conducted with the following steps:

- Self-assessment process by filling self-assessment questionnaire regarding implementation of GCG concept in Astra Otoparts.
- Collection of documents and supporting evidences of GCG implementation in Astra Otoparts.
- Preparation of papers, presentations and interviews to describe the Company's activities in implementing GCG principles according to CGPI theme in 2013, which was "Good Corporate Governance in Knowledge Perspective."
- Observation visit of assessment team to Astra Otoparts to review substantiation of implementation of GCG principles and competence development process in the Company.

Corporate Governance aspects assessed in CGPI are:

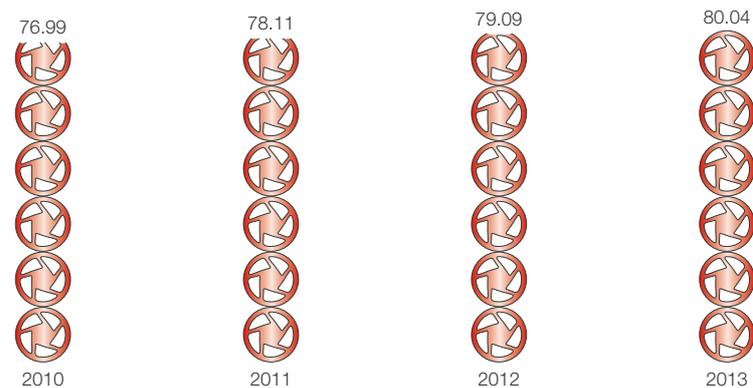
- Commitment in strategies formulation, implementation and evaluation in accordance with GCG principles.
- Transparency in conveying information pertaining to the Company in a timely and accurate manner.
- Accountability in the entire performance achievement process in a transparent and fair manner.
- Responsibility in ensuring implementation of the laws and regulations and responsibility towards society and environment.
- Independency in ensuring absence of dominance or intervention of one participant to other participants.
- Fairness in regard to interests of shareholders and other stakeholders.
- Competency in demonstrating capability to use authority according to roles and functions in an innovative and creative manner.
- Leadership to transform organization towards better condition.
- Team work ability to achieve common goals in a dignified manner.

10. Visi, misi dan tata nilai perusahaan.
11. Moral dan etika yang diterapkan dalam setiap proses bisnis sesuai dengan prinsip GCG.
12. Strategi sebagai respon terhadap perubahan.

Hasilnya, pada tahun 2013 Perseroan mendapat nilai 80,04 atau masuk dalam kategori sebagai "The Trusted Company".

Selama empat tahun mengikuti ajang CGPI, nilai Astra Otoparts mengalami peningkatan dan dapat dilihat pada grafik berikut:

**Nilai CGPI Astra Otoparts**  
CGPI Astra Otoparts Value



## Struktur Tata Kelola

Struktur tata kelola Perseroan secara garis besar tergambar pada organ utama Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambil keputusan tertinggi bagi pemegang saham, Dewan Komisaris sebagai pengawas jalannya pengelolaan Perusahaan, dan Direksi sebagai pengelola perusahaan. Kepengurusan Perseroan Terbatas di Indonesia menganut sistem dua badan (*two-tier board*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Setiap organ memiliki peran kunci dalam pelaksanaan GCG. Astra Otoparts telah melengkapi perangkat kerja dan sarana yang dibutuhkan dalam implementasi GCG dengan membentuk Komite Audit. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberi saran sesuai lingkup tugas komite tersebut termasuk mengawasi kebijakan keuangan perusahaan.

10. Corporate vision, mission and values.
11. Morals and ethics applied in every business process in accordance with GCG principles.
12. Strategies in response to changes.

As the result, in 2013 the Company obtained a score of 80.04 and categorized as "The Trusted Company."

Participating in CGPI for four years, Astra Otoparts' score has improved as presented in the following graph:

## Corporate Governance Structure

The Company's overall corporate governance structure is illustrated in its main organs, which are General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest decision-making forum for shareholders, Board of Commissioners to supervise management of the Company and Board of Directors to manage the Company. The management of limited liability companies in Indonesia adopts the two-tier board, which is Board of Commissioners and Board of Directors, having clear authorities and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the Articles of Association and laws and regulations.

Each organ has key roles in GCG implementation. Astra Otoparts already completed the necessary business instrument and infrastructure required in the implementation of GCG by establishing Audit Committee. Audit Committee assists Board of Commissioners in performing monitoring function and providing suggestions based on its scope of duties including supervising the Company's financial policies.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Implementation

Selain itu, manajemen juga telah membentuk organ-organ pendukung sebagai unit kerja untuk mengendalikan, mengawal, dan bertanggungjawab atas implementasi GCG sekaligus sebagai mitra kerja dari komite di bawah Dewan Komisaris. Unit kerja tersebut adalah Sekretaris Perusahaan yang menjadi penanggung jawab untuk efektivitas penerapan GCG dan Unit Internal Audit. Kedua organ tersebut diangkat dan bertanggungjawab langsung kepada Presiden Direktur. Struktur tata kelola di atas menggambarkan mekanisme tata kelola perusahaan di Astra Otoparts. Dalam forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) para pemegang saham dapat mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan investasi yang telah dilakukan perusahaan. Dengan kedudukan yang setara, para pemegang saham akan mempertimbangkan dengan seksama keputusannya demi keputusan jangka panjang Perseroan. Setelah keputusan diambil, maka RUPS kemudian akan menyerahkan segala kewenangan pengawasan dan pelaksanaan keputusan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Pengelolaan perusahaan dan pelaksanaan atas setiap keputusan RUPS tersebut dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris kemudian melakukan pengawasan dan memberikan nasihat untuk memastikan bahwa tujuan Perseroan serta keputusan RUPS tersebut terlaksana dan tercapai.

### Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan tertinggi yang wewenangnya diatur oleh undang-undang dan Anggaran Dasar. RUPS memiliki wewenang untuk, antara lain, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan keuangan, serta menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Perseroan. RUPS atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Selama tahun 2013 Perseroan melaksanakan satu kali RUPS Tahunan dan satu kali RUPS Luar Biasa.

#### A. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

RUPST tahun 2013 diselenggarakan pada tanggal 17 April 2013 di Jakarta. Sesuai peraturan, Perseroan telah memberitahukan

In addition, management already established supporting organs as working units to control, supervise and be held accountable for GCG implementation and also at the same time to act as a working partner for a committee under Board of Commissioners. The working unit is Corporate Secretary which in charge in the effectiveness of GCG implementation and Internal Audit Unit. Both supporting organs are appointed and reporting directly to President Director. The GCG structure above depicts corporate governance mechanism in Astra Otoparts. In the General Meeting of Shareholders (GMS) forum, the shareholders can take important decisions related to investments made by the Company. In equality manner, the shareholders shall carefully contemplate their decisions for the Company's long term interests. After resolutions are made, GMS shall mandate all authorities for the monitoring and implementation of such resolutions to Board of Commissioners and Board of Directors. This is in line with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Management of the Company and implementation of all GMS resolutions shall be performed by Board of Directors. Board of Commissioners then perform monitoring and provide guidance to ensure that the Company's goals and GMS resolutions are implemented and achieved.

### General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest organ whose authority is regulated by laws and by the Company's Articles of Association. GMS has the authority to, among others, appoint and dismiss the members of the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD), to evaluate the performance of BOC and BOD, to approve the amendment of Company's Articles of Association, to approve the Company's financial statements, and to determine the remuneration of the Commissioners and Directors.

The resolutions made in GMS are based on the interest of the Company. GMS or shareholders are not allowed to intervene the duties, function and authorities of BOC and BOD without diminishing the authorities of GMS to perform its rights based on the Articles of Association and the prevailing regulations.

GMS comprises Annual GMS and Extraordinary GMS. In 2013, the Company held one (1) Annual GMS and one (1) Extraordinary GMS.

#### A. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

AGMS 2013 was held on April 17, 2013 in Jakarta. In accordance with regulation, the Company informed AGMS

rencana RUPST kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Direksi Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Maret 2013 tentang Pemberitahuan RUPST dan mengiklankan Pemberitahuan RUPST dalam surat kabar Bisnis Indonesia dan Investor Daily pada tanggal 18 Maret 2013. Selain iklan Pemberitahuan, Perseroan juga mengiklankan Panggilan RUPST yang dimuat dalam surat kabar Bisnis Indonesia dan Investor Daily pada tanggal 2 April 2013 dan *website* Perseroan.

Ringkasan keputusan RUPST tanggal 17 April 2013 adalah sebagai berikut:

#### Agenda Pertama

Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2012 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

1. Menyetujui Laporan Tahunan termasuk di dalamnya mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2012 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.
2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

#### Agenda Kedua

Penetapan penggunaan keuntungan Perseroan.

Menyetujui penggunaan keuntungan bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 1.053.246.494.659 untuk hal-hal sebagai berikut:

- a. (i) Dibagikan sebagai dividen final tunai sebesar Rp 419.316.771.000 (empat ratus sembilan belas miliar tiga ratus enam belas juta tujuh ratus tujuh puluh satu ribu rupiah) atau sekitar 39,81% (tiga puluh sembilan koma delapan puluh satu persen) dari laba bersih tahun buku 2012 atau sebesar Rp 87 (delapan puluh tujuh rupiah) per saham yang akan dibagikan pada tanggal 31 Mei 2013, kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (*Recording Date*) pada tanggal 17 Mei 2013 pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.
- (ii) Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan.
- b. Menetapkan Dana Cadangan sejumlah Rp 5 miliar.
- c. Sisanya dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan untuk digunakan sebagai modal kerja dan investasi.

plan to Financial Services Authority and Board of Directors of Indonesia Stock Exchange on March 11, 2013 pertaining to AGMS Notice and advertised AGMS Notice on *Bisnis Indonesia* and *Investor Daily* newspapers on March 18, 2013. In addition to advertising the Notice, the Company also advertised AGMS Invitation which was published on *Bisnis Indonesia* and *Investor Daily* newspapers on April 2, 2013 as well as the Company's website.

The highlights of AGMS resolutions dated April 17, 2013 are as follows:

#### First Agenda

Approval of the Annual Report including Ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year 2012 and Board of Commissioner's Oversight Report.

1. Approved the Annual Report including ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2012 and Board of Commissioners' Oversight Report
2. Granted full acquittal and dismissal of responsibilities (*acquit et decharge*) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

#### Second Agenda

Stipulation of the Company's profits distribution.

Approved distribution of the Company's net income for the fiscal year ended on December 31, 2012 amounted to Rp 1,053,246,494,659 for the following purposes:

- a. (i) Distributed as pay-out cash dividends amounted to Rp 419,316,771,000 (four hundred and nineteen billion three hundred and sixteen million seven hundred and seventy-one thousand rupiah) or approximately 39.81% (thirty-nine point eighty-one percent) of net income for fiscal year 2012 or Rp 87 (eighty-seven rupiahs) per share to be paid out on May 31, 2013, to the Company's shareholders whose names were recorded at the Company's Shareholders Register (*Recording Date*) on May 17, 2013 at 16:00 Indonesian Western Time.
- (ii) Authorized Board of Directors to execute cash dividends allocation and take all necessary actions.
- b. Determined reserved fund amounted to Rp 5 billion
- c. The remaining is recorded as the Company's Retained Earnings to be utilized for working capital and investment.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Implementation

### Agenda Ketiga

- A. Menyetujui pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan susunan sebagai berikut:

Susunan Direksi:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Siswanto Prawiroatmodjo	Presiden Direktur I President Director
2	Hamdani Dzulkarnaen Salim	Wakil Presiden Direktur I Vice President Director
3	Gustav Afdhol Husein	Direktur I Director
4	Djangkep Budhi Santoso	Direktur I Director
5	Darmawan Widjaja	Direktur I Director
6	Dandy Soelip	Direktur I Director
7	Robby Sani	Direktur I Director
8	Aurelius Kartika Hadi Tan	Direktur I Director
9	Lay Agus	Direktur I Director
10	Bambang Rustamadji Sugeng	Direktur I Director

Susunan Dewan Komisaris:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Johnny Darmawan Danusasmita	Presiden Komisaris I President Commissioner
2	Widya Wiryawan	Wakil Presiden Komisaris I Vice President Commissioner
3	Sudirman Maman Rusdi	Komisaris I Commissioner
4	Simon Collier Dixon	Komisaris I Commissioner
5	Chiew Sin Check	Komisaris I Commissioner
6	Leonard Lembong	Komisaris I Commissioner
7	Eduardus Paulus Supit	Komisaris Independen I Independent Commissioner
8	Bambang Trisulo	Komisaris Independen I Independent Commissioner
9	Patrick Morris Alexander	Komisaris Independen I Independent Commissioner
10	Eddy Sugito	Komisaris Independen I Independent Commissioner

Untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2013 ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2015, dengan pengecualian untuk:

- Bapak Siswanto Prawiroatmodjo, masa jabatan sebagai Presiden Direktur adalah sampai dengan tanggal 30 September 2013.
- Bapak Hamdani Dzulkarnaen Salim, masa jabatan sebagai Wakil Presiden Direktur adalah sampai dengan tanggal 30 September 2013 dan kemudian Bapak Hamdani Dzulkarnaen Salim akan menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2013 sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2015.

### Third Agenda

- A. Approval of appointment of members of Board of Directors and Board of Commissioners with the following composition:

Board of Directors' Composition:

Board of Commissioners' Composition

For the tenure upon closing of Annual General Meeting of Shareholders 2013 until closing of Annual General Meeting of Shareholders 2015, with the exception of:

- Mr. Siswanto Prawiroatmodjo, tenure as President Director is until September 30, 2013.
- Mr. Hamdani Dzulkarnaen Salim, tenure as Vice President Director is until September 30, 2013 and then Mr. Hamdani Dzulkarnaen Salim would serve as the Company's President Director since October 1, 2013 until closing of Annual General Meeting of Shareholders 2015.

Sehingga dengan demikian, terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2013 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2015 susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan menjadi sebagai berikut:

Susunan Direksi:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Hamdani Dzulkarnaen Salim	Presiden Direktur   President Director
2	Gustav Afdhol Husein	Direktur   Director
3	Djangkep Budhi Santoso	Direktur   Director
4	Darmawan Widjaja	Direktur   Director
5	Dandy Soelip	Direktur   Director
6	Robby Sani	Direktur   Director
7	Aurelius Kartika Hadi Tan	Direktur   Director
8	Lay Agus	Direktur   Director
9	Bambang Rustamadji Sugeng	Direktur   Director

Susunan Dewan Komisaris:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Johnny Darmawan Danusasmita	Presiden Komisaris   President Commissioner
2	Widya Wirawan	Wakil Presiden Komisaris   Vice President Commissioner
3	Sudirman Maman Rusdi	Komisaris   Commissioner
4	Simon Collier Dixon	Komisaris   Commissioner
5	Chiew Sin Cheok	Komisaris   Commissioner
6	Leonard Lembong	Komisaris   Commissioner
7	Siswanto Prawiroatmodjo	Komisaris   Commissioner
8	Eduardus Paulus Supit	Komisaris Independen   Independent Commissioner
9	Bambang Trisulo	Komisaris Independen   Independent Commissioner
10	Patrick Morris Alexander	Komisaris Independen   Independent Commissioner
11	Eddy Sugito	Komisaris Independen   Independent Commissioner

Hence, effective since October 1, 2013 until closing of Annual General Meeting of Shareholders 2015 composition of Board of Directors and Board of Commissioners would be as follows:

Board of Directors' Composition:

Board of Commissioners' Composition:

B. Menetapkan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan.

1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan; dan
2. Menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar Rp 2.530.000.000 (dua miliar lima ratus tiga puluh juta rupiah) per tahun sebelum dipotong pajak penghasilan yang mulai berlaku sejak bulan Mei 2013 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2014, dan memberikan kewenangan kepada Presiden Komisaris untuk menentukan pembagiannya.

B. Determination of remunerations and/or allowances for members of Board of Directors and honorarium for members of Board of Commissioners.

1. Granted power and authority to Board of Commissioners to determine and settle remunerations and/or allowances of Board of Directors; and
2. Determined honorarium of Board of Commissioners with maximum amount of Rp 2,530,000,000 (two billion five hundred thirty million rupiahs) per annum before income tax effective from May 2013 until closing of Annual General Meeting of Shareholders 2014 and granted authority to President Commissioner to determine distribution of which.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Implementation

### Agenda Keempat

Penunjukan akuntan publik untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2013 dan penetapan honorarium Akuntan Publik tersebut.

Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, untuk menunjuk kantor akuntan publik yang terafiliasi dengan salah satu dari empat besar kantor akuntan publik internasional, dan yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2013, dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut.

### Agenda Kelima

Persetujuan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I Perseroan dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan PUT I Perseroan tersebut.

1. Menyetujui PUT I Perseroan dengan mengeluarkan sejumlah 963,946,600 (sembilan ratus enam puluh tiga juta sembilan ratus empat puluh enam ribu enam ratus) saham dari portepel, dengan penjelasan sebagaimana telah disampaikan.
2. Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan PUT I Perseroan dan memberi kuasa kepada Direksi untuk:
  - a. Melaksanakan PUT I Perseroan;
  - b. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor hasil pengeluaran saham baru, setelah nama pemegang saham yang memperoleh saham dari PUT I ini tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 29 April 2013 sampai dengan pukul 16.00 (enam belas) Waktu Indonesia Barat, dengan demikian merubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, termasuk untuk mengurus pemberitahuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diputuskan pada Rapat ini.
  - c. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk:
    - Mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.
    - Mencatatkan saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek dengan memperhatikan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan di bidang Pasar Modal.

### Fourth Agenda

Appointment of Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2013 and determination of fees of the Public Accountant.

Granted authority to the Company's Board of Directors, with approval of Board of Commissioners to appoint public accounting firm which is affiliated with one of the big four international public accounting firms and registered at Financial Services Authority to audit the Company's financial statements for fiscal year 2013 and granted authority to Board of Directors to determine fees and other requirements in relation to appointment of the public accounting firm.

### Fifth Agenda

Approval of the Company's Limited Public Offering (LPO) I by issuing Pre-emptive Rights and amendment to provision of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association regarding additional issued and paid up capital related to the Company's LPO I.

1. Approved the Company's LPO I by issuing 963,946,600 (nine hundred and sixty-three million nine hundred forty-six thousand six hundred) shares of portfolio, with explanation as stated.
2. Approved amendment to provision of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association related to LPO I and granted authority to Board of Directors to:
  - a. Execute the Company's LPO I;
  - b. Granted authority to the Company's Board of Directors to declare in a separate notarial deed regarding additional issued and paid-up capital as the proceeds of new shares issuance, after names of shareholders who acquire shares from LPO I were recorded at the Company's shareholders register on April 29, 2013 at 16:00 (sixteen) Indonesian Western Time, hence changed Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association, including to notify the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as decided in this Meeting.
  - c. Granted authority to the Company's Board of Directors to take all necessary actions to:
    - Register the Company's shares at collective custody according to regulation of Indonesian Central Securities Depository.
    - Register the Company's shares which were issued and fully paid at the Stock Exchange with regard to the prevailing laws and regulations in Capital Market.

3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi perseroan dengan hak substitusi untuk:
  - a. Menyatakan kembali seluruh maupun sebagian keputusan-keputusan Rapat ini dalam satu atau beberapa akta Notaris.
  - b. Mengajukan permohonan persetujuan atau melakukan pemberitahuan termasuk tetapi tidak terbatas sehubungan dengan perubahan Direksi dan Dewan Komisaris serta Anggaran Dasar dan keputusan-keputusan lain dari Rapat ini kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta instansi terkait.
  - c. Mendaftarkan hal-hal tersebut di atas dalam Daftar Perusahaan serta mengumumkannya dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia sebagaimana disyaratkan dalam UUPT, serta melakukan hal-hal lain sehubungan dengan pencapaian maksud dan tujuan tersebut di atas dengan mengindahkan ketentuan perundangan yang berlaku di Pasar Modal di Indonesia.

#### **B. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB)**

RUPS-LB tahun 2013 diselenggarakan pada tanggal 1 Oktober 2013 di Jakarta. Sesuai peraturan, Perseroan telah memberitahukan rencana RUPS-LB kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Direksi Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pemberitahuan RUPS-LB dan mengiklankan Pemberitahuan RUPS-LB dalam surat kabar Bisnis Indonesia dan Investor Daily pada tanggal 30 Agustus 2013. Selain iklan Pemberitahuan, Perseroan juga mengiklankan Panggilan RUPS-LB yang dimuat dalam surat kabar Media Indonesia dan Investor Daily pada tanggal 16 September 2013 dan *website* Perseroan.

Ringkasan keputusan RUPS-LB tanggal 1 Oktober 2013 adalah sebagai berikut:

##### **Agenda Pertama**

Perubahan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.

- A. Menyetujui pengangkatan Bapak Siswanto Prawiroatmodjo sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun 2015.

Dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun 2015 menjadi sebagai berikut:

3. Granted power and authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to:
  - a. Restate all or part of these Meeting resolutions in one or several notarial deeds.
  - b. Apply for approval or notification, including but not limited to changes in Board of Directors and Board of Commissioners and the Articles of Association and other resolutions of this Meeting to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and related institutions.
  - c. Register the aforementioned matters at Company Register and announce in State Gazette of the Republic of Indonesia as stipulated in Limited Liability Company Law and take other actions pertaining to achievement of the abovementioned objectives and purposes in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesian Capital Market.

#### **B. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)**

EGMS 2013 was held on October 1, 2013 in Jakarta. In accordance to regulation, the Company informed EGMS plan to Financial Services Authority and Board of Directors of Indonesia Stock Exchange on August 23, 2013 pertaining to EGMS Notice and advertised EGMS Notice on Bisnis Indonesia and Investor Daily newspapers on August 30, 2013. In addition to advertising the Notice, the Company also advertised EGMS Invitation which was published on Media Indonesia and Investor Daily newspapers on September 16, 2013 and the Company's website.

The highlights of EGMS resolutions dated October 1, 2013 are as follows:

##### **First Agenda**

Change in the Company's Board of Commissioners Members.

- A. Approved appointment of Mr. Siswanto Prawiroatmodjo as a member of Board of Commissioners for the tenure upon closing of this Meeting until closing of Annual General Meeting of Shareholders 2015.

Hence composition of Board of Directors and Board of Commissioners effective since closing of this Meeting until closing of Annual General Meeting of Shareholders 2015 would be as follows:

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Implementation

Susunan Direksi:

Board of Directors' Composition:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Hamdani Dzulkarnaen Salim	Presiden Direktur I President Director
2	Gustav Afdhol Husein	Direktur I Director
3	Djangkep Budhi Santoso	Direktur I Director
4	Darmawan Widjaja	Direktur I Director
5	Dandy Soelip	Direktur I Director
6	Robby Sani	Direktur I Director
7	Aurelius Kartika Hadi Tan	Direktur I Director
8	Lay Agus	Direktur I Director
9	Bambang Rustamadji Sugeng	Direktur I Director

Susunan Dewan Komisaris:

Board of Commissioners' Composition:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Johnny Darmawan Danusasmita	Presiden Komisaris I President Commissioner
2	Widya Wiryawan	Wakil Presiden Komisaris I Vice President Commissioner
3	Sudirman Maman Rusdi	Komisaris I Commissioner
4	Simon Collier Dixon	Komisaris I Commissioner
5	Chiew Sin Cheok	Komisaris I Commissioner
6	Leonard Lembong	Komisaris I Commissioner
7	Siswanto Prawiroatmodjo	Komisaris I Commissioner
8	Eduardus Paulus Supit	Komisaris Independen I Independent Commissioner
9	Bambang Trisulo	Komisaris Independen I Independent Commissioner
10	Patrick Morris Alexander	Komisaris Independen I Independent Commissioner
11	Eddy Sugito	Komisaris Independen I Independent Commissioner

B. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai perubahan anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam akta tersendiri di hadapan Notaris dan untuk memohon pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. Granted authority to the Company's Board of Directors to declare the Meeting resolution regarding change in the Company's Board of Commissioners members in a separate deed before the Notary and to request notification from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia related to the aforementioned change in the Company's Board of Commissioners members and take all necessary actions required by the prevailing laws and regulations.

## Dewan Komisaris

### Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS dan tugas Presiden Komisaris adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Tugas Dewan Komisaris secara kolektif adalah melakukan pengawasan terhadap pengurusan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi terhadap rencana pengembangan Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Board of Commissioner

### Implementation of Board of Commissioners Roles

The Board of Commissioners (BOC) is reporting to General Meeting of Shareholders (GMS) and the role of President Commissioner is to coordinate the activities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is collectively responsible for supervising the Company's management performed by Board of Directors (BOD) and for providing advice to BOD with regard to the BOD' policies for the Company's development plan, work plan and annual budget, the implementation of Articles of Association and GMS resolutions and the prevailing regulations.

Di samping itu, Dewan Komisaris juga memantau dan melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG, meneliti, dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tersebut sepanjang Dewan Komisaris setuju terhadap isi materi laporan tahunan tersebut.

Dewan Komisaris secara terus menerus memantau efektivitas kebijakan perusahaan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil pengawasan disertai kajian dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi. Dewan Komisaris juga mengevaluasi dan menyetujui *business plan* perusahaan yang disusun Direksi setiap tahunnya.

#### Remunerasi Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS Tahunan menetapkan besarnya honorarium untuk Dewan Komisaris. Selanjutnya RUPS Tahunan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan dan menetapkan besarnya gaji dan tunjangan serta penghasilan lainnya dari Direksi. Untuk tahun buku 2013, total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp49,3 miliar, sementara pada tahun 2012 sebesar Rp51,9 miliar. Nilai ini telah ditambahkan dengan nilai imbalan paska kerja dan jangka panjang lainnya, sesuai dengan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

#### Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris umumnya dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai Anggaran Dasar perusahaan, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan dari satu atau beberapa anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari satu atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya satu persepuluh (1/10) dari jumlah saham dengan hak suara, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Untuk menjaga independensi dan objektivitas, setiap Komisaris yang memiliki benturan kepentingan diharuskan untuk tidak ikut serta dalam pemberian suara untuk pengambilan keputusan. Hal tersebut harus dicatat dalam risalah Rapat Komisaris. Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai usul keputusan yang dimaksud dan seluruh anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai asal-usul yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Dewan Komisaris.

Aside from that, the Board of Commissioners also monitors and evaluates the implementation of GCG principles, reviews and elaborates the annual report prepared by BOD and approves such report provided that Board of Commissioners approves the content of the materials within the annual report.

BOC continuously monitors the effectiveness of the Company's policies, performance and decision making process performed by BOD, including the implementation of strategies to meet the expectations of shareholders and other stakeholders. The monitoring results attached with the analysis and opinion of BOC is submitted in GMS as a part of the BOD's performance evaluation. BOC also evaluates and approves the business plan of the Company prepared by BOD in an annual basis.

#### Remuneration of BOC

In accordance with the Company's Article of Association, the Annual General Meeting of Shareholders established the amount of remuneration for the Board of Commissioners. Later, the Annual GMS authorized the Board of Commissioners to determine and set up the amount of salary and allowances and other benefits for the BOD. For fiscal year 2013, the total amount of remuneration for BOC and BOD is amounting to Rp49.3 billion, while in 2012 amounted to Rp51.9 billion. Such amount has been added with the post-employment and other long-term benefits, in accordance with the Attachment of Decision of the Chairman of Capital Market and Financial Institution (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

#### Board of Commissioner (BOC) Meetings

BOC meetings are generally attended by BOC and BOD members. According to the Company's Articles of Association, BOC may hold a meeting any time upon the request from one or several BOC members, a request from BOD, or a written request from one or several shareholders representing at least one-tenths (1/10) of shares with voting rights by clearly declaring the agenda of such meetings.

To maintain independency and objectivity, each Commissioner with conflicting interest shall not participate in the voting rights for decision making. Such matter shall be recorded in the BOC minutes of meeting. BOC may also make legal and binding decisions without holding any BOC meeting, under the conditions that all BOC members have been informed in written regarding the proposed resolutions and BOC members gave their approvals concerning the proposed resolutions in written and BOC members also signed such resolutions. The resolutions made under such manner shall have binding force equal with the resolutions legally made in BOC meeting.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Implementation

Sepanjang tahun 2013 Dewan Komisaris mengadakan empat kali rapat terjadwal yang juga dihadiri oleh Direksi dan Komite Audit dengan agenda sebagai berikut:

- 17 April: Membahas Laporan Komite Audit, Audit Keuangan 2012, Agenda RUPS Tahunan, *update progress* akuisisi Pakoakuina dan penunjukan pimpinan RUPS Tahunan.
- 23 Juli: Membahas Laporan Komite Audit, Laporan Keuangan kuartal dua tahun 2013, Capital Injection di PT Toyoda Gosei Safety System Indonesia dan *deregistration* AOP Australia Pty. Ltd.
- 31 Oktober: Membahas Laporan Komite Audit, Persetujuan Perubahan Piagam Komite Audit dan Laporan Keuangan kuartal tiga tahun 2013
- 11 Desember: Membahas Laporan Keuangan October 2013, Persetujuan *business planning* 2014, *capital injection* di PT Aisin Indonesia dan PT Velasto Indonesia dan Jadwal Rapat Komisaris tahun 2014.

Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2013:

Throughout 2013 the BOC held 4 (four) times scheduled meetings also attended by BOD and Audit Committee with the meeting agenda is as follows:

- 17 April: Discussing the Audit Committee Report, Financial Audit 2012, the Annual General Meeting Agenda, Update progress of Pakoakuina acquisition and designation of AGMS chairman.
- July 23: Discussing the Audit Committee Report, Financial Statements second quarter of 2013, Capital Injection in PT Toyoda Gosei Safety System Indonesia and deregistration of AOP Australia Pty. Ltd.
- October 31: Discussing the Audit Committee Report, Approval of Audit Committee Charter Amendment and Financial Statements third quarter of 2013.
- December 11: Discussing Financial Statements of October 2013, Approval of the 2014 Business Planning, capital injection in PT Aisin Indonesia and PT Velasto Indonesia and BOC Meeting Schedule in 2014.

The attendance of BOC and BOD in the BOC meetings in 2013 are as follows:

Peserta Rapat Participant	Rapat Dewan Komisaris BOC Meeting
<b>Dewan Komisaris I Board of Commissioners</b>	
Johnny Darmawan Danusasma	4
Widya Wiryawan	4
Sudirman Maman Rusdi	2
Simon Collier Dixon	3
Chiew Sin Cheok	2
Leonard Lembong	4
Eduardus Paulus Supit	4
Bambang Trisulo	4
Patrick Morris Alexander	2
Eddy Sugito *)	3
Siswanto Prawiroatmodjo ****)	1
<b>Direksi I Board of Directors</b>	
Siswanto Prawiroatmodjo ***)	2
Gustav Afdhol Husein	4
Djangkep Budhi Santoso	4
Darmawan Widjaja	4
Dandy Soelip	3
Robby Sani	4
Ninik Dhamayanti Supojo **)	1
Aurelius Kartika Hadi Tan	4
Hamdani Dzulkarnaen Salim *)	3
Lay Agus *)	3
Bambang Rustamadji Sugeng *)	3

\*) Mulai menjabat sejak 17 April 2013 | Served since April 17, 2013

\*\*) Berhenti menjabat sejak 17 April 2013 | Served until April 17, 2013

\*\*\*) Berhenti menjabat sejak 1 Oktober 2013 | Served until October 1, 2013

\*\*\*\*) Mulai menjabat sejak 1 Oktober 2013 | Served since October 1, 2013

### Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa tugas anggota Dewan Komisaris adalah selama dua tahun, tanpa meniadakan kewenangan RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa tugasnya berakhir. Masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2015.

### Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas, wewenang, dan kewajiban yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar perusahaan, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham pengendali, atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai jumlah Komisaris Independen yaitu sedikitnya 30% (tiga puluh per seratus) dari jajaran anggota Dewan Komisaris.

### Susunan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Astra Otoparts terdiri dari sebelas orang anggota dengan susunan sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Johnny Darmawan Danusasmita	Presiden Komisaris I / President Commissioner
2	Widya Wiryawan	Wakil Presiden Komisaris I / Vice President Commissioner
3	Sudirman Maman Rusdi	Komisaris I / Commissioner
4	Simon Collier Dixon	Komisaris I / Commissioner
5	Chiew Sin Cheok	Komisaris I / Commissioner
6	Leonard Lembong	Komisaris I / Commissioner
7	Siswanto Prawiroatmodjo	Komisaris I / Commissioner
8	Eduardus Paulus Supit	Komisaris Independen I / Independent Commissioner
9	Bambang Trisulo	Komisaris Independen I / Independent Commissioner
10	Patrick Morris Alexander	Komisaris Independen I / Independent Commissioner
11	Eddy Sugito	Komisaris Independen I / Independent Commissioner

### Tenure of BOC Members

Members of BOC are appointed and terminated by GMS for a two-year period. However, GMS reserves all rights to terminate BOC members before their tenure ends. The tenure of the current BOC members will end at the closing of the 2015 annual GMS.

### Board of Commissioner (BOC) Performance

BOC performance is evaluated on an annual basis by shareholders in GMS. BOC performance is assessed based on duties, authorities, and obligations stipulated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws.

### Independent Commissioner

Independent Commissioner represents BOC members who are not originated from the Company, have no financial relationship, managerial relationship, shares ownership and/or family relationship with other BOC & BOD members, and/or controlling shareholders or any other relationship that may affect their ability to act independently. The composition of the Company's Board of Commissioners already met the regulations stipulated by Financial Services Authority (OJK) regarding the total number of Independent Commissioners which are at least 30% of total number of Commissioners.

### Composition of BOC

The Board of Commissioners of Astra Otoparts comprises 11 members with the composition is as follows:

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance Implementation

## Direksi

### Tugas Direksi

Tugas pokok Direksi adalah melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai kepentingan dan tujuan perusahaan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut. Direksi mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai kepemilikan kekayaan perusahaan termasuk mengikat perusahaan dengan pihak lain, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Direksi secara kolejal melalui Rapat Direksi berwenang untuk:

1. Menetapkan visi, misi, dan strategi perusahaan
2. Menetapkan kebijakan dasar strategi perusahaan, keuangan, organisasi dan SDM, serta sistem teknologi informasi dan komunikasi perusahaan
3. Mengajukan usulan pengelolaan perusahaan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau memerlukan tanggapan tertulis Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS serta melaksanakannya sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar, persetujuan Dewan Komisaris, serta Keputusan RUPS
4. Mengupayakan tercapainya target-target perusahaan dalam aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi yang telah disetujui dan ditetapkan dalam RUPS
5. Menetapkan sasaran kinerja serta evaluasi kinerja perusahaan melalui mekanisme organisasi termasuk rencana strategis perusahaan dan kebijakan dividen
6. Menetapkan persetujuan proyek, memantau dan melakukan koreksi terhadap pelaksanaannya
7. Menetapkan kebijakan keuangan yang secara periodik perlu ditinjau oleh Direksi
8. Menetapkan struktur organisasi dan penetapan pejabat perusahaan sampai jenjang tertentu

Tanggung jawab Direksi diantaranya adalah:

1. Menjalankan operasional perusahaan secara hati-hati, sesuai dengan peraturan yang berlaku dan sejalan dengan tujuan perusahaan. Direksi, baik secara perorangan maupun kolektif, harus bertindak tepat dan mempertimbangkan seluruh aspek dalam menjalankan tugas mereka serta menghindari keadaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan
2. Memastikan agar seluruh komponen perusahaan senantiasa bekerja dalam koridor nilai-nilai perusahaan secara konsisten dan memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional perusahaan telah dilakukan secara efisien dan efektif, serta sesuai prinsip-prinsip tata kelola yang baik
3. Menjalankan kewajiban lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar, ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta keputusan RUPS

## Board of Directors

### Roles of Board of Directors

The main responsibilities of Board of Directors are managing the Company in accordance with the Company's interests and goals and acting as the leaders in such management roles. Board of Directors represent the Company either in court or outside the court and perform all necessary actions and dealings both for the management of and ownership of the Company's assets including binding the Company with other parties, under the limitations stipulated in the Company's Articles of Association.

In carrying out such responsibilities, Board of Directors through BOD meetings are collegially authorized to:

1. Establish the Company's vision, mission and strategies.
2. Establish the Company's basic policies for strategies, finance, organization and human resources and information technology system and communication.
3. Propose for the Company's business management which requires approval from the Board of Commissioners and/or requires written responses from the Board of Commissioners and GMS approval and implement them based on the regulations stipulated in the Articles of Association, the Board of Commissioners' approval and GMS resolutions.
4. Exert efforts to achieve the Company's targets in terms of finance, operational aspects and administrative aspects already approved and stipulated in GMS.
5. Determine the performance target and performance evaluations for the Company through an organizational mechanism including the Company's strategic plans and dividend policy.
6. Grant approvals for projects, monitoring and performing corrections on the implementation of which.
7. Determine the financial policies which require periodical review from Board of Directors.
8. Establish organizational structure and appoint the Company's officials up to certain levels.

The responsibilities of Board of Directors are among others:

1. Performing the Company's operations in a prudent manner, based on the prevailing regulations as well as the Company's goals. Directors, either individually or collectively, should take appropriate actions and consider all aspects in the conduct of their duties and avoid any situations which may give rise to conflicts of interest.
2. Ensuring that all components of the Company are at all times work in the corridor of the Company's values in a consistent manner, and ensuring that all of the Company's operational activities have been performed efficiently and effectively and in accordance with the good corporate governance principles.
3. Performing all obligations regulated under the Articles of Association, the prevailing regulations and GMS resolutions.

Direksi bertugas secara kolegial. Namun agar lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan tugas, dilakukan pembagian tugas di antara anggota Direksi sesuai bidang dan kompetensinya. Pembidangan tugas di antara anggota Direksi tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegial dalam pengurusan perusahaan. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan anggota Direksi termasuk Presiden Direktur adalah setara. Tugas Presiden Direktur sebagai primus inter pares adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

Pembagian tugas Direksi tersebut dilakukan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas semua anggota Direksi dalam mengelola Perseroan. Tugas masing-masing anggota Direksi Astra Otoparts adalah sebagai berikut:

- 1. Hamdani Dzulkarnaen Salim, Presiden Direktur**  
Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan di Astra Otoparts maupun grup termasuk membawahi *internal audit*, Engineering Development Center, *business process management*, dan *industrial system development*.
- 2. Gustav Afdhol Husein, Direktur**  
Bertanggungjawab terhadap bisnis manufaktur aki, *forging*, *chassis*, dan *drive train*, serta terhadap teknologi dan *engineering*.
- 3. Djangkep Budhi Santoso, Direktur**  
Bertanggung jawab terhadap strategi dan pengembangan bisnis, *key account management*, bisnis manufaktur karet, *piston*, *valve*, komponen lampu kendaraan, rantai motor, dan filter.
- 4. Darmawan Widjaja, Direktur**  
Bertanggung jawab terhadap keuangan, akuntansi, manajemen risiko, teknologi informasi, pajak, *Standard Operating Procedure*, *Shared Service Center*, hubungan dengan investor, serta bisnis manufaktur peredam kejut, rem, *heat treatment*, ban sepeda motor.
- 5. Dandy Soelip, Direktur**  
Bertanggung jawab terhadap bisnis perdagangan domestik dan internasional, serta ritel modern.
- 6. Robby Sani, Direktur**  
Bertanggung jawab terhadap fungsi Sekretaris Perusahaan, Hubungan Masyarakat, General Affairs, Security and Social Responsibility (GSSR), dan Legal, serta terhadap bisnis manufaktur *bearing*, *steering wheel*, *electronic instrument clusters*, dan *coloring*.
- 7. Aurelius Kartika Hadi Tan, Direktur**  
Bertanggung jawab terhadap bisnis manufaktur *gasket*, *ferro casting* dan *machining* penyeduk udara mobil (AC), kompresor, radiator, kopling, *wheel rim*, dan komponen pintu kendaraan.

Board of Directors perform their duties collegially. However, to be more efficient and effective in performing their duties, segregation of duties has been made among Directors based on his/her work areas and competence. The segregation of duties among Directors shall not diminish the responsibilities of Board of Directors in collegially managing the Company. Each member of BOD may perform the duties and make his/her decisions yet such decision shall represent a joint responsibility. The position of each Director including the President Director is equal. The role of President Director as primus inter pares is to coordinate the activities of Board of Directors.

The segregation of duties is conducted to ensure the effectiveness of implementation of duties of all members of Board of Directors in managing the Company. The roles of each member of Board of Directors of Astra Otoparts are as follows:

- 1. Hamdani Dzulkarnaen Salim, President Director**  
Responsible for all activities in both Astra Otoparts and Astra Otoparts group including supervising the internal audit, Engineering Development Center, business process management, and industrial system development.
- 2. Gustav Afdhol Husein, Director**  
Responsible for manufacturing business of battery, forging, chassis and drive train, as well as technology and engineering.
- 3. Djangkep Budhi Santoso, Director**  
Responsible for strategy and business development, key account management, and also the manufacturing business of rubber, piston, valve, automotive lamp components, motorcycle chains and filter.
- 4. Darmawan Widjaja, Director**  
Responsible for finance, accounting, risk management, information technology, taxation, Standard Operating Procedure, Shared Service Center, investor relation and also the manufacturing business of shock absorber, brake, heat treatment, and motorcycle tires.
- 5. Dandy Soelip, Director**  
Responsible for domestic and international trading business, and modern retail business.
- 6. Robby Sani, Director**  
Responsible for the function of Corporate Secretary, Public Relations, General Affairs, Security and Social Responsibility (GSSR) and Legal, and also the manufacturing business of bearing, steering wheel, electronic instrument clusters and coloring.
- 7. Aurelius Kartika Hadi, Director**  
Responsible for the manufacturing business of gasket, ferro casting and car air conditioner (AC) machining, compressor, radiator, clutch, wheel rim, and car door components.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Implementation

### 8. Bambang Rustamadji, Direktur

Bertanggung jawab terhadap Unit Plan-Do-Check-Action (PDCA) dan *Project Management Office* (PMO) serta *Corporate HR Development*, dan *Industrial Relations*.

### 9. Lay Agus, Direktur

Bertanggungjawab terhadap bisnis manufaktur karet, plastik, dan aluminium.

### Remunerasi Direksi

Sesuai Anggaran Dasar perusahaan, RUPS Tahunan menetapkan besarnya gaji dan tunjangan serta penghasilan lainnya untuk Direksi dengan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan dan menetapkan besarnya gaji dan tunjangan serta penghasilan lainnya dari Direksi. Untuk tahun buku 2013, total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 49,3 miliar, sementara pada tahun 2012 sebesar Rp 51,9 miliar. Nilai ini telah ditambahkan dengan nilai imbalan paska kerja dan jangka panjang lainnya, sesuai dengan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

### Rapat Direksi

Rapat Direksi adalah rapat yang dilaksanakan oleh Direksi dalam rangka pelaksanaan pengelolaan perusahaan. Direksi mengadakan rapat setiap kali apabila dianggap perlu oleh salah seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari seseorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari satu atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya satu persepuluh dari jumlah saham dengan hak suara dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Selama tahun 2013 Direksi mengadakan tiga puluh lima kali rapat baik untuk melakukan evaluasi atas capaian kinerja perusahaan maupun hal-hal lain yang dinilai penting. Tingkat kehadiran Direksi dalam rapat adalah sebagai berikut:

Peserta Rapat Participant	Rapat Direksi BOD Meeting
Siswanto Prawiroatmodjo *)	15
Gustav Afdhol Husein	32
Djangkep Budhi Santoso	24
Darmawan Widjaja	24
Dandy Soelip	26
Robby Sani	25
Ninik Dhamayanti Supojo **)	7
Aurelius Kartika Hadi Tan	27
Hamdani Dzulkarnaen Salim ***)	20
Lay Agus ***)	23
Bambang Rustamadji Sugeng ***)	22

\*) Berhenti menjabat sejak 1 Oktober 2013 | Served until October 1, 2013

\*\*) Berhenti menjabat sejak 17 April 2013 | Served until April 17, 2013

\*\*\*) Mulai menjabat sejak 17 April 2013 | Served since April 17, 2013

### 8. Bambang Rustamadji, Director

Responsible for Plan-Do-Check-Action (PDCA) Unit, Project Management Office (PMO), Corporate HR Development and Industrial Relations.

### 9. Lay Agus, Director

Responsible for the manufacturing business of rubber, plastic and aluminium.

### Remuneration of Board of Directors

In accordance with the Company's Article of Association, the Annual General Meeting of Shareholders established the amount of remuneration for the Board of Directors by giving the authorization to the Board of Commissioners to determine and set up the amount of salary and allowances and other benefits for the Board of Directors. For fiscal year 2013, the total amount of remuneration for Board of Directors is amounting to Rp 49,3 billion, while in 2012 amounted to Rp 51.9 billion. Such amount has been added with the post-employment and other long-term benefits, in accordance with the Attachment of Decision of the Chairman of Capital Market and Financial Institution (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

### Board of Directors Meetings

Board of Directors meetings are the meetings held by Board of Directors for the purpose of managing the Company. Board of Directors may hold a meeting at any time deemed necessary by one or more members of Board of Directors or upon a written request made by one or more members of BOC or upon a written request made by one or shareholders representing at least one-tenths of total shares with voting rights, by declaring the meeting agenda.

During 2013, Board of Directors held thirty five meetings for evaluating the Company's performance achievements or for other matters considered of significance. The attendance of meetings is as follows:



### Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS. Masa tugas anggota Direksi adalah selama dua tahun tanpa meniadakan kewenangan RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sebelum masa tugasnya berakhir. Masa Jabatan Direksi saat ini akan berakhir sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2015.

### Kinerja Direksi

Kinerja Direksi serta pelaksanaan kewajiban utama mereka dievaluasi oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Kinerja Direksi secara individu maupun seluruh anggota, dievaluasi oleh Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris yang diselenggarakan setiap kuartalan. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direktur secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi.

### Tenure of Board of Directors

Members of Board of Directors are appointed and terminated by the GMS. Their tenure is two years without eliminating GMS authority to dismiss a director's tenure prior to its ending. The tenure of current Directors will end at the closing of the 2015 annual GMS.

### Board of Directors' Performance

The performance of Board of Directors and the implementation of their main responsibilities are evaluated by shareholders in the Annual GMS. The performance of Board of Directors either individually or collectively is evaluated by Board of Commissioners in the joint meetings of Board of Directors and Board of Commissioners which are held quarterly. The evaluation result of the performance of Board of Directors in total and the performance of each Director individually shall be construed as an integral part of the compensation scheme and incentives provided for them. The performance evaluation results for a director individually serves as a basis for consideration for the shareholders to dismiss or re-appoint the respective director. The performance evaluation serves as a tool for measuring and improving the Directors' effectiveness.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Implementation

### Susunan Direksi

Direksi Astra Otoparts berjumlah sembilan orang dengan susunan sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Hamdani Dzulkarnaen Salim	Presiden Direktur I President Director
2	Gustav Afdhol Husein	Direktur I Director
3	Djangkep Budhi Santoso	Direktur I Director
4	Darmawan Widjaja	Direktur I Director
5	Dandy Soelip	Direktur I Director
6	Robby Sani	Direktur I Director
7	Aurelius Kartika Hadi Tan	Direktur I Director
8	Lay Agus	Direktur I Director
9	Bambang Rustamadji Sugeng	Direktur I Director

### Peningkatan Kapabilitas Direksi

Program peningkatan kapabilitas dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi. Setiap anggota Direksi perlu meningkatkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki sesuai dengan perkembangan zaman serta lingkungan yang terus berubah. Peningkatan kemampuan dan keahlian dilakukan secara formal maupun informal. Selama tahun 2013 para Direktur mengikuti seminar sebagai berikut:

No.	Nama Name	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Date	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
1	Hamdani Dzulkarnaen Salim	Seminar Makro Ekonomi	18 Juli 2013	AMDI	Astra International
2	Gustav Afdhol Husein	Seminar Makro Ekonomi	18 Juli 2013	AMDI	Astra International
3	Djangkep Budhi Santoso	Seminar Makro Ekonomi	18 Juli 2013	AMDI	Astra International
4	Dandy Soelip	Seminar Makro Ekonomi	18 Juli 2013	AMDI	Astra International
5	Darmawan Widjaja	Seminar Makro Ekonomi	18 Juli 2013	AMDI	Astra International
6	Robby Sani	Seminar Makro Ekonomi	18 Juli 2013	AMDI	Astra International
7	Aurelius Kartika Hadi Tan	Seminar Makro Ekonomi	18 Juli 2013	AMDI	Astra International
8	Bambang Rustamadji Sugeng	Seminar Makro Ekonomi	18 Juli 2013	AMDI	Astra International
9	Lay Agus	Seminar Makro Ekonomi	18 Juli 2013	AMDI	Astra International

### Komite Audit

Keberadaan Komite Audit bagi perusahaan publik mengacu pada Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012, Peraturan Nomor IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit terdiri dari sedikitnya tiga orang, diketuai oleh Komisaris Independen dengan dua orang eksternal yang independen.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memberikan masukan kepada manajemen Astra Otoparts melalui Dewan Komisaris. Tugas tersebut diantaranya dijabarkan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas,

### Composition of Board of Directors

The Board of Directors of Astra Otoparts are comprised nine personnels whose composition is as follows:

### Board of Directors Competence Building

The competence building program is designed to improve the effectiveness in the conduct of the duties of Board of Directors. Each member of Board of Directors needs to improve the abilities and skills to keep abreast with the dynamically changing developments and environments. The competence and skills building is performed formally or informally. In 2013, the Board of Directors participated in seminars as follows:

### Audit Committee

The existence of Audit Committee for publicly listed companies refers to Attachment of Decision of the Chairman of Capital Market and Financial Institution (Bapepam-LK) No. Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012, Regulation No. IX.1.5 on the Establishment and Work Guidelines of Audit Committee. Audit Committee is comprised at least three members, led by an Independent Commissioner with two independent external members.

### Roles and Responsibilities of Audit Committee

The roles and responsibilities of Audit Committee are to assist BOC in performing their supervision function and to provide inputs to Astra Otoparts management through BOC. Such roles are among others elaborated as follows:

1. Reviewing the Company's financial information to be published by the Company to the public and/or authority bodies,

antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;

2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

#### Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

#### Susunan Anggota Komite Audit

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit yang menjadi landasan kerja Komite Audit. Dalam Piagam tersebut yang dibuat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Astra Otoparts Tbk No.: 001/SK-Kom/Leg-AOP/XII/2013 telah diatur secara rinci mengenai tujuan dan tugas Komite Audit secara keseluruhan, peran dan tanggung jawab, kewenangan, struktur organisasi, pertemuan dan amandemen ke Piagam dan Performa Komite Audit. Susunan keanggotaan Komite Audit Astra Otoparts saat ini yang diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 18 April 2013 adalah sebagai berikut:

No.	Nama   Name	Jabatan   Position
1	Eduardus Paulus Supit	Ketua Komite Audit   Chairman
2	Thomas Honggo Secokusumo	Anggota   Member
3	Buyung Syamsudin	Anggota   Member

including financial statements, projections, and other reports relating to the Company's financial information;

2. Reviewing the compliance with the laws and regulations relating to the activities of the Company;
3. Providing independent opinion in case of disagreement between management and the public accountant for the services provided;
4. Providing recommendations to the BOC on the appointment of public accountant firm based on independency, scope of work and fees;
5. Reviewing the implementation of audit activities conducted by internal auditor and monitoring the Board of Directors follow-up on the audit findings;
6. Reviewing complaints relating to accounting and financial reporting processes of the Company;
7. Reviewing and providing advice to the BOC regarding the potential conflict of interest of the Company;
8. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and informations.

#### The Authority of Audit Committee

In performing its function, Audit Committee is entitled to do the followings:

1. Accessing the necessary documents, data, and information regarding the employees, financial, assets, and company's resources;
2. Communicating directly with employees, including Directors and personnels of internal audit, risk management, and external auditor related to the duty and responsibility of Audit Committee;
3. Involving independent parties required to assist the implementation of committee's duties (if required); and doing other special assignments given by the Board of Commissioners.

#### Composition of Audit Committee

Audit Committee already maintains Audit Committee Charter which serves as the foundation for its conduct of works. The Charter which established by the Decision of the Board of Commissioners of PT Astra Otoparts Tbk No: 001/SK-Kom/Leg-AOP/XII/2013, provides detailed guidance regarding the aims and duties of Audit Committee, as well as roles responsibilities and authorities, organizational structure, meeting, amendment of Charter, and performance of Audit Committee. The composition of the Audit Committee members of Astra Otoparts at present who were appointed based on the Decision of Board of Commissioners on April 18, 2013 is as follows:

## Profil Anggota Komite Audit

Profiles of Audit Committee Members



### Eduardus Paulus Supit

Ketua  
Chairman

Warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Independen PT Astra Otoparts Tbk sejak tahun 2011 setelah sebelumnya juga menjabat sebagai Komisaris (2009-2011) dan Presiden Direktur (2007-2009). Beliau juga pernah menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Mandiri AXA General Insurance (2011-2012). Lahir pada tahun 1955, lulus sebagai Sarjana Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung (ITB). Telah menempati berbagai posisi penting di grup Astra seperti Direktur Astra Credit Companies (1988-1991), Managing Director Astra Card (1991-1993), Managing Director Astra Credit Companies (1993-1997), Chief Executive PT Astra International Tbk - Nissan Diesel Sales Operation (1997-1999), Chief Executive PT Astra International Tbk - Overseas Operation (1997-1999), dan Managing Director PT Astra Nissan Diesel Indonesia (1997-1999), serta Presiden Direktur PT Asuransi Astra Buana (1999-2007).

An Indonesian citizen, he was appointed as Independent Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk in 2011 subsequent to his prior position as Commissioner (2009-2011) and President Director (2007-2009). He has also served as President Director of PT Mandiri AXA General Insurance (2011-2012). Born in 1955, he earned his Bachelor degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology. He has held various important positions in Astra Group such as Director of Astra Credit Companies (1988-1991), Managing Director of Astra Card (1991-1993), Managing Director of Astra Credit Companies (1993-1997), Chief Executive of PT Astra International Tbk - Nissan Diesel Sales Operation (1997-1999), Chief Executive of PT Astra International Tbk - Overseas Operation (1997-1999), and Managing Director of PT Astra Nissan Diesel Indonesia (1997-1999), as well as President Director of PT Asuransi Astra Buana (1999-2007).



### Thomas Honggo Secokusumo

Anggota  
Member

Warga negara Indonesia, diangkat sebagai anggota Komite Audit PT Astra Otoparts Tbk sejak tahun 2011. Saat ini juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Surya Artha Nusantara Finance (sejak tahun 2011), PT Tigaraksa Satria Tbk (sejak tahun 2006), dan sebagai Komisaris Independen pada PT Adi Sarana Semesta Tbk (2012-sekarang), serta pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Federal International Finance (2010-2012) dan PT Dirgantara Indonesia (2003-2005). Lahir pada tahun 1964, beliau adalah Sarjana Ekonomi lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia jurusan Akuntansi dan Master of Business Administration dalam bidang Keuangan, serta Master of Science dalam bidang Pemasaran dari University of Wisconsin - Madison, Amerika Serikat. Pernah menjadi Auditor Eksternal di Kantor Akuntan Publik SGV Utomo (1986-1988), saat ini juga aktif menjadi pengajar di Fakultas Ekonomi, Program Magister Manajemen, dan Program Magister Akuntansi Universitas Indonesia.

An Indonesian citizen, appointed as member of Audit Committee of PT Astra Otoparts since 2011. He is also serving as member of Audit Committee at PT Surya Artha Nusantara Finance (since 2011), PT Tigaraksa Satria Tbk (since 2006), and as Independent Commissioner at PT Adi Sarana Semesta Tbk (since 2012), and used to be a member of Audit Committee at PT Federal International Finance (2010-2012) and PT Dirgantara Indonesia (2003-2005). Born in 1964, he graduated from Faculty of Economics - University of Indonesia majoring in Accounting, and Master of Business Administration in Finance and Master of Science in Marketing from University of Wisconsin - Madison, USA. Used to be an Auditor at SGV Utomo Public Accounting Firm (1986-1988), he actively lectures for Faculty of Economics, Master of Management program, and Master of Accountancy program at University of Indonesia.



### Buyung Syamsudin

Anggota  
Member

Warga negara Indonesia, menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Astra Otoparts Tbk sejak bulan April 2013. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen sekaligus Ketua Komite Audit PT Astra Sedaya Finance dan pernah menduduki jabatan yang sama di beberapa perusahaan grup Astra lainnya seperti PT Federal International Finance, PT Serasi Autoraya, dan PT Astra Graphia Tbk. Memulai karir di grup Astra sejak tahun 1988 sebagai General Manager Bank Universal. Lahir pada tahun 1954, beliau adalah Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi jurusan Studi Pembangunan Universitas Indonesia.

An Indonesian citizen, has served as a member of Astra Otoparts Audit Committee since April 2013. Currently he also serves as an Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee of PT Astra Sedaya Finance and held the same position at several other companies within Astra group such as PT Federal International Finance, PT Serasi Autoraya and PT Astra Graphia Tbk. Starting his career in Astra group since 1988 as General Manager of Bank Universal. Born in 1954, he is a Bachelor of Economics from Faculty of Economics, majoring in Development Studies, University of Indonesia.

### Laporan Komite Audit

Selama tahun 2013 diselenggarakan enam kali rapat Komite Audit dengan tingkat kehadiran dan rincian pelaksanaan rapat sebagai berikut:

### Audit Committee Report

During 2013 there were six Audit Committee meetings with attendance and details of meetings as follows:

Nama Name	Jumlah Kehadiran Total Attendance
Eduardus Paulus Supit	6
Thomas Honggo Secokusumo	6
Siti Nurwahyuningsih Harahap *)	1
Buyung Syamsudin **)	5

\*) Berhenti menjabat sejak 18 April 2013 | Served until April 18, 2013

\*\*\*) Mulai menjabat sejak 18 April 2013 | Served since April 18, 2013

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
18 Februari 2013 February 18, 2013	Mengkaji laporan keuangan konsolidasian 2012, laporan internal audit, dan kegiatan manajemen risiko serta laporan legal. Review of consolidated financial statements 2012, internal audit report, risk management activities and legal report.	Direktur Astra Otoparts, Komite Audit Astra Otoparts, Auditor Eksternal KAP Tanudiredja, Wibisana (PWC), Auditor Internal, Departemen Akuntansi Konsolidasi, Legal, dan Manajemen Risiko. Astra Otoparts' Directors, Audit Committee, External Auditor KAP Tanudiredja, Wibisana (PWC), Internal Auditor, Accounting Consolidated Department, Legal and Risk Management.
29 April 2013 April 29, 2013	Mengkaji laporan keuangan konsolidasian triwulan pertama 2013, laporan internal audit dan kegiatan manajemen risiko serta laporan legal. Review of consolidated financial statements for first quarter of 2013, internal audit report, risk management activities and legal report.	Direktur Astra Otoparts, Komite Audit Astra Otoparts, Auditor Internal, Departemen Akuntansi Konsolidasi, Legal, dan Manajemen Risiko. Astra Otoparts' Directors, Audit Committee, Internal Auditor, Accounting Consolidated Department, Legal and Risk Management.
22 Juli 2013 July 22, 2013	Mengkaji laporan keuangan konsolidasian triwulan kedua 2013, laporan internal audit, dan kegiatan manajemen risiko serta laporan legal. Review of consolidated financial statements for second quarter of 2013, internal audit report, risk management activities and legal report.	Direktur Astra Otoparts, Komite Audit Astra Otoparts, Auditor Internal, Departemen Akuntansi Konsolidasi, Legal, dan Manajemen Risiko. Astra Otoparts' Directors, Audit Committee, Internal Auditor, Accounting Consolidated Department, Legal and Risk Management.
2 Oktober 2013 October 2, 2013	Membahas mengenai <i>Client Service Package</i> . Discuss on Client Service Package.	Direktur Astra Otoparts, Komite Audit Astra Otoparts, Auditor Eksternal KAP Tanudiredja, Wibisana (PWC), Departemen Akuntansi Konsolidasi. Astra Otoparts' Directors, Audit Committee, External Auditor KAP Tanudiredja, Wibisana (PWC), Accounting Consolidated Department.
24 Oktober 2013 October 24, 2013	Mengkaji laporan keuangan konsolidasian triwulan ketiga 2013, laporan internal audit, laporan legal, dan kegiatan manajemen risiko. Review of consolidated financial statements for third quarter of 2013, internal audit report, legal report and risk management activities.	Direktur Astra Otoparts, Komite Audit Astra Otoparts, Auditor Internal, Departemen Akuntansi Konsolidasi, Legal, dan Manajemen Risiko. Astra Otoparts' Directors, Audit Committee, Internal Auditor, Accounting Consolidated Department, Legal and Risk Management.
4 Desember 2013 December 4, 2013	Membahas mengenai <i>Hardclose Result</i> . Discuss on Hardclose Result.	Direktur Astra Otoparts, Komite Audit Astra Otoparts, Auditor Eksternal KAP Tanudiredja, Wibisana (PWC), Departemen Akuntansi Konsolidasi. Astra Otoparts' Directors, Audit Committee, External Auditor KAP Tanudiredja, Wibisana (PWC), Accounting Consolidated Department.

### Independensi Anggota Komite Audit

Untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugasnya Ketua Komite Audit berasal dari Komisaris Independen Astra Otoparts. Sedangkan dua anggota Komite Audit adalah personil-personil yang berasal dari pihak eksternal dan independen yang tidak memiliki hubungan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan Perseroan. Dengan demikian seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

### Independency of Audit Committee Members

To maintain independency in its work conduct, Audit Committee Chairman comes from Independent Commissioner of Astra Otoparts. The other two members of Audit Committee are personnel from external parties who are independent and have no relationship, either directly or indirectly, with the Company. Therefore all Audit Committee members have met the criteria of independency, skills, experiences and integrity required by the prevailing regulations.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Implementation

### Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat oleh Perseroan dengan mempertimbangkan kemampuan profesional serta integritasnya di masyarakat dan bisnis. Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab pada Presiden Direktur. Karena mewakili Perseroan dalam hal-hal tertentu, Sekretaris Perusahaan wajib menjaga integritas dan perilaku, dan menyadari artinya yang strategis dalam masyarakat pasar modal di Indonesia.

Tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan antara lain adalah memastikan kepatuhan Perseroan pada peraturan pasar modal serta terlaksananya aspek keterbukaan informasi mengenai kondisi Perseroan terhadap otoritas pasar modal, pemegang saham, dan masyarakat umum. Dalam kapasitasnya tersebut, Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai penghubung antara Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, bursa efek, media, dan publik.

Jabatan Sekretaris Perusahaan saat ini dipegang oleh Direktur Perusahaan, Robby Sani, sejak tahun 2008. Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat di halaman 43.

Aktivitas Sekretaris Perusahaan selama tahun 2013 antara lain:

1. Menyelenggarakan paparan publik pada tanggal 17 April 2013, bertempat di hotel Gran Melia, Kuningan, Jakarta. (Yang diselenggarakan setelah pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan).
2. Menyelenggarakan konferensi pers pada tanggal 1 Oktober 2013, bertempat di hotel Gran Melia, Kuningan, Jakarta. (Yang diselenggarakan setelah pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa).
3. Melakukan presentasi kinerja keuangan dan perkembangan bisnis perusahaan pada kegiatan Investor Summit yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 November 2013, bertempat di Ritz Carlton, Pacific Place, Jakarta, yang dilanjutkan dengan kegiatan Konferensi Pers.
4. Berpartisipasi pada pameran Pasar Modal (Capital Market Expo) bersama-sama dengan PT Astra International Tbk beserta beberapa anak-anak perusahaannya pada tanggal 27 - 28 November 2013, bertempat di Ritz Carlton, Pacific Place, Jakarta.
5. Berpartisipasi pada *workshop* wartawan perindustrian yang diadakan oleh PT Astra International Tbk pada tanggal 8 November 2013, bertempat di hotel Holiday Inn, Bandung.
6. Berpartisipasi pada *workshop* wartawan pasar modal yang diadakan oleh PT Astra International Tbk pada tanggal 30 November 2013, bertempat di hotel Holiday Inn, Bandung.
7. Memastikan publikasi laporan keuangan tahunan dan triwulanan tepat pada waktunya sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
8. Menyampaikan informasi kinerja keuangan tahunan dan triwulanan di website perusahaan.

### Corporate Secretary

Corporate Secretary is appointed by the Company by considering his/her professional ability and integrity in the eyes of public and business community. Corporate Secretary is directly reporting to President Director. Since Corporate Secretary represents the Company for certain matters, he/she shall maintain integrity and behavior, and realize his/her strategic role in Indonesia capital market.

The main responsibilities of Corporate Secretary are, among others, to ensure the Company's compliance with the capital market regulations and disclosure of the Company's conditions to capital market authorities, shareholders, and the public at large. In this capacity, Corporate Secretary acts as liaison officer among the Company, Financial Services Authority, stock exchange, media, and the public.

The post of Corporate Secretary is currently held by Robby Sani, a Company's Director who has been serving as Corporate Secretary since 2008. Profile of Corporate Secretary presented in Corporate Data page 43.

Activities of Corporate Secretary during 2013 include, among others:

1. Holding public expose on April 17, 2013, at Gran Melia Hotel, Kuningan, Jakarta. (Held after Annual General Meeting of Shareholders).
2. Holding press conference on October 1, 2013, at Gran Melia hotel, Kuningan, Jakarta. (Held after Extraordinary General Meeting of Shareholders).
3. Presenting the Company's financial performance and business updates on Investor Summit event held by Indonesia Stock Exchange (IDX) on November 27, 2013, at Ritz Carlton, Pacific Place, Jakarta, followed by Press Conference.
4. Participating in Capital Market Expo together with PT Astra International Tbk and its several subsidiaries on November 27 - 28, 2013, at Ritz Carlton, Pacific Place, Jakarta.
5. Participating in workshop organized for industry and trade journalists held by PT Astra International Tbk on November 8, 2013, at Holiday Inn, Bandung.
6. Participating in workshop organized for capital market journalists held by PT Astra International Tbk on November 30, 2013, at Holiday Inn, Bandung.
7. Ensuring on-time publications of annual and quarterly financial reports in compliance with regulations issued by Financial Services Authority.
8. Publishing the Company's annual and quarterly financial performance on its website.

9. Menyampaikan informasi perusahaan kepada publik guna memenuhi ketentuan/peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
10. Memberikan penjelasan dan informasi mengenai Perseroan dan perkembangannya kepada media massa.

Pada tahun 2013, kontribusi kinerja Fungsi Sekretaris Perusahaan mencatat pencapaian penting sehingga Astra Otoparts memperoleh pengakuan dan penghargaan atas implementasi GCG dari lembaga terkemuka yaitu dengan diraihnya predikat *"The Trusted Company in GCG Implementation in 2012"* dari *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)*. Predikat ini telah diraih sebanyak empat kali berturut-turut setelah Astra Otoparts mengikuti asesmen *Corporate Governance Performance Index (CGPI)*.

#### **Kerahasiaan dan Keterbukaan Informasi**

Astra Otoparts dalam melakukan penentuan klasifikasi informasi selalu berdasarkan kepada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Informasi yang bersifat non rahasia dimungkinkan untuk dipublikasikan dan dapat diakses oleh masyarakat melalui sarana dan fasilitas yang cukup dan memadai yang memungkinkan masyarakat sebagai pemangku kepentingan dapat mengakses informasi tersebut dengan mudah tanpa dikenakan biaya apapun. Informasi yang bersifat non rahasia harus segera diberitahukan kepada pemangku kepentingan jika berkenaan dengan proses pengambilan keputusan yang cepat yang dilakukan oleh perusahaan.

Seluruh karyawan Astra Otoparts dilarang melakukan tindakan maupun perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan sebagai akibat kebocoran informasi sebagian atau seluruhnya kepada pihak luar termasuk mitra kerja, pelanggan, dan pemasok.

Karyawan dilarang untuk mengungkapkan, menyebarkan sebagian atau seluruh informasi rahasia yang berhubungan dengan proyek perusahaan, hak kekayaan intelektual, hak paten, dan rencana bisnis perusahaan secara tidak sah tanpa adanya persetujuan tertulis dari pihak perusahaan. Pelanggaran dan penyimpangan atas ketersediaan, kerahasiaan, dan keterbukaan informasi akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perusahaan.

Untuk memperoleh informasi mengenai Astra Otoparts, perusahaan membuka akses informasi seluas-luasnya bagi pemangku kepentingan, masyarakat umum, dan investor melalui situs [www.astra-otoparts.com](http://www.astra-otoparts.com) yang memuat informasi terkini seperti profil perusahaan, informasi produk, informasi tentang unit bisnis dan anak-anak perusahaan, berita Perseroan, laporan keuangan, aksi korporasi, penerapan GCG (Good Corporate Governance), Corporate Social Responsibility (CSR), dan lainnya.

9. Announcing the Company's information to public in order to meet Financial Services Authority requirements/regulations.
10. Providing explanation and information about the Company and its progress to mass media.

In 2013, Corporate Secretary performance contributed to significant achievement so that Astra Otoparts received recognition and award for GCG implementation from prominent institution for achieving the predicate of *"The Trusted Company in GCG Implementation in 2012"* from *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)*. Such predicate has been conferred for four times in a row following Astra Otoparts' participation in *Corporate Governance Performance Index (CGPI)* assessment.

#### **Confidentiality and Transparency of Information**

In classifying the types of information, Astra Otoparts always refers to the prevailing rules and regulations. Non-confidential information should be published and accessible by public through the media and facilities relatively sufficient for public as stakeholders to access such information without being subject to any charges. Non-confidential information should be immediately informed to stakeholders if pertaining to quick decision making process made by the Company.

All employees of Astra Otoparts are prohibited from taking actions or behaving in such a manner that may incur losses for the Company due to disclosure of either a portion of or the entire of information to external parties including business partners, customers and suppliers.

Employees are prohibited from disclosing, disseminating a portion of or the entire confidential information pertaining to the Company's projects, intellectual property rights, patent rights, and the Company's business plans illegally without any written consent from the Company. Any violation against and deviation of the availability, confidentiality and transparency of information shall be subject to sanctions in accordance with the Company's regulations.

To obtain information regarding Astra Otoparts, the Company opens wide the information access for stakeholders, public and investors through the website [www.astra-otoparts.com](http://www.astra-otoparts.com) containing the latest information such as company profile, product information, business units and subsidiaries information, corporate news, financial statements, corporate actions, implementation of GCG (Good Corporate Governance), Corporate Social Responsibility (CSR) and others. The information in the Company website is

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Implementation

Informasi pada situs Perseroan disajikan dwi-bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) untuk memudahkan publik dalam mengakses informasi, sekaligus sebagai bagian dari praktek GCG yang dilaksanakan perusahaan.

### Unit Internal Audit

Astra Otoparts membentuk unit Internal Audit pada tahun 1997. Unit Internal Audit merupakan mitra manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan dengan melaksanakan fungsi audit dan fungsi konsultasi secara independen dan objektif.

Aktivitas yang dilakukan oleh Internal Audit dapat dikelompokkan menjadi kegiatan audit reguler, kegiatan audit spesial, kegiatan audit TI (Teknologi Informasi), memonitor tindak lanjut, sosialisasi pengendalian internal, dan pengembangan audit. Audit reguler merupakan audit yang dilakukan berdasarkan rencana audit tahunan yang mengatur fokus dan arah kegiatan audit pada tahun bersangkutan dengan prioritas sesuai dengan hasil *risk assessment*. Audit spesial merupakan audit yang tidak termasuk dalam rencana audit tahunan namun dilakukan berdasarkan permintaan dari pemangku kepentingan maupun adanya pertimbangan tertentu berdasarkan tingkat urgensinya. Audit TI merupakan audit yang dilakukan pada sistem TI untuk memastikan bahwa pengendalian TI telah dapat memberikan keyakinan yang memadai atas pengamanan aset, integritas data, pemberian informasi yang efektif, dan penggunaan sumber daya secara efisien.

Internal Audit juga melakukan kegiatan monitor tindak lanjut untuk memastikan bahwa rekomendasi perbaikan yang telah disepakati bersama telah benar-benar dilaksanakan tepat waktu sesuai dengan komitmen audit. Sosialisasi dalam rangka membangun kesadaran tentang pengendalian internal juga dilakukan dalam forum-forum internal.

### Piagam Audit Internal

Untuk melaksanakan fungsinya secara independen dan obyektif Unit Internal Audit telah memiliki Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang ditetapkan oleh Direksi Astra Otoparts atas persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 29 Juli 2007. Piagam Audit Internal menjadi acuan dalam melaksanakan seluruh kegiatan audit internal.

Piagam Audit Internal tersebut menetapkan struktur dan kedudukan Unit Internal Audit, tugas dan tanggung jawab, wewenang serta kode etik Unit Internal Audit, persyaratan auditor yang duduk dalam Unit Internal Audit, pertanggungjawaban unit Internal Audit, dan larangan perangkap tugas dan jabatan auditor dan pelaksana yang duduk dalam Unit Internal Audit dari pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan baik di *holding* maupun anak usaha.

presented bilingually (in Bahasa Indonesia and English) to facilitate public in accessing such information while at the same time also serving as GCG practice adopted by the Company.

### Internal Audit

Astra Otoparts established Internal Audit Unit in 1997. Internal Audit Unit serves as a partner for management in achieving the Company's goals by performing the audit and consultancy function in an independent and objective manner.

Internal Audit activities are categorized into regular audit, special audit, IT (Information Technology) audit, follow-up monitoring, internal control socialization and audit development. Regular audit is audit activities based on annual audit plan, which determines the focus and direction of the respective year audit with the priorities being set in line with the result of risk assessment. Special audit is audit activities outside the annual plan but conducted based on the request of the stakeholders or other considerations based on the urgency level of which. IT audit is audit activities in IT system to ensure that IT has provided adequate control on assets, data integrity, effective information supply, and efficient use of resources.

Internal Audit also performs follow up monitoring activities to ensure that the corrective recommendations already agreed upon have been implemented in a timely manner in accordance with the commitment of the auditee. Socialization in order to develop internal control awareness is also performed in internal forums.

### Internal Audit Charter

To perform its functions in an independent and objective manner, Internal Audit Unit maintains an Internal Audit Charter established by Board of Directors of Astra Otoparts and approved by BOC on July 29, 2007. The Internal Audit Charter serves as a reference in performing all internal audit activities.

The Internal Audit Charter also established the structure and position of Internal Audit Unit, roles and responsibilities, authorities and code of ethics of Internal Audit Unit, requirements of auditors to be positioned in Internal Audit Unit, accountability report of Internal Audit Unit, and prohibition of double jobs for the positions of auditor and the executing personnel in Internal Audit Unit for the implementation of operational activities either at the holding level or at the subsidiary level.

### Profil Kepala Internal Audit

Kepala Corporate Internal Audit dijabat oleh Heri Purnomo efektif sejak Agustus 2006, dengan pengangkatan yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi 053/SK-Dir/Leg/CO/AOP/XII/09 tanggal 11 Desember 2009.

### Heri Purnomo

Warga negara Indonesia, diangkat sebagai Kepala Corporate Internal Audit sejak Agustus 2006. Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar Magister Manajemen Keuangan dari STIE Ipwija dan meraih sertifikasi QIA. Beliau mempunyai pengalaman dalam bidang audit selama 25 tahun, dan sebelumnya bekerja di PT Dwi Satrya Utama, PT Astra International Tbk – Honda Sales Operation, dan PT Astra International Tbk.

### Struktur Organisasi Internal Audit

Unit Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan memberikan laporan berkala kepada Direksi dan Komite Audit atas temuan-temuan dan rekomendasi yang telah dilaksanakan.

Dalam menjalankan aktivitasnya, Internal Audit berpedoman kepada Pedoman Dasar Audit Internal dan menggunakan pendekatan serta metodologi standar sebagaimana diterapkan di perusahaan-perusahaan di lingkungan Grup Astra. Perseroan terus menerus berupaya untuk melakukan pengembangan audit antara lain melalui *tool improvement* dan metodologi audit, serta peningkatan kualitas auditor.

### Profile of Internal Audit Head

Head of Corporate Internal Audit Unit is held by Heri Purnomo since August 2006, appointed by the Board of Directors Decision No. 053/SK-Dir/Leg/CO/AOP/XII/09 dated December 11, 2009.

### Heri Purnomo

Indonesian citizen, appointed as Head of Corporate Internal Audit since August 2006. He earned Magister Management Degree concentration in Finance Management from STIE Ipwija and obtained QIA Certification. He experienced in audit for 25 years and previously worked at PT Dwi Satrya Utama, PT Astra International Tbk – Honda Sales Operation, and PT Astra International Tbk.

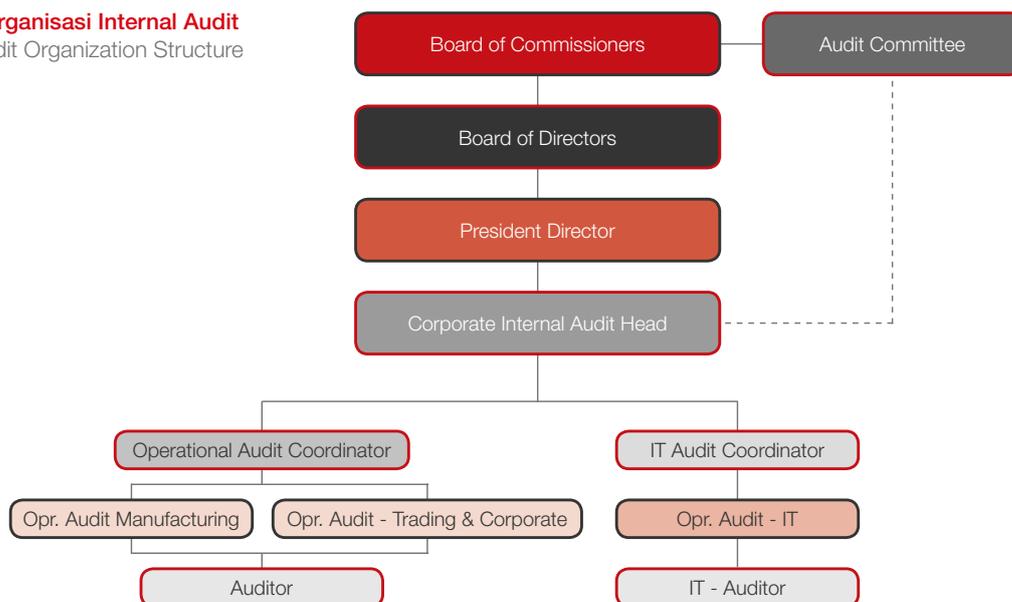
### Internal Audit Organizational Structure

Internal Audit Unit directly reports to Board of Directors and provides periodically reports to Board of Directors and Audit Committee with regard to the findings and recommendations already performed.

In performing the activities, Internal Audit refers to the Basic Guidelines of Internal Audit and adopts the approach and standard methodology as required for the companies within Astra Group. The Company is continuously making efforts to perform the audit development by among others using the tool improvement and audit methodology and enhancing the auditor quality.

### Struktur Organisasi Internal Audit

Internal Audit Organization Structure



## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Implementation

Pada akhir tahun 2013, jumlah pegawai pada Corporate Internal Audit ada empat belas orang, di mana beberapa diantaranya telah bersertifikasi QIA dan CISA. Berikut untuk penjelasan rinci komposisi pegawai di Corporate Internal Audit:

Posisi Position	Jumlah Pegawai Total Employees
Managerial	1
Senior Auditor	2
Middle Auditor	2
Junior Auditor	9
<b>Total Employees</b>	<b>14</b>

### Kegiatan Corporate Internal Audit di Tahun 2013

Audit berbasis risiko dilaksanakan berdasarkan standar internasional dari Institute of Internal Audit (IIA) dan *the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*. Tujuan utama dari pelaksanaan audit ini adalah untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen bahwa kebijakan, SOP, prinsip akuntansi, pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan dalam grup telah berjalan efektif, dan melakukan tindak lanjut atas implementasi rekomendasi kepada auditee. Kegiatan audit dilakukan berdasarkan pemetaan proses utama yang sistematis. *Surveillance audit (continuous audit)* dan sistem manajemen audit berfungsi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas audit.

Penyusunan rencana kerja audit melibatkan beberapa pihak manajemen yang bersangkutan dan wajib disetujui oleh Direksi dan Komite Audit. Secara periodik, ringkasan dari temuan, rekomendasi, dan tindak lanjutnya dilaporkan secara langsung kepada Direksi, dan juga kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

### Pengendalian Internal

PT Astra Otoparts melakukan sistem pengendalian internal yang diwujudkan dalam bentuk:

- Lingkungan pengendalian internal dalam perusahaan yang disiplin dan terstruktur oleh seluruh jajaran manajemen;
- Tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal oleh forum Direksi dan Komite Audit dan status dari langkah-langkah perbaikan dipantau oleh sistem ISR;
- Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha oleh unit kerja Risk Management;
- Penanganan dan tindak lanjut terhadap *fraud/kecurangan* oleh unit kerja Audit Internal bersama dengan Corporate Secretary, Corporate Human Resources Development dan Corporate Legal;
- Penanganan pemutakhiran sistem dan prosedur secara berkesinambungan oleh unit kerja Risk Management & SOP.

At the end of 2013, the number of Corporate Internal Audit staffs were fourteen personnels, some of them are QIA and CISA qualification. The composition of Corporate Internal Audit staffs as follow:

### Activities of Corporate Internal Audit in 2013

Risk based audit is implemented based on international standard of Institute of Internal Audit (IIA) and the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). The main objective of audit is to provide reasonable assurance to management that policies, SOP, accounting principles, internal control, risk management and corporate governance within the group have been running effectively, and perform follow up on implementation of recommendations to auditees. Audit activities are conducted based on systematic mapping of the major processes. Surveillance audits (continuous audit) and audit management system are performed to improve audit efficiency and effectiveness.

Preparation of audit work plans involves several respective management parties with compulsory approvals of Board of Directors and Audit Committee. Periodically, summary of findings, recommendations and follow ups are reported directly to Board of Directors and Board of Commissioner through Audit Committee.

### Internal Control

Astra Otoparts implements internal control system which is conducted in form of:

- Internal control environment within the Company which is disciplined and structured by all management levels;
- Follow up on Internal Audit results by Board of Directors and Audit Committee forum and status of corrective actions are monitored by ISR system;
- Review and management of business risks by Risk Management Unit;
- Handling and follow up on fraud by Internal Audit Unit in cooperation with Corporate Secretary, Corporate Human Resources Development and Corporate Legal;
- Handling updates on systems and procedures continuously by Risk Management & SOP Unit.

### Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi penerapan pengendalian internal dilakukan untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen bahwa kebijakan, SOP, prinsip akuntansi, pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan dalam grup telah berjalan efektif, dan melakukan tindak lanjut atas implementasi rekomendasi kepada *auditee*. Kegiatan audit dilakukan berdasarkan pemetaan proses utama yang sistematis. *Surveillance audit (continuous audit)* dan sistem manajemen audit berfungsi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas audit.

Evaluasi penerapan manajemen risiko dilakukan untuk menilai tingkat kematangan penerapan manajemen risiko perusahaan dan memberikan keyakinan kepada Direksi mengenai efektivitas pengendalian internal.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi manajemen terhadap efektifitas sistem pengendalian internal. Hasil evaluasi menjadi rujukan dalam menetapkan penyempurnaan sistem atau kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan.

### Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah proses pengelolaan risiko yang mencakup identifikasi, evaluasi dan pengendalian risiko-risiko yang berpotensi mengganggu aktivitas perusahaan, kelangsungan usaha dan menyebabkan tidak tercapainya tujuan perusahaan.

Pengendalian risiko harus dilakukan dengan pendekatan terstruktur mulai dari penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dan mitigasi risiko dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Strategi yang dapat digunakan antara lain mentransfer risiko pada pihak lain, menghindari risiko, mengurangi efek buruk dari risiko dan menerima sebagian maupun seluruh konsekuensi dari risiko tertentu.

Penerapan manajemen risiko pada dasarnya sudah dilakukan sejak Perusahaan berdiri dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal perusahaan. Manajemen risiko yang berfungsi dengan baik akan menjadi mitra strategis (*strategic partner*) bagi unit bisnis dalam mendapatkan hasil yang optimal dari aktivitas perusahaan.

### Aktivitas Manajemen Risiko

Kondisi lingkungan industri otomotif yang terus berubah secara dinamis mempertegas pentingnya manajemen risiko yang dapat diandalkan. Perusahaan harus terus melakukan langkah-langkah sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, mengevaluasi dan mengelola berbagai faktor risiko yang ada, terutama risiko strategis dan risiko operasional.

### Evaluation of Internal Control System Effectiveness

Evaluation of internal control implementation is performed to provide reasonable assurance to management that policies, SOP, accounting principles, internal control, risk management and corporate governance within the group have been running effectively, and perform follow up on implementation of recommendations to auditees. Audit activities are conducted based on systematic mapping of the major processes. Surveillance audits (continuous audit) and audit management system are performed to improve audit efficiency and effectiveness.

Evaluation of risk management implementation is performed to assess reliability of the Company's risk management and provide reasonable assurance to Board of Directors on effectiveness of internal control.

Evaluation result of internal control system implementation is one of management evaluation basis of effectiveness of internal control system. Evaluation result becomes reference for improvement of system or policies to be more effective in performing the Company's operations.

### Risk Management

Risk management is the process of managing risks covering the identification, evaluation and control of risks potentially disrupting the Company's activities, business sustainability and leading to failures in achieving the Company's goals.

Risk controls should be performed by adopting a structured approach starting from assessing the risks, developing the strategies to manage such risks, and mitigating the risks by utilizing the resources owned by the Company. The strategies employed may include transferring the risks to other parties, avoiding the risks, mitigating the negative impact of the risks and accommodating a portion of or the entire consequences of certain risks.

Risk management has basically been implemented since the inception of the Company and has been developing in accordance with the Company's internal and external condition. Well-performing risk management shall turn into a strategic partner for business units in achieving the optimal results of the Company's activities.

### Risk Management Activities

The dynamically changing automotive business condition emphasizes the importance of a reliable risk management. The Company should continuously perform systematic steps in identifying, measuring, evaluating and managing various risk factors which prevail at present, covering strategic risks and operational risks.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Implementation

Sedikitnya ada empat langkah perusahaan dalam pengelolaan risiko yaitu melalui metodologi *Risk Assessment*, *Business Continuity Plan*, *Insurance Review* dan *Whistleblower System*. Secara berkala kegiatan pengelolaan risiko tersebut dievaluasi untuk memastikan kesesuaian dan keefektifannya, baik dari sisi metodologi maupun cakupan risiko dan mitigasinya. Evaluasi ini diharapkan dapat terus menyempurnakan sistem pengelolaan risiko di Perusahaan.

Dengan menerapkan empat langkah tersebut, Perusahaan telah mencapai kemajuan yang penting dalam upaya menerapkan suatu kerangka dan nilai tambah pada sistem *Enterprise-wide Risk Management* yang dapat membantu proses analisa, identifikasi serta pengelolaan berbagai risiko di semua tingkatan di dalam Perusahaan.

### **Risk Assessment**

Risiko yang mungkin terjadi dalam setiap aktivitas usaha umumnya bersumber dari unsur ketidakpastian yang menyebabkan tertekannya profitabilitas bahkan dapat menimbulkan kerugian. Identifikasi risiko secara akurat dan komprehensif sangat penting, diantaranya dengan mendata sebanyak mungkin potensi risiko melalui survei, wawancara, data historis dan *brainstorming*.

Di tahun 2013 Perusahaan terus mengembangkan metodologi untuk melakukan *Risk Assessment* untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko. *Risk Assessment* menetapkan dan membuat profil risiko yang dihadapi Perusahaan secara sistematis, dengan memetakan serta memprioritaskan berbagai faktor risiko beserta respon dan mitigasi yang terarah berdasarkan kemungkinan terburuk yang dapat terjadi serta mengevaluasi dampaknya terhadap nilai pemegang saham.

Selain memberikan perspektif komprehensif atas risiko di seluruh aspek operasional Perusahaan, aktivitas *Risk Assessment* juga memfasilitasi perencanaan sumberdaya yang dibutuhkan untuk mengelola dan meminimalkan dampak risiko-risiko tersebut.

Implementasi *Risk Assessment* dilakukan dari tingkat korporat dan *holding* sampai tingkat perusahaan afiliasi dengan tetap fokus pada anak perusahaan konsolidasi. Melalui sejumlah mekanisme dan sistem pengendalian risiko yang ada, Perusahaan telah mengidentifikasi risiko utama sebagai berikut:

1. Kenaikan harga bahan baku produk manufaktur.
2. Persaingan pasar di *after-market* semakin meningkat. Kondisi persaingan terutama pada harga produk yang semakin kompetitif dengan kualitas yang semakin meningkat.

At least there are four steps the Company has taken in managing the risks which are through the methodology of Risk Assessment, Business Continuity Plan, Insurance Review and Whistleblower System. The Risk management activities are periodically evaluated to ensure the conformity and effectiveness, both in terms of methodology and scope of the risk as well as its mitigation. This evaluation is expected to continue to refine the risk management system in the Company.

By adopting those four steps, the Company already made a significant progress in the effort of adopting a framework and added value in the Enterprise-wide Risk Management system which could help to analyze, identify and manage various risks at all levels within the Company.

### **Risk Assessment**

The risks that each business activity may be exposed to are generally originating from the uncertainties which result in decreasing profitability and which even may lead to losses. Accurate and comprehensive risk identification is of a significant importance, among others by gathering much information at the most possible extent through survey, interview, historical data and brainstorming.

In 2013 the Company continued developing the methodology to perform Risk Assessment to identify and evaluate the risks. Risk Assessment determines and prepares the risk profile faced by the Company in a systematical manner, by mapping and prioritizing various risk factors with a well-targeted response and mitigation based on the worst situation scenario and evaluating its impact on the shareholders value.

Other than providing a comprehensive perspective of the risks in all operational aspects within the Company, the Risk Assessment activities also facilitate the planning of manpower needs to manage and minimize the impact of such risks.

The implementation of Risk Assessment is performed at the corporate level and at the holding level down to the affiliate level by remaining focused on the consolidated subsidiaries. Through a number of existing risk control mechanism and systems, the Company already identified the following main risks:

1. The increasing price of manufacturing raw materials.
2. The tighter competition in after market. The competitive condition is particularly on products with more competitive prices yet with better quality.

Terhadap risiko yang telah teridentifikasi tersebut, Perusahaan telah mengambil langkah mitigasi sebagai berikut:

1. Secara konsisten melakukan efisiensi proses produksi, meningkatkan produktivitas dan meminimalisasi terjadinya *rejection* pada *finished product* serta melakukan *multisourcing* pengadaan bahan baku.
2. Melakukan *value preposition*, melakukan efisiensi pada *capacity planning* serta melakukan pemetaan ulang secara strategis terhadap pengembangan produk secara berkesinambungan di masa mendatang.

### **Business Continuity Plan**

*Business Continuity Plan* (BCP) merupakan pedoman untuk menjamin kelangsungan operasional perusahaan saat terjadi suatu bencana atau sesuatu yang tidak diharapkan sehingga kerugian karena bencana tersebut dapat diminimalisir.

Sebagai kelanjutan dari kegiatan BCP di tahun 2012, Unit Risk Management terus melakukan koordinasi dengan anak perusahaan untuk mengantisipasi potensi bencana banjir dengan melakukan sosialisasi, *benchmark* dan *assessment* persiapan antisipasi banjir ke anak perusahaan. Unit Risk Management Kantor Pusat juga melakukan *review* dan koordinasi dengan tujuan untuk memastikan efektifitas kesiapan personil dan infrastruktur di *Disaster Recovery (DR) Site* saat menghadapi kondisi darurat serta memastikan rantai pasokan (*supply chain*) bisa tetap beroperasi.

Selain itu Unit Risk Management kantor pusat juga berfungsi sebagai mitra bagi unit bisnis dan anak perusahaan dalam pengembangan BCP maupun *contingency plan* atas risiko yang berpotensi mengganggu operasional perusahaan.

### **Insurance Review**

*Insurance Review* bertujuan untuk memastikan bahwa program asuransi di perusahaan telah dikelola secara memadai baik dari sisi cakupan risiko maupun jumlah pertanggungan. Di tahun 2013, *Insurance Review* difokuskan pada anak perusahaan konsolidasi.

### **Whistleblower System**

*Whistleblower system* merupakan sarana penyampaian informasi alternatif bagi karyawan yang diharapkan dapat mendukung pengembangan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan perusahaan. *Improvement* dan sosialisasi *whistleblower system* terus dilakukan mencakup hingga ke anak perusahaan konsolidasi.

For such risks already identified, the Company has already taken a few important mitigating steps as follows:

1. Consistently performing efficiency in the production process, improving productivity and minimizing the cases of rejection in finished products and performing the multi-sourcing for the procurement of raw materials.
2. Performing value preposition, performing efficiency in capacity planning and strategically re-mapping the products unceasingly for the future.

### **Business Continuity Plan**

*Business Continuity Plan* (BCP) is a guidance to ensure the Company's continuity of operations during a disaster or unexpected situations so as to minimize the impact and losses incurred.

As a continuous process of BCP activities in 2012, Risk Management Unit continued to perform coordination with subsidiaries to anticipate the potential risk of flooding by performing socialization, benchmark and assessment of flood anticipation to the subsidiaries. Head Office's Risk Management Unit also reviewed and performed coordination to ensure the readiness of personnel and infrastructure in Disaster Recovery (DR) site upon encountering emergency condition and ensuring that the supply chain would still remain operating.

Moreover, Head Office's Risk Management Unit also serves as a partner to the business units and subsidiaries in developing BCP and contingency plan for the risk which potentially disruptive Company's operation.

### **Insurance Review**

*Insurance Review* is designed to ensure that the Company's insurance programs have been properly managed either in terms of the risks covered or the sum insured. In 2013, insurance review was focused on the Company's consolidated subsidiaries.

### **Whistleblower System**

*Whistleblower system* is an alternative mechanism for employees to submit information which is expected to support the GCG implementation development in the Company. Improvement and socialization of whistleblower system was conducted continuously reached out to the consolidated subsidiaries.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Implementation

### Plan-Do-Check-Action Management

Keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan kinerjanya tidak terlepas dari peranan Unit Plan Do Check Action (PDCA). Unit PDCA memfasilitasi para direktur Astra Otoparts dan manajemen anak-anak usahanya untuk membuat program, baik jangka panjang maupun jangka pendek, strategi untuk mencapai target, serta Key Performance Indicator (KPI) dari masing-masing perusahaan.

Tugas Unit PDCA dimulai dengan memfasilitasi rapat pimpinan (Rapim) Direksi Astra Otoparts dan manajemen anak-anak perusahaan untuk menentukan strategi untuk satu sampai tiga tahun ke depan. Dalam hal ini, Unit PDCA membantu penyelarasan antara strategi Perseroan dan anak-anak perusahaan dan koordinasi antar anak perusahaan yang terkait agar memperoleh hasil optimal. Perencanaan strategi ini dibahas dalam Pra-Rapim yang biasanya dilaksanakan pada bulan Juni.

Hasil diskusi antara Direksi dan manajemen anak-anak perusahaan pada Pra-Rapim dibawa ke masing-masing perusahaan untuk mendapatkan masukan (*feedback*) yang akan didiskusikan pada Rapim I pada bulan Agustus. Rapim I melibatkan Direksi dan manajemen anak-anak usahanya. Hasil dari Rapim I ini adalah perencanaan strategi tiga-tahunan yang disetujui dan disepakati bersama antara Direksi Perseroan dan manajemen anak-anak perusahaannya.

Strategi tiga-tahunan masing-masing perusahaan tersebut kemudian diturunkan menjadi program kerja satu tahun ke depan dan disepakati bersama dalam Rapim II pada bulan November. Selain dihadiri Direksi dan manajemen anak-anak usahanya, Rapim II diikuti oleh mitra Perseroan, terutama dari perusahaan patungan (*joint venture*).

Unit PDCA juga membantu memfasilitasi pelaksanaan kajian bulanan oleh Direksi atas implementasi program kerja selama satu tahun dari masing-masing anak perusahaan dan membantu menindaklanjuti saran-saran yang diberikan oleh Direksi dalam membantu anak perusahaan mencapai target yang sudah disepakati.

### Perkara Hukum

Pada bulan Desember 2012, Perseroan menerima gugatan dari Ibu Liliana Setiawan yang diajukan di Pengadilan Negeri Jakarta Utara terkait sebidang tanah yang berlokasi berdekatan dengan salah satu pabrik Perseroan. Penggugat mengajukan gugatan bahwa para tergugat telah menghalangi jalan masuk ke tanah penggugat. Berdasarkan surat gugatan, penggugat meminta pengadilan untuk menghukum para tergugat untuk meminta ganti rugi atas kerugian material sebesar Rp 500 miliar yang dihitung sejak tahun 2002 hingga tahun 2012 dan kerugian immaterial sebesar Rp 500 miliar. Selain itu, penggugat juga meminta

### Plan-Do-Check-Action Management

The Company's success in improving its performance should not be set aside from the roles of Plan-Do-Check-Action (PDCA) Unit. PDCA Unit facilitates the Board of Directors of Astra Otoparts and management of its subsidiaries to prepare strategies, either long term or short term, to achieve the target, and to prepare Key Performance Indicator (KPI) for each company.

The role of PDCA Unit starts from facilitating the Executive Meeting between Board of Directors of Astra Otoparts and management of subsidiaries to set the strategies within the coming one to three years. In this regard, PDCA Unit assists to align the strategies of the Company and the subsidiaries and to coordinate the related subsidiaries to achieve the optimal results. The strategy planning is discussed in the Preliminary Executive Meetings usually held in June.

The meeting results between Astra Otoparts' BOD and management of subsidiaries in such preliminary meetings shall then be discussed in each company to solicit feedback to be escalated to the First Executive Meeting in August. The First Executive Meeting involves Board of Directors and management of subsidiaries. The outcome of the First Executive Meeting is a three-year strategy planning already approved and agreed upon by Board of Directors and management of subsidiaries.

The three-year strategy of each company shall then be elaborated to one-year-ahead strategy and be collectively approved in Second Executive Meeting in November. Aside attended by Board of Directors and management of subsidiaries, the Second Executive Meeting is also attended by the Company's partners, particularly those from joint venture companies.

PDCA Unit also facilitates the monthly reviews conducted by Board of Directors regarding the implementation of each subsidiary's one year plan and also assists to follow up the recommendations provided by Board of Directors in stimulating the subsidiaries to reach the agreed upon targets.

### Legal Issue

In December 2012, the Company received a claim from Ms Liliana Setiawan submitted to North Jakarta District Court in relation to a plot of land located adjacent to location of one of the Company's factories. The Plaintiff claimed that the Defendants have blocked the entrance to the Plaintiff's land. Based on the letter of claim, the Plaintiff requested the court to instruct the Defendants to compensate her for material damages in the amount of Rp 500 billion calculated since 2002 until 2012 and immaterial losses in the amount of Rp 500 billion. In addition, the Plaintiff also requested the court to put a security attachment over the Defendants'

pengadilan untuk meletakkan sita jaminan atas aset para tergugat. Sehubungan dengan gugatan yang diajukan oleh penggugat, Perseroan telah menyampaikan bahwa Perseroan mengizinkan penggugat untuk menggunakan jalan masuk ke tanah penggugat. Status terakhir dari proses hukum tersebut adalah sudah sampai pada tahap sidang pemeriksaan saksi. Perseroan berkeyakinan bahwa apabila pengadilan memutuskan menghukum Perseroan, hal tersebut tidak akan memiliki dampak yang material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

## Sanksi

Tidak ada sanksi yang dikenakan kepada Astra Otoparts selama tahun 2013.

## Kode Etik

### Pokok-pokok Kode Etik

#### Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja

##### 1. Etika Bisnis

Merupakan sistem nilai yang dijabarkan dari Filosofi Perusahaan dan Prinsip-Prinsip Dasar Astra, dan dianut oleh organisasi usaha atau kelompok organisasi usaha, sebagai acuan untuk berhubungan dengan lingkungannya, baik lingkungan internal maupun eksternal.

#### UMUM

##### 1.1. *Good Corporate Citizen*

Pengertian:

Perusahaan, Direksi, jajaran Manajemen dan seluruh Karyawan (selanjutnya disebut "Perusahaan") dan Komisaris dalam bersikap, menjalankan bisnis serta kewajibannya, memberikan manfaat dan dirasakan kontribusinya oleh masyarakat, bangsa dan Negara.

Dalam mencapai *Good Corporate Citizen* maka:

- Perusahaan secara konsisten menjalankan kewajibannya sebagai institusi bisnis sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Perusahaan memilih dan menjalankan bisnis dengan cara yang sah, jujur, terbuka, bertanggung jawab dan sesuai dengan norma moral dan sosial serta tidak merugikan masyarakat umum.
- Perusahaan membina dan melakukan hubungan baik dengan berbagai pihak dalam rangka berjejaring (*networking*) seperti : Institusi, Lembaga, LSM dan Asosiasi.
- Perusahaan peka dan peduli terhadap masalah sosial dan ekonomi yang terjadi di lingkungan khususnya dan yang dihadapi bangsa pada umumnya.
- Perusahaan menjaga kelestarian lingkungan, serta mengelola limbah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

assets. In relation with the claim submitted by the Plaintiff, the Company has conveyed that the Company allows the Plaintiff to use the entrance to Plaintiff's land. The latest status of this legal case is at witness investigation stage. The Company believes that if the court decides against the Company, it will not have a material adverse impact on the Company's going concern.

## Sanctions

There were no sanctions imposed on Astra Otoparts during 2013.

## Code of Ethics

### Code of Ethics Principles

#### Business Ethics and Work Ethics Guidelines

##### 1. Business Ethics

Are value system derived from Astra's Corporate Philosophy and Basic Principles, which embraced by business organization or business organization group, as a guidance to interact with the environment, both internal and external.

#### GENERAL

##### 1.1. *Good Corporate Citizen*

Definition:

The Company, Board of Directors, Management and all Employees (further called as "the Company") and Board of Commissioners to behave and perform business obligations, providing benefits and contribution to the community, the nation and the Country.

To achieve *Good Corporate Citizen* therefore:

- The Company consistently performs its obligations as business institution in accordance with the prevailing laws and regulations.
- The Company decides and conducts business in a manner that is lawful, honest, transparent, responsible and in accordance with moral and social norms and does not harm the public community.
- The Company encourages and develops good relationship with various parties in order to build networking such as: Institutions, Organizations, NGOs and Associations.
- The Company is responsive and concerned about social and economic problems in the surrounding environment particularly the ones faced by the nation in general.
- The Company preserves the environment sustainability, and manages wastes in accordance with the prevailing laws and regulations.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance Implementation

- Perusahaan aktif berpartisipasi dalam berbagi pengalaman dan pengetahuan serta bersikap terbuka.
- Perusahaan dimanapun berada agar bermanfaat dan dapat diterima serta didukung oleh masyarakat lingkungannya.
- Khusus kepada pemasok Usaha Kecil dan Menengah, Perusahaan dapat memberikan bimbingan teknis untuk menjaga/meningkatkan kualitas barang dan jasanya.

#### 1.2. Good Corporate Governance

Pengertian:

Pengelolaan Perusahaan dan bisnis dilakukan secara jujur, terbuka dan bertanggung jawab dalam mencapai tujuan Perusahaan yang mengacu pada dokumen *Good Corporate Governance Code of Conduct*.

Dalam menerapkan *Good Corporate Governance* maka:

- Perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kewajaran untuk meningkatkan kinerja Perusahaan yang lebih baik dengan tujuan akhir meningkatkan nilai pemangku kepentingan (*stakeholder value*).
- Komisaris dan jajaran Manajemen memahami dan melaksanakannya sebagai contoh perilaku bagi Karyawan.
- Perusahaan menekankan pada pelaksanaan etika bisnis yang kuat dan konsisten untuk membentuk, memelihara dan membangun sikap perilaku manajemen dan Karyawan yang terpuji.
- Perusahaan melaksanakannya secara efektif untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham (*shareholder value*) serta melindungi hak-hak *stakeholder* lainnya.
- Komisaris, dan jajaran Manajemen menghindari timbulnya benturan kepentingan (*Conflict of Interest*) baik secara langsung maupun tidak langsung, antara lain seperti melakukan transaksi orang dalam (*insider trading*).
- Komisaris dan Perusahaan tidak diperkenankan memberi atau menerima segala bentuk imbalan dari pihak yang bertransaksi atau berkepentingan baik langsung maupun tidak langsung.
- Komisaris dan Perusahaan menjaga keamanan dan kerahasiaan serta membatasi akses dari pihak yang tidak berkepentingan atas data dan informasi Perusahaan.

## 2. Etika Kerja

Merupakan sistem nilai yang dianut secara perorangan yang termasuk etika hubungan antar Karyawan dan Perusahaan. Etika kerja mengatur hubungan yang lebih bersifat ke dalam (Perusahaan), yakni antara Karyawan dan Perusahaan secara umum.

- The Company actively participates in experience and knowledge sharing and is transparent.
- The Company, anywhere, provides benefits and is accepted and supported by the surrounding community.
- Particularly to Small and Medium Enterprises suppliers, the Company may provide technical guidance to maintain/improve the quality of goods and services.

#### 1.2. Good Corporate Governance

Definition:

Management of the Company and business is performed in a manner that is honest, transparent and responsible to achieve the Company's goals according to Good Corporate Governance Code of Conduct document.

To implement Good Corporate Governance therefore:

- The Company implements Good Corporate Governance principles which are Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness to improve the Company's performance with the ultimate goal to increase the stakeholder value.
- Board of Commissioners and Management understand and implement the principles as role models for employees.
- The Company emphasizes on implementation of firm and consistent business ethics in order to establish, maintain and build honorable attitudes and behavior of management and Employees.
- The Company effectively implements the principles to increase shareholder value as well as to protect the rights of other stakeholders.
- Board of Commissioners and Management avoid conflict of interest either directly or indirectly, such as insider trading.
- Board of Commissioners and the Company are not allowed to give or receive any form of gifts from parties who are involved in transactions or have direct or indirect interests.
- Board of Commissioners and the Company maintain security and confidentiality of and control access to the Company's data and information from unauthorized parties.

## 2. Work Ethics

Is a value system adopted by individuals including relation ethics between Employees and the Company. Work ethics stipulate internal relationship within the Company, which is between Employees and the Company in general.

Kumulasi sikap, perilaku, cara berhubungan dan bagaimana proses kerja dilaksanakan, akan membangun "Budaya Kerja" yang merupakan salah satu elemen penting dalam Perusahaan.

Etika Kerja meliputi hal-hal berikut ini:

- Sikap Karyawan dalam Perusahaan
- Sikap Karyawan dengan wewenang dan jabatannya di Perusahaan
- Hubungan Karyawan dengan Atasan dan dengan Bawahannya
- Hubungan Karyawan dengan Sesama Karyawan

Berikut ini adalah penjelasan lebih lanjut mengenai butir-butir di atas.

#### 2.1. Karyawan dalam perusahaan:

- Menjadi warga Perusahaan yang baik, mentaati peraturan Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.
- Menggunakan dan mengembangkan potensinya secara optimal untuk kepentingan Perusahaan.
- Turut menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan secara bersama-sama membangun budaya kerja yang baik.

#### 2.2. Karyawan dengan wewenang dan jabatannya di perusahaan:

- Menggunakan dengan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perusahaan dan tidak untuk kepentingan pribadi atau pihak-pihak tertentu.
- Menjaga dan menggunakan seluruh data, informasi, harta dan fasilitas Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan tidak menggunakannya untuk kepentingan pribadi atau pihak-pihak tertentu.
- Menjaga nama baik Perusahaan dalam sikap dan perilakunya, baik di luar maupun di dalam Perusahaan.

#### 2.3. Karyawan dengan Atasan dan Bawahannya di Perusahaan:

- Atasan sebagai panutan, pengarah dan pembimbing bawahannya dan bertanggung jawab atas perilaku, kinerja dan unjuk kerja bawahannya di Perusahaan.
- Bawahan secara aktif mengembangkan diri dan mengekspresikan potensinya dalam arah dan di bawah tanggung jawab Atasannya.
- Saling menerima, menghargai dan membina kerjasama dalam suasana keterbukaan didasari ketulusan dan itikad baik.

Cumulation of attitudes, behavior, ways of communication and how work processes are performed, will establish "Corporate Culture" which is one of important elements of the Company.

Work ethics include the following:

- Attitude of Employees within the Company
- Attitude of Employees towards their authorities and positions within the Company
- Relationships of Employees with their Superiors and Subordinates
- Relationships of Employees with Fellow Employees

The followings are explanation of the points above.

#### 2.1. Employees within the Company:

- Be a good corporate citizen, obey the Company's regulations and the prevailing laws and regulations.
- Utilize and develop potentials optimally for the Company's interest.
- Participate in creation of conducive work environment and together build excellent Corporate Culture.

#### 2.2. Employees towards their authorities and positions within the Company:

- Utilize with full responsibility for the Company's interests and not for personal interests or certain parties.
- Maintain and use the Company's data, information, assets and facilities for the Company's interest and not for personal interests or certain parties.
- Maintain the Company's good reputation in attitudes and behavior, both outside and inside the Company.

#### 2.3. Employees with their Superiors and Subordinates within the Company:

- Superiors as role models, direct and guide their subordinates and have responsibility of attitudes and performances of their subordinates within the Company.
- Subordinates actively develop themselves and express their potentials according to direction and under responsibility of their superiors.
- Mutual acceptance, appreciation and build cooperation in transparency based on sincerity and good faith.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Implementation

### 2.4. Karyawan dengan sesama Karyawan:

- Saling menghargai, mendorong semangat dan membina kerjasama dalam tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.
- Mengembangkan integritas, keterbukaan dan kelimpahruahan dalam hubungan yang harmonis sebagai warga Perusahaan.

## Pokok-pokok Budaya Perusahaan

Pada tahun 2009 Astra Otoparts telah menetapkan nilai-nilai inti perusahaan (*core values*), meliputi:

### 1. Terpercaya dan Handal

Bertekad dan mampu membuktikan apa yang diucapkan dan diamanatkan sesuai dengan tugas-tugasnya di Grup Astra Otoparts serta prinsip-prinsip GCG (*Good Corporate Governance*).

### 2. Fokus pada pelanggan

Selalu mencari peluang untuk memberikan lebih dari yang diharapkan pelanggan melalui usaha-usaha terbaik dan inovasi yang tiada henti dalam segala bidang.

### 3. Semangat Keprimaan

Selalu mempunyai hasrat yang menggebu-gebu untuk mencapai hasil yang lebih baik dari tuntutan kerja.

### 4. Kerjasama

Bangga sebagai bagian dari Grup Astra Otoparts dan berkomitmen untuk tukar pikiran serta saling membantu dalam usaha untuk mencapai keberhasilan bersama demi keunggulan Grup Astra Otoparts.

Sosialisasi *core values* ini telah dan terus dilakukan ke seluruh jajaran manajemen dan karyawan, yaitu dengan melatih sejumlah *master trainer* yang siap melakukan sosialisasi dan menjadi agen perubahan.

## Kepemilikan Saham oleh Manajemen/Karyawan

Astra Otoparts pada 11 Mei 2000 mendapat persetujuan RUPS untuk melakukan program kepemilikan saham bagi Direksi dan eksekutif Astra Otoparts (*ESOP/Employee Stock Option Program*) yang telah memenuhi syarat masa kerja tertentu, sebanyak 37.496.514 saham.

Program ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu:

- Tahap 1: Masa tunggu sejak tanggal 12 Mei 2001 hingga 11 Mei 2003 dengan harga *exercise* Rp 2.350,00 (Dua ribu tiga ratus lima puluh rupiah)
- Tahap 2: masa tunggu sejak tanggal 15 Agustus 2002 hingga 14 Agustus 2004 dengan harga *exercise* Rp 1.410,00 (Seribu empat ratus sepuluh rupiah)

### 2.4. Employees with fellow Employees:

- Mutual appreciation, encourage and build cooperation at work and responsibility of each.
- Develop integrity, transparency and affluence in harmonious relationship as Corporate citizens.

## Principles of Corporate Culture

In 2009 Astra Otoparts set up the Company's core values, which include:

### 1. Trustworthy and Reliable

Determined and able to prove what was said and mandated in accordance with his/her duties in Astra Otoparts Group and Good Corporate Governance (GCG) principles.

### 2. Customer focus

Always look for opportunities to provide more than customers' expectations through best efforts and continuous innovation in all fields.

### 3. Passion for Excellence

Always have a passionate desire to achieve better result than demands.

### 4. Team work

Proud to be part of Astra Otoparts Group and committed to exchange ideas and help each other to achieve common success for the sake of Astra Otoparts Group.

Socialization of these core values has been and continues to be done to all level of managements and employees, through establishing master trainers who are ready to socialize the values and become change agents.

## Stock Ownership of Management/Employee

Astra Otoparts on May 11, 2000 obtained GMS approval to undertake Employee Stock Option Program (ESOP) for Board of Directors and executives of Astra Otoparts who met certain service years, of 37,496,514 issued shares.

The program was implemented in three stages, as follows:

- Stage 1: Waiting period from May 12, 2001 until May 11, 2003 with an exercise price of Rp 2,350.00 (Two thousand three hundred and fifty rupiah).
- Stage 2: Waiting period from August 15, 2002 until August 14, 2004 with an exercise price of Rp 1,410.00 (One thousand four hundred and ten rupiah).

- Tahap 3: Masa tunggu sejak tanggal 8 Mei 2003 hingga 7 Mei 2005 dengan harga *exercise* Rp 1.610,00 (Seribu enam ratus sepuluh rupiah)

Pada akhir periode, jumlah ESOP yang di-*exercise* berjumlah 21.227.000 saham. Pada tahun 2013 Astra Otoparts belum memiliki program ESOP.

### Sistem Pelaporan Pelanggaran

Untuk mendukung pengembangan kualitas penerapan GCG, Astra Otoparts telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblower system* yang mana sosialisasinya masih terus dilakukan mencakup hingga ke anak perusahaan konsolidasi. Dalam hal ini, Perseroan menjamin pemberian perlindungan kepada pihak pelapor siapapun. Cara penyampaian laporan dapat dilakukan melalui pengiriman surat di P.O. Box 2656, atau di e-mail ke [wbs@component.astra.co.id](mailto:wbs@component.astra.co.id), maupun di website <http://wbs.astra-otoparts.com>.

Untuk penanganan pengaduannya sesuai prosedur adalah sebagai berikut:

- Pelapor wajib mengisi formulir standar pelaporan dan dapat menggunakan akun anonim untuk kemudian menerima nomor identifikasi unik sebagai penanda.
- Laporan kemudian akan ditindaklanjuti oleh tim KPP, jika pelapor bersedia dihubungi, tim KPP akan mengajukan pertanyaan yang relevan dan akan terus memberitahukan status laporannya hingga selesai.
- Jika bukti pelapor cukup kuat maka akan dilakukan investigasi lebih lanjut, jika tidak maka kasus akan ditolak (status selesai).
- Bagi kasus yang berlanjut ke investigasi, jika terbukti maka tim KPP akan memberikan langsung hasil investigasi kepada Direksi, namun jika diperlukan fungsi khusus akan dibentuk tim Ad Hoc.
- Sebagai tindak lanjut dari hasil investigasi untuk kasus yang terbukti maka obyek yang ditindak dapat dikenai SP, PHK atau diproses pidana.

Pihak yang mengelola pengaduan ini terdiri dari beberapa bagian yang bertanggung jawab, yaitu Corporate Secretary, Legal, Internal Audit, dan Human Resource – Industrial Relations yang dikepalai oleh bagian Internal Audit. Selama tahun 2013 tidak ada laporan yang diterima oleh tim KPP.

- Stage 3: Waiting period from May 8, 2003 until May 7, 2005 with an exercise price of Rp 1,610.00 (One thousand six hundred and ten rupiah).

At the end of the period, the number of exercised ESOP was 21,227,000 shares. In 2013, Astra Otoparts did not have new ESOP plan.

### Whistleblower System

To support improvement of GCG implementation quality, Astra Otoparts has a whistleblower system, which the socialization is conducted continuously reaching out to consolidated subsidiaries. In this matter, the Company guarantees protection for anyone to report violations. Reports can be submitted by mail to P.O. Box 2656, e-mail to [wbs@component.astra.co.id](mailto:wbs@component.astra.co.id), or to website <http://wbs.astra-otoparts.com>.

Complaint handling procedures are as follows:

- Reporter must fill standard report form and may use anonymous account to receive unique identification number as marker.
- Report will be followed up by KPP team, if the reporter is willing to be contacted, KPP team will inquire relevant questions and keep informing report status until closed.
- If the evidence is strong enough then it will be further investigated, but if it is not then the case will be closed.
- For cases proceeding to investigation, if proven, KPP team will provide the investigation results to Board of Directors immediately, but if they need particular function then Ad Hoc team will be formed.
- To follow up on the investigation results of proven cases then the object will be exposed to warning letter, employment termination or convict.

Complaint managers consist of several responsible departments, namely Corporate Secretary, Legal, Internal Audit and Human Resource - Industrial Relations that are coordinated by Internal Audit Department. During 2013 there were no reports received by KPP team.





1-3-14 ©2014 Scott Adams, Inc./Dist. by Universal Uclick



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Hubungan yang seimbang dan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan terus dijaga dan dikembangkan agar tercipta kemitraan yang saling menguntungkan. Dengan mengintegrasikan aspek sosial dalam setiap keputusan bisnis dan melaksanakan program CSR secara sistematis, diharapkan Astra Otoparts dapat memenuhi hak-hak pemangku kepentingannya.

Air limbah yang didaur ulang dari total volume pembuangan tahun 2013  
Recycle used water from total volume of disposal water in 2013

**29.43%**

The balanced and harmonious relationship with all stakeholders is maintained and developed in order to create a mutually beneficial partnership. By integrating social aspects in every business decision and implementing CSR programs systematically, Astra Otoparts is expected may fulfill its stakeholders' rights.



Sesuai misinya, Astra Otoparts menjadikan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bagian integral dari setiap kegiatan usaha. Perusahaan menyadari bahwa aktivitas usaha yang dijalankan dapat memberikan dampak bagi masyarakat di sekitar Perusahaan berada, baik dampak ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Oleh karena itu, kegiatan CSR yang dilaksanakan Astra Otoparts mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap para pemangku kepentingan terkait.

Sebagai bagian dari grup Astra, Astra Otoparts mengacu pada kebijakan SESR (*Security, Environment, and Social Responsibility*) dan menerapkan sistem manajemen *Astra Friendly Company* (AFC) yang merupakan sistem standar manajemen pelaksanaan CSR dan *Astra Green Company* (AGC), yaitu Sistem Manajemen Lingkungan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja yang merupakan sistem manajemen di bidang ketenagakerjaan. Perencanaan strategis perusahaan mengenai CSR pada dasarnya terdiri dari tiga unsur, yaitu *People, Planet, Profit*.

In line with its mission, Astra Otoparts embeds corporate social responsibility (CSR) program as an integral part of every business activity. The Company realizes that its business activities would affect communities surrounding the Company, in terms of economy, social and environment. Therefore, CSR activities undertaken by Astra Otoparts reflect its responsibility to the related stakeholders.

As part of the Astra Group, Astra Otoparts refers to SESR (Security, Environment and Social Responsibility) policy and implements Astra Friendly Company (AFC) management system which is the standard management system of CSR implementation and Astra Green Company (AGC) which is Environment, Health and Safety Management System in manpower. The Company's strategic planning pertaining to CSR basically consists of three elements which are People, Planet, Profit.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Melalui AFC, Astra Otoparts membangun hubungan sosial yang berkualitas antara perusahaan dengan para pemangku kepentingannya, termasuk karyawan dan keluarga, para pemegang saham, pelanggan, pemasok, pemerintah, lingkungan sekitar, dan tentu saja masyarakat umum. Hubungan yang seimbang dan harmonis terus dijaga dan dikembangkan agar tercipta kemitraan yang saling menguntungkan dengan semua pemangku kepentingan. Dengan AFC, diharapkan perusahaan dapat mengintegrasikan aspek sosial dalam setiap keputusan bisnisnya dan melaksanakan program kerja yang secara sistematis dapat memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan.

### Pelaksanaan CSR Tahun 2013

Pada tahun 2013, pelaksanaan program CSR Astra Otoparts berfokus pada bidang ketenagakerjaan, khususnya di bidang kesehatan dan keselamatan kerja, dan di bidang sosial kemasyarakatan. Selain itu Astra Otoparts tentu saja juga memperhatikan kegiatan CSR di bidang lingkungan hidup yang mana berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan yang berpengaruh terhadap kelestarian lingkungan, dan kegiatan CSR yang berkaitan dengan tanggung jawab terhadap konsumen Astra Otoparts.

With AFC, Astra Otoparts builds a quality social relationship between the Company and its stakeholders, including employees and their families, shareholders, customers, suppliers, government, environment, and for sure the public community. The balanced and harmonious relationship is maintained and developed in order to create a mutually beneficial partnership with all stakeholders. With AFC, the Company is expected to integrate social aspects in every business decision and implement work programs systematically to fulfill the stakeholders' rights.

### CSR Implementation in 2013

In 2013, implementation of Astra Otoparts CSR programs focused on manpower aspect, particularly in occupational health and safety, and social community aspects. Astra Otoparts also pays attention to CSR activities in environmental aspect which is related to the Company's operations that affect environment preservation and CSR activities related to responsibility to Astra Otoparts customers.

## Lingkungan Hidup

Dalam menjalankan operasional perusahaan, Astra Otoparts terus melakukan usaha penghematan energi dengan secara bertahap beralih kepada teknologi-teknologi baru di bidang energi yang dapat membantu program efisiensi energi perusahaan.

Di tahun 2013 Astra Otoparts mulai mengganti penggunaan lampu secara bertahap, dari sebelumnya menggunakan lampu jenis neon menjadi lampu LED. Sehingga ke depannya diharapkan terjadi penghematan energi dan biaya.

Astra Otoparts juga memiliki sistem pengolahan untuk mendaur ulang air yang telah dipergunakan sebelumnya. Di tahun 2013 dengan total debit pembuangan sebanyak 6.204 m<sup>3</sup>, air yang berhasil didaur ulang ada sebanyak 1.826 m<sup>3</sup>.

## Ketenagakerjaan

Dalam menjalankan bisnisnya, keselamatan dan kesehatan kerja seluruh karyawan menjadi hal yang utama bagi Perusahaan, karena karyawan adalah aset yang sangat penting bagi Perusahaan. Setiap karyawan di grup Astra Otoparts harus mematuhi kebijakan dan ketentuan yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja. Setiap karyawan wajib menciptakan dan menjaga kebersihan, keamanan, dan kenyamanan lingkungan fisik kerja, serta tidak melakukan kegiatan yang dapat mengganggu konsentrasi karyawan lainnya dalam bekerja.

Astra Otoparts mengadopsi sistem manajemen Astra Green Company (AGC) yaitu Sistem Manajemen Lingkungan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (SMLK3) yang memuat kriteria penilaian kinerja pengelolaan sekaligus sebagai panduan pengelolaan LK3 bagi semua perusahaan di grup Astra Otoparts.

## Komite Keselamatan Kerja

Pada tahun 2012 Astra Otoparts mulai membentuk Komite Keselamatan Kerja yang secara serentak dilakukan di seluruh perusahaan yang 100% sahamnya dimiliki oleh Astra Otoparts, namun tahapan program baru dilaksanakan mulai tahun 2013.

Dalam rangka mewujudkan budaya dan kebutuhan untuk pengurangan serta pencegahan kecelakaan kerja, Perusahaan merasa perlu untuk mencanangkan program ini guna meningkatkan kesadaran karyawan dalam mengurangi risiko bahaya dan mengurangi angka kecelakaan fatal selama karyawan bekerja.

## Environment

In conducting its operations, Astra Otoparts continues to do business with energy savings by gradually switching to new technologies in the field of energy that can help the Company's energy efficiency program.

In 2013 Astra Otoparts began gradually replacing the use of lamps, from fluorescent lamps into LED lamps. Going forward energy and cost savings are expected to be realized.

Astra Otoparts also has a treatment system to recycle used water. In 2013, with a total discharged exhaust of 6,204 m<sup>3</sup>, the successfully recycled water was 1,826 m<sup>3</sup>.

## Manpower

In conducting its business, safety and health of all employees become the Company's primary concerns, because employees are the Company's main assets. Every employee in Astra Otoparts group must comply with policies and regulations related to occupational safety and health. Every employee must create and maintain cleanliness, safety, and comfort of physical work environment and not engaged in activities that may disturb other employees' concentration at work.

Astra Otoparts adopts Astra Green Company (AGC) management system which is the environment, health, and safety management system (SMLK3), which includes assessment criteria of performance as well as a guidance for LK3 management for all companies within Astra Otoparts Group.

## Safety Committee

In 2012 Astra Otoparts established Safety Committee which performed simultaneously in all companies that 100% owned by Astra Otoparts. While the new program implementation phase started in 2013.

In terms to generate the culture and the need for reduction and prevention of occupational accidents, the Company feels the need to announce this program to increase employee awareness of hazards risk reduction as well as to avoid fatal accidents which may occur in working hours.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Program ini dilakukan dalam beberapa tahap. Diawali dengan pelaksanaan *workshop* untuk manajemen dan karyawan yang bertugas di pabrik, yang kemudian dilanjutkan dengan pengidentifikasian bahaya kecelakaan kerja yang dapat terjadi di area kerja karyawan. Setelah semua potensi bahaya diidentifikasi, tim yang bertanggungjawab akan mengevaluasi risiko dan menyusun prioritas risiko yang harus segera ditangani dan mengajukan proposal rencana pencegahan kecelakaan kerja ke manajemen, sebelum rencana tersebut dilaksanakan.

Selain itu perusahaan juga melakukan beberapa rangkaian kegiatan lain yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan dengan rincian sebagai berikut:

### Donor Darah

Astra Otoparts melaksanakan program donor darah untuk karyawan di mana tidak hanya membantu menjaga kesehatan karyawan tapi juga untuk membantu masyarakat umum yang membutuhkan. Kegiatan donor darah ini dilakukan bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia sebanyak tiga kali selama tahun 2013 dan telah berhasil mengumpulkan sebanyak 200 kantong darah dari karyawan di lingkup kantor pusat (*head office*).

### Uji Emisi

Sejalan dengan Peraturan Gubernur DKI No. 92/2007 tentang Uji Emisi dan Perawatan Kendaraan Bermotor, Astra Otoparts menyelenggarakan uji emisi terhadap kendaraan roda empat milik karyawan yang dilakukan di area parkir Astra Otoparts. Selama tahun 2013 telah dilakukan dua kali uji emisi yang bekerjasama dengan bengkel Auto2000. Dari program ini diharapkan dapat mendorong karyawan pengguna kendaraan bermotor untuk merawat kendaraannya dengan lebih baik agar dapat menekan tingkat emisi karbon dan pencemaran udara.

### Pelatihan APAR dan Hydrant

Untuk mengantisipasi terjadinya bencana kebakaran, maka secara bertahap Astra Otoparts membekali karyawannya dari anggota *security*, dan karyawan Shop&Drive dengan pelatihan penggunaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) dan *hydrant*, sehingga jika terjadi kondisi darurat kebakaran mereka telah siap menanganinya.

### Seminar Kesehatan

Penyakit jantung sebagai salah satu penyebab kematian tertinggi di Indonesia menjadi salah satu perhatian dari Astra Otoparts, sehingga dilaksanakan seminar mengenai kesehatan jantung bekerjasama dengan Rumah Sakit Awal Bros yang juga mengundang masyarakat di sekitar perusahaan di Pegangsaan Dua.

The program is conducted in several stages. It started with workshops for management and employees on duty at factories, then followed by identification of occupational accident risks that may occur in employees' work environment. After all potential hazards have been identified, the responsible team will evaluate risks, determine prioritized risks to be immediately addressed and propose occupational accidents prevention plan to management before to be implemented.

Additionally, the Company also undertook other activities related to occupational health and safety of employees with the following details:

### Blood Donor

Astra Otoparts organizes blood donor program for employees to help maintain the employees' health and help the public community who are in need. Blood donor was conducted in collaboration with Indonesian Red Cross three times during 2013 and collected 200 blood ampoules from employees in the head office.

### Emission Test

In accordance with Regulation of DKI Jakarta Governor No. 92/2007 concerning Emission Test and Vehicles Maintenance, Astra Otoparts conducts emission tests for all four-wheelers owned by employees at Astra Otoparts parking area. During 2013 emission tests were conducted twice in cooperation with Auto2000 workshop. This program is expected to encourage employees as vehicle owners to perform better maintenance of their vehicles for purpose of reducing carbon emission level as well as decreasing air pollution level.

### Light Fire Extinguisher and Hydrant Training

To anticipate fire disaster, gradually Astra Otoparts equips its employees which from security members and Shop&Drive's employees with training on the use of light fire extinguisher (APAR) and hydrant, so it makes them be ready to overcome the fire disaster.

### Health Seminar

Heart disease as a major cause of death in Indonesia becomes one of Astra Otoparts' concerns, therefore the Company held a seminar on heart health in cooperation with Awal Bros Hospital which invited the Company's surrounding community in Pegangsaan Dua.

### Forum Komunikasi

Untuk tetap menjaga koordinasi dan meningkatkan wawasan di bidang LK3, maka diselenggarakan forum komunikasi tim SHE (*Safety, Health, and Environment*) grup Astra Otoparts dengan tema yang berbeda di setiap penyelenggaraannya. Selama tahun 2013 telah dilaksanakan tiga kali forum komunikasi dengan beberapa tema diantaranya adalah efisiensi energi dan pengurangan gas rumah kaca, serta proper.

### Pelatihan Safety Riding

Tingginya angka kecelakaan lalu lintas di setiap tahunnya juga menjadi salah satu fokus perusahaan, sehingga di tahun 2013 lalu mulai dilaksanakan pelatihan *safety riding* sebanyak dua kali di kalangan karyawan. Dalam pelatihan yang dilaksanakan selama dua hari ini Astra Otoparts bekerjasama dengan Astra Honda Motor.

### Benchmark

Di bulan Mei 2013 tim SHE seluruh grup Astra Otoparts bersama-sama melakukan *benchmark* ke tiga perusahaan di Jawa Timur, yang pertama adalah ke PT Dupont Agricultural Product di Sidoarjo untuk mempelajari implementasi aktivitas yang dilakukan di bidang keselamatan kerja, kemudian ke PT Indofood Sukses Makmur di Pasuruan untuk mempelajari kinerja proper di mana pada tahun 2012 perusahaan tersebut berhasil meraih peringkat hijau untuk pelaksanaan propernya, dan yang terakhir adalah *benchmark* ke Poetra Sampoerna Foundation – Sampoerna Academy di Malang untuk mempelajari implementasi program CSR di bidang pendidikan.

### Communication Forum

To maintain coordination and improve awareness of LK3, the Company holds communication forum of SHE (*Safety, Health and Environment*) teams of Astra Otoparts group with different theme on each occasion. During 2013 communication forum were held three times with several themes including energy efficiency, greenhouse gas reduction and proper.

### Safety Riding Training

The high number of traffic accidents each year is also one of the Company's focuses, therefore in 2013 the Company organized safety riding training twice for the employees. In the two-day training Astra Otoparts collaborated with Astra Honda Motor.

### Benchmark

In May 2013 SHE teams of the entire Astra Otoparts group together performed benchmark with three companies in East Java, the first was PT Dupont Agricultural Product in Sidoarjo to learn implementation of activities undertaken pertaining to occupational safety, then PT Indofood Sukses Makmur in Pasuruan to learn proper performance since in 2012 this company achieved green rating for proper implementation, and the last was Poetra Sampoerna Foundation – Sampoerna Academy in Malang to learn implementation of CSR programs in education.



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



### Pelatihan Proper

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup atau biasa disebut proper merupakan salah satu upaya Kementerian Lingkungan Hidup untuk mendorong penataan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Untuk meningkatkan hasil asesmen proper tersebut, Astra Otoparts menyelenggarakan bimbingan teknis proper yang ditujukan untuk para *Person in Charge* (PIC), *observer*, dan *assessor* AGC dan AFC grup Astra Otoparts yang dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2013, bekerjasama dengan Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) DKI Jakarta sebagai narasumber

### Sharing Knowledge

Untuk belajar lebih banyak mengenai implementasi LK3, tim SHE Astra Otoparts juga melakukan *sharing knowledge* dengan tim dari BPLHD, Dinas Kesehatan, dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Bekasi dan Karawang. Acara ini dihadiri oleh 25 orang, diantaranya Kepala Bidang dan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bekasi, Koordinator Bidang Kesehatan Industrial dan Serikat Kerja Dinas Kesehatan, dan para perwakilan karyawan dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang, serta *Person In Charge* SHE dari anak-anak perusahaan Grup Astra Otoparts di wilayah Bekasi dan Kawarang.

### Proper Training

Company's Environmental Management Performance Rating Program or so-called proper is one of the Ministry of Environment efforts to encourage corporate structuring in environmental management. To improve the proper assessment results, Astra Otoparts organized proper technical guidance intended for the Person in Charge (PIC), observers, and assessors of AGC and AFC from Astra Otoparts group which was conducted on August 30, 2013, in collaboration with Regional Environmental Management Agency (BPLHD) of DKI Jakarta as resource agency.

### Sharing Knowledge

To learn more about SHE implementation, Astra Otoparts' SHE teams also performed sharing knowledge with teams of BPLHD, Health Department, and Manpower and Transmigration Department of Bekasi and Karawang Regencies. The event was attended by 25 people, including Head of Manpower and Transmigration Department of Bekasi Regency, Coordinator of Industrial Health and Health Department Union, and staff representatives of Manpower and Transmigration Department of Karawang Regency, and Person in Charge of SHE from subsidiaries of Astra Otoparts Group in Bekasi and Kawarang regions.

### Senam Pagi

Untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan tubuh, mulai 2013 Astra Otoparts juga mulai menyelenggarakan senam pagi bersama karyawan yang dilakukan di hari Jumat.

### Sosial dan Kemasyarakatan

Dalam bidang sosial dan kemasyarakatan, Astra Otoparts telah menyelenggarakan beragam kegiatan di bidang kesehatan, pendidikan, lingkungan hidup, dan kewirausahaan dengan rincian sebagai berikut:

#### Income Generating Activities

*Income Generating Activities* (IGA) merupakan program unggulan CSR Astra Otoparts yang dilaksanakan secara berkesinambungan dan meliputi wilayah operasi ring satu, ring dua, dan ring tiga. Dalam menyalurkan bantuan dana bergulir kepada pengusaha Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Perusahaan menerapkan strategi dan pendekatan struktural dengan pemerintah daerah setempat.

Pada tahun 2013 lalu Astra Otoparts telah memberikan bantuan senilai Rp50 juta kepada Forum Pengembangan Kampung Batik Laweyan (FPKBL) di Solo. Bantuan ini terutama ditujukan kepada para pembatik di kawasan Girli atau Pinggir Kali di area Kampung Batik Laweyan yang sedang didorong untuk menciptakan produk ramah lingkungan, misalnya dengan menggunakan pewarna alam dalam proses produksinya.

Selain itu Astra Otoparts juga membantu masyarakat di Desa Selang Cau, Wanasari, Cibitung untuk pembudidayaan Lele Sangkuriang. Program ini terdiri dari beberapa tahap persiapan, diantaranya survei lokasi, diskusi dengan masyarakat sekitar, hingga penyelenggaraan pelatihan budidaya lele dan kewirausahaan, serta pembangunan lokasi pembudidayaan Lele Sangkuriang.

#### Pelestarian Lingkungan Hidup

Kondisi lingkungan hidup yang semakin hari terus memburuk masih menjadi isu lingkungan yang diutamakan oleh Astra Otoparts. Selama tahun 2013 Astra Otoparts telah menanam sebanyak 22.300 pohon, melebihi target yang ditetapkan yaitu 20.000 pohon. Semua pohon tersebut telah didistribusikan ke beberapa wilayah, diantaranya adalah Kecamatan Kelapa Gading, Lanud Atang Sanjaya di Bogor, Kabupaten Bekasi, Kelurahan Rorotan, dan di Kabupaten Karawang. Program penanaman pohon ini merupakan kerja sama antara anak perusahaan grup Astra Otoparts yang berlokasi di regional Jakarta, Bogor, Bekasi, dan Karawang.

### Morning Aerobics

To raise awareness of the importance of healthy body, since 2013 Astra Otoparts also began organizing morning aerobics with employees every Friday.

### Social and Community

In the field of social and community, Astra Otoparts organized various activities in health, education, environment, and entrepreneurship with the following details:

#### Income Generating Activities

Income Generating Activities (IGA) is the flagship CSR program of Astra Otoparts conducted continuously with covered operational areas of first ring, second ring and third ring. In distributing the revolving fund to Small and Medium Enterprises (SME) the Company implements strategy and structural approach to local governments.

In 2013 Astra Otoparts provided donation worth Rp50 million to Development Forum of Kampung Batik Laweyan (FPKBL) in Solo. This fund was mainly directed to batik entrepreneurs in Girli or Pinggir Kali areas, Kampung Batik Laweyan who were encouraged to create environmentally friendly products, for example by using natural dyes in their production process.

Astra Otoparts also assisted the community in Selang Cau Village, Wanasari, Cibitung for Sangkuriang catfish farming. The program consisted of several preparation stages, including site survey, discussions with the community and trainings of catfish farming and entrepreneurship, as well as site development of Sangkuriang catfish farming.

#### Environment Preservation

Continuously deteriorated environment condition becomes Astra Otoparts' prioritized environment issue. During 2013 Astra Otoparts planted 22,300 trees, exceeded the target of 20,000 trees. All of these trees were distributed to several areas, including Kelapa Gading District, Atang Sanjaya Airport in Bogor, Bekasi Regency, Rorotan Village, and Karawang Regency. The tree planting program is a collaboration of Astra Otoparts group's subsidiaries located in Jakarta, Bogor, Bekasi, and Karawang regions.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup, Astra Otoparts juga turut berpartisipasi dalam rangkaian kegiatan *Astra Green Lifestyle Campaign (AGLC)* bersama perusahaan dari grup Astra lainnya yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2013 di Taman Mini Indonesia Indah. AGLC yang digagas oleh Astra International ini merupakan kampanye gaya hidup ramah lingkungan bersama Astra yang diharapkan dapat memberi inspirasi untuk hidup ramah lingkungan kepada seluruh pengunjung dengan jargon Kenali, Lakukan, dan Ajarkan.

Dalam kampanye AGLC ini Astra Otoparts turut berpartisipasi dengan menampilkan simulasi pengolahan daur ulang barang bekas, pemeriksaan kesehatan gratis bagi pengunjung, dan juga mengikuti *Green Race* yang merupakan kompetisi jalan sehat berkelompok dengan tema lingkungan, di mana peserta diberi tugas yang berkaitan dengan lingkungan di setiap pos Kenali-Lakukan-Ajarkan yang dilewati.

### Pelatihan Bina Keluarga Balita – Pendidikan Anak Usia Dini (BKB – PAUD)

Program BKB adalah upaya peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran ibu dalam membina tumbuh kembang balitanya melalui rangsangan fisik, motorik, kecerdasan, sosial, emosional, serta moral, yang berlangsung dalam proses interaksi antara ibu dan anak balita. Sedangkan PAUD adalah upaya pembinaan dan pendidikan anak, sejak bayi sampai usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan mental dan kognitif agar memiliki kesiapan memasuki pendidikan sekolah dasar.

In commemoration of World Environment Day, Astra Otoparts also participated in a series of Astra Green Lifestyle Campaign (AGLC) activities together with other Astra Group companies which were held on June 30, 2013 at Taman Mini Indonesia Indah. AGLC which was initiated by Astra International is an environmentally friendly lifestyle campaign with Astra that is expected to inspire all visitors to live environmentally friendly with Know, Do and Teach tagline.

In this AGLC campaign Astra Otoparts participated by displaying simulation of recycle process of used goods, providing free medical check-ups for visitors and joining Green Race which was healthy walk competition in groups with environmental theme in which environmentally related tasks were given at every Know-Do-Teach post passed by the participants.

### Development of Families with Children under Five – Early Childhood Development Trainings (BKB – ECD)

BKB program is an effort to improve knowledge, skills, and awareness of mothers in fostering growth and development of their children under five through physical, motoric, intelligence, social, emotional, and moral stimulations, which are developed during interaction process between mothers and their children under five. Whilst early childhood development is an effort to foster and educate children, from infants to six year old children through educational stimulation to assist mental and cognitive growth and development in order to be prepared for begin elementary school.



Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam pengelolaan PAUD dari proses awal sampai berhasil dalam pengembangannya. Diharapkan dengan pelatihan ini para guru PAUD di wilayah Kelapa Gading mempunyai bekal yang cukup untuk mengelola PAUD dengan baik.

Tahun 2013 Astra Otoparts telah berhasil melaksanakan program yang sama untuk keempat kalinya sejak tahun 2010 yang diikuti oleh 48 peserta selama empat hari, bekerjasama dengan Pusat Organisasi Pembelajaran BKKBN DKI Jakarta.

#### **Donasi Sembako**

Tahun 2013 Astra Otoparts kembali menyelenggarakan pemberian sembako kepada 1.050 KK dan anak yatim piatu yang berlokasi di Pegangsaan Dua. Program yang telah rutin dilakukan di setiap bulan Ramadhan ini merupakan kerja sama antara anak-anak perusahaan grup Astra Otoparts yang berlokasi di sekitar Pegangsaan Dua, yaitu PT Astra Otoparts Tbk, PT Astra Otoparts Tbk Divisi Nusa Metal, PT Gemala Kempa Daya, PT Inti Ganda Perdana, dan PT Akebono Brake Astra Indonesia, dengan Astra Honda Motor.

#### **Donasi Hewan Kurban**

Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha tahun 2013, Astra Otoparts memberikan 23 ekor kambing untuk masyarakat di sekitar wilayah *Sales Office* Astra Otoparts, diantaranya yang berlokasi di Kelapa Gading, Cibitung, Karawang, Cikarang, Serang, Cirebon, Semarang, Sidoarjo, dan Jember.

### **Tanggung Jawab Terhadap Konsumen**

#### **Edukasi Konsumen**

Untuk meminimalisir kerugian konsumen akibat penggunaan aki palsu yang semakin banyak beredar akhir-akhir ini, Astra Otoparts meluncurkan iklan edukasi masyarakat agar mereka membeli aki GS Astra asli. Iklan edukasi ini telah lama diluncurkan di media massa khususnya media massa di bidang otomotif seperti Tabloid Otomotif, Majalah AutoBild, Tabloid Motorplus, dan juga dibagikan kepada seluruh diler Astra Otoparts untuk dipajang dan dapat dibaca oleh konsumennya.

#### **Penanganan Keluhan Konsumen**

Shop&Drive sebagai salah satu jaringan ritel modern yang dimiliki oleh Astra Otoparts telah memiliki sistem penanganan keluhan konsumen. Shop&Drive memberikan jaminan penggantian aki asli gratis dengan syarat dan ketentuan berlaku. Selama tahun 2013 ada 10.764 buah aki yang diberikan kepada konsumen atas klaim kerusakan dari mereka.

The purpose of this program is to improve knowledge and skills of early childhood development teachers in ECD management from initial process to successful development. It is expected that with the training, early childhood development teachers in Kelapa Gading area are prepared to properly manage the ECDs.

In 2013 Astra Otoparts successfully implemented the same program for the fourth time since 2010 with 48 participants for four days, in collaboration with BKKBN Learning Organization Center of DKI Jakarta.

#### **Sembako Donation**

In 2013 Astra Otoparts again held sembako (nine basic needs) donation to 1,050 families and orphans located in Pegangsaan Dua. This routine program held every Ramadan month is collaboration between the Astra Otoparts group's subsidiaries located around Pegangsaan Dua, which are PT Astra Otoparts Tbk, PT Astra Otoparts Tbk Divisi Nusa Metal, PT Gemala Kempa Daya, PT Inti Ganda Perdana and PT Akebono Brake Astra Indonesia with Astra Honda Motor.

#### **Qurban Donation**

In Eid al-Adha celebration in 2013, Astra Otoparts provided 23 goats to Astra Otoparts – Sales Office's surrounding communities which were among others located in Kelapa Gading, Cibitung, Karawang, Cikarang, Serang, Cirebon, Semarang, Sidoarjo and Jember.

### **Responsibility to Customers**

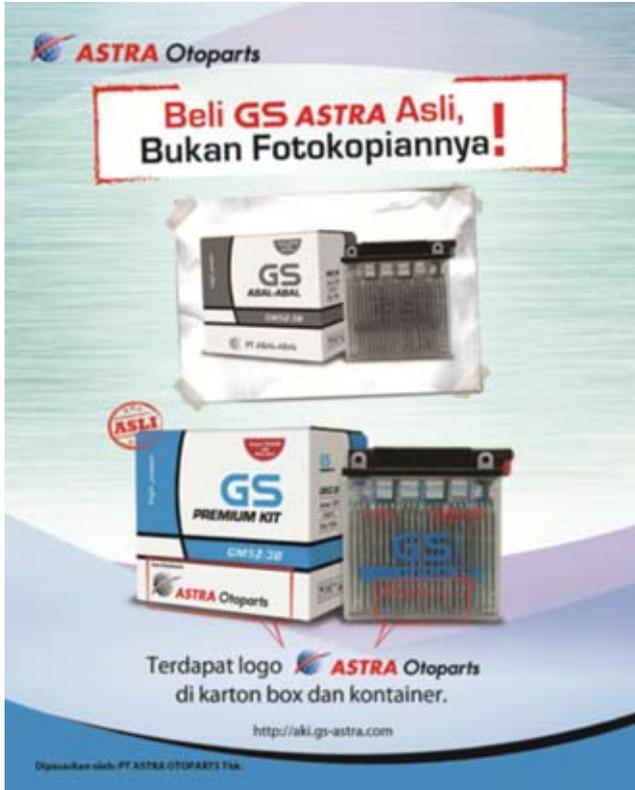
#### **Customer Education**

To minimize customers' losses due to the use of fake batteries which are widely available lately, Astra Otoparts launched public education ads so the people will buy original GS Astra batteries. The education ads have been launched on mass media for quite a long time, particularly on automotive mass media such as Otomotif Tabloid, AutoBild Magazine, MotorPlus Tabloid and also distributed to all Astra Otoparts dealers for display and can be read by customers.

#### **Customer Complaint Handling**

Shop&Drive as one of modern retail networks owned by Astra Otoparts has customer complaint handling system. Shop&Drive guarantees free replacement of original batteries with terms and conditions applied. During 2013 there were 10,764 batteries provided to customers for their damage claims.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility



Edukasi aki motor  
Education for motorcycle battery



Edukasi aki mobil  
Education for car battery

### Asesmen AGC dan AFC

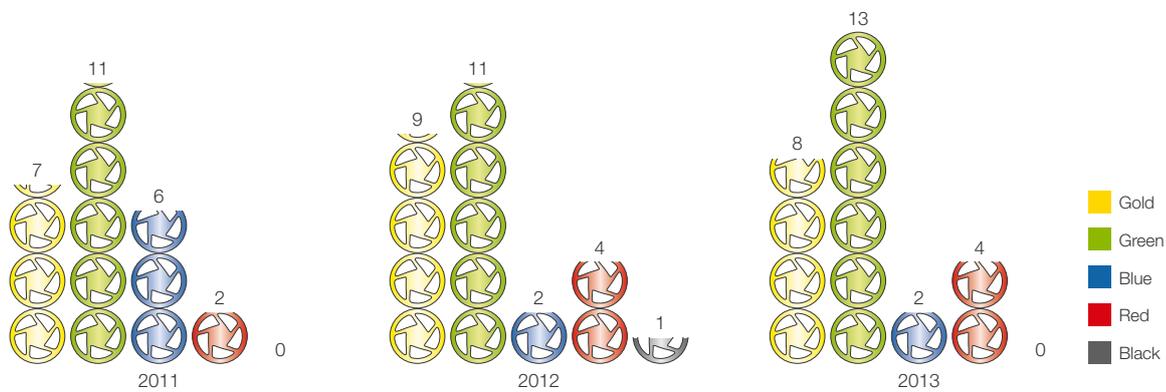
Untuk terus memantau pelaksanaan sistem AGC dan AFC, setiap tahunnya dilakukan asesmen kepada seluruh perusahaan di grup Astra Otoparts. Berikut adalah grafik dari status hasil asesmen AGC dan AFC di grup Astra Otoparts selama tahun 2011-2013:

### AGC and AFC Assessment

To continue to monitor implementation of AGC and AFC systems, an assessment is done annually on all companies within Astra Otoparts group. The following is a chart of AGC and AFC assessment results of Astra Otoparts group during 2011-2013:

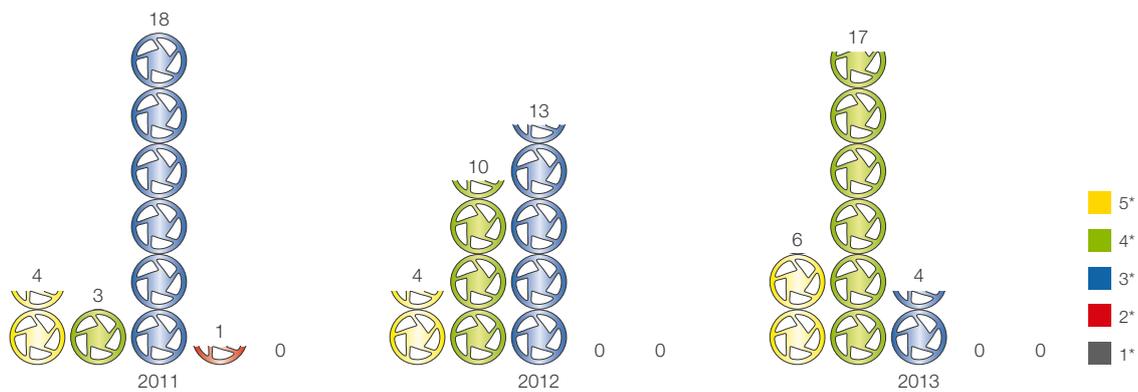
#### Status Hasil Assessment AGC 2011-2013 Astra Otoparts Group (ASMO IV)

Assessment Result of AGC in 2011-2013 Astra Otoparts Group (ASMO IV)



#### Status Hasil Assessment AFC 2011-2013 Astra Otoparts Group (ASMO IV)

Assessment Result of AFC in 2011-2013 Astra Otoparts Group (ASMO IV)



THE BEST I CAN  
GIVE YOU IS A  
2% RAISE.



NO PROBLEM. I'LL JUST LOWER THE QUALITY OF MY WORK UNTIL MY PAY FEELS FAIR.



7-9-13 © 2013 Scott Adams, Inc./Dist. by Universal Uclick

YOU CAN'T DO THAT.

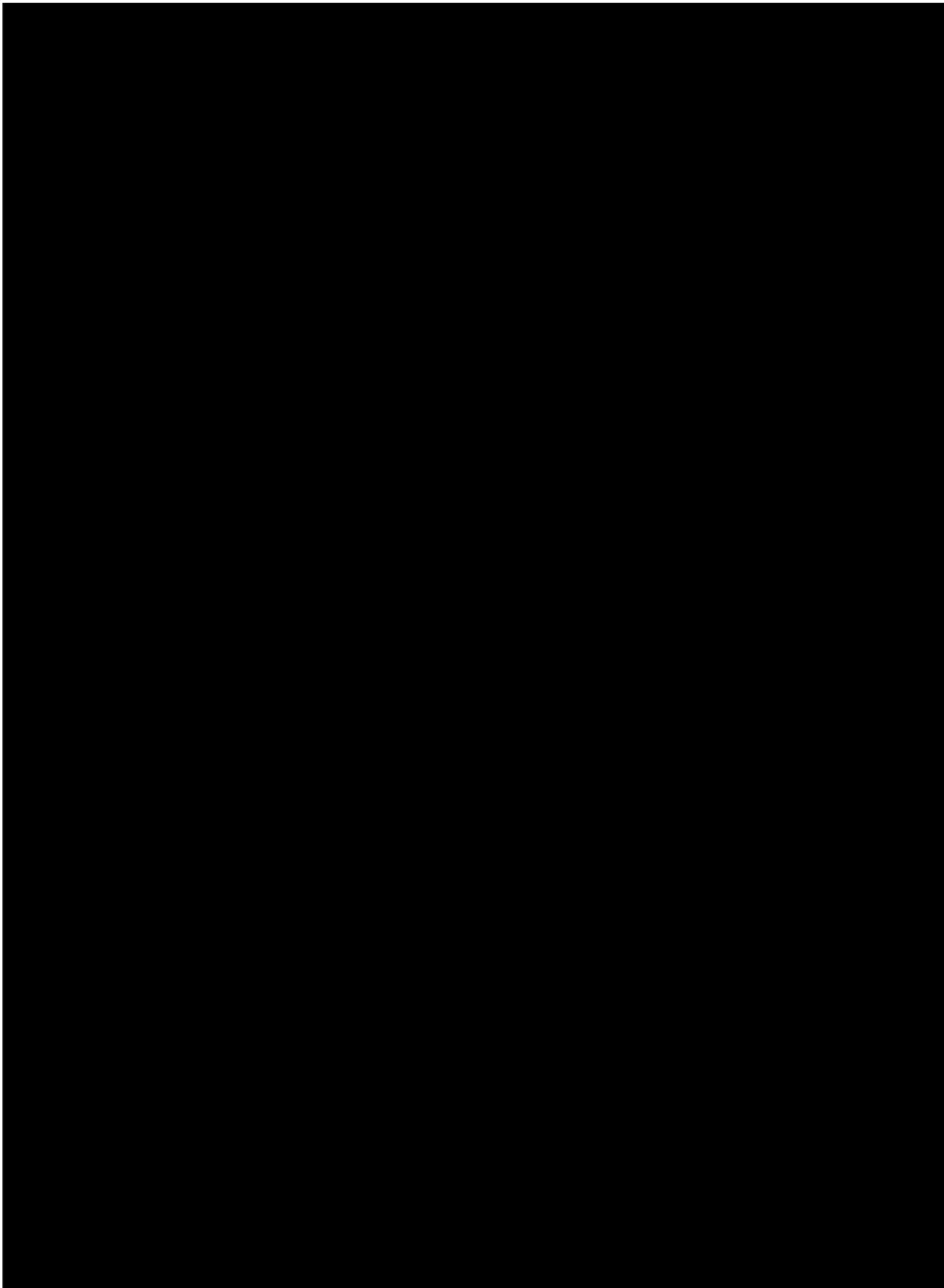


I'M TAKING SIDE BETS THAT SAY I CAN.



# Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statement



**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2013 DAN 2012/  
*31 DECEMBER 2013 AND 2012***



*Kantor Akuntan Publik  
Tanudiredja, Wibisana & Rekan*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
 TENTANG  
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
 PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
 REGARDING  
 THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
 AND FOR THE YEARS ENDED  
 31 DECEMBER 2013 AND 2012  
 PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
 AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama : Hamdani Dzulkarnaen Salim  
 Alamat kantor : Jl. Raya Pegangsaan Dua  
 Km 2,2, Kelapa Gading,  
 Jakarta 14250  
 Alamat rumah : Cipinang Elok Blok M 15,  
 Jatinegara,  
 Jakarta Timur  
 Telepon : 021-4603550  
 Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Hamdani Dzulkarnaen Salim  
 Office address : Jl. Raya Pegangsaan Dua  
 Km 2,2, Kelapa Gading,  
 Jakarta 14250  
 Residential address : Cipinang Elok Blok M 15,  
 Jatinegara,  
 Jakarta Timur  
 Telephone : 021-4603550  
 Title : President Director

2. Nama : Darmawan Widjaja  
 Alamat kantor : Jl. Raya Pegangsaan Dua  
 Km 2,2, Kelapa Gading,  
 Jakarta 14250  
 Alamat rumah : Villa Melati Mas Blok B-II/14,  
 Jelupang, Serpong,  
 Tangerang  
 Telepon : 021-4603550  
 Jabatan : Direktur

2. Name : Darmawan Widjaja  
 Office address : Jl. Raya Pegangsaan Dua  
 Km 2,2, Kelapa Gading,  
 Jakarta 14250  
 Residential address : Villa Melati Mas Blok B-II/14,  
 Jelupang, Serpong,  
 Tangerang  
 Telephone : 021-4603550  
 Title : Director

menyatakan bahwa :

*declare that :*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

  
 Hamdani Dzulkarnaen Salim  
 Presiden Direktur/President Director



  
 Darmawan Widjaja  
 Direktur/Director

Jakarta, 20 Februari/February 2014



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk ("Perseroan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Tanggung jawab Auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's responsibility for the consolidated financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control.*

***Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan***

*Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001  
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*



Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Astra Otoparts Tbk (entitas induk saja) yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astra Otoparts and its subsidiaries as at 31 December 2013, the consolidated financial performance, and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Other Matter

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as at 31 December 2013 and for the year then ended was conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Astra Otoparts Tbk (parent entity only) which comprises the statement of financial position as at 31 December 2013, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. Management is responsible for the Parent Entity Financial Information, which was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements in accordance with the Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.*

JAKARTA  
20 Februari/February 2014

**Ade Setiawan Elimin, CPA**

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0225

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	1,473,625	2d,3	651,750	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 13.459 (2012: Rp 13.283):				Trade receivables, net of provision for impairment of trade receivables of Rp 13,459 (2012: Rp 13,283):
- Pihak ketiga	951,235	2e,4	691,694	Third parties -
- Pihak berelasi	576,633	2e,2ab,4,31	368,815	Related parties -
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak ketiga	73,205	2e,2g	52,491	Third parties -
- Pihak berelasi	49,562	2e,2g,2ab,31	74,967	Related parties -
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 33.721 (2012: Rp 18.736)	1,605,263	2j,5	1,155,235	Inventories, net of provision for impairment of inventories of Rp 33,721 (2012: Rp 18,736)
Pajak dibayar dimuka:				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	108,884	2y,6a	57,492	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	52,858	2y,6a	46,006	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka	72,846	7	44,119	Prepayments
Aset lain-lain	65,406		63,062	Other assets
<b>Total aset lancar</b>	<u>5,029,517</u>		<u>3,205,631</u>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Piutang lain-lain pihak berelasi	19,000	2e,2g,2ab,31	-	Other receivables from related parties
Aset pajak tangguhan	254,334	2y,6d	230,421	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	745,701	2b,8	608,734	Investments in associates
Investasi pada pengendalian bersama entitas	2,911,955	2b,8	2,464,252	Investments in jointly controlled entities
Investasi jangka panjang lain-lain	6,227	2k,9	6,227	Other long-term investments
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 2.203.623 (2012: Rp 1.266.806)	3,182,962	2l,10	2,084,184	Fixed assets, net of accumulated depreciation and provision for impairment of Rp 2,203,623 (2012: Rp 1,266,806)
Properti investasi	45,743	2m,11	32,794	Investment properties
Goodwill	130,000	2n,37	6,096	Goodwill
Aset takberwujud	64,208	2o,12	72,681	Intangible assets
Aset lain-lain	228,031		170,622	Other assets
<b>Total aset tidak lancar</b>	<u>7,588,161</u>		<u>5,676,011</u>	<b>Total non-current assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<u><u>12,617,678</u></u>		<u><u>8,881,642</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	62,053	2r,13	1,094,754	Short-term loans
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	1,101,051	2q,14	539,786	Third parties -
- Pihak berelasi	410,206	2q,2ab,14,31	272,691	Related parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	102,346	2q	60,561	Third parties -
- Pihak berelasi	16,865	2q,2ab,31	5,851	Related parties -
Utang pajak :				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	50,972	2y,6b	38,312	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	58,717	2y,6b	43,515	Other taxes -
Akrual	534,248	15	459,929	Accruals
Uang muka pelanggan:				Customer advances:
- Pihak ketiga	34,115		24,584	Third parties -
- Pihak berelasi	49,423	31	6,878	Related parties -
Liabilitas imbalan kerja	82,428	2t,16	54,522	Employee benefit liabilities
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:				Current portion of long-term loans:
- Pinjaman bank	155,788	2r,17	150,383	Bank loans -
- Liabilitas sewa pembiayaan	3,100		-	Finance lease liabilities -
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<u>2,661,312</u>		<u>2,751,766</u>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Utang lain-lain pihak berelasi	95	2q,2ab,31	9,083	Other payables to related parties
Liabilitas imbalan kerja	289,131	2t,16	234,187	Employee benefit liabilities
Pinjaman jangka panjang:				Long-term loans:
- Pinjaman bank	108,122	2r,17	401,507	Bank loans -
- Liabilitas sewa pembiayaan	264		-	Finance lease liabilities -
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<u>397,612</u>		<u>644,777</u>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Total liabilitas</b>	<u>3,058,924</u>		<u>3,396,543</u>	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 10.000.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham				Authorised - 10,000,000,000 shares, with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.819.733.000 saham (2012: 3.855.786.400)	481,973	1b,2v,19	385,579	Issued and fully paid - 4,819,733,000 shares (2012: 3,855,786,400)
Tambahan modal disetor	2,914,054	20	45,020	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	42,434	2b,2s,2w	18,746	Other component of equity
Saldo laba:				Retained Earnings:
- Dicadangkan	77,500	21	72,500	Appropriated -
- Belum dicadangkan	5,102,735		4,610,268	Unappropriated -
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<u>8,618,696</u>		<u>5,132,113</u>	<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	<u>940,058</u>	23	<u>352,986</u>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Total ekuitas</b>	<u>9,558,754</u>		<u>5,485,099</u>	<b>Total equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>12,617,678</u>		<u>8,881,642</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2013</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2012</b>	
<b>Pendapatan bersih</b>	10,701,988	2x,24	8,277,485	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	(8,989,568)	2x,25	(6,921,210)	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>	1,712,420		1,356,275	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(439,446)	2x,26	(387,493)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(601,175)	2x,26	(493,248)	<i>General and administrative expenses</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas, setelah pajak	600,202	2b,8	784,392	<i>Equity in net income of associates and jointly controlled entities, net of tax</i>
Penghasilan keuangan	96,869		29,406	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(87,265)	27	(99,586)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan lain-lain	55,359	28	76,982	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(68,360)	29	(3,360)	<i>Other expenses</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	1,268,604		1,263,368	<b>Profit before income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	(210,589)	2y,6c	(127,454)	<b>Income tax expenses</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>1,058,015</b>		<b>1,135,914</b>	<b>Profit for the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2013</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2012</b>	
<b>Pendapatan/(kerugian) komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income/(loss):</b>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial imbalan pasca-kerja	38,378	2t,16	(30,963)	Actuarial gains/(losses) on post-employment benefits
Lindung nilai arus kas	-	2s,18	(7,190)	Cash flow hedge
Bagian keuntungan/(kerugian) komprehensif lain entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas, setelah pajak	8,466	2b,8	(31,494)	Share of other comprehensive income/(loss) of associates and jointly controlled entities, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	4,445	2c	626	Exchange difference due to financial statements translation
Pajak penghasilan terkait	(9,595)		9,538	Related income tax
<b>Pendapatan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>	<b>41,694</b>		<b>(59,483)</b>	<b>Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax</b>
<b>Total pendapatan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>1,099,709</b>		<b>1,076,431</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	1,006,262		1,053,246	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	51,753	2b,23	82,668	Non-controlling interests
	<b>1,058,015</b>		<b>1,135,914</b>	
<b>Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	1,046,506		997,743	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	53,203	2b,23	78,688	Non-controlling interests
	<b>1,099,709</b>		<b>1,076,431</b>	
<b>Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)<sup>*)</sup></b>	<b>222</b>	2z,30	<b>264</b>	<b>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)<sup>*)</sup></b>

<sup>\*)</sup> Laba per saham dasar dan dilusian tahun sebelumnya telah disajikan kembali karena Penawaran Umum Terbatas I tahun 2013 kepada pemegang saham dalam rangka Peberbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 April 2013 (lihat Catatan 1b dan 30)

<sup>\*)</sup> The prior year's basic and diluted earnings per share have been restated to reflect Limited Public Offering I year 2013 with preemptive rights as resolved in the Annual General Meeting of Shareholders on 17 April 2013 (refer to Notes 1b and 30)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2013 AND 2012  
(Expressed in millions of Rupiah)**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Diacangkan/ Appropriated	Saldo laba/ Retained earnings	Sejumlah kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	Selisih penilaian kembali aset tetap dari pengendalian bersama entitas/ Fixed assets revaluation reserve on jointly controlled entity	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedge reserve	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total	Komponen ekuitas lainnya/ Other component of equity	
										Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent	Seluruh ekuitas/Total equity
<b>Saldo 1 Januari 2012</b>	385.579	45.020	67.500	3.901.943	-	18.120	5.392	299.340	4.423.554	4.722.894	
Laba tahun berjalan (Kerugian)/pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	1.053.246	-	-	-	82.668	1.053.246	1.135.914	
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(50.737)	626	-	(5.392)	(3.950)	(55.503)	(59.483)	
Dividen Pembentukan cadangan wajib	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	(25.042)	(289.184)	(314.226)	
<b>Saldo 31 Desember 2012</b>	385.579	45.020	72.500	4.610.288	626	18.120	-	352.986	5.132.113	5.485.099	
Laba tahun berjalan Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	1.006.262	4.445	19.243	-	51.753	1.006.262	1.058.015	
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	16.556	4.445	19.243	-	1.450	40.244	41.694	
Penerimaan dari penerbitan saham Akuisisi entitas anak baru Dividen Pembentukan cadangan wajib	96.394	2.869.034	-	-	-	19.243	-	53.203	1.046.506	1.099.709	
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1.022.818	4.445	19.243	-	53.203	1.046.506	1.099.709	
Dividen Pembentukan cadangan wajib	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	(25.042)	(289.184)	(314.226)	
<b>Saldo 31 Desember 2013</b>	481.973	2.914.054	77.500	5.102.735	5.071	37.363	-	940.058	8.618.696	9.558.754	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<b>2013</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2012</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya	10,361,824		8,154,284	<i>Receipts from customers and others</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(9,694,228)		(7,481,928)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	32,282		16,567	<i>Receipts from other operating activities</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	699,878		688,923	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan bunga	80,069		25,970	<i>Interest received</i>
Pengembalian pajak, bersih	22,539		30,977	<i>Tax refund, net</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(250,730)	6b, 6c	(208,085)	<i>Payments for corporate income tax</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	551,756		537,785	<i>Net cash flows provided from operating activities</i>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Penerimaan dividen kas	413,212		367,021	<i>Cash dividends received</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap, properti investasi dan aset tersedia untuk dijual	83,710		2,555	<i>Proceeds due to sale of fixed assets, investment properties and asset held-for-sale</i>
Penerimaan pembayaran wesel tagih dari pihak-pihak berelasi	23,000		-	<i>Receipt from repayment of notes receivable from related parties</i>
Penerimaan bunga dari wesel tagih	1,109		325	<i>Interest received from notes receivables</i>
Hasil penjualan investasi jangka panjang lainnya	-		33,017	<i>Proceeds from sale of other long-term investments</i>
Penerimaan dari likuidasi entitas anak	-		883	<i>Proceeds from liquidation of subsidiaries</i>
Perolehan investasi jangka panjang lain-lain	-		(1,125)	<i>Acquisition of other long-term investments</i>
Perolehan aset takberwujud dan beban tangguhan	(17,540)		(20,540)	<i>Acquisitions of intangible assets and deferred charges</i>
Wesel tagih yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi	(33,000)		(9,000)	<i>Notes receivables provided to related parties</i>
Akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	(257,300)		(234,182)	<i>Acquisitions of associates and jointly controlled entities</i>
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi arus kas yang diperoleh	(330,769)	37	-	<i>Acquisitions of subsidiaries, net of cash acquired</i>
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(647,731)		(735,918)	<i>Acquisitions of fixed assets and investment properties</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(765,309)		(596,964)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan dari Penawaran Umum Terbatas I tahun 2013	2,988,235		-	<i>Proceeds from Limited Public Offering I year 2013</i>
Penerimaan pinjaman jangka pendek	1,017,494		1,685,845	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Penerimaan pinjaman jangka panjang	114,557		400,200	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Pembayaran biaya emisi efek	(22,807)		-	<i>Payments for share issuance costs</i>
Pembayaran biaya keuangan	(85,464)		(96,479)	<i>Payments for finance cost</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(405,174)		(125,431)	<i>Repayments of long-term loans</i>
Pembayaran dividen	(544,987)		(314,226)	<i>Dividends paid</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(2,040,000)		(1,190,000)	<i>Repayments of short-term loans</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	1,021,854		359,909	<i>Net cash flows provided from financing activities</i>
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	808,301		300,730	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun</b>	634,650		325,184	<b>Cash, cash equivalents and bank overdraft at beginning of the year</b>
<b>Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas</b>	29,371		8,736	<b>Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents</b>
<b>Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun</b>	1,472,322		634,650	<b>Cash, cash equivalents and bank overdraft at the end of year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi lainnya**

PT Astra Otoparts Tbk ("Perseroan") didirikan dengan Akta Notaris No. 50 tanggal 20 September 1991 dari Rukmasanti Hardjasatya, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Federal Adiwiraserasi. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 tanggal 11 Februari 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1992 Tambahan No. 2208.

Perusahaan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Astra Otoparts Tbk dan mengubah Anggaran Dasar Perseroan, berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 7 November 1997 dari Benny Kristianto, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-12595.HT.01.04.TH.1997 tanggal 4 Desember 1997.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 57 tanggal 22 Mei 2013 (lihat Catatan 1b). Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-23054 tanggal 11 Juni 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama bergerak dalam perdagangan suku cadang kendaraan bermotor, baik lokal maupun ekspor dan manufaktur dalam bidang industri logam, plastik dan suku cadang kendaraan bermotor.

Pabrik Perseroan berlokasi di Jakarta, Bogor dan Bekasi dan kantor pusatnya beralamat di Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2, Kelapa Gading, Jakarta.

Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1991. Saat ini kegiatan pemasaran Perseroan meliputi dalam dan luar negeri, termasuk Asia, Oceania, Timur Tengah, Amerika, Eropa dan Afrika, dan memiliki divisi perdagangan yang beroperasi di Singapura dan entitas anak di Australia. Entitas anak di Australia beroperasi sampai dengan Oktober 2013 (lihat Catatan 1c).

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. The establishment and other information**

*PT Astra Otoparts Tbk (the "Company") was established under the name of PT Federal Adiwiraserasi based on Notarial Deed No. 50 dated 20 September 1991 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., a notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 dated 11 February 1992 and was published in State Gazette No. 39 dated 15 May 1992 Supplement No. 2208.*

*The Company subsequently changed its name to PT Astra Otoparts Tbk and accordingly amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 26 dated 7 November 1997 of Benny Kristianto, S.H. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-12595.HT.01.04.TH.1997 dated 4 December 1997.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in accordance with Notarial Deed No. 57 of Fathiah Helmi, S.H., dated 22 May 2013 (refer to Note 1b). The change had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.10-23054 dated 11 June 2013.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in trading of automotive components, both domestic and export and in the manufacture of metal, plastics and automotive components.*

*The Company's plants are located in Jakarta, Bogor and Bekasi and its head office is located in Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2, Kelapa Gading, Jakarta.*

*The Company started its commercial operations in 1991. The Company is currently engaged in the distribution of its products, both domestic and overseas, including Asia, Oceania, the Middle East, America, Europe and Africa, and has been operating a trading division in Singapore and a subsidiary in Australia. A subsidiary in Australia was operating until October 2013 (see Note 1c).*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)**

Perseroan dikendalikan oleh PT Astra International Tbk, induk perusahaan, yang berkedudukan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage, perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Limited, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

**b. Penawaran umum saham Perseroan**

Pada tanggal 29 Mei 1998, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam") dalam Surat Keputusan No. S-1110/PM/1998 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 75 juta saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dan harga perdana sebesar Rp 575 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 15 Juni 1998, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Mei 2000 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 48 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui program opsi pemilikan saham karyawan kepada karyawan golongan tertentu, direksi dan komisaris Perseroan dan entitas anak. Program ini dilakukan secara bertahap dalam waktu tiga tahun yang telah berakhir pada tanggal 7 Mei 2005. Perseroan telah menerbitkan 21.227.000 saham dari pelaksanaan hak opsi tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan tanggal 27 April 2011 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 18 dari PSA. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan nominal saham dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 771.157.280 lembar saham menjadi 3.855.786.400 lembar saham. Saham hasil pemecahan saham tersebut efektif diperdagangkan di pasar pada tanggal 30 Juni 2011.

Pada tanggal 16 April 2013, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu Bapepam) dalam suratnya No. S-85/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sejumlah 963.946.600 lembar saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 3.100 (Rupiah penuh) per saham.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. The establishment and other information (continued)**

*The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company domiciled in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage, a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.*

**b. The Company's public offering**

*On 29 May 1998, the Company obtained the notice of effectivity from Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") in Decision Letter No. S-1110/PM/1998 for the initial public offering of 75 million shares with par value of Rp 500 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 575 (full Rupiah) per share. On 15 June 1998, the shares were listed in Indonesia Stock Exchange.*

*Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 11 May 2000 as stipulated in Notarial Deed No. 48 of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the employee stock option plan covering the Company and its subsidiaries' employees at certain levels, directors and commissioners. The options were granted in stages over a period of three years and expired on 7 May 2005. The Company has issued 21,227,000 shares as a result of the exercise of the option.*

*Based on the Annual General Meeting of Shareholders ("GMS") held on 27 April 2011 as stipulated in Notarial Deed No. 18 of PSA. Tampubolon, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the change in par value from Rp 500 (full Rupiah) to Rp 100 (full Rupiah) per share, that have changed the number of issued shares from 771,157,280 shares to 3,855,786,400 shares. Shares from stock split were traded effectively in the market on 30 June 2011.*

*On 16 April 2013, the Company obtained effective notification from the Financial Services Authority ("OJK") (formerly Bapepam) in its letter No. S-85/D.04/2013 to conduct the Limited Public Offering I ("PUT I") for 963,946,600 of the Company's shares to public with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 3,100 (full Rupiah) per share.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum saham Perseroan (lanjutan)**

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 17 April 2013 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 22 Mei 2013 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan jumlah saham beredar dari 3.855.786.400 lembar saham menjadi 4.819.733.000 lembar saham.

Sehubungan dengan PUT I, Perseroan telah menerima Rp 3 triliun dari pemegang saham Perseroan. Dana dari hasil PUT I digunakan untuk pembayaran utang bank dan pengembangan usaha melalui akuisisi atau penyertaan saham.

Pada tanggal 31 Desember 2013, seluruh saham Perseroan sebanyak 4.819.733.000 (2012: 3.855.786.400) saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Struktur Perseroan dan entitas anak**

Dengan mengacu kepada Catatan 2b, Perseroan mengkonsolidasi perusahaan-perusahaan berikut ini:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. The Company's public offering (continued)**

Based on the Annual GMS held on 17 April 2013 as stipulated in Notarial Deed No. 57 of Fathiah Helmi, S.H., a notary located in Jakarta, on 22 May 2013, the shareholders approved the change in the number of issued shares from 3,855,786,400 shares to 4,819,733,000 shares.

In relation to this PUT I, the Company has received Rp 3 trillion from the Company's shareholders. The result of PUT I was used to repay bank loans and business expansion either through acquisition or shares investment.

As at 31 December 2013, all of the Company's issued shares totalling to 4,819,733,000 (2012: 3,855,786,400) shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**c. Structure of the Company and subsidiaries**

In accordance with Note 2b, the Company consolidates the following entities:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Main activity	Dimulainya kegiatan komersial/ Commence- ment of commercial operations	Persentase efektif kepemilikan/ Effective percentage of ownership	Total aset (sebelum eliminasi)/ assets (before elimination)	
					2013	2012
PT Astra Komponen Indonesia (ASKI)	Jakarta	Memproduksi suku cadang kendaraan bermotor/ Manufacture automotive spareparts	2011	100.00	646,141	605,417
PT Menara Terus Makmur (MTM)	Bekasi	Memproduksi dongkrak dan alat perkakas untuk industri otomotif/Manufacture jacks and tools for automotive industry	1989	100.00	506,472	474,391
PT Senantiasia Makmur (SM)	Jakarta	Perusahaan investasi dan perdagangan/ Holding and trading company	1986	100.00	354,711	358,911
PT Indokarlo Perkasa (IKP)	Bogor	Memproduksi suku cadang berbahan karet/Manufacture rubber parts	1988	100.00	340,087	281,797
PT FSCM Manufacturing Indonesia (FSCM)	Jakarta	Memproduksi rantai kendaraan bermotor dan filter mobil/ Manufacture automotive chains and automotive filter	1986	100.00	296,497	263,889
PT Autoplastik Indonesia (API)	Karawang	Memproduksi komponen kendaraan bermotor berbahan plastik/ Manufacture plastics components	2013	100.00	216,463	75,188
PT Ardendi Jaya Sentosa (AJS)	Jakarta	Dealer suku cadang kendaraan bermotor di Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Automotive parts dealer in Java, Bali and Nusa Tenggara	1987	100.00	28,032	29,203
PT Velasto Indonesia (VI)	Purwakarta	Memproduksi komponen kendaraan bermotor berbahan karet dan logam/Manufacture rubber and metal components	**)	100.00	24,798	8,831

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Struktur Perseroan dan entitas anak (lanjutan)**

**c. Structure of the Company and subsidiaries  
(continued)**

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Main activity	Dimulainya kegiatan komersial/ Commence- ment of commercial operations	Persentase efektif kepemilikan/ Effective percentage of ownership	Total aset (sebelum eliminasi)/ assets (before elimination)	
					2013	2012
PT Century Batteries Indonesia (CBI)	Jakarta	Memproduksi baterai kendaraan bermotor/ <i>Manufacture automotive batteries</i>	1979	80.00	486,764	444,869
PT Astra Daido Steel Indonesia (ADASI)	Tangerang	Jasa pemotongan dan pemanasan baja/ <i>Cutting steel and heat treatment services</i>	1994	66.67	172,813	148,850
PT Federal Izumi Manufacturing (FIM)	Bogor	Memproduksi piston kendaraan bermotor/ <i>Manufacture automotive piston</i>	1992	58.06	304,991	298,179
PT Pakoakuina (PKO)	Jakarta	Memproduksi suku cadang kendaraan bermotor, terutama <i>wheel rim</i> untuk mobil dan motor/ <i>Manufacture automotive parts, particularly wheel rim for vehicles</i>	1988	51.00	1,470,694	***)
PT Nusa Keihin Indonesia (NKI)	Bekasi	Memproduksi komponen transmisi mobil/ <i>Manufacture vehicles transmission component</i>	1998	51.00	114,911	81,898
PT Gemala Kempa Daya (GKD)	Jakarta	Memproduksi suku cadang kendaraan bermotor, terutama <i>frame chassis</i> untuk mobil/ <i>Manufacture automotive parts, particularly frame chassis for vehicles</i>	1983	50.67	534,943	455,415
AOP Australia Pty. Ltd. (AAU)	South Victoria, Australia	*)	2004	100.00	-	2,603
PT Banjar Jaya Sentosa (BJS)	Semarang	*)	2005	100.00	-	-
PT Astrindo Jaya Sentosa (ATS)	Surabaya	*)	2005	100.00	-	-
PT Mopart Jaya Utama (MJU)	Jakarta	*)	2001	100.00	-	-
PT Cipta Piranti Tehnik (CPT)	Jakarta	*)	1983	100.00	-	-

\*) BJS, ATS, MJU dan CPT telah menghentikan usaha utamanya masing-masing pada tahun 2009 (MJU), 2008 (BJS, ATS) dan 2002 (CPT), dan dalam proses likuidasi sejak Desember 2009. Pada tanggal 31 Desember 2013, BJS, ATS, MJU dan CPT masih dalam proses likuidasi. AAU telah menghentikan usaha utamanya sejak Oktober 2013 dan masih dalam pengumpulan berkas-berkas untuk proses likuidasi/BJS, ATS, MJU and CPT ceased their main operations in 2009 (MJU), 2008 (BJS, ATS) and 2002 (CPT) respectively, and have been in the process of liquidation since December 2009. As at 31 December 2013, BJS, ATS, MJU and CPT were in the liquidation process. Since October 2013, AAU has ceased its main operation and still in the process of collecting documents for liquidation process.

\*\*) VI belum melaksanakan kegiatan komersial/VI has not commenced commercial operation yet.

\*\*\*) Perusahaan mengakuisisi PKO pada tanggal 29 April 2013 (lihat Catatan 37)/The Company acquired PKO on 29 April 2013 (refer to Note 37).

PT Anugerahparamitra Motorpart ("APM"), entitas anak yang menghentikan kegiatan usaha pada tahun 2008, telah menyelesaikan proses likuidasi sesuai ketentuan Pasal 152 (5) Undang-Undang ("UU") Perseroan Terbatas No. 40/2007 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 3 tanggal 12 November 2012 dari Drs. H. Chaerul Anwar, S.H., M.Kn., notaris di Depok. Hasil akhir likuidasi telah diumumkan melalui Surat Kabar "Harian Terbit" pada tanggal 13 November 2012.

PT Anugerahparamitra Motorpart ("APM"), a subsidiary ceased its operation in 2008, had completed the liquidation process which was in conformity with the Article 152 (5) of the Limited Liability Company Law No. 40/2007 as notarised in Notarial Deed No. 3 dated 12 November 2012 of Drs. H. Chaerul Anwar, S.H., M.Kn., a notary in Depok. The result of the liquidation process was published in the Daily Newspaper "Harian Terbit" on 13 November 2012.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perseroan dan entitas anak (lanjutan)**

Pada tahun 2012, Perseroan dan SM, entitas anak, melakukan penyertaan modal ke VI sebesar Rp 8 miliar. Transaksi tersebut menyebabkan komposisi kepemilikan saham Perseroan pada VI menjadi 100%. Pada tahun 2013, Perseroan meningkatkan penyertaan modal ke VI sebesar Rp 15 miliar.

Pada tahun 2012, Perseroan melakukan penyertaan modal ke API sebesar Rp 75 miliar. Transaksi tersebut menyebabkan komposisi kepemilikan saham Perseroan pada API menjadi 100%. Pada tahun 2013, Perseroan meningkatkan penyertaan modal ke API sebesar Rp 114 miliar.

Pada tahun 2013, Perseroan mengakuisisi 87.382 lembar saham PKO yang berkedudukan di Jakarta dengan nilai investasi sebesar Rp 700 miliar. Komposisi kepemilikan saham Perseroan pada PKO sebesar 51%.

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>Dewan Komisaris</b>		
Presiden Komisaris	Johnny Darmawan Danusasmita	Johnny Darmawan Danusasmita
Wakil Presiden Komisaris	Widya Wiryawan	Widya Wiryawan
Komisaris	Sudirman Maman Rusdi Simon Collier Dixon Chiew Sin Cheok Leonard Lembong Siswanto Prawiroatmodjo	Sudirman Maman Rusdi Simon Collier Dixon Chiew Sin Cheok Leonard Lembong
Komisaris Independen	Eduardus Paulus Supit Bambang Trisulo Patrick Morris Alexander Eddy Sugito	Eduardus Paulus Supit Bambang Trisulo Patrick Morris Alexander
<b>Direksi</b>		
Presiden Direktur	Hamdani Dzulkarnaen Salim	Siswanto Prawiroatmodjo
Direktur	Gustav Afdhol Husein Djangkep Budhi Santoso Darmawan Widjaja Dandy Soelip Robby Sani Aurelius Kartika Hadi Tan Bambang Rustamadji Sugeng Lay Agus	Gustav Afdhol Husein Djangkep Budhi Santoso Darmawan Widjaja Dandy Soelip Robby Sani Aurelius Kartika Hadi Tan Niniekh Dhamayanti Supojo

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Structure of the Company and subsidiaries (continued)**

In 2012, the Company and SM, a subsidiary, paid-up the investment in shares to VI for Rp 8 billion. This transaction resulted in 100% ownership interest of the Company in VI. In 2013, the Company increased its investment in VI amounting to Rp 15 billion.

In 2012, the Company paid-up the investment in shares to API for Rp 75 billion. This transaction resulted in 100% ownership interest of the Company in API. In 2013, the Company increased its investment in API amounting to Rp 114 billion.

In 2013, the Company acquired 87,382 shares of PKO which is located in Jakarta amounting to Rp 700 billion. The Company has 51% ownership of PKO.

**d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees**

As at 31 December 2013 and 2012, the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>Board of Commissioners</b>		
President Commissioner	Johnny Darmawan Danusasmita	Johnny Darmawan Danusasmita
Vice President Commissioner	Widya Wiryawan	Widya Wiryawan
Commissioners	Sudirman Maman Rusdi Simon Collier Dixon Chiew Sin Cheok Leonard Lembong Siswanto Prawiroatmodjo	Sudirman Maman Rusdi Simon Collier Dixon Chiew Sin Cheok Leonard Lembong
Independent Commissioners	Eduardus Paulus Supit Bambang Trisulo Patrick Morris Alexander Eddy Sugito	Eduardus Paulus Supit Bambang Trisulo Patrick Morris Alexander
<b>Board of Directors</b>		
President Director	Hamdani Dzulkarnaen Salim	Siswanto Prawiroatmodjo
Directors	Gustav Afdhol Husein Djangkep Budhi Santoso Darmawan Widjaja Dandy Soelip Robby Sani Aurelius Kartika Hadi Tan Bambang Rustamadji Sugeng Lay Agus	Gustav Afdhol Husein Djangkep Budhi Santoso Darmawan Widjaja Dandy Soelip Robby Sani Aurelius Kartika Hadi Tan Niniekh Dhamayanti Supojo

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

	<u>2013</u>
<b>Komite Audit</b>	
Ketua	Eduardus Paulus Supit
Anggota	Thomas Honggo Secokusumo Buyung Syamsudin

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan dan entitas anak memiliki karyawan tetap kurang lebih 9.940 orang (2012: 7.260 orang) (tidak diaudit).

**e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 20 Februari 2014.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah dan bangunan, diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

	<u>2012</u>	
	Eduardus Paulus Supit	<b>Audit Committee Chairman</b>
	Thomas Honggo Secokusumo Siti Nurwahyuningsih Harahap	<b>Members</b>

*As at 31 December 2013, the Company and its subsidiaries had approximately 9,940 permanent employees (2012: 7,260 employees) (unaudited).*

**e. The issuance of consolidated financial statements**

*These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 20 February 2014.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*Presented below is a summary of significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.*

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.*

*The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of land and buildings at fair value through profit and loss.*

*The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statement of cash flows. The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

Mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak adalah Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

**Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif pada tahun 2013**

Standar akuntansi revisi dan dicabut, yang relevan terhadap kegiatan operasi Perseroan dan entitas anak, yang telah dipublikasikan dan diwajibkan untuk tahun yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2013 adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian atas/*improvement on*  
PSAK No. 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan/*Financial Instruments: Disclosure*
- PSAK No. 38 (revisi/*revised* 2012) : Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/*Business Combinations on Entities under Common Control*
- PPSAK No. 10 : Pencabutan PSAK 51 Akuntansi Kuasi - Reorganisasi/*Withdrawal of PSAK 51 Accounting for Quasi - Reorganisation*

Penerapan standar revisi dan pencabutan standar tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak serta tidak menimbulkan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Standar baru, revisi dan interpretasi, yang relevan terhadap kegiatan operasi Perseroan dan entitas anak, yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 adalah sebagai berikut:

- ISAK 27 : Pengalihan Aset dari Pelanggan/*Transfer Asset from Customers*
- ISAK 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas/*Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instrument*
- PSAK 65 : Laporan Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Financial Statements*<sup>)</sup>
- PSAK 66 : Pengaturan Bersama/*Joint Arrangements*<sup>)</sup>
- PSAK 67 : Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/*Disclosure of Interest in Other Entities*<sup>)</sup>
- PSAK 68 : Pengukuran Nilai Wajar/*Fair Value Measurement*<sup>)</sup>
- PSAK 1 (revisi/*revised* 2013) : Penyajian Laporan Keuangan/*Presentation of Financial Statements*<sup>)</sup>
- PSAK 4 (revisi/*revised* 2013) : Laporan Keuangan Tersendiri/*Separate Financial Statements*<sup>)</sup>
- PSAK 15 (revisi/*revised* 2013) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/*Investment in Associates and Joint Ventures*<sup>)</sup>
- PSAK 24 (revisi/*revised* 2013) : Imbalan Kerja/*Employee Benefits*<sup>)</sup>

<sup>)</sup> Penerapan dini revisi dan standar baru ini sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

ISAK 27 dan 28 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2014, sedangkan revisi dan standar baru lainnya akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

*Functional currency of the Company and subsidiaries is Rupiah. Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

**Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") which effective in 2013**

*The following revised and withdrawal accounting standards, which are relevant to the Company and subsidiaries' operations, have been published, and mandatory for financial year beginning on or after 1 January 2013:*

*The adoption of the revised and withdrawal standards did not result in changes to the Company and subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements.*

*New standards, amendments and interpretations, which are relevant to the Company and subsidiaries' operations, issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2013 are as follows:*

<sup>)</sup> *Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.*

*ISAK 27 and 28 will become effective for annual period beginning 1 January 2014 while the other new and revised standards will become effective for the annual period beginning 1 January 2015.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif pada tahun 2013 (lanjutan)**

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan entitas anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi baru dan revisi tersebut.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

**(i) Entitas anak**

Entitas anak adalah entitas dimana Perseroan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan mengendalikan entitas lain. Perseroan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perseroan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perseroan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perseroan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan kehilangan pengendalian.

Perseroan mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perseroan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") which effective in 2013 (continued)**

As at the authorisation date of this consolidated of financial statements, the Company and subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new and revised accounting standards.

**b. Principles of consolidation**

**(i) Subsidiaries**

Subsidiaries are entities over which the Company has the power to govern the financial and operating policies. The existence and effect of potential voting rights which currently exercisable or convertible is considered when assessing whether the Company controls another entity. The Company also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of *de-facto* control. *De-facto* control may arise in circumstances where the size of the Company's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial, operating and other policies.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are *de-consolidated* from the date on which that control ceases.

The Company accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**(i) Entitas anak (lanjutan)**

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Perseroan mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, terhadap bagian kepemilikan Perseroan atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Perseroan dan entitas anak telah dieliminasi.

**(ii) Transaksi dengan kepentingan nonpengendali**

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Perseroan.

Perseroan memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perseroan. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

**(i) Subsidiaries (continued)**

*In a business combination achieved through stages, the Company remeasures its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition date fair value and recognised the resulting gain or loss in the consolidated statement of comprehensive income.*

*The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and fair value at the acquisition date of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the amount is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated statement of comprehensive income.*

*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated statement of comprehensive income.*

*All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between the Company and subsidiaries have been eliminated.*

**(ii) Transactions with non-controlling interests**

*Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries that is not attributable to the Company.*

*The Company treats transactions with non-controlling interests as transactions with equity owners of the Company. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**(iii) Entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun pengendalian bersama entitas, dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan. Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki pengendalian bersama dengan satu *venturer* atau lebih. Entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Bagian Perseroan atas laba atau rugi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas pasca-akuisisi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca-akuisisi diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika bagian Perseroan atas kerugian entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas, Perseroan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perseroan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Perseroan dengan entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas telah dieliminasi sebesar kepemilikan Perseroan pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas tersebut.

Pada akhir tahun buku, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas mengalami penurunan nilai.

**c. Penjabaran mata uang asing**

**(i) Mata uang pelaporan**

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Perseroan dan entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

**(iii) Associates and jointly controlled entities**

*Associates are entities, not being subsidiaries or jointly controlled entities, over which the Company exercises significant influence. Jointly controlled entities are entities which the Company jointly controls with one or more other venturers. Associates and jointly controlled entities are accounted for using the equity method.*

*The Company's share of its associates and jointly controlled entities' post-acquisition profits or losses and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in the statement of consolidated comprehensive income. When the Company's share of losses in an associate or jointly controlled entity equals or exceeds its interest in the associate or jointly controlled entity, the Company does not recognise further losses, unless the Company has incurred obligations or made payments on behalf of the associate or jointly controlled entity.*

*Unrealised gains and losses on transactions between the Company and its associates and jointly controlled entities have been eliminated to the extent of the Company's interest in the associates and jointly controlled entities.*

*At end of the financial year, the Company assesses whether there is objective evidence that investments in associates and jointly controlled entities are impaired.*

**c. Foreign currency translation**

**(i) Reporting currency**

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company and subsidiaries' functional and reporting currency.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**(ii) Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau penilaian ketika dilakukan pengukuran kembali. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan nilai tukar pada akhir periode, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali ketika ditangguhkan di ekuitas sebagai transaksi yang memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Dolar Amerika Serikat ("USD")	12,189.00	9,670.00
Yen Jepang ("JPY")	116.17	111.97

**(iii) Entitas asing**

Laporan laba rugi komprehensif dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar rata-rata sepanjang tahun sedangkan laporan posisi keuangan dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Hasil keuntungan atau kerugian dari penjabaran laporan keuangan entitas asing dilaporkan sebagai pendapatan komprehensif lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, jika material.

**d. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi dengan cerukan. Cerukan disajikan sebagai bagian dari pinjaman jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Foreign currency translation (continued)**

**(ii) Transactions and balances**

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at the end of period exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 31 December 2013 and 2012 are as follows (full Rupiah):

	United States Dollars ("USD")
	Japanese Yen ("JPY")

**(iii) Foreign entities**

Statement of comprehensive income and statement of cash flows of foreign entities are translated into Rupiah at average exchange rates for the year while statement of financial position are translated at the exchange rates prevailing at the statement of financial position date. The resulting gains or losses arising from the translation of foreign entities' financial statements are reported in the other comprehensive income of the consolidated statement of comprehensive income, if material.

**d. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held on call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, net of bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within short-term loans in the consolidated statement of financial position.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**e. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha dilakukan dengan identifikasi khusus dan dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Perseroan dan entitas anak tidak dapat ditagih.

**f. Sewa**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Penentuan bahwa suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa, dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri, penggunaan aset tertentu sebagai pemenuhan perjanjian dan pemberian hak untuk menggunakan aset tersebut.

Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa, sedangkan penerimaan sewa diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan metode garis lurus selama periode sewa.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang lain-lain. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut, jika ada, diakui sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perseroan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Pendapatan dari sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Trade and other receivables**

*Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established by specific identification when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Company and subsidiaries' receivables will not be collected.*

**f. Leases**

*A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. The determination that a contract is or contains a lease is based on the substance of the agreement itself, the use of a specific asset as the fulfillment of an agreement and providing the right to use the asset.*

*Payments made under operating leases are charged to consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the period of the lease, meanwhile receipts under operating leases are recognised in consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the period of the lease.*

*When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as other receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable, if any, is recognised as unearned finance income.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". Fixed assets acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership at the end of the lease term.*

*Finance leases income is recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**g. Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, wesel tagih dan piutang lain-lain di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**h. Instrumen keuangan disalinghapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**i. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anak menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Loans and receivables**

*The Company and subsidiaries classify their financial assets in the categories of loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date are classified as non-current assets. The Company and subsidiaries' loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables, notes receivables and other receivables in the consolidated statement of financial position.*

*Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.*

**h. Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**i. Impairment of financial assets**

*At the end of each reporting period, the Company and subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Jika pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun mengambang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan dari masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

**k. Investasi jangka panjang lain-lain**

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan. Nilai tercatat investasi diturunkan nilainya untuk mengakui penurunan nilai yang bersifat permanen. Setiap penurunan nilai investasi dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**l. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of financial assets (continued)**

*If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the consolidated statement of comprehensive income.*

**j. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method. The cost of finished goods and work-in-process comprises raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.*

*Provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.*

**k. Other long-term investments**

*Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognise a permanent decline in value of the individual investment. Any such write-down is charged directly to the consolidated statement of comprehensive income.*

**l. Fixed assets and depreciation**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

**I. Fixed assets and depreciation (continued)**

Tanah tidak disusutkan.

*Land is not depreciated.*

Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah. Biaya-biaya yang dikeluarkan selanjutnya terkait dengan pembaruan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian aset takberwujud (Catatan 2o).

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are capitalised as part of land costs. Subsequent cost incurred to renew the land rights are capitalised as part of the intangible assets (Note 2o).*

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

*Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:*

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	2 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	2 - 20	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan pabrik	3 - 8	<i>Plant equipment</i>
Peralatan kantor	2 - 8	<i>Office equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	2 - 8	<i>Transportation equipment</i>

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Company and subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.*

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

*The assets' depreciation method, residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.*

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan/tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

*Fixed assets are derecognised upon disposal/when no future economic benefits are expected from its use.*

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

*Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the consolidated statement of comprehensive income.*

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

*The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machinery are capitalised as "assets under construction". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**m. Properti investasi**

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau mendapatkan kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Perseroan dan entitas anak.

Properti investasi pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan, selanjutnya diukur sebesar nilai wajar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode terjadinya.

Transfer aset ke atau dari properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan dengan dimulainya penggunaan aset tersebut oleh Perseroan dan entitas anak. Transfer properti investasi menjadi aset tetap dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan.

**n. Goodwill**

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2b (i). *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas termasuk dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas.

*Goodwill* atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai dan diuji penurunan nilainya setiap tahun.

*Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Investment properties**

*Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of the Company and subsidiaries' business.*

*Investment property is recognised initially at cost and subsequently measured at fair value, determined annually by an independent appraiser. Change in the fair value of investment property is recognised in the consolidated statement of comprehensive income.*

*Gains and losses on discontinuance or disposal of investment property are determined by comparing the net proceeds with the assets' carrying amount and are recognised in the consolidated statement of comprehensive income in the period when its occurred.*

*Transfers of asset to, or from, investment property shall be made when there is a change in usage evidenced by the commencement of that asset by the Company and subsidiaries. For a transfer from investment property to fixed assets, the fixed assets' deemed cost shall be its fair value at the date of change in use.*

**n. Goodwill**

*Goodwill is measured as described in Note 2b (i). Goodwill on acquisition of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities.*

*Goodwill on acquisition of subsidiaries is carried at cost less accumulated impairment losses and tested for impairment annually.*

*Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose. Impairment losses on goodwill are not reversed.*

*The gains or losses on disposal of subsidiaries, associates and jointly controlled entities include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**o. Aset takberwujud**

Aset takberwujud termasuk perangkat lunak komputer dan biaya perpanjangan atau pembaharuan hak legal atas tanah. Perangkat lunak komputer disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Akumulasi amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat aset. Amortisasi perangkat lunak komputer dimulai pada saat aset siap untuk digunakan. Biaya perpanjangan atau pembaharuan hak legal atas tanah diamortisasi sepanjang umur hak legal tanah.

Amortisasi perangkat lunak komputer dan biaya perpanjangan atau pembaharuan hak legal atas tanah dicatat sebagai beban amortisasi.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

**p. Penurunan nilai dari aset non-keuangan**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat terpulihkan dari aset tersebut.

Nilai yang dapat terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**q. Utang usaha dan utang lain-lain**

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Intangible assets**

*Intangible assets include computer software and renewal cost of legal rights of land. Computer software is recorded at historical cost less accumulated amortisation. Accumulated amortisation is calculated by using the straight-line method over the estimated useful lives of the asset. The amortisation of computer software commences from the date when the assets are ready for use. Renewal cost of legal rights of land is amortised over periods of legal rights.*

*The amortisation of computer software and renewal cost of legal rights of land are recognised as amortisation expenses.*

*Intangible assets are derecognised when disposed or when there is no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

**p. Impairment of non-financial assets**

*Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.*

*Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

*At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered for impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in the consolidated statement of comprehensive income, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.*

**q. Trade and other payables**

*Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**r. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi biaya - biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diakui sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("*qualifying asset*"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

**s. Instrumen derivatif keuangan dan aktivitas lindung nilai**

Derivatif awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak tersebut disepakati, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif ditetapkan dan memenuhi kualifikasi sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindung nilai.

Pada saat dimulainya transaksi, Perseroan melakukan dokumentasi atas hubungan instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko serta strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perseroan juga melakukan dokumentasi penilaian, baik pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkelanjutan, apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting date.*

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expenses in the period in which they are incurred.*

**s. Derivative financial instruments and hedging activities**

*Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged.*

*At the inception of the transaction, the Company documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Company also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**s. Instrumen derivatif keuangan dan aktivitas  
lindung nilai (lanjutan)**

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui pada pendapatan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai penghasilan/(beban) lain-lain.

Ketika instrumen lindung nilai jatuh tempo atau dijual, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih terdapat dalam ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan diakui pada saat transaksi yang diperkirakan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Ketika transaksi yang diperkirakan tidak terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang disajikan dalam ekuitas, segera diakui di laporan laba rugi konsolidasian sebagai penghasilan/(beban) lain-lain.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk *item* yang dilindung nilai melebihi 12 bulan.

**t. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Perseroan dan entitas anak diantaranya adalah tunjangan, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja  
lainnya**

Perseroan dan entitas anak memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Perseroan dan entitas anak harus menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun berdasarkan UU No. 13/2003 lebih besar daripada program pensiun yang ada, maka Perseroan dan entitas anak membukukan selisih tersebut sebagai liabilitas imbalan kerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Derivative financial instruments and hedging  
activities (continued)**

*The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualified as "cash flow hedge" is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the consolidated profit and loss within other income/(expenses).*

*When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the consolidated profit or loss. When a forecasted transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated profit and loss as other income/(expenses).*

*The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or long-term liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months.*

**t. Employee benefits**

**Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company and subsidiaries such as allowance, bonus and pension contribution paid which are recognised when they accrue to the employees.*

**Pension benefits and other post-employment  
benefits**

*The Company and subsidiaries have defined benefit and defined contribution plans.*

*The Company and subsidiaries are required to provide minimum pension benefits as stipulated in Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the Company and subsidiaries record the difference as an employee benefit liabilities.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**t. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja  
lainnya (lanjutan)**

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan dan entitas anak akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2).

Perseroan dan entitas anak mengakui kewajiban imbalan pensiun berdasarkan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Employee benefits (continued)**

**Pension benefits and other post-employment  
benefits (continued)**

*A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1).*

*A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and subsidiaries pay fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2).*

*The Company and subsidiaries recognise the pension benefits obligation based on the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income.*

*Past service costs are recognised immediately in the consolidated statement of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over that period.*

*The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leaves vests typically three or six months before retirement. The service pays benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**t. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan jangka panjang lainnya**

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan Peraturan Perseroan dan entitas anak dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pasca-kerja lainnya, kecuali untuk biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian pada periode berjalan.

**u. Provisi**

Provisi diakui jika Perseroan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

**v. Saham**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

**w. Kombinasi bisnis entitas sepengendali**

Kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dicatat seolah-olah menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aset neto yang diperoleh dicatat sebagai "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Employee benefits (continued)**

**Other long-term benefits**

*Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company and subsidiaries' regulations and using the same method as other post-employment benefits, except for past service costs and actuarial gains or losses which are recognised in the consolidated profit and loss during the period.*

**u. Provisions**

*Provisions are recognised when the Company and subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefit will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost. Provisions shall not be recognised for future operating losses.*

**v. Share capital**

*Ordinary shares are classified as equity.*

*Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

**w. Business combinations on entities under common control**

*Business combinations among entities under common control are accounted for as if using the pooling-of-interests method. The difference between the costs of investment and book value of the acquired net assets is recorded as "additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statement of financial position.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**x. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Perseroan dan entitas anak. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga, insentif dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Perseroan dan entitas anak.

Perseroan dan entitas anak mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Perseroan dan entitas anak seperti dijelaskan di bawah ini.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Penghasilan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

**y. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini, pajak penghasilan tangguhan dan penyesuaian terhadap pajak penghasilan kini tahun fiskal sebelumnya yang diakui pada tahun berjalan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui masing-masing dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Revenue and expense recognition**

*Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Company and subsidiaries' business. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates, incentives and discounts and after eliminating sales within the Company and subsidiaries.*

*The Company and subsidiaries recognise revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Company and subsidiaries' activities as described below.*

*Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.*

*Revenue from the rendering of services is recognised when services are rendered.*

*Interest income is recognised on a time proportion basis using the effective interest method.*

*Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.*

**y. Taxation**

*The income tax expense comprises current, deferred income tax and any adjustment recognised during the year for current tax of prior years. Tax is recognised in the consolidated statement of comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such case, tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.*

*Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**y. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Perseroan dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**z. Laba per saham**

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**y. Taxation (continued)**

*Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred income tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.*

*Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Company and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

**z. Earnings per share**

*Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**z. Laba per saham (lanjutan)**

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajian disesuaikan dengan perubahan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

**aa. Dividen**

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui RUPS Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

**ab. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perseroan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**ac. Informasi segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Kas	3,965	3,940
Bank	734,074	503,826
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	<u>735,586</u>	<u>143,984</u>
	<u>1,473,625</u>	<u>651,750</u>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**z. Earnings per share (continued)**

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock splits, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to the change.

As at 31 December 2013 and 2012, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

**aa. Dividends**

Final dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's GMS. Interim dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' Resolution, and approved by the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

**ab. Transaction with related parties**

The Company and subsidiaries enter into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (revised 2010) "Related Parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**ac. Segment information**

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash on hand  
Cash in banks  
Time and call deposits

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian terdiri dari:

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Cash and cash equivalents included in the consolidated statement of cash flows comprise the following:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kas	3,965	3,940	Cash on hand
Bank	734,074	503,826	Cash in banks
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	735,586	143,984	Time and call deposits
Cerukan	<u>(1,303)</u>	<u>(17,100)</u>	Bank overdrafts
	<u>1,472,322</u>	<u>634,650</u>	

**a. Bank**

**a. Cash in banks**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>Pihak ketiga/Third parties:</b>		
<b>Rupiah:</b>		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	147,771	141,045
PT Bank Central Asia Tbk	97,850	179,655
PT Bank Mega Tbk	36,102	266
PT Bank Mizuho Indonesia	17,746	10,064
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14,122	14,773
PT Bank Pan Indonesia Tbk	13,547	1,251
PT Bank UOB Indonesia	12,011	1,143
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,093	7,216
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	9,402	1,613
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	6,208	8,828
PT Bank QNB Kesawan Tbk	3,859	8,273
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 2 billion)</i>	<u>5,442</u>	<u>3,923</u>
	<u>374,153</u>	<u>378,050</u>
<b>Mata uang asing/Foreign currencies:</b>		
PT Bank Mizuho Indonesia	152,735	17,266
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	32,380	3,281
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,322	2,767
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	10,760	6,678
PT Bank Mega Tbk	9,930	-
Standard Chartered Bank	9,495	13,228
Al Masraf Arab Bank for Investment and Foreign Trade	8,222	3,656
The Royal Bank of Scotland N.V.	2,169	5,358
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1,301	6,189
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	71	8,105
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 2 billion)</i>	<u>4,442</u>	<u>1,922</u>
	<u>244,827</u>	<u>68,450</u>
<b>Pihak berelasi/Related party:</b>		
PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan 31/refer to Note 31)		
Rupiah	104,143	55,425
Mata uang asing/Foreign currencies	<u>10,951</u>	<u>1,901</u>
	<u>115,094</u>	<u>57,326</u>
	<u>734,074</u>	<u>503,826</u>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

**b. Deposito berjangka dan call deposits**

**b. Time and call deposits**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	293,242	542
PT Bank Pan Indonesia Tbk	122,744	20,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	99,000	23,000
PT Bank QNB Kesawan Tbk	80,000	-
PT Bank UOB Indonesia	40,000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14,000	14,000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	11,000	-
PT Bank Mega Tbk	9,177	1,122
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,000	10,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 2 billion)</i>	350	350
	679,513	69,014
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i> :		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	15,477	12,279
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,505	1,967
PT Bank Chinatrust Indonesia	2,502	1,961
	20,484	16,207
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> :		
PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan 31/ <i>refer to Note 31</i> )		
Rupiah	32,542	22,500
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>	3,047	36,263
	35,589	58,763
	735,586	143,984
	<b>2013</b>	<b>2012</b>

Tingkat suku bunga per tahun  
deposito berjangka dan  
*call deposits*:

Rupiah	2.90% - 10.50%	2.90% - 6.50%
Dolar Amerika Serikat	0.35% - 2.80%	1.00% - 2.80%

*Interest rates per annum on time  
and call deposits:*

*Rupiah  
US Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2013, kas Perseroan dan entitas anak yang tersimpan dan yang dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan yang setara dengan Rp 23,1 miliar (2012: Rp 22,4 miliar) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

*As at 31 December 2013, the Company and subsidiaries' cash at premises and in transit were insured against loss equivalent to Rp 23.1 billion (2012: Rp 22.4 billion) which management believes is adequate to cover possible loss.*

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan.

*Cash and cash equivalents are not used as collateral.*

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

*Refer to Note 36 for details of balances in foreign currencies.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. PIUTANG USAHA**

**4. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	823,983	625,855	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>140,711</u>	<u>79,122</u>	<i>Foreign currencies</i>
	964,694	704,977	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(13,459)</u>	<u>(13,283)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Pihak ketiga, bersih	<u>951,235</u>	<u>691,694</u>	<i>Third parties, net</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 31) Rupiah	<u>576,633</u>	<u>368,815</u>	<i>Related parties (refer to Note 31) Rupiah</i>
	<u>1,527,868</u>	<u>1,060,509</u>	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of these trade receivables is as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Lancar	1,143,928	803,832	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	279,825	205,836	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	52,116	31,855	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	34,044	7,319	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	<u>31,414</u>	<u>24,950</u>	<i>Over 90 days</i>
	1,541,327	1,073,792	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(13,459)</u>	<u>(13,283)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
	<u>1,527,868</u>	<u>1,060,509</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang usaha sebesar Rp 366 miliar (2012: Rp 245 miliar) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

*As at 31 December 2013, trade receivables of Rp 366 billion (2012: Rp 245 billion) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.*

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari sebesar Rp 31,4 miliar (2012: Rp 24,9 miliar) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 13,5 miliar (2012: Rp 13,3 miliar). Piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan transaksi yang terindikasi tidak tertagih. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

*As at 31 December 2013, trade receivables overdue more than 90 days amounting to Rp 31.4 billion (2012: Rp 24.9 billion) were impaired and an amount of Rp 13.5 billion has been provisioned (2012: Rp 13.3 billion). The impaired receivables mainly related to the transactions which were indicated to be non-collectible. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo awal	13,283	13,446
Penambahan penyisihan, bersih	739	1,113
Penghapusbukuan	<u>(563)</u>	<u>(1,276)</u>
Saldo akhir	<u>13,459</u>	<u>13,283</u>

Penambahan dan pemulihan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban penjualan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jumlah yang dibebankan pada akun penyisihan dihapusbukukan ketika tidak tertagih.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, piutang usaha sebesar Rp 10 miliar telah dijamin kepada PT Bank Central Asia Tbk untuk pinjaman tertentu (lihat Catatan 13).

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

**5. PERSEDIAAN**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Bahan baku	433,409	335,274
Barang dalam proses	264,646	181,913
Barang jadi	580,125	409,736
Bahan pembantu dan suku cadang	250,741	201,873
Barang dalam perjalanan	<u>110,063</u>	<u>45,175</u>
	<u>1,638,984</u>	<u>1,173,971</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan:		
- Bahan baku, barang dalam proses, bahan pembantu dan suku cadang	(14,705)	(11,993)
- Barang jadi	<u>(19,016)</u>	<u>(6,743)</u>
	<u>(33,721)</u>	<u>(18,736)</u>
	<u>1,605,263</u>	<u>1,155,235</u>

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" sebesar Rp 8,97 triliun (2012: Rp 6,91 triliun).

**4. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The movements in the Company and subsidiaries' provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo awal	13,283	13,446
Penambahan penyisihan, bersih	739	1,113
Penghapusbukuan	<u>(563)</u>	<u>(1,276)</u>
Saldo akhir	<u>13,459</u>	<u>13,283</u>

The addition and recovery of provision for impairment of trade receivables have been included in "selling expenses" in the consolidated statement of comprehensive income. Amounts charged to the provision account are written-off when there is no expectation of recovering.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover loss on non-collectible receivables.

As at 31 December 2013 and 2012, trade receivables amounting to Rp 10 billion had been used as collateral to PT Bank Central Asia Tbk for certain loans (refer to Note 13).

Refer to Note 36 for details of balances in foreign currencies.

**5. INVENTORIES**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Bahan baku	433,409	335,274
Barang dalam proses	264,646	181,913
Barang jadi	580,125	409,736
Bahan pembantu dan suku cadang	250,741	201,873
Barang dalam perjalanan	<u>110,063</u>	<u>45,175</u>
	<u>1,638,984</u>	<u>1,173,971</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan:		
- Bahan baku, barang dalam proses, bahan pembantu dan suku cadang	(14,705)	(11,993)
- Barang jadi	<u>(19,016)</u>	<u>(6,743)</u>
	<u>(33,721)</u>	<u>(18,736)</u>
	<u>1,605,263</u>	<u>1,155,235</u>

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp 8.97 trillion (2012: Rp 6.91 trillion).

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo awal	18,736	21,360
Penambahan/(pemulihan) penyisihan, bersih	16,441	(2,624)
Penghapusbukuan	<u>(1,456)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u><u>33,721</u></u>	<u><u>18,736</u></u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kerugian karena persediaan usang dan lambat bergerak.

Pada tanggal 31 Desember 2013, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain dengan jumlah pertanggungan setara dengan Rp 1.379,3 miliar (2012: Rp 848,8 miliar) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, persediaan sebesar Rp 20 miliar telah dijaminkan kepada PT Bank Central Asia Tbk untuk pinjaman tertentu (lihat Catatan 13).

**5. INVENTORIES (continued)**

*The movements in the Company and subsidiaries' provision for impairment of inventories are as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	18,736	21,360	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pemulihan) penyisihan, bersih	16,441	(2,624)	<i>Addition/(recovery) in provision, net</i>
Penghapusbukuan	<u>(1,456)</u>	<u>-</u>	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	<u><u>33,721</u></u>	<u><u>18,736</u></u>	<i>Ending balance</i>

*Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover loss because of obsolete and slow moving of inventories.*

*As at 31 December 2013, inventories were insured against fire, theft and other possible risks in an amount equivalent to Rp 1,379.3 billion (2012: Rp 848.8 billion) which management believes is adequate to cover possible loss.*

*As at 31 December 2013 and 2012, inventories amounting to Rp 20 billion had been used as collateral to PT Bank Central Asia Tbk for certain loans (refer to Note 13).*

**6. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>Pajak lain-lain</b>		
Perseroan:		
Pajak pertambahan nilai	14,745	7,871
Entitas anak:		
Pajak pertambahan nilai	37,822	35,280
Klaim atas pengembalian pajak	<u>291</u>	<u>2,855</u>
	<u>52,858</u>	<u>46,006</u>
<b>Pajak penghasilan badan</b>		
Entitas anak:		
2013	43,695	-
2012	36,289	36,852
2011	28,900	19,095
2009	<u>-</u>	<u>1,545</u>
	<u>108,884</u>	<u>57,492</u>
	<u><u>161,742</u></u>	<u><u>103,498</u></u>

**6. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

<b>Other taxes</b>	
<i>The Company:</i>	
Value added tax	
<i>Subsidiaries:</i>	
Value added tax	
Claim for tax refund	
<b>Corporate income tax</b>	
<i>Subsidiaries:</i>	
2013	
2012	
2011	
2009	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**6. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<b>Pajak penghasilan badan</b>			<b>Corporate income taxes</b>
Perseroan:			<i>The Company:</i>
Pasal 25	9,185	5,339	Article 25
Pasal 29	28,357	19,495	Article 29
Pajak cabang luar negeri	461	1,879	Branch profit tax
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pasal 25	6,064	7,472	Article 25
Pasal 29	<u>6,905</u>	<u>4,127</u>	Article 29
	<u>50,972</u>	<u>38,312</u>	
<b>Pajak lain-lain</b>			<b>Other taxes</b>
Perseroan:			<i>The Company:</i>
Pasal 21	26,698	23,410	Article 21
Pasal 23	1,440	1,116	Article 23
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pasal 21	20,447	14,651	Article 21
Pasal 23	3,496	930	Article 23
Pasal 26	-	981	Article 26
Pajak pertambahan nilai	<u>6,636</u>	<u>2,427</u>	Value added tax
	<u>58,717</u>	<u>43,515</u>	
	<u>109,689</u>	<u>81,827</u>	

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expenses**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<b>Perseroan</b>			<b>The Company</b>
Kini:			<i>Current:</i>
Non final	129,050	92,301	Non final
Final	8,345	1,287	Final
Tangguhan	<u>(24,866)</u>	<u>(56,257)</u>	Deferred
	<u>112,529</u>	<u>37,331</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Kini:			<i>Current:</i>
Non final	90,645	93,086	Non final
Final	9,385	2,012	Final
Tangguhan	(4,672)	(5,746)	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	<u>2,702</u>	<u>771</u>	Adjustment of prior years
	<u>98,060</u>	<u>90,123</u>	
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Kini:			<i>Current:</i>
Non final	219,695	185,387	Non final
Final	17,730	3,299	Final
Tangguhan	(29,538)	(62,003)	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	<u>2,702</u>	<u>771</u>	Adjustment of prior years
	<u>210,589</u>	<u>127,454</u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**6. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expenses (continued)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax for the years ended 31 December 2013 and 2012 is as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	1,268,604	1,263,368	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	317,151	315,842	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Income tax effects of:</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	(150,050)	(196,098)	<i>Equity in net income of associates and jointly controlled entities</i>
Penghasilan kena pajak final	(18,583)	(3,737)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	41,639	7,377	<i>Non-deductible expenses</i>
Pajak final	17,730	3,299	<i>Final tax</i>
Penyesuaian tahun lalu	<u>2,702</u>	<u>771</u>	<i>Adjustment of prior years</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>210,589</u>	<u>127,454</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the years ended 31 December 2013 and 2012 is as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,268,604	1,263,368	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(439,600)</u>	<u>(670,018)</u>	<i>Consolidation eliminations and profit before income tax of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>829,004</u>	<u>593,350</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**6. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expenses (continued)**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<b>Perbedaan temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Akrual	50,759	173,191	<i>Accruals</i>
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	20,415	36,054	<i>Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja	21,110	16,957	<i>Employee benefit liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	812	790	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	6,281	628	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Rugi/(laba) penjualan aset tetap	<u>87</u>	<u>(2,592)</u>	<i>Loss/(gain) on sale of fixed assets</i>
	<u>99,464</u>	<u>225,028</u>	
<b>Perbedaan permanen:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Penghasilan bukan objek pajak	(421,773)	(447,694)	<i>Income not subject to tax</i>
Penghasilan kena pajak final	(42,579)	(7,442)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>52,087</u>	<u>5,966</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
	<u>(412,265)</u>	<u>(449,170)</u>	
Penghasilan kena pajak Perseroan	<u>516,203</u>	<u>369,208</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perseroan - non final	129,050	92,301	<i>Current income tax expenses of the Company – non-final</i>
Pembayaran pajak dimuka Perseroan	<u>(100,693)</u>	<u>(72,806)</u>	<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
Utang pajak penghasilan Perseroan	<u>28,357</u>	<u>19,495</u>	<i>Income tax payable of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak - non final	90,645	93,086	<i>Current income tax expenses of subsidiaries - non final</i>
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	<u>(127,435)</u>	<u>(125,811)</u>	<i>Prepayment of income taxes of subsidiaries</i>
Lebih bayar pajak penghasilan entitas anak	<u>(36,790)</u>	<u>(32,725)</u>	<i>Tax overpayment of subsidiaries' income tax</i>
Lebih bayar pajak penghasilan entitas anak terdiri dari:			<i>Tax overpayment of subsidiaries' income tax consist of:</i>
- Utang pajak penghasilan entitas anak	6,905	4,127	<i>Income tax payable of - subsidiaries</i>
- Lebih bayar pajak penghasilan entitas anak	<u>(43,695)</u>	<u>(36,852)</u>	<i>Income tax overpayment of - subsidiaries</i>
Lebih bayar pajak penghasilan entitas anak	<u>(36,790)</u>	<u>(32,725)</u>	<i>Tax overpayment of subsidiaries' income tax</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**6. TAXATION (continued)**

**d. Aset pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets**

		2013				
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ <i>Credited to profit and loss</i>	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiary</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>	
Perseroan:						<i>The Company:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	2,004	203	-	-	2,207	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	897	1,570	-	-	2,467	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	38,660	5,125	-	-	43,785	<i>Difference between commercial and fiscal fixed assets' net book value</i>
Akrual	102,843	12,690	-	-	115,533	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja	24,638	5,278	(6,027)	-	23,889	<i>Employee benefit liabilities</i>
Lain-lain	(2,423)	-	-	-	(2,423)	<i>Others</i>
Aset pajak tangguhan Perseroan	166,619	24,866	(6,027)	-	185,458	<i>Deferred tax assets The Company</i>
Entitas anak	63,802	4,672	(3,568)	3,970	68,876	<i>Subsidiaries</i>
	<u>230,421</u>	<u>29,538</u>	<u>(9,595)</u>	<u>3,970</u>	<u>254,334</u>	
		2012				
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ <i>Credited to profit and loss</i>	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiary</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>	
Perseroan:						<i>The Company:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1,806	198	-	-	2,004	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	740	157	-	-	897	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	30,294	8,366	-	-	38,660	<i>Difference between commercial and fiscal fixed assets' net book value</i>
Akrual	59,546	43,297	-	-	102,843	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja	19,360	4,239	1,039	-	24,638	<i>Employee benefit liabilities</i>
Lain-lain	(3,738)	-	1,315	-	(2,423)	<i>Others</i>
Aset pajak tangguhan Perseroan	108,008	56,257	2,354	-	166,619	<i>Deferred tax assets The Company</i>
Entitas anak	50,872	5,746	7,184	-	63,802	<i>Subsidiaries</i>
	<u>158,880</u>	<u>62,003</u>	<u>9,538</u>	<u>-</u>	<u>230,421</u>	

Aset pajak tangguhan senilai Rp 3.970 juta terkait dengan rugi pajak sejumlah Rp 15.880 juta diakui. Kerugian tersebut berasal dari kerugian salah satu entitas anak yang akan kadaluwarsa antara tahun 2016 hingga 2017.

*Deferred tax assets of Rp 3,970 million recognised in respect of total tax losses of Rp 15,880 million. Such losses are derived from subsidiary and will be expired on period between 2016 to 2017.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak yang signifikan**

**Entitas anak**

Tahun pajak 2011

Pada bulan Oktober 2013, ASKI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp 4.371 juta, berbeda dengan jumlah lebih bayar yang diklaim sebelumnya sebesar Rp 4.866 juta. ASKI setuju atas surat ketetapan pajak di atas dan membebaskan perbedaan antara jumlah yang diklaim dan jumlah berdasarkan ketetapan pajak tersebut pada laporan laba rugi tahun 2013.

Pada bulan Juli 2013, PKO menerima SKPLB atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp 12.861 juta, berbeda dengan jumlah lebih bayar yang diklaim sebelumnya sebesar Rp 13.848 juta. PKO setuju atas surat ketetapan pajak di atas dan membebaskan perbedaan antara jumlah yang diklaim dan jumlah berdasarkan ketetapan pajak tersebut pada laporan laba rugi tahun 2013.

Pada bulan April 2013, FSCM menerima SKPLB atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp 295 juta, berbeda dengan jumlah lebih bayar yang diklaim sebelumnya sebesar Rp 449 juta. FSCM setuju atas surat ketetapan pajak di atas dan membebaskan perbedaan antara jumlah yang diklaim dan jumlah berdasarkan ketetapan pajak tersebut pada laporan laba rugi tahun 2013.

Pada bulan April 2013, AJS menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar ("SKPKB") atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp 1.687 juta, berbeda dengan jumlah lebih bayar yang diklaim sebelumnya sebesar Rp 1.085 juta dan SKPKB atas beberapa jenis pajak penghasilan tahun 2011 sebesar Rp 652 juta. AJS setuju atas surat ketetapan pajak di atas dan membebaskan perbedaan antara jumlah yang diklaim dan jumlah berdasarkan ketetapan pajak tersebut pada laporan laba rugi tahun 2013.

Pada tahun 2013, IKP menerima SKPLB atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp 45 juta, berbeda dengan jumlah lebih bayar yang telah diklaim sebelumnya sebesar Rp 5.629 juta. IKP mengajukan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atas SKPLB tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, belum ada keputusan dari DJP.

**6. TAXATION (continued)**

**e. Significant tax assessment letters**

**Subsidiaries**

2011 fiscal year

*In October 2013, ASKI received a tax assessment letter confirming an overpayment of 2011 corporate income tax amounting to Rp 4,371 million, instead of an overpayment of Rp 4,866 million as previously claimed. ASKI agreed with the result and charged the difference between the claimed amount and the amount in tax assessment to the 2013 statement of income.*

*In July 2013, PKO received a tax assessment letter confirming an overpayment of 2011 corporate income tax amounting to Rp 12,861 million, instead of an overpayment of Rp 13,848 million as previously claimed. PKO agreed with the result and charged the difference between the claimed amount and the amount in tax assessment to the 2013 statement of income.*

*In April 2013, FSCM received tax assessment letter confirming an overpayment of 2011 corporate income tax amounting to Rp 295 million instead of an overpayment of Rp 449 million as previously claimed. FSCM agreed with the result and charged the difference between the claimed amount and amount in tax assessment to the 2013 profit or loss.*

*In April 2013, AJS received a tax assessment letter confirming an underpayment of 2011 corporate income tax amounting to Rp 1,687 million, instead of an overpayment of Rp 1,085 million as previously claimed and underpayment of some types of income tax 2011 amounting to Rp 652 million. AJS agreed with the result and charged the difference between the claimed amount and the amount in tax assessment to the 2013 statement of income.*

*In 2013, IKP received a tax assessment letter confirming an overpayment of 2011 corporate income tax amounting to Rp 45 million, instead of an overpayment of Rp 5,629 million as previously claimed. IKP has submitted an objection letter to the Directorate General of Taxation ("DGT") of the tax overpayment. As of the reporting date, there is no decision of the DGT*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak yang signifikan (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

Tahun pajak 2011 (lanjutan)

Pada tahun 2011, MTM menerima Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean ("SPKTNP") atas kekurangan pembayaran bea masuk dan pajak dalam rangka impor serta sanksi administrasi berupa denda sebesar Rp 2.855 juta. Atas surat tersebut, MTM telah mengajukan surat keberatan kepada Direktorat Bea dan Cukai. Surat keberatan tersebut telah diputuskan dan pengembalian denda dikabulkan sebesar Rp 2.616 juta. MTM setuju atas keputusan tersebut dan membebaskan selisihnya pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2013

Tahun pajak 2010

Pada tahun 2012, ASKI menerima SKPLB atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2010 sebesar Rp 9.275 juta, berbeda dengan jumlah lebih bayar yang diklaim sebelumnya sebesar Rp 9.554 juta. ASKI setuju atas surat ketetapan pajak di atas dan membebaskan perbedaan antara jumlah yang diklaim dan jumlah berdasarkan ketetapan pajak tersebut pada laporan laba rugi tahun 2012.

Pada tahun 2012, AJS menerima SKPLB atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2010 sebesar Rp 2.651 juta, berbeda dengan jumlah lebih bayar yang diklaim sebelumnya sebesar Rp 2.282 juta. AJS setuju atas surat ketetapan pajak di atas dan mengkreditkan perbedaan antara jumlah yang diklaim dan jumlah berdasarkan ketetapan pajak tersebut pada laporan laba rugi tahun 2012.

Tahun pajak 2009

Pada tahun 2011, ASKI menerima SKPLB atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2009 sebesar Rp 1.762 juta, berbeda dengan jumlah lebih bayar yang diklaim sebelumnya sebesar Rp 3.439 juta. Atas surat tersebut ASKI telah mengajukan surat keberatan kepada DJP sebesar Rp 3.308 juta. ASKI membebaskan selisih antara jumlah dalam surat keberatan dan yang diklaim pada laporan laba rugi tahun 2011. Kelebihan pembayaran sebesar Rp 1.762 juta telah diterima di bulan Mei 2011. Pada bulan September 2013, DJP mengeluarkan surat keputusan pengembalian kelebihan pembayaran pajak, dan ASKI telah menerima sisa kelebihan bayar yang diajukan sebesar Rp 1.546 juta. Tidak ada perbedaan antara jumlah lebih bayar yang diklaim dan jumlah berdasarkan ketetapan pajak tersebut. ASKI setuju atas surat ketetapan pajak di atas.

**6. TAXATION (continued)**

**e. Significant tax assessment letters (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

2011 fiscal year (continued)

*In 2011, MTM received a tax assessment letter confirming an underpayment of customs tariff and valuation assessment letter in relation with the import transaction and an administrative penalties totaling to Rp 2,855 million. In connection with this letter, MTM has submitted an objection letter to the Directorate of Customs and Excise. Such objection letter has been decided and granted refund of penalty amounting to Rp 2,616 million. MTM agreed with the result and charged the difference between the claimed amount and the amount in tax assessment to the 2013 statement of income.*

2010 fiscal year

*In 2012, ASKI received a tax assessment letter confirming an overpayment of 2010 corporate income tax amounting to Rp 9,275 million, instead of an overpayment of Rp 9,554 million as previously claimed. ASKI agreed with the result and charged the difference between the claimed amount and the amount in tax assessment to the 2012 income statement.*

*In 2012, AJS received a tax assessment letter confirming an overpayment of 2010 corporate income tax amounting to Rp 2,651 million, instead of an overpayment of Rp 2,282 million as previously claimed. AJS agreed with the result and credited the difference between the claimed amount and the amount in tax assessment to the 2012 income statement.*

2009 fiscal year

*In 2011, ASKI received a tax assessment letter confirming an overpayment of 2009 corporate income tax totaling to Rp 1,762 million, instead of an overpayment of Rp 3,439 million as previously claimed. In connection with this letter, ASKI has submitted an objection letter to the DGT amounting to Rp 3,308 million. ASKI charged the difference between objection letter and the claimed amount to the 2011 income statement. Overpayment amounting to Rp 1,762 million had been received in May 2011. In September 2013, DGT issued a decision letter for the tax refund, and ASKI had received the claimed overpayment amounting to Rp 1,546 million. There is no difference between the claimed amount and the amount in tax assessment. ASKI agreed with the tax assessment results.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**6. TAXATION (continued)**

**f. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Sewa	37,152	19,544
Iklan dan promosi	19,843	11,849
Biaya asuransi	9,858	9,970
Lain-lain	<u>5,993</u>	<u>2,756</u>
	<u>72,846</u>	<u>44,119</u>

*Rent  
Advertising and promotion  
Insurance  
Others*

**7. PREPAYMENTS**

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN PENGENDALIAN BERSAMA ENTITAS**

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas adalah sebagai berikut:

**8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINTLY CONTROLLED ENTITIES**

A summary of the investments in associates and jointly controlled entities is as follows:

<u>Investee</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	
		<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>Entitas asosiasi/Associates:</b>			
PT TD Automotive Compressor Indonesia	Cikarang	25.70	25.70
PT Denso Indonesia dan entitas anak/and subsidiary	Jakarta	25.66	25.66
<b>Pengendalian bersama entitas/ Jointly controlled entities:</b>			
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/and subsidiary	Jakarta	50.00	50.00
PT Kayaba Indonesia	Jakarta	50.00	50.00
PT GS Battery dan entitas anak/and subsidiary	Jakarta	50.00	50.00
PT Astra Visteon Indonesia	Bogor	50.00	50.00
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	Karawang	50.00	50.00
Akebono Brake Astra Vietnam Co.,Ltd. <sup>a)</sup>	Thang Long	50.00	50.00
PT Astra Juoku Indonesia	Karawang	48.65	47.50
PT Wahana Eka Paramitra	Jakarta	43.50	43.50
PT Inti Ganda Perdana	Jakarta	42.50	42.50
PT AT Indonesia	Karawang	40.00	40.00
PT Federal Nittan Industries	Cibitung	40.00	40.00
Superior Chain (Hangzhou) Co.,Ltd. <sup>b)</sup>	Hangzhou	40.00	40.00
PT Evoluzione Tyres	Subang	40.00	40.00
PT Aisin Indonesia <sup>c)</sup>	Cikarang	34.00	34.00
PT MetalArt Astra Indonesia	Karawang	30.00	-
PT DIC Astra Chemicals	Jakarta	25.00	25.00
PT Toyota Gosei Safety Systems Indonesia	Bogor	20.00	20.00
PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia <sup>d)</sup>	Jakarta	15.30	-

<sup>a)</sup> Termasuk kepemilikan tidak langsung sebesar 30%, melalui PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak, pengendalian bersama entitas/Including indirect ownership 30%, through PT Akebono Brake Astra Indonesia and subsidiary, a jointly controlled entity.

<sup>b)</sup> Melalui PT FSCM Manufacturing Indonesia, entitas anak/Through PT FSCM Manufacturing Indonesia, a subsidiary.

<sup>c)</sup> Melalui PT Senantiasia Makmur, entitas anak/Through PT Senantiasia Makmur, a subsidiary.

<sup>d)</sup> Melalui PT Pakoakuina, entitas anak/Through PT Pakoakuina, a subsidiary.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
PENGENDALIAN BERSAMA ENTITAS (lanjutan)**

Semua entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas bergerak dalam industri komponen kendaraan bermotor.

Perseroan memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan lebih dari atau sama dengan 20% hak suara *investee* secara langsung atau tidak langsung.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas adalah sebagai berikut:

**8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINTLY  
CONTROLLED ENTITIES (continued)**

All associates and jointly controlled entities are engaged in the automotive component industry.

The Company has significant influence over associates and jointly controlled entities based on ownership of more than or equal to 20% of the voting power of the investee directly or indirectly.

The movements in investments in associates and jointly controlled entities are as follows:

<i>Investee</i>	2013						
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penam- bahan/ Additions	Bagian hasil bersih/ Share of results	(Kerugian)/ pendapatan kompre- hensif lain/ Other compre- hensive (loss)/ income	Dividen/ Dividends	Lain-lain/ Others	Pada akhir tahun/ At end of year
<b>Entitas asosiasi/Associates:</b>							
PT TD Automotive Compressor Indonesia	50,684	94,300	(13,683)	(113)	-	-	131,188
PT Denso Indonesia dan entitas anak/and subsidiary	<u>558,050</u>	-	<u>97,541</u>	<u>(602)</u>	<u>(40,476)</u>	-	<u>614,513</u>
	<u>608,734</u>	<u>94,300</u>	<u>83,858</u>	<u>(715)</u>	<u>(40,476)</u>	-	<u>745,701</u>
<b>Pengendalian bersama entitas/ Jointly controlled entities:</b>							
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/and subsidiary	388,423	-	89,953	(2,944)	(33,919)	-	441,513
PT Kayaba Indonesia	399,510	-	87,345	18,527	(62,320)	-	443,062
PT GS Battery dan entitas anak/and subsidiary	398,966	-	51,113	(5,061)	(50,000)	-	395,018
PT Astra Visteon Indonesia	9,096	-	2,679	73	-	-	11,848
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	32,164	-	(7,548)	(1,273)	(1,644)	-	21,699
Akebono Brake Astra Vietnam Co.,Ltd.	4,441	-	1,975	-	-	-	6,416
PT Astra Juoku Indonesia	23,723	21,250	(1,495)	-	-	-	43,478
PT Wahana Eka Paramitra	69,105	-	51,786	6	(6,960)	-	113,937
PT Inti Ganda Perdana	201,983	-	93,503	590	(34,000)	-	262,076
PT AT Indonesia	353,276	-	19,235	(677)	(35,800)	-	336,034
PT Federal Nittan Industries	131,637	-	24,923	108	(13,680)	-	142,988
Superior Chain (Hangzhou) Co.,Ltd.	12,417	-	811	3,213	-	-	16,441
PT Evoluzione Tyres	67,166	87,829	7,551	-	-	-	162,546
PT Aisin Indonesia	327,644	-	89,334	(238)	(97,411)	-	319,329
PT MetalArt Astra Indonesia	-	51,642	171	-	-	-	51,813
PT DIC Astra Chemicals	33,611	-	7,230	108	(2,500)	-	38,449
PT Toyota Gosei Safety Systems Indonesia	11,090	-	456	(38)	-	-	11,508
PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia	-	98,996 <sup>*)</sup>	(2,678)	-	-	(2,518)	93,800
	<u>2,464,252</u>	<u>259,717</u>	<u>516,344</u>	<u>12,394</u>	<u>(338,234)</u>	<u>(2,518)</u>	<u>2,911,955</u>
<b>Total</b>	<u>3,072,986</u>	<u>354,017</u>	<u>600,202</u>	<u>11,679</u>	<u>(378,710)</u>	<u>(2,518)</u>	<u>3,657,656</u>

\*) Penambahan PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia ("TPMI") berasal dari akuisisi PKO (lihat Catatan 1c)/Addition of investment in PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia ("TPMI") is derived from acquisition of PKO (refer to Note 1c).

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
PENGENDALIAN BERSAMA ENTITAS (lanjutan)**

**8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINTLY  
CONTROLLED ENTITIES (continued)**

<i>Investee</i>	2012					
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Penam- bahan/ <i>Additions</i>	Bagian hasil bersih/ <i>Share of results</i>	(Kerugian)/ pendapatan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive (loss)/income</i>	Dividen/ <i>Dividends</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>
<b>Entitas asosiasi/Associates:</b>						
PT TD Automotive Compressor Indonesia	46,007	-	5,561	(884)	-	50,684
PT Denso Indonesia dan entitas anak/and subsidiary	433,044	-	161,921	(7,361)	(29,554)	558,050
	<u>479,051</u>	<u>-</u>	<u>167,482</u>	<u>(8,245)</u>	<u>(29,554)</u>	<u>608,734</u>
<b>Pengendalian bersama entitas/ Jointly controlled entities:</b>						
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/and subsidiary	364,386	-	85,898	(10,161)	(51,700)	388,423
PT Kayaba Indonesia	381,798	-	88,983	(1,161)	(70,110)	399,510
PT GS Battery	349,209	-	101,182	(3,925)	(47,500)	398,966
PT Astra Visteon Indonesia	7,201	-	1,904	(9)	-	9,096
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	33,642	-	4,114	(256)	(5,336)	32,164
Akebono Brake Astra Vietnam Co.,Ltd.	2,698	2,844	(1,101)	-	-	4,441
PT Astra Juoku Indonesia	-	23,750	(27)	-	-	23,723
PT Wahana Eka Paramitra	65,783	-	43,559	(217)	(40,020)	69,105
PT Inti Ganda Perdana	169,517	-	78,336	(3,370)	(42,500)	201,983
PT AT Indonesia	172,149	136,000	71,581	(1,054)	(25,400)	353,276
PT Federal Nittan Industries	122,792	-	25,648	(287)	(16,516)	131,637
Superior Chain (Hangzhou) Co.,Ltd.	-	11,964	(173)	626	-	12,417
PT Evoluzione Tyres	-	67,932	(766)	-	-	67,166
PT Aisin Indonesia	287,706	-	109,346	(2,428)	(66,980)	327,644
PT DIC Astra Chemicals	29,248	-	6,604	(366)	(1,875)	33,611
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	9,851	-	1,822	(15)	(568)	11,090
	<u>1,995,980</u>	<u>242,490</u>	<u>616,910</u>	<u>(22,623)</u>	<u>(368,505)</u>	<u>2,464,252</u>
<b>Total</b>	<u>2,475,031</u>	<u>242,490</u>	<u>784,392</u>	<u>(30,868)</u>	<u>(398,059)</u>	<u>3,072,986</u>

Bagian Perseroan dan entitas anak atas aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas adalah sebagai berikut:

*The Company and subsidiaries' share of the assets and liabilities of associates and jointly controlled entities are as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<b>Entitas asosiasi</b>			<b>Associates</b>
Total aset	1,626,716	1,247,541	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	(881,013)	(638,804)	<i>Total liabilities</i>
<b>Pengendalian bersama entitas</b>			<b>Jointly controlled entities</b>
Total aset lancar	2,551,660	2,120,886	<i>Total current assets</i>
Total aset tidak lancar	2,454,697	1,651,211	<i>Total non-current assets</i>
Total liabilitas jangka pendek	(1,606,360)	(963,017)	<i>Total current liabilities</i>
Total liabilitas jangka panjang	(488,318)	(344,720)	<i>Total non-current liabilities</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
PENGENDALIAN BERSAMA ENTITAS (lanjutan)**

Bagian Perseroan dan entitas anak atas hasil usaha dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>Entitas asosiasi</b>		
Pendapatan bersih	3,297,392	2,965,959
Laba bersih	83,858	167,482
<b>Pengendalian bersama entitas</b>		
Pendapatan bersih	7,063,475	6,456,639
Laba bersih	516,344	616,910

Pada tanggal 16 Desember 2013, Perseroan melakukan penambahan modal sebesar Rp 21,25 miliar ke PT Astra Juoku Indonesia ("AJI"). Transaksi tersebut merubah kepemilikan Perseroan dari 47,50% menjadi 48,65% dari modal disetor.

Pada tanggal 22 November 2013, Perseroan dan Metal Art Corporation, suatu perusahaan yang berkedudukan di Jepang, mendirikan ventura bersama bernama PT MetalArt Astra Indonesia ("MAI"). Perseroan melakukan penyertaan saham 30% dari modal disetor sebesar Rp 51,64 miliar.

Pada tanggal 12 Juli 2013, Perseroan melakukan penambahan modal ke PT Evoluzione Tyres ("Evoty") sebesar USD 8,8 juta. Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan dari Perseroan.

Pada tanggal 29 April 2013, melalui akuisisi PKO, Perseroan memperoleh 15,30% kepemilikan tidak langsung ke TPMI.

Pada tanggal 4 Februari 2013, Perseroan melakukan penambahan modal ke PT TD Automotive Compressor Indonesia ("TACI") sebesar Rp 94,3 miliar. Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan dari Perseroan.

Pada tahun 2012, Perseroan dengan Juoku Technology, Ltd., dan PT Takagi Sari Multi, perusahaan yang masing-masing berkedudukan di Taiwan dan Jakarta, melakukan penyertaan modal ke AJI. Perseroan mengambil bagian 47,50% dari modal disetor sebesar Rp 23,75 miliar.

Pada tanggal 26 September 2012, Perseroan melakukan penambahan modal ke PT AT Indonesia ("ATI") sebesar Rp 136 miliar (40% dari modal yang disetor). Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan dari Perseroan.

**8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINTLY  
CONTROLLED ENTITIES (continued)**

The Company and subsidiaries' share of the results of associates and jointly controlled entities are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
			<b>Associates</b>
			Net revenue
			Net profit
			<b>Jointly controlled entities</b>
			Net revenue
			Net profit

On 16 December 2013, the Company made additional paid-up for the investment in shares to PT Astra Juoku Indonesia ("AJI") amounting to Rp 21.25 billion. This transaction changed the Company's ownership interest from 47.50% to 48.65%.

On 22 November 2013, the Company and Metal Art Corporation, a company based in Japan, established a joint venture named PT MetalArt Astra Indonesia ("MAI"). The Company paid-up for 30% of ownership interest in shares amounting to Rp 51.64 billion.

On 12 July 2013, the Company made additional paid-up for the investment in shares to PT Evoluzione Tyres ("Evoty") for USD 8.8 million. This transaction does not change the ownership interest of the Company.

On 29 April 2013, through acquisition of PKO, the Company obtained 15.30% indirect ownership to TPMI.

On 4 February 2013, the Company made additional paid-up capital to PT TD Automotive Compressor Indonesia ("TACI") for Rp 94.3 billion. This transaction does not change the ownership interest of the Company.

In 2012, the Company with Juoku Technology, Ltd., and PT Takagi Sari Multi, company based in Taiwan and Jakarta, respectively, paid-up for the investment in shares to AJI. The Company subscribed and paid-up for 47.50% ownership interest for Rp 23.75 billion.

On 26 September 2012, the Company made additional paid-up capital to PT AT Indonesia ("ATI") for Rp 136 billion (40% ownership interest). This transaction does not change the ownership interest of the Company.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
PENGENDALIAN BERSAMA ENTITAS (lanjutan)**

Pada tanggal 19 Juli 2012, Perseroan dan Pirelli Tyre S.p.A, suatu perusahaan yang berkedudukan di Italia, melakukan penyertaan modal ke Evoty. Perseroan mengambil bagian 108.000 saham Evoty (40% dari modal disetor) sebesar Rp 67,9 miliar.

Pada tanggal 20 Juni 2012, Perseroan dan PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak ("AAIJ"), pengendalian bersama entitas, melakukan penambahan modal ke Akebono Brake Astra Vietnam Co.,Ltd. ("AAVH") masing-masing sebesar USD 0,3 juta atau setara dengan VND 6.255 juta dan USD 0,9 juta atau setara VND 18.765 juta. Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan dari Perseroan.

Pada tanggal 4 April 2012, FSCM, entitas anak, dan Hangzhou Sunfun Chain Co.,Ltd. ("SUNFUN") mendirikan ventura bersama di Cina yang bernama Superior Chain (Hangzhou) Co.,Ltd. ("SCH"). FSCM melakukan penyertaan 40% dari modal disetor.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat investasi.

**9. INVESTASI JANGKA PANJANG LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan penyertaan saham langsung pada perusahaan dengan kepemilikan kurang dari 20%. Nilai wajar dari instrumen ekuitas tersebut tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak dapat diukur secara andal sehingga instrumen tersebut dicatat pada biaya perolehan.

**8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINTLY  
CONTROLLED ENTITIES (continued)**

On 19 July 2012, the Company and Pirelli Tyre S.p.A, a company based in Italy, paid-up the investment in shares to Evoty. The Company subscribed and paid-up for 108,000 Evoty's shares (40% ownership interest) for Rp 67.9 billion.

On 20 June 2012, the Company and PT Akebono Brake Astra Indonesia and subsidiary ("AAIJ"), a jointly controlled entity, made additional paid-up for the investment in shares to Akebono Brake Astra Vietnam Co.,Ltd. ("AAVH") for USD 0.3 million or equivalent to VND 6,255 million and USD 0.9 million or equivalent to VND 18,765 million, respectively. This transaction does not change the ownership interest of the Company.

On 4 April 2012, FSCM, a subsidiary, and Hangzhou Sunfun Chain Co.,Ltd. ("SUNFUN") established a joint venture in China named Superior Chain (Hangzhou) Co.,Ltd. ("SCH"). FSCM paid-up for the investment in shares for 40% ownership interest.

Management believes that there is no impairment in the carrying amount of the investment.

**9. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS**

This account represents direct investments in shares, with ownership interest of less than 20%. Fair value of equity instruments have no quoted market price in active market and its fair value can not be reliably measured thus the instruments are accounted at cost.

	<b>2013 dan/and 2012</b>		
	<b>Domisili/ Domicile</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah tercatat/ Carrying amount</b>
PT SKF Indonesia	Bekasi	14.20	5,980
E-Tech Incorporated	Jepang/Japan	19.00	247
			<u>6,227</u>

Perseroan menerima dividen tunai dari PT SKF Indonesia ("SKF") pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 1,9 miliar dan Rp 1,6 miliar.

The Company received cash dividends from PT SKF Indonesia ("SKF") in 2013 and 2012 amounting to Rp 1.9 billion and Rp 1.6 billion, respectively.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

	1 Januari/ January 2013	Penam- bahan/ Additions	Akuisisi entitas anak baru/ Acquisition new subsidiary	Pengurangan/ Deductions	Reklasi- fikasi/ Reclassi- fications	Reklasifikasi ke properti investasi dan aset dimiliki untuk dijual/ Reclassi- fications to investment properties and asset held- for-sale	31 Desember/ December 2013	
<b>Harga perolehan</b>								<b>At cost</b>
<b>Aset kepemilikan langsung:</b>								<b>Direct ownership assets:</b>
Tanah	453,381	31	341,420	-	14,975	(50,000) <sup>1)</sup>	759,807	Land
Bangunan dan prasarana	695,790	40,593	137,467	(1,508)	53,931	(12,455)	913,818	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1,613,315	132,306	949,443	(23,440)	127,011	-	2,798,635	Machinery and equipment
Peralatan pabrik	220,948	45,129	-	(7,012)	15,090	-	274,155	Plant equipment
Peralatan kantor	78,839	13,219	11,456	(9,010)	(901)	-	93,603	Office equipment
Alat-alat pengangkutan	28,311	2,171	16,961	(2,555)	1,177	-	46,065	Transportation equipment
	<u>3,090,584</u>	<u>233,449</u>	<u>1,456,747</u>	<u>(43,525)</u>	<u>211,283</u>	<u>(62,455)</u>	<u>4,886,083</u>	
<b>Aset sewa pembiayaan:</b>								<b>Leased assets:</b>
Mesin dan peralatan	-	-	16,400	(3,424)	(3,679)	-	9,297	Machinery and equipment
Peralatan kantor	-	-	633	-	2,493	-	3,126	Office equipment
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>17,033</u>	<u>(3,424)</u>	<u>(1,186)</u>	<u>-</u>	<u>12,423</u>	
<b>Aset dalam penyelesaian:</b>								<b>Assets under construction:</b>
Bangunan dan prasarana	85,718	115,543	192	-	(69,408)	-	132,045	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	174,688	313,344	12,199	(3,508)	(140,689)	-	356,034	Machinery and equipment
	<u>260,406</u>	<u>428,887</u>	<u>12,391</u>	<u>(3,508)</u>	<u>(210,097)</u>	<u>-</u>	<u>488,079</u>	
	<u>3,350,990</u>	<u>662,336</u>	<u>1,486,171</u>	<u>(50,457)</u>	<u>-</u>	<u>(62,455)</u>	<u>5,386,585</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>								<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Aset kepemilikan langsung:</b>								<b>Direct ownership assets:</b>
Bangunan dan prasarana	(203,333)	(55,182)	(32,039)	1,462	-	850	(288,242)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(867,640)	(195,267)	(618,137)	14,874	(1,208)	-	(1,667,378)	Machinery and equipment
Peralatan pabrik	(115,125)	(34,903)	-	4,517	1,093	-	(144,418)	Plant equipment
Peralatan kantor	(56,191)	(10,428)	(7,436)	8,929	519	-	(64,607)	Office equipment
Alat-alat pengangkutan	(21,364)	(4,265)	(9,477)	2,471	-	-	(32,635)	Transportation equipment
	<u>(1,263,653)</u>	<u>(300,045)</u>	<u>(667,089)</u>	<u>32,253</u>	<u>404</u>	<u>850</u>	<u>(2,197,280)</u>	
<b>Aset sewa pembiayaan:</b>								<b>Leased assets:</b>
Mesin dan peralatan	-	(771)	(4,760)	3,424	115	-	(1,992)	Machinery and equipment
Peralatan kantor	-	(364)	(315)	-	(519)	-	(1,198)	Office equipment
	<u>-</u>	<u>(1,135)</u>	<u>(5,075)</u>	<u>3,424</u>	<u>(404)</u>	<u>-</u>	<u>(3,190)</u>	
	<u>(1,263,653)</u>	<u>(301,180)</u>	<u>(672,164)</u>	<u>35,677</u>	<u>-</u>	<u>850</u>	<u>(2,200,470)</u>	
Penurunan nilai	(3,153)	-	-	-	-	-	(3,153)	Provision for impairment
Jumlah tercatat	<u>2,084,184</u>						<u>3,182,962</u>	Net book value

<sup>1)</sup> Reklasifikasi ke aset dimiliki untuk dijual dan telah dijual di tahun berjalan/reclassification to asset held-for-sale and has been sold in current year.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

	1 Januari/ January 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Reklasifikasi dari properti investasi/ Reclassi- fications from investment properties	31 Desember/ December 2012	
<b>Harga perolehan</b>							<b>At cost</b>
<b>Aset kepemilikan langsung:</b>							<b>Direct ownership assets:</b>
Tanah	279,425	33,911	-	8,381 <sup>1)</sup>	131,664	453,381	Land
Bangunan dan prasarana	561,659	50,184	(666)	84,613	-	695,790	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1,344,716	104,982	(9,230)	172,847	-	1,613,315	Machinery and equipment
Peralatan pabrik	164,511	56,063	(11,444)	11,818	-	220,948	Plant equipment
Peralatan kantor	72,242	6,648	(1,620)	1,569	-	78,839	Office equipment
Alat-alat pengangkutan	25,732	3,725	(1,146)	-	-	28,311	Transportation equipment
	<u>2,448,285</u>	<u>255,513</u>	<u>(24,106)</u>	<u>279,228</u>	<u>131,664</u>	<u>3,090,584</u>	
<b>Aset dalam penyelesaian:</b>							<b>Assets under construction:</b>
Bangunan dan prasarana	36,693	134,598	-	(85,573)	-	85,718	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	135,690	224,272	-	(185,274)	-	174,688	Machinery and equipment
	<u>172,383</u>	<u>358,870</u>	<u>-</u>	<u>(270,847)</u>	<u>-</u>	<u>260,406</u>	
	<u>2,620,668</u>	<u>614,383</u>	<u>(24,106)</u>	<u>8,381<sup>1)</sup></u>	<u>131,664</u>	<u>3,350,990</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	(163,649)	(40,396)	642	70	-	(203,333)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(741,754)	(130,277)	7,588	(3,197)	-	(867,640)	Machinery and equipment
Peralatan pabrik	(93,693)	(35,532)	10,973	3,127	-	(115,125)	Plant equipment
Peralatan kantor	(50,320)	(7,456)	1,585	-	-	(56,191)	Office equipment
Alat-alat pengangkutan	(20,237)	(2,269)	1,142	-	-	(21,364)	Transportation equipment
	<u>(1,069,653)</u>	<u>(215,930)</u>	<u>21,930</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1,263,653)</u>	
Penurunan nilai	(3,184)	-	31	-	-	(3,153)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>1,547,831</u>					<u>2,084,184</u>	Net book value

<sup>1)</sup> Reklasifikasi dari aset takberwujud sehubungan dengan penerapan ISAK No. 25/Reclassification from intangible asset related to implementation of ISAK No. 25

Penambahan aset tetap terdiri dari:

Additions to fixed assets consist of:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Perolehan	581,495	561,092	Acquisitions
Pindahan dari uang muka	80,841	53,291	Transfer from advances
	<u>662,336</u>	<u>614,383</u>	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Biaya produksi tidak langsung (lihat Catatan 25)	259,580	183,273	Indirect manufacturing expenses (refer to Note 25)
Beban penjualan (lihat Catatan 26)	13,011	5,517	Selling expenses (refer to Note 26)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	28,589	27,140	General and administrative expenses (refer to Note 26)
	<u>301,180</u>	<u>215,930</u>	

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on sale of fixed assets are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Harga jual	14,794	3,917	Proceeds
Nilai buku bersih	(9,288)	(1,275)	Net book value
	<u>5,506</u>	<u>2,642</u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai tahun 2014. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sekitar 1% - 99% dari nilai kontrak.

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo antara tahun 2014 dan 2043, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Nilai wajar tanah, bangunan, mesin dan peralatan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seperti yang diungkapkan dibawah ini, telah ditentukan berdasarkan penilaian oleh penilai independen.

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Tanah	1,396,083	1,056,805	Land
Bangunan	622,536	535,602	Buildings
Mesin dan peralatan	<u>1,798,041</u>	<u>1,147,062</u>	Machinery and equipment
	<u><u>3,816,660</u></u>	<u><u>2,739,469</u></u>	

Nilai wajar peralatan pabrik, peralatan kantor dan alat-alat pengangkutan dipertimbangkan tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap dengan nilai buku bersih sebesar Rp 200,5 miliar dijaminkan kepada PT Bank Central Asia Tbk untuk pinjaman tertentu (2012: Rp 117,3 miliar) (lihat Catatan 13 dan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2013, seluruh aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 4,4 triliun (2012: Rp 2,5 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap Perseroan dan entitas anak yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp 907 miliar (2012: Rp 552 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan dan entitas anak memiliki pesanan pembelian sebagian besar untuk membeli mesin sejumlah Rp 157 miliar (2012: Rp 144 miliar) sehubungan dengan ekspansi Perseroan dan entitas anak.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Assets under construction are expected to be completed in 2014. The percentage of completion for assets under construction as at 31 December 2013 and 2012 was approximately 1% - 99% from the contract value.

Land rights in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") will expire between 2014 and 2043, in which it can be extended.

The fair values of the land, buildings, machinery and equipment as at 31 December 2013 and 2012, as disclosed below, have been determined on the basis of valuations carried out by independent appraisers.

The fair value of the plant equipment, office equipment and transportation equipment are considered not materially difference with its carrying value.

As at 31 December 2013, fixed assets with net book value of Rp 200.5 billion have been used as collateral to PT Bank Central Asia Tbk for certain loans (2012: Rp 117.3 billion) (refer to Notes 13 and 17).

As at 31 December 2013, all fixed assets, except land, were insured against fire, theft and other possible risks equivalent to Rp 4.4 trillion (2012: Rp 2.5 trillion). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 31 December 2013, total acquisition cost of the Company and subsidiaries' fixed assets which had been fully depreciated and still in use was amounting to Rp 907 billion (2012: Rp 552 billion).

As at 31 December 2013, the Company and subsidiaries have purchase orders mainly to purchase machineries amounting to Rp 157 billion (2012: Rp 144 billion) related to the Company and subsidiaries' expansion.

**11. PROPERTI INVESTASI**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Tanah	24,569	27,213	Land
Bangunan	<u>21,174</u>	<u>5,581</u>	Buildings
	<u><u>45,743</u></u>	<u><u>32,794</u></u>	

**11. INVESTMENT PROPERTIES**

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

**11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

*The movements of the investment properties are as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	32,794	55,470	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	99,239	<i>Additions</i>
Reklasifikasi dari/(ke) aset tetap	11,604	(131,664)	<i>Reclassification from/(to) fixed assets</i>
Perubahan nilai wajar	6,942	9,855	<i>Changes in fair value</i>
Pengurangan	<u>(5,597)</u>	<u>(106)</u>	<i>Deductions</i>
Saldo akhir	<u>45,743</u>	<u>32,794</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2013, penghasilan sewa yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebesar Rp 1.345 juta (2012: Rp 850 juta).

*As at 31 December 2013, the rent income recognised in the consolidated statement of comprehensive income amounted to Rp 1,345 million (2012: Rp 850 million).*

Properti investasi berlokasi di Jakarta, Bekasi, Bogor dan Depok.

*Investment properties are located in Jakarta, Bekasi, Bogor and Depok.*

Nilai wajar properti investasi tahun 2013 dan 2012 dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK. Laporan penilai terakhir adalah tanggal 8 Januari 2014 untuk properti investasi Perseroan dan entitas anak per 31 Oktober 2013.

*The 2013 and 2012 fair value of investment properties is based on calculation of Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser registered in OJK. The latest appraisal reports were dated 8 January 2014 for the Company and subsidiaries' investment properties as of 31 October 2013.*

**12. ASET TAKBERWUJUD**

**12. INTANGIBLE ASSETS**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<b>Harga perolehan</b>			<b>At cost</b>
Saldo awal	118,313	108,712	<i>Beginning balance</i>
Akuisisi entitas anak baru	2,479	-	<i>Acquisition new subsidiary</i>
Penambahan	17,585	18,831	<i>Additions</i>
Reklasifikasi	<u>-</u>	<u>(9,230)</u>	<i>Reclassification</i>
Saldo akhir	<u>138,377</u>	<u>118,313</u>	<i>Ending balance</i>
<b>Akumulasi amortisasi</b>			<b>Accumulated amortisation</b>
Saldo awal	(45,632)	(24,873)	<i>Beginning balance</i>
Akuisisi entitas anak baru	(2,192)	-	<i>Acquisition new subsidiary</i>
Beban amortisasi	(26,345)	(21,608)	<i>Amortisation expenses</i>
Reklasifikasi	<u>-</u>	<u>849</u>	<i>Reclassification</i>
Saldo akhir	<u>(74,169)</u>	<u>(45,632)</u>	<i>Ending balance</i>
Nilai buku bersih	<u>64,208</u>	<u>72,681</u>	<i>Net book value</i>

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

*Amortisation expenses were allocated as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Biaya produksi tidak langsung	2,335	1,611	<i>Indirect manufacturing expenses</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	23,968	19,972	<i>General and administrative expenses (refer to Note 26)</i>
Lain-lain	<u>42</u>	<u>25</u>	<i>Others</i>
	<u>26,345</u>	<u>21,608</u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

Aset takberwujud terutama timbul dari perangkat lunak komputer dan biaya perpanjangan atau pembaharuan hak legal atas tanah.

Aset takberwujud memiliki masa amortisasi antara 1 sampai dengan 29 tahun.

**12. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

*Intangible assets principally comprise computer software and renewal cost of legal rights of land.*

*The amortisation period of the intangible assets range from 1 to 29 years.*

**13. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

**13. SHORT-TERM LOANS**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Pihak ketiga/ <i>Third parties:</i>		
Rupiah:		
PT Bank Mizuho Indonesia	35,000	310,000
PT Bank QNB Kesawan Tbk	16,000	41,000
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	10,000	-
PT Bank Central Asia Tbk	1,303	17,100
PT Bank ANZ Indonesia	-	200,000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	170,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	160,000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	150,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	30,000
PT Bank International Indonesia Tbk	-	20,000
	<u>62,303</u>	<u>1,098,100</u>
Biaya transaksi/ <i>Transaction cost</i>	<u>(250)</u>	<u>(3,346)</u>
	<u>62,053</u>	<u>1,094,754</u>

Pinjaman jangka pendek yang disebutkan di atas dibebani suku bunga tahunan sebagai berikut:

*The above short-term loans attracted interest at the following annual rates:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Rupiah	8.00% - 10.70%	6.12% - 9.50%

Informasi lain mengenai pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

*Other information relating to short-term loans as at 31 December 2013 and 2012 are as follows:*

<b>Kreditur/ Lender</b>	<b>Fasilitas kredit/<i>Credit facility</i></b>	<b>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</b>	<b>Tingkat bunga/ Interest rate</b>
PT Bank Mizuho Indonesia	Pada tanggal 27 April 2012, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berulang maksimum sebesar Rp 200 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan tidak memiliki saldo pinjaman (2012: Rp 175 miliar)/ <i>On 27 April 2012, the Company obtained a revolving loan facility with a maximum amount of Rp 200 billion. As at 31 December 2013, the Company has no outstanding loan (2012: Rp 175 billion).</i>	-	JIBOR + 2.15%

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**13. SHORT-TERM LOANS (continued)**

<b>Kreditur/ Lender</b>	<b>Fasilitas kredit/Credit facility</b>	<b>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</b>	<b>Tingkat bunga/ Interest rate</b>
PT Bank Mizuho Indonesia	<p>Pada tanggal 18 Juni 2010, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berulang maksimum sebesar Rp 100 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan tidak memiliki saldo pinjaman (2012: Rp 100 miliar)/<i>On 18 June 2010, the Company obtained a revolving loan facility with a maximum amount of Rp 100 billion. As at 31 December 2013, the Company has no outstanding loan (2012: Rp 100 billion).</i></p> <p>Pada tanggal 5 Juni 2007, FIM memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek maksimum sebesar Rp 35 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman FIM sebesar Rp 35 miliar/<i>On 5 June 2007, FIM obtained a short-term loan facility with a maximum amount of Rp 35 billion. As at 31 December 2013 and 2012, the outstanding loan of FIM was Rp 35 billion.</i></p>	-	JIBOR + 2.15%
		04 April 2014, 14 Mei 2014, 30 Mei 2014 dan 18 Juni 2014 untuk pokok pinjaman masing-masing sebesar Rp 3 miliar, Rp 20 miliar, Rp 5 miliar dan Rp 7 miliar/ <i>04 April 2014, 14 May 2014, 30 May 2014 and 18 June 2014 for principal amount of Rp 3 billion, Rp 20 billion, Rp 5 billion and Rp 7 billion, respectively</i>	Cost of Funds ("CoF") + 1.50%
PT Bank QNB Kesawan Tbk	<p>Pada tanggal 27 Maret 2012, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berulang maksimum sebesar Rp 80 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan tidak memiliki saldo pinjaman (2012: Rp 25 miliar)/<i>On 27 March 2012, the Company obtained a revolving loan facility with a maximum amount of Rp 80 billion. As at 31 December 2013, the Company has no outstanding loan (2012: Rp 25 billion).</i></p> <p>Pada tanggal 22 Oktober 2012, ADASI memperoleh fasilitas pinjaman berulang maksimum sebesar Rp 25 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman ADASI sebesar Rp 16 miliar/<i>On 22 October 2012, ADASI obtained a revolving loan facility with a maximum amount of Rp 25 billion. As at 31 December 2013 and 2012, the outstanding loan of ADASI was Rp 16 billion.</i></p>	-	CoF + 1.50%
		17 Januari 2014 dan 24 Januari 2014 untuk pokok pinjaman masing-masing sebesar Rp 6 miliar dan Rp 10 miliar/ <i>17 January 2014 and 24 January 2014 for principal amount of Rp 6 billion and Rp 10 billion, respectively</i>	CoF + 1.50%
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	<p>Pada tanggal 23 Desember 2005, IKP memperoleh fasilitas kredit modal kerja maksimum sebesar Rp 10 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman IKP sebesar Rp 10 miliar (2012: nihil)/<i>On 23 December 2005, IKP obtained a working capital credit facility with a maximum amount of Rp 10 billion. As at 31 December 2013, the outstanding loan of IKP was Rp 10 billion (2012: nil).</i></p>	26 Desember/ December 2014	8.75% - 10.25%

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**13. SHORT-TERM LOANS (continued)**

<b>Kreditur/ Lender</b>	<b>Fasilitas kredit/Credit facility</b>	<b>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</b>	<b>Tingkat bunga/ Interest rate</b>
PT Bank Central Asia Tbk	Pada tanggal 8 Februari 2005, GKD memperoleh fasilitas kredit cerukan maksimum sebesar Rp 42 miliar. Fasilitas ini telah diperbaharui pada tahun 2011 dengan maksimum kredit cerukan sebesar Rp 80 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman GKD sebesar Rp 1,3 miliar (2012: Rp 17,1 miliar)/On 8 February 2005, GKD obtained an overdraft facility with a maximum amount of Rp 42 billion. This facility has been renewed in 2011 with a maximum overdraft amount of Rp 80 billion. As at 31 December 2013, the outstanding loan of GKD was Rp 1.3 billion (2012: Rp 17.1 billion).	31 Januari/January 2014	9.25% - 10.50%
PT Bank ANZ Indonesia	Pada tanggal 25 April 2012, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berulang maksimum sebesar Rp 200 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan tidak memiliki saldo pinjaman (2012: Rp 200 miliar)/On 25 April 2012, the Company obtained a revolving loan facility with a maximum amount of Rp 200 billion. As at 31 December 2013, the Company has no outstanding loan (2012: Rp 200 billion).	-	JIBOR + 2.10%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pada tanggal 23 Agustus 2011, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berulang maksimum sebesar Rp 200 miliar. Fasilitas ini telah diperbaharui pada tahun 2013 dengan maksimum pinjaman berulang sebesar Rp 450 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan tidak memiliki saldo pinjaman (2012: Rp 170 miliar)/On 23 August 2011, the Company obtained a revolving loan facility with a maximum amount of Rp 200 billion. This facility has been renewed in 2013 with a maximum revolving loan amount of Rp 450 billion. As at 31 December 2013, the Company has no outstanding loan (2012: Rp 170 billion).	-	Tingkat bunga tertinggi antara/Higher interest rate between JIBOR + 2.15%/ Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") + 2.15%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pada tanggal 26 Januari 2012, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berulang maksimum sebesar Rp 200 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan tidak memiliki saldo pinjaman (2012: Rp 160 miliar)/On 26 January 2012, the Company obtained a revolving loan facility with a maximum amount of Rp 200 billion. As at 31 December 2013, the Company has no outstanding loan (2012: Rp 160 billion).	-	Tingkat bunga tertinggi antara/Higher interest rate between JIBOR + 2.15%/ LPS + 2.15%
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.	Pada tanggal 28 Februari 2012, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berulang maksimum sebesar Rp 150 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan tidak memiliki saldo pinjaman (2012: Rp 150 miliar)/On 28 February 2012, the Company obtained a revolving loan facility with a maximum amount of Rp 150 billion. As at 31 December 2013, the Company has no outstanding loan (2012: Rp 150 billion).	-	JIBOR + 2.15%
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pada tanggal 27 Mei 2011, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berulang maksimum sebesar Rp 100 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan tidak memiliki saldo pinjaman (2012: Rp 30 miliar)/On 27 May 2011, the Company obtained a revolving loan facility with a maximum amount of Rp 100 billion. As at 31 December 2013, the Company has no outstanding loan (2012: Rp 30 billion).	-	JIBOR + 2.15%

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**13. SHORT-TERM LOANS (continued)**

<b>Kreditur/ Lender</b>	<b>Fasilitas kredit/Credit facility</b>	<b>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</b>	<b>Tingkat bunga/ Interest rate</b>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	Pada tanggal 29 Oktober 2010, Perseroan dan entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berulang maksimum sebesar Rp 100 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan tidak memiliki saldo pinjaman (2012: Rp 20 miliar)/On 29 October 2010, the Company and subsidiaries obtained a revolving loan facility with a maximum amount of Rp 100 billion. As at 31 December 2013, the Company has no outstanding loan (2012: Rp 20 billion).	-	8.70% - 9.40%

Seluruh pinjaman jangka pendek yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Perseroan dan entitas anak.

*Purpose of the short-term loans is to finance the Company and subsidiaries' working capital.*

Pokok pinjaman dengan jadwal pembayaran yang jatuh tempo sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini telah diperpanjang kembali.

*Principal amounts which repayment schedules were overdue as at the completion date of these consolidated financial statements have been extended.*

Sesuai perjanjian, Perseroan dan entitas anak diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi (lihat Catatan 33).

*Under the agreement, the Company and subsidiaries are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and administrative requirements (refer to Note 33).*

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, fasilitas kredit tertentu dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap (lihat Catatan 4, 5 dan 10).

*As at 31 December 2013 and 2012, certain loans were secured by trade receivables, inventories and fixed assets (refer to Notes 4, 5 and 10).*

**14. UTANG USAHA**

**14. TRADE PAYABLES**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	428,609	345,881	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>672,442</u>	<u>193,905</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>1,101,051</u>	<u>539,786</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)			<i>Related parties (refer to Note 31)</i>
Rupiah	380,616	250,681	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>29,590</u>	<u>22,010</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>410,206</u>	<u>272,691</u>	
	<u>1,511,257</u>	<u>812,477</u>	

Utang usaha berasal dari pembelian barang. Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

*Trade payables arisen from the purchases of goods. Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms between 30 and 60 days.*

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

*There is no guarantee given on trade payables.*

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

*Refer to Note 36 for details of balances in foreign currencies.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. AKRUAL**

**15. ACCRUALS**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Promosi penjualan	432,020	377,060	Sales promotion
Royalti	26,443	9,047	Royalty
Utilitas	24,160	12,365	Utilities
Jasa profesional	19,400	20,120	Professional fees
Biaya produksi	11,404	9,071	Production cost
Perangkat lunak	2,602	5,441	Software
Beban bunga	1,747	6,998	Interest expenses
Lain-lain	16,472	19,827	Others
	<u>534,248</u>	<u>459,929</u>	

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 36 for details of balances in foreign currencies.

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kewajiban di laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:			Obligation in consolidated statements of financial position consists of:
Imbalan pasca-kerja	201,650	152,497	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	111,765	97,823	Other long-term benefits
	313,415	250,320	
Imbalan kerja jangka pendek	<u>58,144</u>	<u>38,389</u>	Short-term employee benefits
	371,559	288,709	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(82,428)</u>	<u>(54,522)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>289,131</u>	<u>234,187</u>	Non-current portion
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian:			Charged to consolidated profit and loss:
Imbalan pasca-kerja	46,245	20,202	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	26,898	33,894	Other long-term benefits
	<u>73,143</u>	<u>54,096</u>	
Dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian: (Keuntungan)/kerugian aktuarial imbalan pasca-kerja	<u>(38,378)</u>	<u>30,963</u>	Charged to consolidated statements of comprehensive income: Actuarial (gains)/losses on post-employment benefits

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	<u>2013</u>				
	<u>Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits</u>		<u>Imbalan jangka panjang lainnya/Other long-term benefits</u>		
	<u>Pendanaan/ Funded</u>	<u>Tanpa pendanaan/ Unfunded</u>			
Nilai kini kewajiban	105,826	191,528	111,765	409,119	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	<u>(93,930)</u>	-	-	<u>(93,930)</u>	Fair value of plan assets
	11,896	191,528	111,765	315,189	
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	<u>(1,774)</u>	-	<u>(1,774)</u>	Unrecognised past service cost
	<u>11,896</u>	<u>189,754</u>	<u>111,765</u>	<u>313,415</u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

	<b>2012</b>				
	<b>Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits</b>		<b>Imbalan jangka panjang lainnya/Other long-term benefits</b>	<b>Total</b>	
	<b>Pendanaan/ Funded</b>	<b>Tanpa pendanaan/ Unfunded</b>			
Nilai kini kewajiban	100,778	137,513	97,823	336,114	<i>Present value of obligation</i>
Nilai wajar aset program	(92,431)	-	-	(92,431)	<i>Fair value of plan assets</i>
	8,347	137,513	97,823	243,683	
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	6,282	-	6,282	<i>Unrecognised past service cost</i>
Aset yang tidak diakui	355	-	-	355	<i>Unrecognised assets</i>
	<u>8,702</u>	<u>143,795</u>	<u>97,823</u>	<u>250,320</u>	

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

*The movements in present value of obligation are as follow:*

	<b>2013</b>				
	<b>Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits</b>		<b>Imbalan jangka panjang lainnya/Other long-term benefits</b>	<b>Total</b>	
	<b>Pendanaan/ Funded</b>	<b>Tanpa pendanaan/ Unfunded</b>			
Saldo awal tahun	100,778	137,513	97,823	336,114	<i>Beginning of the year</i>
Akuisisi entitas anak baru	-	75,017	1,528	76,545	<i>Acquisition new subsidiary</i>
Biaya jasa kini	8,751	26,265	29,094	64,110	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	5,803	13,700	5,892	25,395	<i>Interest cost</i>
Perubahan program	-	3,443	-	3,443	<i>Plan amendment</i>
Keuntungan aktuarial	(2,481)	(59,901)	(8,088)	(70,470)	<i>Actuarial gains</i>
Kontribusi iuran	1,100	-	-	1,100	<i>Payment of contribution</i>
Pembayaran manfaat	(8,125)	(4,509)	(14,484)	(27,118)	<i>Payment of benefits</i>
Saldo akhir tahun	<u>105,826</u>	<u>191,528</u>	<u>111,765</u>	<u>409,119</u>	<i>End of the year</i>

	<b>2012</b>				
	<b>Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits</b>		<b>Imbalan jangka panjang lainnya/Other long-term benefits</b>	<b>Total</b>	
	<b>Pendanaan/ Funded</b>	<b>Tanpa pendanaan/ Unfunded</b>			
Saldo awal tahun	88,698	73,348	74,627	236,673	<i>Beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	4,139	13,659	19,878	37,676	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	5,934	5,497	4,882	16,313	<i>Interest cost</i>
Perubahan program	-	7	94	101	<i>Plan amendment</i>
Kerugian aktuarial	8,010	49,481	9,040	66,531	<i>Actuarial losses</i>
Kontribusi iuran	996	-	-	996	<i>Payment of contribution</i>
Pembayaran manfaat	(6,141)	(4,479)	(10,698)	(21,318)	<i>Payment of benefits</i>
Aset yang tidak diakui	(858)	-	-	(858)	<i>Unrecognised assets</i>
Saldo akhir tahun	<u>100,778</u>	<u>137,513</u>	<u>97,823</u>	<u>336,114</u>	<i>End of the year</i>

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

*The movements in the fair value of plan assets are as follow:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Saldo awal tahun	92,431	89,888	<i>Beginning of the year</i>
Hasil aset program yang diharapkan	8,031	8,742	<i>Expected return on plan assets</i>
Kerugian aktuarial dari aset program	(3,778)	(2,555)	<i>Actuarial losses on plan assets</i>
Iuran pemberi kerja	649	246	<i>Employer's contributions</i>
Iuran peserta	1,100	996	<i>Employee's contributions</i>
Pembayaran manfaat	(8,125)	(6,141)	<i>Payment of benefits</i>
Transfer dari program lain	<u>3,622</u>	<u>1,255</u>	<i>Transfer from other plans</i>
Saldo akhir tahun	<u>93,930</u>	<u>92,431</u>	<i>End of the year</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

Beban bersih yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Net expenses recognised in consolidated profit and loss are as follows:

	<b>2013</b>				
	<b>Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits</b>		<b>Imbalan jangka panjang lainnya/Other long-term benefits</b>	<b>Total</b>	
	<b>Pendanaan/ Funded</b>	<b>Tanpa pendanaan/ Unfunded</b>			
Biaya jasa kini	8,751	26,265	29,094	64,110	Current service cost
Beban bunga	5,803	13,700	5,892	25,395	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(8,031)	-	-	(8,031)	Expected return on plan assets
Keuntungan aktuarial	-	-	(8,088)	(8,088)	Actuarial gains
Biaya jasa lalu	-	(243)	-	(243)	Past service cost
	<u>6,523</u>	<u>39,722</u>	<u>26,898</u>	<u>73,143</u>	

	<b>2012</b>				
	<b>Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits</b>		<b>Imbalan jangka panjang lainnya/Other long-term benefits</b>	<b>Total</b>	
	<b>Pendanaan/ Funded</b>	<b>Tanpa pendanaan/ Unfunded</b>			
Biaya jasa kini	4,139	13,659	19,878	37,676	Current service cost
Beban bunga	5,934	5,497	4,882	16,313	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(8,742)	-	-	(8,742)	Expected return on plan assets
Kerugian aktuarial	-	-	9,040	9,040	Actuarial losses
Biaya jasa lalu	-	(285)	94	(191)	Past service cost
	<u>1,331</u>	<u>18,871</u>	<u>33,894</u>	<u>54,096</u>	

Jumlah kumulatif (keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui sebagai pendapatan/kerugian komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Cumulative actuarial (gains)/losses recognised in other comprehensive income/loss are as follows:

	<b>2013</b>			
	<b>Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits</b>		<b>Total</b>	
	<b>Pendanaan/ Funded</b>	<b>Tanpa pendanaan/ Unfunded</b>		
Jumlah kumulatif pada 1 Januari 2013	1,085	29,878	30,963	Cumulative amount as at 1 January 2013
Akuisisi entitas anak baru	-	20,226	20,226	Acquisition new subsidiary
Kerugian/(keuntungan) aktuarial tahun berjalan	<u>1,297</u>	<u>(59,901)</u>	<u>(58,604)</u>	Actuarial losses/(gains) for the year
	<u>2,382</u>	<u>(9,797)</u>	<u>(7,415)</u>	

	<b>2012</b>			
	<b>Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits</b>		<b>Total</b>	
	<b>Pendanaan/ Funded</b>	<b>Tanpa pendanaan/ Unfunded</b>		
Jumlah kumulatif pada 1 Januari 2012	-	-	-	Cumulative amount as at 1 January 2012
Saldo keuntungan aktuarial yang belum diakui pada 1 Januari 2012 dikreditkan di tahun berjalan	(9,480)	(19,603)	(29,083)	Balance of unrecognised actuarial gains as of 1 January 2012 credited in the current year
Kerugian aktuarial tahun berjalan	<u>10,565</u>	<u>49,481</u>	<u>60,046</u>	Actuarial losses for the year
	<u>1,085</u>	<u>29,878</u>	<u>30,963</u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Pada 1 Januari 2012, Perseroan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 24 (revisi 2010) dan memilih untuk mengubah kebijakan akuntansinya dengan mengakui keuntungan/kerugian aktuarial secara keseluruhan melalui pendapatan komprehensif lainnya secara prospektif.

Sesuai dengan ketentuan transisi PSAK No. 24 (revisi 2010) "Imbalan Kerja", saldo keuntungan aktuarial yang belum diakui pada tanggal 1 Januari 2012 sejumlah Rp 29,1 miliar dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012. Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian masa lalu dan perubahan asumsi aktuarial yang terjadi sejak 1 Januari 2012 dibebankan pada pendapatan komprehensif lainnya.

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

On 1 January 2012, the Company and subsidiaries adopted PSAK No. 24 (revised 2010) and elected to change its accounting policy by fully recognised actuarial gain/loss through other comprehensive income on prospective basis.

In accordance with the transitional provision of PSAK No. 24 (revised 2010) "Employee Benefits" the balance of unrecognised actuarial gain as of 1 January 2012 amounting to Rp 29.1 billion were credited to other comprehensive income for the year ended 31 December 2012. Actuarial losses arisen from experience adjustments and changes in actuarial assumptions incurred from 1 January 2012 are charged to other comprehensive income.

The movements in the liability recognised in consolidated statements of financial position are as follows:

	<b>2013</b>					
	<b>Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits</b>		<b>Imbalan jangka panjang lainnya/Other long-term benefits</b>			<b>Total</b>
	<b>Pendanaan/ Funded</b>	<b>Tanpa pendanaan/ Unfunded</b>				
Saldo awal tahun	8,702	143,795	97,823	250,320	<i>Beginning of the year</i>	
Akuisisi entitas anak baru	-	50,421	1,528	51,949	<i>Acquisition new subsidiary</i>	
Beban tahun berjalan	6,523	39,722	26,898	73,143	<i>Expense for the year</i>	
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya	1,297	(39,675)	-	(38,378)	<i>Actuarial losses/(gains) recognised in other comprehensive income</i>	
Pembayaran manfaat	-	(4,509)	(14,484)	(18,993)	<i>Payment of benefits</i>	
Kontribusi iuran	(649)	-	-	(649)	<i>Payment of contribution</i>	
Transfer ke pihak berelasi	(3,622)	-	-	(3,622)	<i>Transfer to related parties</i>	
Aset yang tidak diakui	(355)	-	-	(355)	<i>Unrecognised assets</i>	
Saldo akhir tahun	<u>11,896</u>	<u>189,754</u>	<u>111,765</u>	<u>313,415</u>	<i>End of the year</i>	
	<b>2012</b>					
	<b>Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits</b>		<b>Imbalan jangka panjang lainnya/Other long-term benefits</b>		<b>Total</b>	
	<b>Pendanaan/ Funded</b>	<b>Tanpa pendanaan/ Unfunded</b>				
Saldo awal tahun	8,290	99,525	74,627	182,442	<i>Beginning of the year</i>	
Beban tahun berjalan	1,331	18,871	33,894	54,096	<i>Expense for the year</i>	
Kerugian aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya	1,085	29,878	-	30,963	<i>Actuarial losses recognised in other comprehensive loss</i>	
Pembayaran manfaat	-	(4,479)	(10,698)	(15,177)	<i>Payment of benefits</i>	
Kontribusi iuran	(246)	-	-	(246)	<i>Payment of contribution</i>	
Transfer ke pihak berelasi	(1,255)	-	-	(1,255)	<i>Transfer to related parties</i>	
Aset yang tidak diakui	(503)	-	-	(503)	<i>Unrecognised assets</i>	
Saldo akhir tahun	<u>8,702</u>	<u>143,795</u>	<u>97,823</u>	<u>250,320</u>	<i>End of the year</i>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

Komposisi aset program Astra Group pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The composition of Astra Group's plan assets as at 31 December 2013 and 2012 as below:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Instrumen utang	53%	52%	<i>Debt instrument</i>
Instrumen ekuitas	44%	42%	<i>Equity instrument</i>
Lain-lain	3%	6%	<i>Others</i>
	100%	100%	

Hasil aktual dari aset program pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah Rp 4,3 miliar dan Rp 6,2 miliar.

The actual return on plan assets on 31 December 2013 and 2012 were Rp 4.3 billion and Rp 6.2 billion, respectively.

Aset program Perseroan dan entitas anak dikelola oleh Dana Pensiun Astra. Hasil yang diharapkan dari instrumen utang ditentukan berdasarkan perkiraan pasar pada awal tahun, atas tingkat pengembalian selama umur instrumen utang terkait. Hasil yang diharapkan dari investasi instrumen ekuitas dan lain-lain mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang yang secara historis terjadi untuk tiap-tiap pasar.

Plan assets of the Company and subsidiaries are managed by Dana Pensiun Astra. The expected return on debt instruments is determined by considering market expectations at the beginning of the year, for returns over the entire life of the related debt instruments. Expected returns on equity instrument and others reflect long-term rates of return historically experienced in the respective markets.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca-kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 25,4 miliar.

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2014 are Rp 25.4 billion.

Pengalaman penyesuaian dalam periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustments are as follows:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	409,119	336,114	236,673	193,793	197,546	<i>Present value of defined benefit obligations</i>
Nilai wajar aset program	(93,930)	(92,431)	(89,888)	(78,319)	(61,187)	<i>Fair value of plan assets</i>
Defisit program	315,189	243,683	146,785	115,474	136,359	<i>Deficit in the plan</i>
Penyesuaian pengalaman pada aset program	3,778	2,555	(3,702)	(14,653)	(11,691)	<i>Experience adjustments on plan assets</i>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	32,211	32,075	1,341	(28,904)	(12,803)	<i>Experience adjustments on plan liabilities</i>

Liabilitas imbalan kerja untuk tahun 2013 dihitung oleh PT Milliman Indonesia (sebelumnya PT Eldridge Gunaprima Solution), PT Padma Radya Aktuaria dan PT Sienco Aktuarindo Utama (2012: PT Eldridge Gunaprima Solution dan PT Padma Radya Aktuaria), aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Laporan aktuaria terakhir adalah tanggal 15 January 2014 (2012: 28 Januari 2013).

The 2013 provisions for employee benefits are based on calculations of PT Milliman Indonesia (formerly PT Eldridge Gunaprima Solution), PT Padma Radya Aktuaria and PT Sienco Aktuarindo Utama (2012: PT Eldridge Gunaprima Solution dan PT Padma Radya Aktuaria), independent actuaries, using the "Projected-Unit-Credit" method. The latest actuarial reports were dated 15 January 2014 (2012: 28 January 2013).

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

*The principal actuarial assumptions used are as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Tingkat diskonto	7% - 9%	6% - 7%	<i>Discount rate</i>
Hasil aset program yang diharapkan	9%	10%	<i>Expected return on plan assets</i>
Tingkat gaji masa mendatang	7.5%	7.5%	<i>Future salary increases</i>
Usia pensiun normal	55	55	<i>Normal pension age</i>
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	2% untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan menurun linier ke 0,5% pada usia 45 tahun dan seterusnya/2% for employee up to age 25 years and will linearly decrease until 0.5% at age 45 years and thereafter	2% untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan menurun linier ke 0,5% pada usia 45 tahun dan seterusnya/2% for employee up to age 25 years and will linearly decrease until 0.5% at age 45 years and thereafter	<i>Resignation rate</i>

Program Iuran Pasti

Peraturan Dana Pensiun Astra 2 telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-288/KM.5/2005 tanggal 6 September 2005. Perseroan dan entitas anak membayar kontribusi iuran sebesar 6,4% dan karyawan sebesar 3,2% dari gaji kotor bulanan karyawan kepada Dana Pensiun Astra 2 (lihat Catatan 31).

Defined Contribution Plan

*The Dana Pensiun Astra 2's regulation was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia in the Decision Letter No. KEP-288/KM.5/2005 dated 6 September 2005. The Company and subsidiaries contribute 6.4% and employees contribute 3.2% of monthly gross salaries to Dana Pensiun Astra 2 (refer to Note 31).*

Program Imbalan Pasti

Peraturan Dana Pensiun Astra 1 telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-287/KM.5/2005 tanggal 6 September 2005. Program dana pensiun ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan rata-rata gaji kotor karyawan dalam 24 bulan terakhir dan masa kerja karyawan. Untuk tahun 2013 dan 2012, Perseroan dan entitas anak membayar kontribusi iuran sebesar 7,0% - 7,5% dan karyawan sebesar 3,2% dari gaji kotor bulanan karyawan kepada Dana Pensiun Astra 1 (lihat Catatan 31).

Defined Benefits Plan

*The Dana Pensiun Astra 1's regulation was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia in the Decision Letter No. KEP-287/KM.5/2005 dated 6 September 2005. The pension plan provides pension benefits based on the average of the last 24 months' gross salaries of employees and years of service. For the years 2013 and 2012, the Company and subsidiaries contributed 7.0% - 7.5% and employees contributed 3.2% of monthly gross salaries to Dana Pensiun Astra 1 (refer to Note 31).*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

**17. LONG-TERM LOANS**

	2013	2012
Pihak ketiga/ <i>Third parties:</i>		
Fasilitas kredit investasi/ <i>Investment credit facilities</i>		
Rupiah:		
PT Bank UOB Indonesia	163,637	272,727
PT Bank Central Asia Tbk	62,930	122,713
PT Bank Mizuho Indonesia	39,143	159,000
	265,710	554,440
Biaya transaksi/ <i>Transaction cost</i>	(1,800)	(2,550)
Bagian jangka pendek/ <i>Current portion</i>	(155,788)	(150,383)
Bagian jangka panjang/ <i>Long-term portion</i>	108,122	401,507

Pinjaman jangka panjang yang disebutkan di atas dibebani suku bunga tahunan sebagai berikut:

*The above long-term loans attracted interest at the following annual rates:*

	2013	2012
Rupiah	6.91% - 10.50%	6.33% - 9.75%

Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang menyerupai nilai wajar.

*The carrying amounts of long-term loans approximate their fair value.*

Informasi lain mengenai pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

*Other information relating to long-term loans as at 31 December 2013 and 2012 are as follows:*

Kreditur/Lender	Fasilitas kredit/Credit facility	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank UOB Indonesia	Pada tanggal 7 Mei 2012, Perseroan memperoleh pinjaman berjangka waktu 3 tahun sejumlah Rp 300 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman Perseroan sebesar Rp 164 miliar (2012: Rp 273 miliar)/ <i>On 7 May 2012, the Company obtained a 3-year loan credit facility for a total amount of Rp 300 billion. As at 31 December 2013, the outstanding loan of the Company was Rp 164 billion (2012: Rp 273 billion).</i>	Angsuran 3 bulanan sampai dengan 28 Mei 2015/ <i>Quarterly installments until 28 May 2015</i>	8.65% - 8.90%
PT Bank Central Asia Tbk	Pada tanggal 4 November 2011, Perseroan memperoleh pinjaman berjangka waktu 5 tahun sejumlah Rp 200 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan tidak memiliki saldo pinjaman (2012: Rp 70 miliar)/ <i>On 4 November 2011, the Company obtained a 5-year loan credit facility for a total amount of Rp 200 billion. As at 31 December 2013, the Company has no outstanding loan (2012: Rp 70 billion).</i>	-	8.50% - 9.25%
	Pada tanggal 12 Desember 2011, GKD memperoleh pinjaman berjangka waktu 6 tahun sejumlah Rp 80 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman GKD sebesar Rp 63 miliar (2012: Rp 53 miliar)/ <i>On 12 December 2011, GKD obtained a 6-year loan credit facility for a total amount of Rp 80 billion. As at 31 December 2013, the outstanding loan of GKD was Rp 63 billion (2012: Rp 53 billion).</i>	Angsuran 3 bulanan sampai dengan 19 Desember 2017/ <i>Quarterly installments until 19 December 2017</i>	9.25% - 10.50%

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**17. LONG-TERM LOANS (continued)**

Kreditur/Lender	Fasilitas kredit/Credit facility	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank Mizuho Indonesia	<p>Pada tanggal 6 Juni 2011, Perseroan memperoleh pinjaman berjangka waktu 5 tahun sejumlah Rp 100 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan tidak memiliki saldo pinjaman (2012: Rp 100 miliar)/ <i>On 6 June 2011, the Company obtained a 5-year loan credit facility for a total amount of Rp 100 billion. As at 31 December 2013, the Company has no outstanding loan (2012: Rp 100 billion).</i></p> <p>Pada tanggal 21 Januari 2011, MTM memperoleh pinjaman berjangka waktu 3,5 tahun sejumlah Rp 70 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman MTM sebesar Rp 28 miliar (2012: Rp 56 miliar)/ <i>On 21 January 2011, MTM obtained a 3.5-year loan credit facility for a total amount of Rp 70 billion. As at 31 December 2013, the outstanding loan of MTM was Rp 28 billion (2012: Rp 56 billion).</i></p> <p>Pada tanggal 7 Oktober 2011, NKI memperoleh pinjaman berjangka waktu 5 tahun sejumlah Rp 32 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman NKI sebesar Rp 11 miliar (2012: Rp 3 miliar)/ <i>On 7 October 2011, NKI obtained a 5-year loan credit facility for a total amount of Rp 32 billion. As at 31 December 2013, outstanding loan of NKI was Rp 11 billion (2012: Rp 3 billion).</i></p>	-	JIBOR + 2.15%
		Angsuran semesteran sampai dengan 21 Juli 2014/ <i>Semi-annual installments until 21 July 2014</i>	JIBOR + 2.35%
		Angsuran semesteran sampai dengan 7 Oktober 2016/ <i>Semi-annual installments until 7 October 2016</i>	JIBOR + 2.35%

Sebagian besar pinjaman jangka panjang yang diperoleh diperuntukan untuk mendanai modal kerja Perseroan dan entitas anak.

*Purpose of the long-term loans is mainly to finance the Company and subsidiaries' working capital.*

Sesuai perjanjian, Perseroan dan entitas anak diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi (lihat Catatan 33).

*Under the agreement, the Company and subsidiaries are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and administrative requirements (refer to Note 33).*

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, fasilitas kredit tertentu dijamin dengan aset tetap (lihat Catatan 10).

*As at 31 December 2013 and 2012, certain loans were secured by fixed assets (refer to Note 10).*

**18. ASET ATAU LIABILITAS DERIVATIF**

**18. DERIVATIVE ASSETS OR LIABILITIES**

Pada tanggal 11 Juli 2008, Perseroan menandatangani kontrak *cross currency interest rate swap* dengan Standard Chartered Bank untuk mengurangi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang atas pinjaman bank dalam mata uang asing.

*On 11 July 2008, the Company signed a cross currency interest rate swap contract with Standard Chartered Bank in order to mitigate the risk of fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans denominated in foreign currency.*

Perseroan menukar pinjamannya sebesar USD 22 juta dengan jadwal tertentu dan jumlah pembayaran bervariasi dalam Rupiah mengikuti jadwal pembayaran pinjaman. Berdasarkan kontrak, Perseroan harus membayar suku bunga tetap sebesar 12,56% per tahun dan mendapatkan kurs tukar tetap sebesar Rp 9.165/USD.

*The Company swapped its loan amounting to USD 22 million which payments schedule varied and made in Rupiah in accordance with the terms of payments. Based on the contract, the Company should pay a fixed interest rate of 12.56% per annum and get a fixed exchange rate of Rp 9,165/USD.*

Kontrak telah berakhir pada 30 November 2012. Tidak ada transaksi lindung nilai arus kas pada tahun 2013.

*The contract was expired on 30 November 2012. There is no cash flow hedge transaction in 2013.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. MODAL SAHAM**

**19. SHARE CAPITAL**

	<b>2013</b>		
	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>
PT Astra International Tbk	3,855,786,337	80.00	385,579
Widya Wiryawan (Wakil Presiden Komisaris/ Vice President Commissioner)	2,081,250	0.04	208
Leonard Lembong (Komisaris/Commissioner)	1,016,750	0.02	101
Gustav Afdhol Husein (Direktur/Director)	5,000	0.00	1
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (individually below 5%)	<u>960,843,663</u>	<u>19.94</u>	<u>96,084</u>
	<u>4,819,733,000</u>	<u>100.00</u>	<u>481,973</u>
	<b>2012</b>		
	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>
PT Astra International Tbk	3,688,203,070	95.65	368,820
Widya Wiryawan (Wakil Presiden Komisaris/ Vice President Commissioner)	1,665,000	0.04	166
Leonard Lembong (Komisaris/Commissioner)	1,047,000	0.03	105
Gustav Afdhol Husein (Direktur/Director)	5,000	0.00	1
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (individually below 5%)	<u>164,866,330</u>	<u>4.28</u>	<u>16,487</u>
	<u>3,855,786,400</u>	<u>100.00</u>	<u>385,579</u>

Pada bulan April 2013, Perseroan menambah saham beredar melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I), lihat Catatan 1b.

*In April 2013, the Company issued additional shares in Limited Public Offering I (PUT I), see Note 1b.*

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Akun ini merupakan tambahan modal disetor yang terdiri dari:

*This account represents additional paid-in capital as follows:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, bersih	2,870,967	1,933	<i>Excess of proceeds over par value, net</i>
Pelaksanaan opsi saham karyawan	42,562	42,562	<i>Exercise of the employee stock options</i>
Hak opsi yang habis masa berlakunya	11,448	11,448	<i>Expired stock options</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(10,923)</u>	<u>(10,923)</u>	<i>Difference in value of restructuring transactions among entities under common control</i>
	<u>2,914,054</u>	<u>45,020</u>	

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih harga pengalihan dengan nilai buku transaksi restrukturisasi yang timbul dari akuisisi IKP pada tahun 1997.

*Difference in value of restructuring transactions among entities under common control represents the differences between the transfer price and book value of restructuring transactions which arisen from acquisition of IKP in 1997.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. SALDO LABA - DICADANGKAN**

Total tambahan modal disetor atas Penawaran Umum Terbatas I saham adalah sebesar Rp 2.891,8 miliar dan dicatat sebagai selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, bersih dari biaya emisi efek. Biaya emisi efek adalah sebesar Rp 22,8 miliar yang terdiri dari biaya profesional dan biaya transaksi lainnya yang dapat diatribusikan langsung.

Dalam RUPS Tahunan sebagaimana yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 58 tanggal 17 April 2013 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib sesuai Undang-Undang Perusahaan Terbatas untuk tahun 2013 sebesar Rp 5 miliar. Saldo laba dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 77,5 miliar (2012: Rp 72,5 miliar).

**22. DIVIDEN**

Pada tanggal 9 September 2013, Perseroan mengumumkan dividen kas untuk tahun buku 2013 sebesar Rp 106 miliar atau Rp 22 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2013.

Pada RUPS Tahunan tanggal 17 April 2013, dividen kas final untuk tahun 2012 sejumlah Rp 419,3 miliar atau Rp 87 (Rupiah penuh) per saham disetujui. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 31 Mei 2013.

Pada RUPS Tahunan tanggal 19 April 2012, dividen kas final untuk tahun 2011 sejumlah Rp 404,9 miliar atau Rp 105 (Rupiah penuh) per saham disetujui. Termasuk di dalamnya dividen kas interim sejumlah Rp 115,7 miliar atau Rp 30 (Rupiah penuh) per saham yang dibayarkan pada tanggal 9 November 2011. Sisa sejumlah Rp 289,2 miliar atau Rp 75 (Rupiah penuh) per saham dibayarkan pada tanggal 29 Mei 2012.

**23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Rincian kepemilikan pemegang saham nonpengendali atas ekuitas dan bagian hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

**21. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATED**

Total of additional paid-in capital derived from Limited Public Offering I is amounting to Rp 2,891.8 billion which is recorded as excess of proceeds over par value, net from share issuance cost. The share issuance costs are amounting to Rp 22.8 billion, consisting of professional fees and other directly attributable transaction costs.

At the Annual GMS as stated in Notarial Deed No. 58 dated 17 April 2013 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved an appropriation to the statutory reserve in accordance with Indonesia Company Law for 2013 amounting to Rp 5 billion. The balance of appropriated retained earnings as at 31 December 2013 was Rp 77.5 billion (2012: Rp 72.5 billion).

**22. DIVIDENDS**

On 9 September 2013, the Company declared a cash dividend for 2013 amounting to Rp 106 billion or Rp 22 (full Rupiah) per share. The dividend was paid on 23 October 2013.

At the Annual GMS held on 17 April 2013, a final cash dividend for 2012 of Rp 419.3 billion or Rp 87 (full Rupiah) per share was approved. The dividend was paid on 31 May 2013.

At the Annual GMS held on 19 April 2012, a final cash dividend for 2011 of Rp 404.9 billion or Rp 105 (full Rupiah) per share was approved. This included an interim cash dividend of Rp 115.7 billion or Rp 30 (full Rupiah) per share, which was paid on 9 November 2011. The remaining Rp 289.2 billion or Rp 75 (full Rupiah) per share was paid on 29 May 2012.

**23. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

	2013					
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Akuisisi entitas anak baru/ Acquisition new subsidiary	Bagian hasil bersih/ Share of results	Dividen/ Dividends	Keuntungan/ (kerugian) komprehensif lain/Other comprehensive gain/(loss) <sup>1)</sup>	
PT Gemala Kempa Daya	138,521	-	44,880	(9,867)	317	173,851
PT Federal Izumi Manufacturing	76,577	-	5,054	(2,766)	1,259	80,124
PT Century Batteries Indonesia	72,417	-	13,207	(7,000)	(298)	78,326
PT Nusa Keihin Indonesia	33,962	-	7,007	-	71	41,040
PT Astra Daido Steel Indonesia	31,497	-	375	-	29	31,901
PT Senantiasia Makmur	12	-	3	(3)	-	12
PT Pakoakuina	-	553,505	(18,773)	-	72	534.804
	<u>352.986</u>	<u>553.505</u>	<u>51.753</u>	<u>(19.636)</u>	<u>1.450</u>	<u>940.058</u>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

**23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

	2012				
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Bagian hasil bersih/ <i>Share of results</i>	Dividen/ <i>Dividends</i>	Kerugian komprehensif lain/ <i>Other comprehensive loss<sup>1)</sup></i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>
PT Gemala Kempa Daya	97,912	51,832	(9,867)	(1,356)	138,521
PT Federal Izumi Manufacturing	78,533	7,387	(7,487)	(1,856)	76,577
PT Century Batteries Indonesia	64,144	13,725	(4,800)	(652)	72,417
PT Nusa Keihin Indonesia	27,706	6,353	-	(97)	33,962
PT Astra Daido Steel Indonesia	31,035	3,367	(2,886)	(19)	31,497
PT Senantiasa Makmur	10	4	(2)	-	12
	<u>299,340</u>	<u>82,668</u>	<u>(25,042)</u>	<u>(3,980)</u>	<u>352,986</u>

<sup>1)</sup> Keuntungan/(kerugian) komprehensif lain merupakan kerugian aktuarial imbalan pasca-kerja/*Other comprehensive gain/(loss) represents actuarial losses on post-employment benefits.*

**24. PENDAPATAN BERSIH**

**24. NET REVENUE**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lokal	5,732,655	4,726,514	<i>Local</i>
Ekspor	<u>1,027,250</u>	<u>731,999</u>	<i>Export</i>
	6,759,905	5,458,513	
Retur, potongan harga, insentif dan potongan penjualan kepada pihak ketiga	<u>(123,519)</u>	<u>(166,602)</u>	<i>Sales returns, rebates, incentives and discounts to third parties</i>
	6,636,386	5,291,911	
Pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 31)	<u>4,065,602</u>	<u>2,985,574</u>	<i>Related parties (refer to Note 31)</i>
	<u>10,701,988</u>	<u>8,277,485</u>	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

*No revenue earned from third party customers exceeded 10% of total net revenue.*

Lihat Catatan 32 untuk pendapatan bersih berdasarkan segmen operasi.

*Refer to Note 32 for net revenue by operating segment.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**25. COST OF REVENUE**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
Awal tahun	335,274	301,924	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	4,268,809	3,484,865	<i>Purchases</i>
Akuisisi entitas anak baru	68,890	-	<i>Acquisition new subsidiary</i>
Akhir tahun	<u>(433,409)</u>	<u>(335,274)</u>	<i>At end of year</i>
Bahan baku yang digunakan	4,239,564	3,451,515	<i>Raw materials used</i>
Biaya tenaga kerja	1,194,319	747,293	<i>Labour costs</i>
Biaya produksi tidak langsung:			<i>Indirect manufacturing expenses:</i>
Penyusutan	259,580	183,273	<i>Depreciation</i>
Utilitas	236,869	136,040	<i>Utilities</i>
Subkontraktor	202,213	175,324	<i>Subcontractor</i>
Biaya peralatan	171,865	153,001	<i>Tools and equipment expenses</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	91,575	82,934	<i>Repair and maintenance</i>
Lain-lain	<u>363,792</u>	<u>236,374</u>	<i>Others</i>
Total biaya produksi	6,759,777	5,165,754	<i>Total manufacturing expenses</i>
Barang dalam proses			<i>Work-in-process</i>
Awal tahun	181,913	133,477	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	260,259	197,505	<i>Purchases</i>
Akuisisi entitas anak baru	28,527	-	<i>Acquisition new subsidiary</i>
Akhir tahun	<u>(264,646)</u>	<u>(181,913)</u>	<i>At end of year</i>
Beban pokok produksi	6,965,830	5,314,823	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	409,736	331,808	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	2,173,871	1,684,315	<i>Purchases</i>
Akuisisi entitas anak baru	20,256	-	<i>Acquisition new subsidiary</i>
Akhir tahun	<u>(580,125)</u>	<u>(409,736)</u>	<i>At end of year</i>
	<u>8,989,568</u>	<u>6,921,210</u>	

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

*No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.*

Lihat Catatan 31 untuk rincian pembelian dari pihak berelasi.

*Refer to Note 31 for details of purchases from related parties.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. BEBAN USAHA**

**26. OPERATING EXPENSES**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<b>Beban penjualan</b>			<b>Selling expenses</b>
Biaya karyawan	149,640	111,451	<i>Employee costs</i>
Pengepakan dan gudang	79,486	60,449	<i>Packing and warehouse</i>
Iklan dan promosi	72,661	111,409	<i>Advertising and promotion</i>
Sewa	40,395	29,636	<i>Rent</i>
Royalti	29,336	17,189	<i>Royalty</i>
Penyusutan	13,011	5,517	<i>Depreciation</i>
Biaya kantor	11,193	9,587	<i>Office expenses</i>
Transportasi	9,759	6,848	<i>Transportation</i>
Komunikasi	6,628	3,533	<i>Communication</i>
Utilitas	4,152	2,377	<i>Utilities</i>
Biaya peralatan	3,606	3,839	<i>Tools and equipment expenses</i>
Penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak, bersih	3,119	2,026	<i>Provision for obsolescence and slow moving inventories, net</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	2,741	2,651	<i>Repair and maintenance</i>
Jamuan	2,572	2,216	<i>Entertainment</i>
Asuransi	2,410	2,574	<i>Insurance</i>
Jasa profesional	468	3,516	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	8,269	12,675	<i>Others</i>
	<u>439,446</u>	<u>387,493</u>	
 <b>Beban umum dan administrasi</b>			 <b>General and administrative expenses</b>
Biaya karyawan	347,977	263,909	<i>Employee costs</i>
Jasa profesional	50,684	65,925	<i>Professional fees</i>
Penyusutan	28,589	27,140	<i>Depreciation</i>
Amortisasi	23,968	19,972	<i>Amortisation</i>
Biaya kantor	15,576	15,006	<i>Office expenses</i>
Pajak dan perijinan	15,455	9,571	<i>Taxes and licenses</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	13,527	11,601	<i>Repair and maintenance</i>
Transportasi	13,284	16,613	<i>Transportation</i>
Pelatihan dan perekrutan	12,264	12,034	<i>Training and recruitment</i>
Penelitian dan pengembangan	11,301	730	<i>Research and development</i>
Sewa	10,020	6,122	<i>Rent</i>
Utilitas	8,507	6,674	<i>Utilities</i>
Asuransi	8,382	6,438	<i>Insurance</i>
Biaya bank	8,175	4,142	<i>Bank charges</i>
Komunikasi	6,669	6,122	<i>Communication</i>
Keamanan	6,298	2,775	<i>Security</i>
Biaya peralatan	5,590	6,915	<i>Tools and equipment expenses</i>
Sumbangan	3,363	2,229	<i>Donation</i>
Biaya seragam	2,486	1,591	<i>Uniform</i>
Lain-lain	9,060	7,739	<i>Others</i>
	<u>601,175</u>	<u>493,248</u>	

Lihat Catatan 31 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 31 for details of related party balances and transactions.

**27. BIAYA KEUANGAN**

**27. FINANCE COST**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Beban bunga pinjaman bank	83,790	97,876	<i>Interest expense on bank loans</i>
Lain-lain	3,475	1,710	<i>Others</i>
	<u>87,265</u>	<u>99,586</u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. PENGHASILAN LAIN-LAIN**

**28. OTHER INCOME**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Penjualan barang bekas dan material	22,540	8,553	<i>Sales of scrap goods and materials</i>
Kenaikan nilai wajar properti investasi	6,942	9,855	<i>Increase in fair value of investment properties</i>
Keuntungan atas penjualan aset tersedia untuk dijual	5,874	-	<i>Gain on sale of asset held for sale</i>
Keuntungan atas penjualan properti investasi	5,403	-	<i>Gain on sale of investment property</i>
Jasa manajemen	2,594	8,416	<i>Management fees</i>
Keuntungan atas penjualan investasi jangka panjang lainnya	-	27,826	<i>Gain on sale of other long-term investments</i>
Keuntungan atas nilai tukar mata uang asing	-	10,859	<i>Gain on foreign exchange</i>
Lain-lain	<u>12,006</u>	<u>11,473</u>	<i>Others</i>
	<u>55,359</u>	<u>76,982</u>	

**29. BEBAN LAIN-LAIN**

**29. OTHER EXPENSES**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kerugian atas nilai tukar mata uang asing	64,374	-	<i>Loss on foreign exchange</i>
Lain-lain	<u>3,986</u>	<u>3,360</u>	<i>Others</i>
	<u>68,360</u>	<u>3,360</u>	

**30. LABA PER SAHAM**

**30. EARNINGS PER SHARE**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

*Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<b>Laba per saham:</b>			<b>Earnings per share:</b>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>1,006,262</u>	<u>1,053,246</u>	<i>Profit attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	<u>4,531,843,441</u>	<u>3,992,425,564</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>222</u>	<u>264</u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</i>

Sehubungan dengan PUT I yang dijabarkan pada Catatan 1b, jumlah rata-rata tertimbang atas saham yang beredar dan laba per saham dasar dan dilusian tahun lalu telah disajikan kembali untuk mencerminkan unsur bonus dalam penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut.

*In connection with the PUT I as disclosed in Note 1b, the prior year's weighted average number of shares outstanding and earnings per share (basic and diluted) have been restated to reflect the effect of bonus element in the preemptive right.*



**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**Transactions and balances with related parties  
(continued)**

**a. Pendapatan (lanjutan)**

**a. Revenue (continued)**

	2013		2012	
	Rp	% <sup>a)</sup>	Rp	% <sup>a)</sup>
<b>Pihak-pihak berelasi lainnya/Other related parties:</b>				
PT Astra Honda Motor	2,506,506	23.42	1,896,149	22.91
PT Astra Daihatsu Motor	635,573	5.94	299,733	3.62
PT Toyota Astra Motor	99,496	0.93	96,103	1.16
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	60,001	0.56	14,129	0.17
PT Astra Multi Trucks Indonesia	33,042	0.31	35,920	0.43
PT Showa Indonesia Manufacturing	12,804	0.12	17,846	0.22
PT Andalan Multi Kencana	7,556	0.07	2,945	0.04
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor/ Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	35,055	0.33	6,015	0.06
	<u>4,065,602</u>	<u>37.98</u>	<u>2,985,574</u>	<u>36.07</u>

<sup>a)</sup> % terhadap total pendapatan bersih/% of total net revenue

**b. Pembelian**

**b. Purchases**

	2013		2012	
	Rp	% <sup>b)</sup>	Rp	% <sup>b)</sup>
<b>Entitas induk/Parent company:</b>				
PT Astra International Tbk	5,356	0.06	7,406	0.11
<b>Entitas asosiasi/Associate:</b>				
PT Denso Indonesia dan entitas anak/and subsidiary	7,710	0.09	4,181	0.06
<b>Pengendalian bersama entitas/Jointly controlled entities:</b>				
PT GS Battery dan entitas anak/and subsidiary	1,818,293	20.23	1,485,630	21.46
PT Kayaba Indonesia	102,329	1.14	111,953	1.62
Superior Chain (Hangzhou) Co.,Ltd.	23,828	0.27	-	-
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/ and subsidiary	11,870	0.13	9,409	0.14
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	6,905	0.08	5,847	0.08
PT DIC Astra Chemical	6,232	0.07	6,376	0.09
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor/ Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	235	0.00	-	-
	<u>1,982,758</u>	<u>22.07</u>	<u>1,630,802</u>	<u>23.56</u>

<sup>b)</sup> % terhadap total beban pokok pendapatan/% of total cost of revenue

**c. Beban penjualan**

**c. Selling expenses**

	2013		2012	
	Rp	% <sup>c)</sup>	Rp	% <sup>c)</sup>
<b>Pihak-pihak berelasi lainnya/Other related parties:</b>				
PT Serasi Autoraya	4,047	0.92	3,394	0.88
PT Asuransi Astra Buana	2,381	0.54	2,490	0.64
	<u>6,428</u>	<u>1.46</u>	<u>5,884</u>	<u>1.52</u>

<sup>c)</sup> % terhadap total beban penjualan/% of total selling expenses

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

*Transactions and balances with related parties  
(continued)*

**d. Beban umum dan administrasi**

**d. General and administrative expenses**

	2013		2012	
	Rp	% <sup>d)</sup>	Rp	% <sup>d)</sup>
<b>Pihak-pihak berelasi lainnya/Other related parties:</b>				
PT Astra Graphia Information Technology	7,695	1.28	5,467	1.11
PT Asuransi Astra Buana	5,411	0.90	4,845	0.98
PT Serasi Autoraya	4,358	0.72	3,088	0.63
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	<u>1,638</u>	<u>0.27</u>	<u>716</u>	<u>0.14</u>
	<u>19,102</u>	<u>3.17</u>	<u>14,116</u>	<u>2.86</u>

<sup>d)</sup> % terhadap total beban umum dan administrasi/% of total general and administrative expenses

**e. Penghasilan keuangan**

**e. Finance income**

Perseroan dan entitas anak memperoleh penghasilan bunga atas penempatan kas dan setara kas dari PT Bank Permata Tbk masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 sejumlah Rp 15.620 juta dan Rp 2.971 juta atau 16,12% dan 10,10% dari total penghasilan keuangan.

*The Company and subsidiaries earn interest income from the placement of cash and cash equivalents in PT Bank Permata Tbk for the years ended 31 December 2013 and 2012, respectively, amounting to Rp 15,620 million and Rp 2,971 million or 16.12% and 10.10% of total finance income.*

Perseroan dan entitas anak juga memperoleh penghasilan bunga atas transaksi sewa pembiayaan dari beberapa pihak berelasi masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 sejumlah Rp 21.880 juta dan Rp 13.116 juta atau 22,59% dan 44,60% dari total penghasilan keuangan.

*The Company and subsidiaries also earn interest income on finance lease transactions from certain related parties for the years ended 31 December 2013 and 2012, respectively, amounting to Rp 21,880 million and Rp 13,116 million or 22.59% and 44.60% of total finance income.*

**f. Kas dan setara kas**

**f. Cash and cash equivalents**

	2013		2012	
	Rp	% <sup>e)</sup>	Rp	% <sup>e)</sup>
<b>Pihak berelasi lainnya/Other related party:</b>				
PT Bank Permata Tbk	<u>150,683</u>	<u>1.19</u>	<u>116,089</u>	<u>1.31</u>

<sup>e)</sup> % terhadap total aset/% of total assets

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**g. Piutang usaha**

**Entitas asosiasi/Associates:**

PT TD Automotive Compressor Indonesia  
PT Denso Indonesia dan entitas anak/and subsidiary

**Pengendalian bersama entitas/Jointly controlled entities:**

PT Toyota Gosei Safety Systems Indonesia  
PT Inti Ganda Perdana  
PT Astra Visteon Indonesia  
PT AT Indonesia  
PT Aisin Indonesia  
PT Kayaba Indonesia  
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/and subsidiary  
PT Federal Nittan Industries

**Pihak-pihak berelasi lainnya/Other related parties:**

PT Astra Honda Motor  
PT Astra Daihatsu Motor  
PT Isuzu Astra Motor Indonesia  
PT Toyota Astra Motor  
PT Astra Multi Trucks Indonesia

Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/  
Others (individually below 0.5% of paid-in capital)

Persentase terhadap total aset/Percentage of total assets

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi berasal dari transaksi penjualan dan memiliki jangka waktu pembayaran 30 sampai 60 hari dari tanggal penjualan. Tidak ada penyisihan atas piutang usaha dari pihak-pihak berelasi.

**h. Piutang lain-lain**

**Piutang lain-lain - lancar/Other receivables - current**

**Pengendalian bersama entitas/Jointly controlled entities:**

PT GS Battery dan entitas anak/and subsidiary  
PT Astra Visteon Indonesia  
PT Wahana Eka Paramitra

**Pihak-pihak berelasi lainnya/Other related parties:**

PT Astra Honda Motor

Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/  
Others (individually below 0.5% of paid-in capital)

**Piutang lain-lain – tidak lancar/Other receivables – non-current**

**Pengendalian bersama entitas/Jointly controlled entities:**

PT Astra Nippon Gasket Indonesia  
PT Astra Visteon Indonesia

Persentase terhadap total aset/Percentage of total assets

**31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**Transactions and balances with related parties  
(continued)**

**g. Trade receivables**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>Entitas asosiasi/Associates:</b>		
PT TD Automotive Compressor Indonesia	8,348	5,765
PT Denso Indonesia dan entitas anak/and subsidiary	6,068	4,665
<b>Pengendalian bersama entitas/Jointly controlled entities:</b>		
PT Toyota Gosei Safety Systems Indonesia	23,530	5,447
PT Inti Ganda Perdana	21,703	23,317
PT Astra Visteon Indonesia	10,184	4,560
PT AT Indonesia	9,837	12,002
PT Aisin Indonesia	5,605	5,940
PT Kayaba Indonesia	4,668	3,763
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/and subsidiary	3,611	2,937
PT Federal Nittan Industries	814	4,722
<b>Pihak-pihak berelasi lainnya/Other related parties:</b>		
PT Astra Honda Motor	329,056	234,322
PT Astra Daihatsu Motor	101,359	41,016
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	12,666	2,893
PT Toyota Astra Motor	12,051	10,567
PT Astra Multi Trucks Indonesia	4,161	3,207
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	<u>22,972</u>	<u>3,692</u>
	<u><u>576,633</u></u>	<u><u>368,815</u></u>
Persentase terhadap total aset/Percentage of total assets	<u><u>4.57</u></u>	<u><u>4.15</u></u>

Trade receivables from related parties arise from sale transactions and are due 30 to 60 days after the date of sales. There are no provisions held against trade receivables from related parties.

**h. Other receivables**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>Piutang lain-lain - lancar/Other receivables - current</b>		
<b>Pengendalian bersama entitas/Jointly controlled entities:</b>		
PT GS Battery dan entitas anak/and subsidiary	2,059	3,597
PT Astra Visteon Indonesia	512	9,505
PT Wahana Eka Paramitra	-	32,625
<b>Pihak-pihak berelasi lainnya/Other related parties:</b>		
PT Astra Honda Motor	40,041	25,518
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	<u>6,950</u>	<u>3,722</u>
	<u><u>49,562</u></u>	<u><u>74,967</u></u>
<b>Piutang lain-lain – tidak lancar/Other receivables – non-current</b>		
<b>Pengendalian bersama entitas/Jointly controlled entities:</b>		
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	10,000	-
PT Astra Visteon Indonesia	9,000	-
	<u>19,000</u>	<u>-</u>
	<u><u>68,562</u></u>	<u><u>74,967</u></u>
Persentase terhadap total aset/Percentage of total assets	<u><u>0.54</u></u>	<u><u>0.84</u></u>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**h. Piutang lain-lain (lanjutan)**

Piutang lain-lain atas PT Wahana Eka Paramitra merupakan piutang dividen, sedangkan yang lainnya timbul dari sewa pembiayaan, wesel tagih dan biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perseroan. Secara historis, piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi dibayar dalam jangka waktu kurang dari 1 tahun. Tidak ada penyisihan atas piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi.

Pada tanggal 24 Desember 2013, PT Astra Nippon Gasket Indonesia, salah satu pengendalian bersama entitas, memperoleh pinjaman dari Perseroan sebesar Rp 10 miliar yang diperuntukkan sebagai modal kerja. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar JIBOR + 2,5% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Desember 2015.

Pada tanggal 2 Agustus 2011, PT Astra Visteon Indonesia, salah satu pengendalian bersama entitas, memperoleh pinjaman dari Perseroan sebesar Rp 9 miliar yang diperuntukkan sebagai modal kerja. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar JIBOR + 2,5% per tahun dan telah berakhir pada tanggal 5 Maret 2013. Pada bulan yang sama, Perseroan memberikan pinjaman sebesar Rp 9 miliar dengan bunga sebesar JIBOR + 2,5% per tahun yang berakhir pada tanggal 2 Agustus 2015. Tidak ada ketentuan khusus yang diisyaratkan dalam perjanjian pinjaman ini.

**i. Utang usaha**

**Pengendalian bersama entitas/Jointly controlled entities:**

PT GS Battery dan entitas anak/and subsidiary  
PT Kayaba Indonesia

Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor/  
Others (individually below 0.5% of paid-in capital)

Persentase terhadap total liabilitas/Percentage of total liabilities

Utang usaha terkait dengan pihak-pihak berelasi berasal dari transaksi pembelian dan memiliki jangka waktu pembayaran dari 30 sampai 60 hari dari tanggal pembelian. Utang usaha tersebut tidak memiliki bunga.

**31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**Transactions and balances with related parties  
(continued)**

**h. Other receivables (continued)**

Other receivables of PT Wahana Eka Paramitra represent dividend receivable, while others arisen from lease receivables, notes receivable and payments of expenses by the Company. Historically, other receivables to related parties have been paid in less than 1 year. There are no provisions held against other receivables from related parties.

On 24 December 2013, PT Astra Nippon Gasket Indonesia, a jointly controlled entity, obtained a loan from the Company of Rp 10 billion for working capital. Such loan is subject to annual interest of JIBOR + 2.5% and will be terminated on 30 December 2015.

On 2 August 2011, PT Astra Visteon Indonesia, a jointly controlled entity, obtained a loan from the Company of Rp 9 billion for working capital. Such loan is subject to annual interest of JIBOR + 2.5% and has been terminated on 5 March 2013. During the same month, the Company provides loans of Rp 9 billion by JIBOR + 2.5% interest rate per year which ended on 2 August 2015. There are no specific terms required in this loan agreement.

**i. Trade payables**

	2013	2012
PT GS Battery dan entitas anak/and subsidiary	373,032	246,466
PT Kayaba Indonesia	28,352	19,973
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor/ Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	8,822	6,252
	410,206	272,691
	13.41	8.03

Trade payables to related parties arise from purchase transactions and are due from 30 to 60 days after the date of purchases. Those payables bear no interest.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**Transactions and balances with related parties  
(continued)**

**j. Utang lain-lain dan uang muka pelanggan**

**j. Other payables and customer advances**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
<b>Utang lain-lain - jangka pendek/Other payables - current</b>		
<b>Pengendalian bersama entitas/Jointly controlled entity:</b>		
PT Astra Graphia Information Technology	1,125	4,737
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	15,740	1,114
	16,865	5,851
<b>Utang lain-lain - jangka panjang/Other payables - non-current</b>		
<b>Pengendalian bersama entitas/Jointly controlled entity:</b>		
Superior Chain (Hangzhou) Co.,Ltd.	-	8,825
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	95	258
	95	9,083
<b>Uang muka pelanggan/Customer advances</b>		
<b>Entitas asosiasi/Associate:</b>		
PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia	41,062	-
<b>Pengendalian bersama entitas/Jointly controlled entity:</b>		
PT GS Battery dan entitas anak/and subsidiary	2,297	3,479
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	6,064	3,399
	49,423	6,878
	66,383	21,812
Persentase terhadap total liabilitas/Percentage of total liabilities	2.17	0.64

Utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi terutama timbul dari pembelian jasa dan aset tetap.

*Other payables to related parties mainly represent purchase of services and fixed assets.*

**k. Program imbalan pasca-kerja**

**k. Post-employment benefits plan**

Perseroan dan entitas anak menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

*The Company and subsidiaries provide post-employment benefit plan for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2. The total payments made by the Company and subsidiaries are as follows:*

	<b>2013</b>		<b>2012</b>	
	<b>Rp</b>	<b>% <sup>¶</sup></b>	<b>Rp</b>	<b>% <sup>¶</sup></b>
Dana Pensiun Astra 1	1,657	0.10	1,223	0.11
Dana Pensiun Astra 2	21,563	1.27	14,726	1.31
Total	23,220	1.37	15,949	1.42

<sup>¶</sup> % terhadap total biaya karyawan/% of total employee costs

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**l.** Perseroan bertindak sebagai distributor dalam pemasaran dan penjualan produk PT GS Battery dan entitas anak dan PT Kayaba Indonesia.

**m.** Perseroan dan sebagian entitas anak mengasuransikan kas dan setara kas, persediaan dan aset tetap kepada PT Asuransi Astra Buana (lihat Catatan 3, 5 dan 10).

**n. Kompensasi personil manajemen kunci**

Kompensasi yang dibayarkan atau terutang pada personil manajemen kunci Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Imbalan jangka pendek	46,978	49,862	<i>Short-term benefits</i>
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	2,314	2,064	<i>Retirement and other long-term benefits</i>
	49,292	51,926	

Jumlah personil manajemen kunci per 31 Desember 2013 adalah 20 orang (2012: 17 orang).

**31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**Transactions and balances with related parties (continued)**

**l.** The Company is appointed as the distributor for marketing and selling the products of PT GS Battery and subsidiary and PT Kayaba Indonesia.

**m.** The Company and some subsidiaries insured their cash and cash equivalents, inventories and fixed assets to PT Asuransi Astra Buana (refer to Notes 3, 5 and 10).

**n. Key management personnel compensation**

The compensation paid or payable to key management personnel of the Company and subsidiaries is as follow:

Total key management personnel as at 31 December 2013 are 20 members (2012: 17 members).

**32. INFORMASI SEGMENT**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perseroan dan entitas anak dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha, yaitu perdagangan dan manufaktur komponen kendaraan bermotor. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perseroan dan entitas anak, sebagai berikut:

**32. SEGMENT INFORMATION**

For management reporting purposes, the Company and its subsidiaries are currently organised into two main business activities, namely trading and automotive component manufacturing. These business activities are the basis on which the Company and its subsidiaries report their primary segment information, as follows:

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**32. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2013			Total	
	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Manufaktur komponen kendaraan bermotor/ <i>Automotive component manufacturing</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>		
Pendapatan eksternal	4,352,158	6,349,830	-	10,701,988	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	<u>203,980</u>	<u>1,585,710</u>	<u>(1,789,690)</u>	-	<i>Intersegment revenue</i>
Pendapatan bersih	4,556,138	7,935,540	(1,789,690)	10,701,988	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(3,605,775)</u>	<u>(7,116,196)</u>	<u>1,732,403</u>	<u>(8,989,568)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	950,363	819,344	(57,287)	1,712,420	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(393,619)	(99,686)	54,514	(438,791)	<i>Allocated selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(32,944)	(354,262)	7,148	(380,058)	<i>Allocated general and administrative expenses</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	-	600,202	-	600,202	<i>Equity in net income of associates and jointly controlled entities</i>
Penghasilan keuangan	2,222	55,134	(47,296)	10,060	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	-	(57,787)	46,412	(11,375)	<i>Finance cost</i>
Lain-lain, bersih	17,073	(53,096)	(27,735)	(63,758)	<i>Others, net</i>
Lain-lain tidak dapat dialokasikan				<u>(160,096)</u>	<i>Unallocated others</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				1,268,604	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan				<u>(210,589)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan				1,058,015	<i>Profit for the year</i>
<b>Pendapatan komprehensif lain:</b>					<b>Other comprehensive income:</b>
Keuntungan aktuarial imbalan pasca-kerja				38,378	<i>Actuarial gains on post-employment benefits</i>
Bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas, setelah pajak				8,466	<i>Share of other comprehensive income of associates and jointly controlled entities, net of tax</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan				4,445	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
Pajak penghasilan terkait				<u>(9,595)</u>	<i>Related income tax</i>
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak				<u>41,694</u>	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan				<u>1,099,709</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik entitas induk				1,006,262	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali				<u>51,753</u>	<i>Non-controlling interests</i>
				<u>1,058,015</u>	
Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk				1,046,506	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali				<u>53,203</u>	<i>Non-controlling interests</i>
				<u>1,099,709</u>	
<b>Informasi lainnya</b>					<b>Other information</b>
Pengeluaran barang modal	44,708	659,716	(36,747)	667,677	<i>Capital expenditures</i>
Pengeluaran barang modal yang tidak dapat dialokasikan				<u>12,244</u>	<i>Unallocated capital expenditures</i>
Total pengeluaran barang modal				<u>679,921</u>	<i>Total capital expenditures</i>
Beban penyusutan dan amortisasi				297,215	<i>Depreciation and amortisation expenses</i>
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	16,824	277,758	2,633	297,215	<i>Unallocated depreciation and amortisation expenses</i>
				<u>30,310</u>	
Total beban penyusutan dan amortisasi				<u>327,525</u>	<i>Total depreciation and amortisation expenses</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**32. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	<u>2012</u>				
	<u>Perdagangan/ Trading</u>	<u>Manufaktur komponen kendaraan bermotor/ Automotive component manufacturing</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Total</u>	
Pendapatan eksternal	3,550,498	4,726,987	-	8,277,485	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	<u>111,286</u>	<u>1,298,648</u>	<u>(1,409,934)</u>	-	<i>Intersegment revenue</i>
Pendapatan bersih	3,661,784	6,025,635	(1,409,934)	8,277,485	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(3,002,590)</u>	<u>(5,290,858)</u>	<u>1,372,238</u>	<u>(6,921,210)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	659,194	734,777	(37,696)	1,356,275	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(360,015)	(76,650)	39,780	(396,885)	<i>Allocated selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(29,000)	(227,429)	3,961	(252,468)	<i>Allocated general and administrative expenses</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	-	784,392	-	784,392	<i>Equity in net income of associates and jointly controlled entities</i>
Penghasilan keuangan	2,021	24,191	(33,819)	(7,607)	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	-	(47,863)	32,738	(15,125)	<i>Finance cost</i>
Lain-lain, bersih	(1,354)	35,340	(17,930)	16,056	<i>Others, net</i>
Lain-lain tidak dapat dialokasikan				<u>(221,270)</u>	<i>Unallocated others</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				1,263,368	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan				<u>(127,454)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan				1,135,914	<i>Profit for the year</i>
<b>Kerugian komprehensif lain:</b>					<b><i>Other comprehensive loss:</i></b>
Kerugian aktuarial imbalan pasca-kerja				(30,963)	<i>Actuarial losses on post-employment benefits</i>
Lindung nilai arus kas				(7,190)	<i>Cash flow hedge</i>
Bagian kerugian komprehensif lain entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas, setelah pajak				(31,494)	<i>Share of other comprehensive loss of associates and jointly controlled entities, net of tax</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan				626	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
Pajak penghasilan terkait				<u>9,538</u>	<i>Related income tax</i>
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak				<u>(59,483)</u>	<i>Other comprehensive loss for the year, net of tax</i>
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan				<u>1,076,431</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik entitas induk				1,053,246	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali				<u>82,668</u>	<i>Non-controlling interests</i>
				<u>1,135,914</u>	
Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk				997,743	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali				<u>78,688</u>	<i>Non-controlling interests</i>
				<u>1,076,431</u>	
<b>Informasi lainnya</b>					<b><i>Other information</i></b>
Pengeluaran barang modal	62,031	574,993	(17,241)	619,783	<i>Capital expenditures</i>
Pengeluaran barang modal yang tidak dapat dialokasikan				<u>112,670</u>	<i>Unallocated capital expenditures</i>
Total pengeluaran barang modal				<u>732,453</u>	<i>Total capital expenditures</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	10,904	198,243	(2,110)	207,037	<i>Depreciation and amortisation expenses</i>
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				<u>30,501</u>	<i>Unallocated depreciation and amortisation expenses</i>
Total beban penyusutan dan amortisasi				<u>237,538</u>	<i>Total depreciation and amortisation expenses</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**32. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, pendapatan eksternal dari PT Astra Honda Motor yang melebihi 10% dari pendapatan bersih diklasifikasikan pada segmen manufaktur komponen kendaraan bermotor.

At 31 December 2013 and 2012, external revenue from PT Astra Honda Motor which exceeded 10% of net revenue is classified as automotive component manufacturing segment.

		<u>2013</u>			
	<u>Perdagangan/ Trading</u>	<u>Manufaktur komponen kendaraan bermotor/ Automotive component manufacturing</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Total</u>	
<b>Aset segmen</b>	1,801,998	6,655,341	(3,433,232)	5,024,107	<b>Segment assets</b>
Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	-	3,657,656	-	3,657,656	<i>Investment in associates and jointly controlled entities</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan				<u>3,935,915</u>	<i>Unallocated assets</i>
Total aset konsolidasi				<u>12,617,678</u>	<i>Consolidated total assets</i>
<b>Liabilitas segmen</b>	(814,532)	(2,913,473)	970,011	(2,757,994)	<b>Segment liabilities</b>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<u>(300,930)</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
Total liabilitas konsolidasi				<u>(3,058,924)</u>	<i>Consolidated total liabilities</i>
		<u>2012</u>			
	<u>Perdagangan/ Trading</u>	<u>Manufaktur komponen kendaraan bermotor/ Automotive component manufacturing</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Total</u>	
<b>Aset segmen</b>	1,483,812	4,239,457	(2,588,063)	3,135,206	<b>Segment assets</b>
Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	-	3,072,986	-	3,072,986	<i>Investment in associates and jointly controlled entities</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan				<u>2,673,450</u>	<i>Unallocated assets</i>
Total aset konsolidasi				<u>8,881,642</u>	<i>Consolidated total assets</i>
<b>Liabilitas segmen</b>	(1,052,300)	(1,918,820)	854,241	(2,116,879)	<b>Segment liabilities</b>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<u>(1,279,664)</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
Total liabilitas konsolidasi				<u>(3,396,543)</u>	<i>Consolidated total liabilities</i>

**Informasi wilayah geografis**

**Geographical information**

Pendapatan yang diatribusikan ke negara:

Revenue attributable to the state:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Indonesia	9,674,738	7,545,486	<i>Indonesia</i>
Asing	<u>1,027,250</u>	<u>731,999</u>	<i>Foreign</i>
	<u>10,701,988</u>	<u>8,277,485</u>	

Seluruh aset tidak lancar berlokasi di Indonesia.

All of non-current assets are located in Indonesia.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**a. Faktor risiko keuangan**

Dalam aktivitasnya Perseroan dan entitas anak terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga atas arus kas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Perseroan dan entitas anak difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Perseroan dan entitas anak.

Manajemen risiko dijalankan oleh komite manajemen Perseroan dan entitas anak dibawah arahan Direksi. Komite manajemen bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan dengan melakukan kerjasama yang erat dengan Direksi. Melalui rekomendasi dari komite manajemen, Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan penggunaan instrumen keuangan baik derivatif dan non-derivatif. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Perseroan dan entitas anak.

**(1) Risiko pasar**

**(a) Risiko nilai tukar mata uang asing**

Perseroan dan entitas anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari eksposur berbagai mata uang. Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter, transaksi pembelian dan penjualan yang dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas.

Manajemen mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan meminimalkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan mempertahankan kecukupan kas dalam mata uang asing untuk memenuhi kewajiban dalam mata uang asing yang akan jatuh tempo.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**a. Financial risk factors**

*The Company and subsidiaries' activities are exposed to a variety of financial risks such as market risk (including foreign exchange risk and cash flow interest-rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company and subsidiaries' overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Company and subsidiaries' financial performance.*

*Risk management is carried out by the management committee of the Company and subsidiaries under the direction of the Board of Directors ("BOD"). The management committee identifies and evaluates financial risks in close cooperation with the BOD. The BOD, through the recommendation of the management committee, reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decision with regard to the operations of the Company and subsidiaries.*

**(1) Market risk**

**(a) Foreign exchange risk**

*The Company and subsidiaries are exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities, purchase and sales transactions that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.*

*Management manages its foreign currency exchange risk through minimising transactions in foreign currency and maintaining sufficient cash in foreign currency to cover its maturing obligations denominated in foreign currency.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(1) Risiko pasar (lanjutan)**

**(a) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

Selain itu, Perseroan juga mengadakan kontrak *cross currency swap* untuk menangani risiko nilai tukar mata uang asing yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Perseroan dan entitas anak adalah USD dan JPY. Pada tanggal 31 Desember 2013, apabila USD dan JPY melemah/menguat sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Perseroan dan entitas anak akan turun/naik sebesar Rp 23,9 miliar (2012: Rp 4 miliar). Pada tanggal 31 Desember 2013 tidak terdapat saldo moneter lainnya yang signifikan yang dimiliki Perseroan dan entitas anak, yang bukan merupakan mata uang fungsional.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 36.

**(b) Risiko suku bunga atas arus kas**

Perseroan dan entitas anak tidak memiliki aset berbeban suku bunga yang signifikan. Risiko tingkat bunga Perseroan dan entitas anak timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas pada Perseroan dan entitas anak.

Perseroan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas dampak suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga atas arus kas.

Perseroan juga mengatur risiko suku bunga atas arus kas dengan menggunakan kontrak *cross currency swap*, dengan melakukan konversi suku bunga pinjaman dari suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(1) Market risk (continued)**

**(a) Foreign exchange risk (continued)**

*In addition to that, the Company also entered a cross currency swap contract to manage the foreign exchange risk arising from the loan denominated in foreign currency.*

*Foreign currency most commonly used by the Company and subsidiaries are USD and JPY. As at 31 December 2013, if the USD and JPY had weakened/strengthened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Company and subsidiaries would decrease/increase by Rp 23.9 billion (2012: Rp 4 billion). As at 31 December 2013 there were no significant monetary assets and liabilities ending balances owned by the Company and subsidiaries which are not in the functional currency.*

*Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 36.*

**(b) Cash flow interest rate risk**

*The Company and subsidiaries have no significant interest-bearing assets. The Company and subsidiaries' interest rate risk arises from loans. Loans issued at variable rates expose the Company and subsidiaries to cash flow interest rate risk.*

*The Company and subsidiaries perform regular review on the impact of interest rate to manage the cash flow interest rate risk.*

*The Company also manages its cash flow interest rate risk by using cross currency swap contract, which converting the interest loan from a floating interest rate to a fixed interest rate.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(1) Risiko pasar (lanjutan)**

**(b) Risiko suku bunga atas arus kas  
(lanjutan)**

Dalam hal tingkat suku bunga mengalami kenaikan di luar kewajaran, maka Perseroan dan entitas anak akan menggantikan fasilitas suku bunga mengambang dengan fasilitas suku bunga tetap jangka panjang melalui konversi pinjaman jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang berdasarkan negosiasi atau alternatif lain yang sesuai.

Pada tanggal 31 Desember 2013, apabila tingkat suku bunga lebih tinggi atau lebih rendah 1% dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Perseroan dan entitas anak akan turun/naik sebesar Rp 0,8 miliar (2012: Rp 1,8 miliar).

Analisa sensitivitas ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat suku bunga telah terjadi pada tanggal pelaporan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat suku bunga yang dimiliki pada tanggal tersebut.

**(2) Risiko kredit**

Perseroan dan entitas anak tidak memiliki konsentrasi yang signifikan terhadap risiko kredit. Terdapat kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perseroan dan entitas anak melakukan penelaahan atas kredit pelanggan yang ada dan menggunakan batas kredit untuk mengatur risiko kredit. Untuk transaksi kas dan bank, Perseroan dan entitas anak menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat mulai dari "A-" ke "AAA" dari lembaga pemeringkat Fitch Ratings.

Lihat Catatan 4 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(1) Market risk (continued)**

**(b) Cash flow interest rate risk  
(continued)**

*In terms of interest rate irreasonably increases, the Company and subsidiaries will replace the floating interest rate facility with long-term fixed rates facility by converting short-term loans to long-term loans through negotiation or other applicable alternatives.*

*As at 31 December 2013, if interest rates had been 1% higher or lower with all other variables held constant, the Company and subsidiaries' profit after tax would decreased/increased by Rp 0.8 billion (2012: Rp 1.8 billion).*

*The sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rates had occurred at the reporting date and had been applied to the exposure to interest rate risk which is held on that date.*

**(2) Credit risk**

*The Company and subsidiaries have no significant concentrations of credit risk. It has policies in place to ensure that wholesale sales of products are made to customers with an appropriate credit history. In addition, the Company and subsidiaries perform credit reviews of its existing customers and use credit limits to regulate credit risks. For cash and bank transactions, the Company and subsidiaries use the banks that have good credit quality as evidenced by most of the banks are rated ranging from "A-" to "AAA" based on Fitch Ratings.*

*Refer to Note 4 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(3) Risiko likuiditas**

**(3) Liquidity risk**

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Perseroan dan entitas anak bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen berpendapat bahwa kas masa depan yang dihasilkan dari kegiatan usaha adalah cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan menyelesaikan pinjaman lancar saat jatuh tempo. Manajemen memantau perkiraan cadangan likuiditas Perseroan dan entitas anak atas dasar arus kas yang diharapkan. Persyaratan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara teratur dan di mana dianggap perlu.

*Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to meet operating capital requirements. The Company and subsidiaries aim to maintain flexibility through adequate cash funds and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management believes that future cash to be generated from operations are sufficient to meet working capital requirements and settle the current portion of outstanding loans as they fall due. Management monitors rolling forecasts of the Company and subsidiaries' liquidity reserve on the basis of expected cash flows. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.*

Rincian atas liabilitas keuangan sesuai dengan jadwal jatuh tempo (termasuk pembayaran pokok dan bunga) adalah sebagai berikut:

*Details of the financial liabilities according to maturity schedule (including principal and interest payment) are as follows:*

	Satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Between one and two years</i>	Antara dua dan tiga tahun/ <i>Between two and three years</i>	Antara tiga dan empat tahun/ <i>Between three and four years</i>	Antara empat dan lima tahun/ <i>Between four and five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Beyond five years</i>	Total arus kas yang tidak didiskontokan/ <i>Total undiscounted cash flows</i>	
<b>2013</b>								<b>2013</b>
Pinjaman	238,399	80,075	22,366	15,971	-	-	356,811	<i>Borrowings</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	3,296	268	-	-	-	-	3,564	<i>Finance lease liabilities</i>
Utang usaha	1,511,257	-	-	-	-	-	1,511,257	<i>Trade payables</i>
Akrual	534,248	-	-	-	-	-	534,248	<i>Accruals</i>
Utang lain-lain	119,211	95	-	-	-	-	119,306	<i>Other payables</i>
	<u>2.406.411</u>	<u>80.438</u>	<u>22.366</u>	<u>15.971</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.525.186</u>	
<b>2012</b>								<b>2012</b>
Pinjaman	1,333,716	210,569	135,029	78,501	10,718	-	1,768,533	<i>Borrowings</i>
Utang usaha	812,477	-	-	-	-	-	812,477	<i>Trade payables</i>
Akrual	459,929	-	-	-	-	-	459,929	<i>Accruals</i>
Utang lain-lain	66,412	9,083	-	-	-	-	75,495	<i>Other payables</i>
	<u>2.672.534</u>	<u>219.652</u>	<u>135.029</u>	<u>78.501</u>	<u>10.718</u>	<u>-</u>	<u>3.116.434</u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Estimasi nilai wajar**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>		<u>2012</u>		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan:</b>					
Kas dan setara kas	1,473,625	1,473,625	651,750	651,750	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	1,527,868	1,527,868	1,060,509	1,060,509	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	141,767	136,269	127,458	127,458	<i>Other receivables</i>
Aset lain-lain	<u>66,255</u>	<u>37,248</u>	<u>42,290</u>	<u>29,101</u>	<i>Other assets</i>
	<u>3,209,515</u>	<u>3,175,010</u>	<u>1,882,007</u>	<u>1,868,818</u>	
<b>Liabilitas keuangan:</b>					
Utang usaha	1,511,257	1,511,257	812,477	812,477	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	119,306	119,301	75,495	73,894	<i>Other payables</i>
Akrual	534,248	534,248	459,929	459,929	<i>Accruals</i>
Pinjaman jangka pendek	220,941	220,941	1,245,137	1,245,137	<i>Short-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang	<u>108,386</u>	<u>108,170</u>	<u>401,507</u>	<u>394,950</u>	<i>Long-term loans</i>
	<u>2,494,138</u>	<u>2,493,917</u>	<u>2,994,545</u>	<u>2,986,387</u>	

Nilai tercatat untuk aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo kurang dari satu tahun diasumsikan mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar dari aset lain-lain tidak lancar, piutang lain-lain dan utang lain-lain jangka panjang dinilai menggunakan analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun. Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman jangka panjang yang diutilisasi.

**c. Manajemen risiko permodalan**

Tujuan Perseroan dan entitas anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkala Perseroan dan entitas anak menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan entitas anak, profitabilitas masa sekarang dan proyeksi, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan entitas anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Fair value estimation**

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	<u>2013</u>		<u>2012</u>		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Financial assets:</b>					
<i>Cash and cash equivalents</i>	1,473,625	1,473,625	651,750	651,750	
<i>Trade receivables</i>	1,527,868	1,527,868	1,060,509	1,060,509	
<i>Other receivables</i>	141,767	136,269	127,458	127,458	
<i>Other assets</i>	<u>66,255</u>	<u>37,248</u>	<u>42,290</u>	<u>29,101</u>	
	<u>3,209,515</u>	<u>3,175,010</u>	<u>1,882,007</u>	<u>1,868,818</u>	
<b>Financial liabilities:</b>					
<i>Trade payables</i>	1,511,257	1,511,257	812,477	812,477	
<i>Other payables</i>	119,306	119,301	75,495	73,894	
<i>Accruals</i>	534,248	534,248	459,929	459,929	
<i>Short-term loans</i>	220,941	220,941	1,245,137	1,245,137	
<i>Long-term loans</i>	<u>108,386</u>	<u>108,170</u>	<u>401,507</u>	<u>394,950</u>	
	<u>2,494,138</u>	<u>2,493,917</u>	<u>2,994,545</u>	<u>2,986,387</u>	

The carrying amount for financial assets and liabilities with maturity of less than one year are assumed to approximate their fair values.

The fair value of other non-current assets, other receivables and other long-term payables are estimated by using discounted cash flows applying the retail lending rate at end of the year. The fair value of long-term loans is estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term loan.

**c. Capital risk management**

The Company and subsidiaries' objectives when managing capital are to safeguard the Company and subsidiaries' ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company and subsidiaries periodically review and manage its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)**

Perseroan dan entitas anak memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari total pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang bersih.

Kebijakan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah mempertahankan rasio *gearing* di bawah 1,5 kali (150%) sesuai dengan batas maksimum rasio keuangan yang disepakati oleh Perseroan dan entitas anak dengan bank. Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Total pinjaman	329,327	1,646,644	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>(1,473,625)</u>	<u>(651,750)</u>	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	- <sup>1)</sup>	994,894	<i>Net debt</i>
Total ekuitas	<u>9,558,754</u>	<u>5,485,099</u>	<i>Total equity</i>
Total modal	<u>8,414,456</u>	<u>6,479,993</u>	<i>Total capital</i>
Rasio <i>gearing</i>	<u>-</u>	<u>15%</u>	<i>Gearing ratio</i>

<sup>1)</sup> Tidak ada utang bersih yang terbentuk, karena total pinjaman lebih kecil daripada nilai kas dan setara kas/No debt was occurred because total borrowing were less than cash and cash equivalents

**34. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**Aset tetap**

Perseroan dan entitas anak menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Perseroan dan entitas anak. Perseroan akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

**34. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

*Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.*

**Fixed assets**

*The Company and subsidiaries determine the estimated useful lives and related depreciation charges for the Company and subsidiaries' fixed assets. The Company and subsidiaries will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**Properti investasi**

Penilai independen eksternal yang memiliki kualifikasi profesional serta berpengalaman dalam lokasi dan kategori properti yang dinilai, melakukan penilaian terhadap portofolio properti investasi Perseroan dan entitas anak setiap tahun. Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

**Akrual**

Perseroan mengevaluasi kewajaran nilai akrual promosi penjualan, seperti insentif penjualan, rabat penjualan dan diskon setiap akhir masa pelaporan berdasarkan aktual dan proyeksi hasil penjualan serta pengalaman historis.

**Liabilitas imbalan kerja**

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya pensiun bersih termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program, tingkat diskonto yang relevan dan tingkat kenaikan gaji. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**34. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**Investment properties**

*An external independent valuation company, having appropriate recognised professional qualifications and recent experience in the location and category of property being valued, values the Company's and subsidiaries investment property portfolio annually. The fair values are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing wherein the parties had each acted knowledgeably. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.*

**Accruals**

*The Company evaluates the appropriateness of marketing promotion accruals, such as sales incentive, sales rebate and discount at every end of reporting period based on actual and forecast of sales performance achievement and historical experience.*

**Employee benefit liabilities**

*The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets, the discount rate, and salary increase rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit liabilities.*

*The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.*

*Other key assumptions for employee benefit liabilities are partly based on current market conditions.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN  
DAN KONTINJENSI**

**a. Perjanjian-perjanjian royalti dan bantuan teknik**

Perseroan dan entitas anak mengadakan perjanjian bantuan teknik dengan beberapa prinsipal luar negeri, sebagai berikut:

<u>Entitas/ Entity</u>	<u>Prinsipal luar negeri/ Foreign principal</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Expiration date</u>	<u>Tarif/Rate</u>
Perseroan/ The Company	Sakae Riken Kogyo Co.,Ltd., Jepang/Japan	15 Maret/ March 2011	14 Maret/ March 2016	3,5% dari penjualan bersih produk tertentu/ 3.5% of certain products' net sales
	Kumi Kasei Co.,Ltd., Jepang/Japan	14 Desember/ December 2012	14 Desember/ December 2015	4% dari penjualan bersih produk berlisensi/ 4% of the net sales of the licensed products
FIM	MAHLE Engine Component Japan Corporation, Jepang/Japan	30 September 1992	Sampai pemberitahuan/ upon notification	4% dari penjualan bersih <i>Al-fin</i> Piston dan Ring Carriers/ 4% of <i>Al-fin</i> Piston and Ring Carriers' net sales
		1 Januari/ January 2007	Sampai pemberitahuan/ upon notification	0,75% dan 2% dari penjualan bersih mesin sepeda motor dan bensin/ 0.75% and 2% of motorcycles and gasoline engines' net sales
FIM	MAHLE Engine Component Japan Corporation, Jepang/Japan	1 Juni/ June 2010	31 Mei/ May 2014	3% dari penjualan ekspor bersih mesin sepeda motor/ 3% of motorcycles engines' net export sales
FSCM	Daido Kogyo Co.,Ltd., Jepang/Japan	1 Mei/ May 2013	30 April 2016	0,5% - 2% dari penjualan produk tertentu/ 0.5% - 2% of certain products' sales
MTM	Kawasaki Industrial Co.,Ltd., Jepang/Japan	18 September 1987	18 September 2020	2% dari penjualan bersih produk tertentu/ 2% of certain products' net sales
	Metal Art Corporation, Jepang/Japan	3 Oktober/ October 2001	3 Oktober/ October 2015	1,5% - 2,5% dari penjualan bersih produk tertentu/ 1.5% - 2.5% of certain products' net sales
IKP	Teito Rubber Ltd., Jepang/Japan	30 September 2005	30 September 2012	3% dari penjualan bersih produk tertentu untuk kendaraan bermotor roda empat untuk 60 bulan pertama dan 2,5% untuk 24 bulan berikutnya/ 3% of certain four-wheeled products' net sales for the first 60 months and 2.5% for the next 24 months

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES**

**a. Royalty and technical assistance agreements**

The Company and its subsidiaries have technical assistance agreements with several foreign principals as follows:

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN  
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Perjanjian-perjanjian royalti dan bantuan teknik  
(lanjutan)**

**a. Royalty and technical assistance agreements  
(continued)**

Entitas/ <i>Entity</i>	Prinsipal luar negeri/ <i>Foreign principal</i>	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Expiration date</i>	Tarif/Rate
IKP	Bridgestone Corporation, Jepang/ <i>Japan</i>	1 Maret/ <i>March 2011</i>	1 Maret/ <i>March 2018</i>	3% dari penjualan bersih produk tertentu/ <i>3% of certain products' net sales</i>
	Toyoda Gosei Co.,Ltd, Jepang/ <i>Japan</i>	15 Februari/ <i>February 2013</i>	15 Februari/ <i>February 2018</i>	3,5% dari penjualan bersih produk tertentu/ <i>3.5% of certain products' net sales</i>
GKD	Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corporation, Jepang/ <i>Japan</i>	31 Juli/ <i>July 2007</i>	31 Juli/ <i>July 2014</i>	2% dari penjualan bersih produk tertentu/ <i>2% of certain products' net sales</i>
CBI	GS Yuasa International Ltd., Jepang/ <i>Japan</i>	1 Januari/ <i>January 2008</i>	31 Desember/ <i>December 2014</i>	Rp 1.850 per unit dari penjualan produk tertentu untuk kendaraan bermotor roda empat dan Rp 350 per unit dari penjualan produk tertentu untuk kendaraan bermotor roda dua/ <i>Rp 1,850 per unit of certain four-wheeled products' sales and Rp 350 per unit of certain two-wheeled products' sales</i>
PKO	Topy Industries Ltd., Jepang/ <i>Japan</i>	1 Desember/ <i>December 2012</i>	Sampai pemberitahuan/ <i>upon notification</i>	1,5%-2% dari penjualan bersih produk tertentu/ <i>1.5%-2% of certain products' net sales</i>

Prinsipal luar negeri membebaskan royalti kepada Perseroan dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 36,2 miliar dan Rp 21,5 miliar untuk tahun-tahun yang berakhir 2013 dan 2012.

*The foreign principals charged royalties to the Company and subsidiaries amounting to Rp 36.2 billion and Rp 21.5 billion for the years ended 2013 and 2012, respectively.*

Perjanjian royalti Teito Rubber Ltd. yang jatuh tempo pada tahun 2012 tidak diperpanjang.

*Royalty agreement of Teito Rubber Ltd. which was expired in 2012 was not renewed.*

Perjanjian-perjanjian royalti Toyoda Gosei Co.,Ltd., Kumi Kasei Co.,Ltd. dan Bridgestone Corporation telah efektif masing-masing di tahun 2013, 2012 dan 2011 tetapi prinsipal luar negeri tidak membebaskan royalti tersebut sampai dengan Desember 2013.

*Royalty agreements of Toyoda Gosei Co.,Ltd., Kumi Kasei Co.,Ltd. and Bridgestone Corporation were effective in 2013, 2012 and 2011, respectively, but the foreign principals did not charge any royalties up to December 2013.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN  
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Fasilitas kredit**

**b. Credit facilities**

Perseroan dan entitas anak memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 13 dan 17). Selain itu Perseroan dan entitas anak juga memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

The Company and subsidiaries have short-term credit facilities and long-term loans (refer to Notes 13 and 17). In addition, the Company and subsidiaries have other credit facilities, as follows:

Bank	Entitas/ Entity	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Suku bunga/ Interest rate	Tanggal jatuh tempo/ Expiration date	Fasilitas yang digunakan pada 31 Desember 2013/ Facility used as at 31 December 2013
PT Bank Central Asia Tbk	GKD	Letter of credit ("L/C") line, foreign exchange line	Maksimum USD 18 juta, USD 5 juta/Maximum USD 18 million, USD 5 million	-	8 Februari/ February 2014	Rp 16,35 miliar dan USD 7 juta/Rp 16.35 billion and USD 7 million
		Pinjaman berulang/ Revolving loan	Rp 20 miliar/billion	Suku Bunga Dasar Kredit ("SBDK") + 0.25%	8 Februari/ February 2014	-
	Perseroan/ The Company	Cerukan/ Overdraft	Maksimum Rp 25 miliar/Maximum Rp 25 billion	SBDK + 0.25%	4 Februari/ February 2014	-
	Perseroan/ The Company	Pinjaman berulang/ Revolving loan	Maksimum Rp 25 miliar/Maximum Rp 25 billion	SBDK+ 0.25%	4 Februari/ February 2014	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	Perseroan dan entitas anak/ The Company and subsidiaries	L/C line, Bank guarantee line	Maksimum USD 35 juta, Rp 800 juta/ Maximum USD 35 million, Rp 800 million	-	11 Juli/July 2014	USD 5,0 juta, JPY 3,7 juta/ USD 5.0 million, JPY 3.7 million
		Perseroan/ The Company	Pinjaman investasi/ investment loan	Maksimum Rp 200 miliar/Maximum Rp 200 billion	LPS+ 2.25%/ BI Prime rate	7 Mei/May 2015
PT Bank Mizuho Indonesia	Perseroan dan entitas anak/ The Company and subsidiaries	Pinjaman berulang dan fasilitas import/ Revolving loan and import facility	Maksimum Rp 80 miliar/ Maximum Rp 80 billion	CoF + 1.75%	5 Februari/ February 2014	-
		NKI	Pinjaman berulang/ Revolving loan	Maksimum Rp 4 miliar/Maximum Rp 4 billion	JIBOR + 2.25%	25 Mei/May 2014
	MTM	Pinjaman berulang/ Revolving loan	Maksimum Rp 50 miliar/ Maximum Rp 50 billion	JIBOR + 2.25%	6 Oktober/ October 2014	-

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN  
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Fasilitas kredit (lanjutan)**

**b. Credit facilities (continued)**

Bank	Entitas/ Entity	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Suku bungsa/ Interest rate	Tanggal jatuh tempo/ Expiration date	Fasilitas yang digunakan pada 31 Desember 2013/ Facility used as at 31 December 2013
PT Bank Resona Perdania	CBI	Pinjaman berulang/ Revolving loan	USD 3 juta/million	Cost of Loanable Fund ("CoLF") + 1%	30 September 2014	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	CBI	L/C facility	USD 5 juta/million	CoF + 1.5%	23 Mei/May 2014	USD 244 ribu/ USD 244 thousand
	Perseroan/ The Company	Pinjaman berulang/ Revolving loan	Maksimum Rp 300 miliar/ Maximum Rp 300 billion	JIBOR + 2.15%	18 Mei/May 2014	-

Fasilitas kredit yang telah jatuh tempo sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini telah diperpanjang kembali.

*Credit facilities which were overdue as at the completion date of these consolidated financial statements have been subsequently extended.*

Biaya transaksi atas L/C dari PT Bank International Indonesia Tbk yang dimiliki Perseroan terdiri dari biaya pembukaan dan negosiasi masing-masing sebesar 0,1% dan 1%, serta biaya akseptasi 1% per tahun. Selain itu, biaya transaksi atas L/C dari PT Bank Central Asia Tbk yang dimiliki oleh GKD terdiri dari biaya akseptasi sebesar 1% per tahun dan biaya komisi sebesar 0,125% (biaya minimal Rp 250.000) dibayar dimuka per enam bulan terhitung dari tanggal penerbitan L/C.

*Transaction costs arisen from L/C of PT Bank International Indonesia Tbk consist of opening and negotiation fees which are 0.1% and 1%, respectively, and acceptance fee 1% per annum. In addition, L/C transaction costs of GKD from PT Bank Central Asia Tbk consists of acceptance fee 1% per annum and commission fee 0.125% (minimum charge of Rp 250,000) semi-annually paid in advance calculated from the issuance date of L/C.*

**c. Perjanjian jasa manajemen**

**c. Management fee agreement**

Perseroan menandatangani perjanjian jasa manajemen dengan PT EDS Manufacturing Indonesia ("PEMI"). Jasa manajemen yang dikenakan kepada PEMI untuk tahun 2004 dan selanjutnya sebesar 0,3% dari penjualan dan bila jumlah jasa manajemen lebih kecil dari USD 400 ribu, jasa manajemen diperhitungkan USD 400 ribu atau 0,5% dari jumlah penjualan yang mana lebih kecil. Perjanjian ini berlaku selama Perseroan masih menjadi pemegang saham PEMI.

*The Company entered into a management service agreement with PT EDS Manufacturing Indonesia ("PEMI"). Management service was charged to PEMI for 2004 and thereafter at 0.3% of sales, and if the management fee is less than USD 400 thousand, the fee shall be the lower of USD 400 thousand or 0.5% of total sales. This agreement is valid for the years in which the Company is still PEMI's shareholder.*

Dengan dijualnya 5% saham Perseroan di PEMI pada tanggal 11 Mei 2012, maka Perseroan tidak lagi menerima pendapatan jasa manajemen dari PEMI.

*By selling 5% equity ownership of the Company in PEMI on 11 May 2012, the Company no longer receives management fee income from PEMI.*

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013, tidak ada pendapatan jasa manajemen yang diterima Perseroan (2012: Rp 6,1 miliar).

*For the year ended 31 December 2013, no management fee income received by the Company (2012: Rp 6.1 billion).*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN  
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Perkara hukum**

Pada bulan Desember 2012, Perseroan menerima gugatan dari Ibu Liliانا Setiawan terkait sebidang tanah yang berlokasi berdekatan dengan salah satu pabrik Perseroan. Gugatan diajukan terhadap (i) PT Federal Nusa Metal, sebagai tergugat I, (ii) Perseroan, sebagai tergugat II, dan (iii) PT Astra International Tbk, sebagai tergugat III, berdasarkan perbuatan melawan hukum. Penggugat mengklaim bahwa para tergugat telah menghalangi jalan masuk ke tanah penggugat. Berdasarkan surat gugatan, penggugat meminta pengadilan untuk menghukum para tergugat untuk mengganti rugi atas kerugian material sebesar Rp 50 miliar per tahun yang dihitung sejak tahun 2002 hingga tahun 2012 dan kerugian immaterial sebesar Rp 500 miliar. Sebagai tambahan, penggugat juga meminta pengadilan untuk meletakkan sita jaminan atas aset para tergugat. Sehubungan dengan gugatan yang diajukan oleh penggugat, Perseroan telah menyampaikan bahwa Perseroan mengizinkan penggugat untuk menggunakan jalan masuk ke tanah penggugat. Perseroan berkeyakinan bahwa apabila pengadilan memutuskan menghukum Perseroan, hal tersebut tidak akan memiliki dampak yang material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Legal proceeding**

In December 2012, the Company received a claim from Ms. Lilianna Setiawan (the "Plaintiff") in relation to a plot of land located adjacent to the location of one of the Company's plants. The claim was filed against (i) PT Federal Nusa Metal, as the first defendant, (ii) the Company, as the second defendant, and (iii) PT Astra International Tbk, as third defendant (together, the "Defendants"), based on unlawful act. The Plaintiff claimed that the Defendants have blocked the entrance to the Plaintiff's land. Based on the letter of claim, the Plaintiff requested the court to instruct the Defendants to compensate her for material damages in the amount of Rp 50 billion per year calculated since 2002 until 2012 and immaterial damages in the amount of Rp 500 billion. In addition, the Plaintiff also requested the court to put a security attachment over the Defendants' assets. In relation with the claim submitted by the Plaintiff, the Company has conveyed that the Company allows the Plaintiff to use the entrance to Plaintiff's land. The Company believes that if the court decides against the Company, it will not have a material adverse impact on the Company's going concern.

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

At 31 December 2013 and 2012, the Company and subsidiaries had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except for Rupiah equivalent):

	2013			Jumlah setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
	USD	JPY	Lain-lain/ Others		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	21,379,402	66,262,808	3,217,164	279,825	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	8,935,022	269,140,662	31,920	140,711	Trade receivables
Piutang lain-lain	2,487	3,727,542	-	463	Other receivables
Aset lain-lain	<u>1,219,747</u>	<u>-</u>	<u>19,790</u>	<u>14,933</u>	Other assets
	<u>31,536,658</u>	<u>339,131,012</u>	<u>3,268,874</u>	<u>435,932</u>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	51,084,469	602,326,921	2,784,320	702,032	Trade payables
Utang lain-lain	1,731,512	43,171,446	4,899,571	39,455	Other payables
Akrual	1,628,308	8,849,105	164,178	21,498	Accruals
Pinjaman jangka panjang	<u>276,036</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,365</u>	Long-term loans
	<u>54,720,325</u>	<u>654,347,472</u>	<u>7,848,069</u>	<u>766,350</u>	
Liabilitas bersih	<u>(23,183,667)</u>	<u>(315,216,460)</u>	<u>(4,579,195)</u>	<u>(330,418)</u>	Net liabilities
Dalam ekuivalen Rupiah	<u>(282,586)</u>	<u>(36,619)</u>	<u>(11,213)</u>	<u>(330,418)</u>	Equivalent in Rupiah

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING (lanjutan)**

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES  
(continued)**

	<u>2012</u>			Jumlah setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
	<u>USD</u>	<u>JPY</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	11,677,957	21,881,357	1,798,749	123,268	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7,795,863	20,735,245	-	77,708	Trade receivables
Piutang lain-lain	131,739	4,436,728	-	1,771	Other receivables
Aset lain-lain	114,471	-	19,790	1,159	Other assets
	<u>19,720,030</u>	<u>47,053,330</u>	<u>1,818,539</u>	<u>203,906</u>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	17,251,585	432,107,191	114,525	215,915	Trade payables
Utang lain-lain	1,326,579	57,481,734	5,989,615	29,508	Other payables
Akrual	1,505,113	-	40,107	15,068	Accruals
	<u>20,083,277</u>	<u>489,588,925</u>	<u>6,144,247</u>	<u>260,491</u>	
Liabilitas bersih	<u>(363,247)</u>	<u>(442,535,595)</u>	<u>(4,325,708)</u>	<u>(56,585)</u>	Net liabilities
Dalam ekuivalen Rupiah	<u>(3,512)</u>	<u>(49,549)</u>	<u>(3,524)</u>	<u>(56,585)</u>	Equivalent in Rupiah

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan beli mata uang asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Perseroan dan entitas anak tersebut akan turun sebesar Rp 10,3 miliar.

*If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2013 had been translated using the middle rates of the sell and buy rates published by Bank of Indonesia as at the date of the completion of these consolidated financial statements, the total net foreign currency liabilities of the Company and subsidiaries would decrease by Rp 10.3 billion.*

**37. KOMBINASI BISNIS**

**37. BUSINESS COMBINATION**

Pada tanggal 29 April 2013, Perseroan telah mengakuisisi 51% saham PKO, sebuah perusahaan manufaktur suku cadang dengan total harga perolehan Rp 700 miliar (lihat Catatan 1c).

*As at 29 April 2013, the Company acquired 51% shares of PKO, a spareparts manufacturer with a purchase consideration of Rp 700 billion (refer to Note 1c).*

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis:

*The following table is the reconciliation of cash flow payment and received from business combination:*

	<u>2013</u>	
Imbalan kas yang dibayar	700,000	Cash consideration
Dikurangi saldo kas yang diperoleh	<u>(369,231)</u>	Less balance of cash acquired
Arus kas keluar - aktivitas investasi	<u>330,769</u>	Cash outflow - investing activities

Tabel berikut ini merangkum imbalan yang dibayar dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan, diakui pada tanggal perolehan.

*The following table summarises the consideration paid and the amounts of assets acquired and liabilities assumed, recognised at acquisition date.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)**

**37. BUSINESS COMBINATION (continued)**

	<b>2013</b>	
Harga perolehan	700,000	<i>Purchase consideration</i>
Alokasi harga perolehan:		<i>Purchase price allocation:</i>
- Kas dan setara kas	369,231	<i>Cash and cash equivalents -</i>
- Aset lancar selain kas dan setara kas	412,065	<i>Current assets other than cash and cash equivalents</i>
- Aset tetap	814,006	<i>Fixed assets -</i>
- Aset tidak lancar lainnya	142,304	<i>Other non-current assets -</i>
- Goodwill	123,904	<i>Goodwill -</i>
- Liabilitas	(576,021)	<i>Liabilities -</i>
- Liabilitas pajak tangguhan atas kombinasi bisnis	(31,984)	<i>Deferred tax liabilities - arisen from business combination</i>
- Kepentingan nonpengendali	(553,505)	<i>Non-controlling interest -</i>
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh	700,000	<i>Fair value of net assets acquired</i>

Nilai wajar dari aset tetap yang diperoleh sebesar Rp 814 miliar berasal dari penilaian oleh penilai independen. Liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 31,9 miliar telah disisihkan sehubungan dengan penyesuaian nilai wajar ini. Nilai wajar aset dan liabilitas lainnya yang teridentifikasi mendekati nilai buku pada tanggal akuisisi.

*Fair value of acquired fixed assets of Rp 814 billion is derived from valuation by an independent valuer. Deferred tax liability of Rp 31.9 billion has been provided in relation to these fair value adjustments. The fair value of others identified assets and liabilities approximate their book value at the date of acquisition.*

Kepentingan nonpengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset yang diakuisisi.

*Non-controlling interest has been recognised as a proportion of the net assets acquired.*

Akumulasi biaya akuisisi yang telah dibebankan sejak tahun 2012 adalah sebesar Rp 3,8 miliar.

*The accumulated acquisition costs charged since 2012 was Rp 3.8 billion.*

Manajemen berkeyakinan transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan telah sesuai dengan peraturan OJK.

*Management believes that the business combination transaction is conducted in accordance with the OJK's regulations.*

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**38. SUBSEQUENT EVENTS**

Pada tanggal 29 Januari 2014, FSCM menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang sebesar Rp 20 miliar dengan PT Bank QNB Kesawan Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut berjangka waktu satu tahun sejak tanggal penarikan awal dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang sebesar CoF + 1.50%.

*On 29 January 2014, FSCM entered into a revolving loan facility amounting to Rp 20 billion with PT Bank QNB Kesawan Tbk. This loan facility has a term of one year after the first drawdown and bears floating interest at CoF + 1.50% per annum.*

Pada tanggal 30 Januari 2014, Perseroan melakukan penambahan modal ke PT Aisin Indonesia sebesar Rp 295 miliar. Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan dari Perseroan.

*On 30 January 2014, the Company made additional paid-up capital to PT Aisin Indonesia amounting to Rp 295 billion. This transaction does not change the ownership interest of the Company.*

Pada tanggal 5 Februari 2014, Perseroan melakukan penambahan modal ke VI sebesar Rp 12,5 miliar. Transaksi ini mengubah kepemilikan Perseroan dari 99,89% menjadi 99,93%.

*On 5 February 2014, Company made additional paid-up capital to VI for Rp 12.5 billion. This transaction changes the ownership interest of the Company from 99.89% to 99.93%.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. TRANSAKSI NON-KAS**

**39. NON-CASH TRANSACTION**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Penambahan aset tetap melalui utang	47,536	20,788	<i>Additions of fixed assets through payables</i>
Penambahan aset takberwujud melalui utang	1,472	-	<i>Additions of intangible assets thorough payables</i>

**40. INFORMASI TAMBAHAN**

**40. SUPPLEMENTARY INFORMATION**

Informasi tambahan pada halaman 94 sampai dengan halaman 98 adalah informasi keuangan PT Astra Otoparts Tbk (entitas induk saja) pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak serta investasi Perseroan pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas berdasarkan metode biaya dikurangi penurunan nilai, jika ada, dan bukan dengan metode ekuitas.

*The supplementary information on pages 94 to 98 represents financial information of PT Astra Otoparts Tbk (parent company only) as at and for the years ended 31 December 2013 and 2012 which presents the Company's investments in subsidiaries, and investments in associates and jointly controlled entities under the cost method less impairment, if any, as opposed to equity method.*

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2013</b>	<b>2012</b>		
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	738,263	383,517		<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 8.830 (2012: Rp 8.018):				<i>Trade receivables net of provision for impairment of trade receivables of Rp 8,830 (2012: Rp 8,018):</i>
- Pihak ketiga	691,180	524,240		<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	280,168	238,602		<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain:				<i>Other receivables:</i>
- Pihak ketiga	44,328	19,598		<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	133,563	112,069		<i>Related parties -</i>
Wesel tagih	3,291	537,012		<i>Notes receivables</i>
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 9.866 (2012: Rp 3.587)	645,295	458,542		<i>Inventories, net of provision for impairment of inventories of Rp 9,866 (2012: Rp 3,587)</i>
Pajak pertambahan nilai	14,745	7,871		<i>Value added tax</i>
Biaya dibayar dimuka	55,683	33,366		<i>Prepayments</i>
Aset lain-lain	57,470	64,456		<i>Other assets</i>
<b>Total aset lancar</b>	<b>2.663,986</b>	<b>2.379,273</b>		<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Piutang lain-lain pihak berelasi	601,171	-		<i>Receivables from related parties</i>
Aset pajak tangguhan	185,458	166,619		<i>Deferred tax assets</i>
Investasi pada entitas anak, asosiasi dan pengendalian bersama entitas	1,736,213	655,763		<i>Investments in subsidiaries, associates and jointly controlled entities</i>
Investasi jangka panjang lain-lain	6,227	6,227		<i>Other long-term investments</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 523.310 (2012: Rp 457.154)	837,016	743,861		<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 523,310 (2012: Rp 457,154)</i>
Properti investasi	24,569	22,107		<i>Investment properties</i>
Aset takberwujud	61,158	69,883		<i>Intangible assets</i>
Aset lain-lain	135,990	93,144		<i>Other assets</i>
<b>Total aset tidak lancar</b>	<b>3.587,802</b>	<b>1.757,604</b>		<b>Total non-current assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>6.251,788</b>	<b>4.136,877</b>		<b>TOTAL ASSETS</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	-	1,026,654	Short-term loans
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak ketiga	234,278	207,745	Third parties -
- Pihak berelasi	607,130	463,292	Related parties -
Utang lain-lain:			Other payables:
- Pihak ketiga	63,122	32,539	Third parties -
- Pihak berelasi	2,669	8,537	Related parties -
Utang pajak	66,141	51,239	Taxes payable
Akrual	446,353	413,102	Accruals
Uang muka pelanggan:			Customer advances:
- Pihak ketiga	24,723	24,349	Third parties -
- Pihak berelasi	8,328	9,446	Related parties -
Liabilitas imbalan kerja	46,248	38,534	Employee benefit liabilities
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang	<u>108,341</u>	<u>108,841</u>	Current portion of long-term loans
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<u>1,607,333</u>	<u>2,384,278</u>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	85,571	91,735	Employee benefit liabilities
Pinjaman jangka panjang	<u>54,295</u>	<u>332,136</u>	Long-term loans
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<u>139,866</u>	<u>423,871</u>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Total liabilitas</b>	<u>1,747,199</u>	<u>2,808,149</u>	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham			Authorised - 10,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.819.733.000 saham (2012: 3.855.786.400)	481,973	385,579	Issued and fully paid - 4,819,733,000 shares (2012: 3,855,786,400)
Tambahan modal disetor	2,926,733	57,700	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	1,232	-	Other component of equity
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	77,500	72,500	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>1,017,151</u>	<u>812,949</u>	Unappropriated -
<b>Total ekuitas</b>	<u>4,504,589</u>	<u>1,328,728</u>	<b>Total equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>6,251,788</u>	<u>4,136,877</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk**  
**ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Pendapatan bersih</b>	6,454,531	5,382,582	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	(5,428,663)	(4,591,918)	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>	1,025,868	790,664	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(384,289)	(351,360)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(348,431)	(326,629)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	115,094	53,325	Finance income
Biaya keuangan	(75,890)	(84,462)	Finance cost
Penghasilan dividen	423,651	453,153	Dividend income
Penghasilan lain-lain	75,054	65,446	Other income
Beban lain-lain	(2,053)	(6,787)	Other expenses
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	829,004	593,350	<b>Profit before income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	(112,529)	(37,331)	<b>Income tax expenses</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>	716,475	556,019	<b>Profit for the year</b>
<b>Pendapatan/(kerugian) komprehensif lain:</b>			<b>Other comprehensive income/(loss):</b>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial			Actuarial gains/(losses) on
imbalan pasca-kerja	24,104	(4,154)	post-employment benefits
Lindung nilai arus kas	-	(7,190)	Cash flow hedge
Selisih kurs karena penjabaran			Exchange difference due to
laporan keuangan	1,232	-	financial statements translation
Pajak penghasilan terkait	(6,026)	2,836	Related income tax
<b>Pendapatan/(kerugian) komprehensif lain</b>			<b>Other comprehensive income/(loss)</b>
<b>    tahun berjalan, setelah pajak</b>	19,310	(8,508)	<b>    for the year, net of tax</b>
<b>Total pendapatan komprehensif</b>			<b>Total comprehensive income</b>
<b>    tahun berjalan</b>	735,785	547,511	<b>    for the year</b>

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2013 AND 2012  
(Expressed in millions of Rupiah)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Dicadangkan/ Appropriated	Saldo laba/ Retained earnings	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	Komponen ekuitas lainnya/ Other component of equity	Total ekuitas/equity
<b>Saldo 1 Januari 2012</b>	385.579	56.253	67.500	554.230	-	5.392	1.068.954
Laba tahun berjalan	-	-	-	556.019	-	-	556.019
Kerugian komprehensif lainnya	-	-	-	(3.116)	-	(5.392)	(8.508)
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	552.903	-	(5.392)	547.511
Dividen	-	-	-	(289.184)	-	-	(289.184)
Pembentukan cadangan wajib	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-
Lain-lain	-	1.447	-	-	-	-	1.447
<b>Saldo 31 Desember 2012</b>	385.579	57.700	72.500	812.949	-	-	1.328.728
Laba tahun berjalan	-	-	-	716.475	-	-	716.475
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	18.078	1.232	-	19.310
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	734.553	1.232	-	735.785
Penerimaan dari penerbitan saham	96.394	2.869.033	-	-	-	-	2.965.427
Dividen	-	-	-	(525.351)	-	-	(525.351)
Pembentukan cadangan wajib	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-
<b>Saldo 31 Desember 2013</b>	481.973	2.926.733	77.500	1.017.151	1.232	-	4.504.589

Balance as at 1 January 2012

Profit for the year  
Other comprehensive loss

Total comprehensive income for the year  
Dividends  
Appropriation to statutory reserve  
Others

Balance as at 31 December 2012

Profit for the year  
Other comprehensive income

Total comprehensive income for the year  
Proceeds from shares issued  
Dividends  
Appropriation to statutory reserve  
Others

Balance as at 31 December 2013

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya (Pembayaran untuk)/penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	6,230,923 (21,033)	5,275,518 40,410	Receipts from customers and others (Payments to)/receipts from other operating activities
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	<u>(6,017,256)</u>	<u>(5,050,706)</u>	Payments to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	192,634	265,222	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	66,077	18,939	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(117,760)</u>	<u>(73,236)</u>	Payments for corporate income tax
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>140,951</u>	<u>210,925</u>	Net cash flows provided from operating activities
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Penerimaan pembayaran wesel tagih dari pihak-pihak berelasi	567,850	6,091	Receipt from repayment of notes receivables from related parties
Penerimaan dividen kas	458,281	420,527	Cash dividends received
Penerimaan bunga dari wesel tagih	54,998	-	Interest received from notes receivables
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13,775	142	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari likuidasi entitas anak	-	883	Receipt from liquidation of subsidiaries
Penerimaan dari penjualan investasi jangka panjang lain-lain	-	33,017	Proceeds from sale of other long-term investments
Perolehan investasi jangka panjang lain-lain	-	(1,125)	Acquisitions of other long-term investments
Perolehan aset takberwujud dan beban tangguhan	(15,403)	(26,170)	Acquisitions of intangible assets and deferred charges
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(247,037)	(331,584)	Acquisitions of fixed assets and investment property
Wesel tagih yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi, bersih	(634,797)	(172,663)	Notes receivables provided to related parties, net
Akuisisi entitas anak dan entitas asosiasi	<u>(1,084,105)</u>	<u>(312,751)</u>	Acquisitions of subsidiaries and associates
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(886,438)</u>	<u>(383,633)</u>	Net cash flows used in investing activities
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan dari Penawaran Umum Terbatas I tahun 2013	2,988,235	-	Proceeds from Limited Public Offering I year 2013
Penerimaan pinjaman jangka pendek	991,893	1,670,847	Proceeds from short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	79,062	367,750	Proceeds from long-term loans
Pembayaran biaya emisi efek	(22,807)	-	Payments for share issuance costs
Pembayaran biaya keuangan	(74,758)	(80,675)	Payments for finance cost
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(359,091)	(100,819)	Repayment of long-term loans
Pembayaran dividen	(525,351)	(289,184)	Dividends paid
Pembayaran pinjaman jangka pendek	<u>(2,030,000)</u>	<u>(1,126,002)</u>	Repayments of short-term loans
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>1,047,183</u>	<u>441,917</u>	Net cash flows provided from financing activities
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	301,696	269,209	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	383,517	112,473	<b>Cash and cash equivalents at beginning of the year</b>
<b>Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas</b>	<u>53,050</u>	<u>1,835</u>	<b>Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<u><u>738,263</u></u>	<u><u>383,517</u></u>	<b>Cash and cash equivalents at end of the year</b>
<b>Transaksi non-kas</b>			<b>Non-cash transactions</b>
Penambahan aset tetap melalui utang	18,705	7,188	Additions of fixed assets through payables



YOU'RE NOT ALLOWED  
TO USE FACEBOOK AT  
WORK.



FINE. I'LL USE IT  
AT HOME TONIGHT  
INSTEAD OF DOING  
THE THREE HOURS OF  
UNPAID WORK I WAS  
PLANNING TO DO.



12-5-13 © 2013 Scott Adams, Inc./Dist. by Universal Uclick

I'M CALLING  
THAT A WIN.



# Data Perusahaan

## Corporate Data

# Alamat & Nomor Telepon Perusahaan di Grup Astra Otoparts

Addresses & Phone Numbers of Companies in Astra Otoparts Group

No.	Perusahaan Company	Telp. & Fax	Alamat Address
<b>Parent Companies of PT Astra Otoparts Tbk</b>			
1	PT Astra Otoparts Tbk Head – Office	Telp. (021) 4603550, 4607025 (hunting) Fax. (021) 4607009-10, 4603548-49	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
2	PT Astra Otoparts Tbk Domestic Sales Operation Division	Telp. (021) 4603550, 4607025 (hunting) Fax. (021) 4607009-10, 4603548-49	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
3	PT Astra Otoparts Tbk Retail Division	Telp. (021) 4603550, 4607025 (hunting) Fax. (021) 4607009-10, 4603548-49	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
4	PT Astra Otoparts Tbk International Sales Operation Division  Overseas Branch / Rep. Office :	Telp. (021) 4603550, 4607025 Fax. (021) 4603310  Dubai Representative Office Telp. (971) 4 8832 622 Fax. (971) 4 8832 623  Singapore Representative Office Telp. (65) 6281 2848 Fax. (65) 6280 1148	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250  PO. BOX 17968 Jebel Ali Free Zone Dubai UAE (United Arab Emirates)  246 Macpherson Road # 07-02 Betime Building, Singapore 348578
5	PT Astra Otoparts Tbk Nusametal Division	Telp. (021) 4603272 Fax. (021) 4601677	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.1 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
6	PT Astra Otoparts Tbk Adiwira Plastik Division	Plant I Telp. (0251) 8652703-8 Fax. (0251) 8652701-2  Plant II Telp. (021) 8754241 Fax. (021) 8754245	Jl. Raya Jakarta - Bogor Km. 51.3 Ciluar - Bogor 16710  Jl. Raya Jakarta – Bogor Km. 47 Nanggewer Mekar Bogor 16912
7	PT Astra Otoparts Tbk Winteq Division	Telp. (021) 87901713, 87901752 Fax. (021) 87901704	Jl. Raya Jakarta - Bogor Km. 47 Nanggewer Mekar Bogor 16912
8	Engineering Development Center	Telp. (021) 82578888	Greenland International Industrial Center Kav. AA No. 25 Kota Deltamas Cikarang 17530
<b>Consolidated Companies of PT Astra Otoparts Tbk</b>			
9	AOP Australia Pty. Ltd.	Telp. (61) 397064900 Fax. (61) 397064903	10 Hopegood Place Lynbrook, Victoria, 3975, Australia
10	PT Menara Terus Makmur	Telp. (021) 8934504 Fax. (021) 8934505	Jl. Jababeka XI Blok H3 No.12 Kawasan Industri Jababeka, Cikarang – Bekasi 17530
11	PT Astra Komponen Indonesia	Telp. (021) 87919127-28 Fax. (021) 87919117-18	Jl. Raya Mayor Oking Jayaatmaja Km. 2.2 No. 1 Karangasem Barat, Citeureup - Bogor 16810
12	PT Ardendi Jaya Sentosa	Telp. (021) 4603550, 4607025 (hunting) Fax. (021) 4607009-10, 4603548-49	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
13	PT FSCM Manufacturing Indonesia	Plant I & Plant II Telp. (021) 4600163 Fax. (021) 4603688-89  Plant III Telp. (021) 8230760-61 Fax. (021) 8230350  Plant IV Telp. (031) 8972425 Fax. (031) 7096028	Jl. Raya Pulogadung No. 30 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur – 13930  Jl. Raya Narogong Km. 15 Pangkalan 6 Cileungsi Bogor 16820  Jl. By Pass Krian Km. 26 No. 8 Desa Barengkrajn Kec. Krian Sidoarjo 61262
14	PT Indokarlo Perkasa	Telp. (021) 8754146 Fax. (021) 8754966	Jl. Raya Jakarta - Bogor Km. 47 Nanggewer Mekar - Bogor 16912
15	PT Autoplastik Indonesia	Telp. (0267) 8634072 Fax. (0267) 8634073	Kawasan Industri Mitra Karawang Jl. Mitra Barat I Blok GB Ds. Parungmulya Kec. Ciampel Karawang 41361
16	PT Velasto Indonesia	-	Jl. Raya Campaka, Kertamukti, Kec. Campaka Purwakarta 41181
17	PT Century Batteries Indonesia	Plant I Telp. (021) 4600880 Fax. (021) 4601068  Plant II Telp. (021) 29488812-14 Fax. (021) 29488815	Jl. Raya Bekasi Km. 25 Cakung Barat Cakung Jakarta Timur 13910  Kawasan Industri Mitra Karawang, Jl. Mitra Raya Selatan Blok E1 No. 17-18, Ds. Parungmulya Ciampel Karawang 41361
18	PT Astra Daido Steel Indonesia	Plant I Telp. (021) 5900555 Fax. (021) 5900614  Plant II Telp. (021) 89973241 Fax. (021) 89970518	Jl. Kasir I, Desa Pasir Jaya, Kec. Jatiuwung Tangerang 15135  Kawasan Industri Green Land Cluster Batavia Blok AG/12 Cikarang Pusat Bekasi 17530
<b>Consolidated Companies of PT Astra Otoparts Tbk</b>			
19	PT Federal Izumi Manufacturing	Telp. (021) 8230355 Fax. (021) 8230041	Komplek Industri Menara Permai Jl. Narogong Raya Km. 23.8 Cileungsi Bogor 16820
20	PT Nusa Keihin Indonesia	Telp. (021) 89844945-7 Fax. (021) 89844948	Jl. Selayar II Blok D7 No. 1 Kawasan Industri MM 2100 Cikarang Barat Bekasi 17520
21	PT Pakoakuina	Telp. (021) 6511228 Fax. (021) 6507502	Jl. Gaya Motor Raya Sunter II Jakarta Utara 14330
22	PT Gemala Kempa Daya	Plant I Telp. (021) 4602755 Fax. (021) 4602765  Plant II -	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A1 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250  Kawasan Industri Indotaisei Kota Bukit Indah Blok P4 Cikampek Karawang 41373

No.	Perusahaan Company	Telp. & Fax	Alamat Address
<b>Equity Methods Companies of PT Astra Otoparts Tbk</b>			
23	PT GS Battery	Plant I (Head Office) Telp. (021) 6518979 Fax. (021) 6518975, 6518978  Plant II Telp. (0267) 440961-4 Fax. (0267) 440965  Plant III -	Jl. Laksamana Muda Yos Sudarso Sunter I Jakarta Utara 14330  Kawasan Industri Surya Cipta Swadaya Jl. Surya Utama Kav. 13-14 Teluk Jambe, Karawang 41361  Kawasan Industri Bukit Semarang Baru Blok B 3 Mijen Semarang 50211
24	PT Kayaba Indonesia	Telp. (021) 8981456, 8980114 Fax. (021) 8980713, 89983169	Jl. Jawa Blok ii No. 4, Kawasan Industri MM2100 Cikarang Barat, Bekasi 17520
25	PT Astra Nippon Gasket Indonesia	Telp. (021) 8904404 Fax. (021) 8904405	Jl. Maligi III Lot N-1, KIIC Karawang Barat Jawa Barat 41361
26	PT Akebono Brake Astra Indonesia	Telp. (021) 46830075 Fax. (021) 46826659	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A1 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
27	PT Astra Visteon Indonesia	Telp. (021) 87919130 Fax. (021) 87919119	Jl. Lanbau RT 005/010, Kel. Karangasem Barat Kec. Citeureup, Bogor 16810
28	PT Astra Juoku Indonesia	Telp. (0267) 8638066 Fax. (0267) 8638067	Kawasan Industri Mitra Karawang Jl. Mitra Timur II Blok D No. 4-6, 51-53, Karawang, Jawa Barat
29	PT Wahana Eka Paramitra	Telp. (021) 4602755 Fax. (021) 4602765	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A4 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
30	PT Inti Ganda Perdana	Plant I Telp. (021) 4602755 Fax. (021) 4602765  Plant II Telp. (0267) 8637868	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A3 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250  Kawasan Industri Mitra Karawang Jl. Mitra Raya III Blok I3 - I4 Ciampel Karawang 41363
31	PT AT Indonesia	Telp. (021) 8904376-9 Fax. (021) 8904308, 8901662	Jl. Maligi III H 1-5, Kawasan Industri KIIC Tol Jakarta Cikampek Km. 47, Karawang 41361
32	PT Federal Nittan Industries	Telp. (021) 8980455 Fax. (021) 8980451	Jl. Halmahera Blok DD9, Kawasan Industri MM2100 Cikarang Barat, Bekasi 17520
33	PT Evoluzione Tyres	-	Jl. Raya Purwadadi - Kalijati, Dsn. Kaliang Bawang RT 17 RW 8 Wanakarta Purwadadi Subang 41261
34	PT Aisin Indonesia	Telp. (021) 8970909 Fax. (021) 8970910	East Jakarta Industrial Park (EJIP) Plot 5J Cikarang Selatan, Bekasi 17550
35	PT MetalArt Astra Indonesia	Telp. (021) 49049399	Jl. Harapan III Lot JJ-21 Kawasan Industri KIIC Karawang 41361
36	PT Denso Indonesia	Plant I (Head Office) Telp. (021) 6512279 Fax. (021) 6510566  Plant II Telp. (021) 8980303 Fax. (021) 8980605  Plant III -	Jl. Gaya Motor I No. 6 Sunter II Tanjung Priok, Jakarta Utara  Jl. Kalimantan Blok E1-2 Kawasan Industri MM 2100 Cikarang Barat, Bekasi 17520 - Jawa Barat  Jl. Selayar III Blok K No. 2 Kawasan Industri MM 2100 Cikarang Barat, Bekasi 17845 - Jawa Barat
37	PT TD Automotive Compressor Indonesia	Telp. (021) 8980303 Fax. (021) 8980605	Jl. Kalimantan Blok E1-2 Kawasan Industri MM 2100 Cikarang Barat, Bekasi 17520 - Jawa Barat
38	PT DIC Astra Chemicals	Telp. (021) 4603255, 4618550 Fax. (021) 4605557	Jl. Pulobuaran Raya Blok III DD 5-10 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta 13930
39	PT Toyoda Gosei Safety Systems Ind.	Telp. (021) 8650411, 8765809 Fax. (021) 8650216, 8765868	Jl. Raya Jakarta - Bogor Km. 47.5 RT. 02 RW. 03 Nanggewer Cibinong Bogor 16912
40	Akebono Brake Astra Vietnam Co. Ltd.	Telp. +84 (0) 3213974477 Fax. +84 (0) 3213974479	Plot D-10 (RF-1a) Thang Long Industrial Park II Yen My District, Hung Yen Provincem Vietnam
<b>Cost Methods Companies of PT Astra Otoparts Tbk</b>			
41	E-Tech Incorporated (Japan)	Telp. (81) 485930755 Fax. (81) 485917970	198-2-101, 4-chome Nishitakao Kitamoto-shi, Saitama-Pref., 364-0035 Japan
42	PT SKF Indonesia	Telp. (021) 4605925 Fax. (021) 4605964	Jl. Inspeksi Cakung Drain, Cakung Barat Cakung, Jakarta Timur 13910
<b>Indirect Investment Companies of PT Astra Otoparts Tbk</b>			
43	PT Inkoasku	Telp. (021) 6511228 Fax. (021) 6507502	Jl. Gaya Motor Sunter II, Jakarta Utara 14330
44	PT Palingda Nasional	Telp. (021) 6511228 Fax. (021) 6507502	Jl. Gaya Motor Sunter II, Jakarta Utara 14330
45	PT Denso Sales Indonesia	Telp. (021) 6512279 Fax. (021) 6510566	Jl. Gaya Motor I No. 6, Sunter II, Jakarta Utara 14330
46	PT Astra Nippon NHK Precision	Telp. (021) 89114343 Fax. (021) 248112794	Jl. Maligi III Lot N-1, KIIC Karawang Barat Jawa Barat 41361
47	PT Hamaden Indonesia Manufacturing	Telp. (021) 6512279 Fax. (021) 6510566	Jl. Gaya Motor I No. 6, Sunter II, Jakarta Utara 14330
48	Superior Chain (Hangzhou) Co. Ltd.	Telp. (086) 57188611266 Fax. (086) 57188611038	Hangzhou Yuhang District, Cangqian Town, Gaoqiao Village China
49	PT Akashi Wahana Indonesia	Telp. (021) 46822758 Fax. (021) 46822759	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A1 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
50	PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia	-	Jl. Surya Utama Kav. I-65A1 Kawasan Industri Suryacipta Karawang 41361
51	PT Asano Gear Indonesia	Telp. (021) 46830001 Fax. (021) 46830019	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A1 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250

# Alamat Jaringan Distribusi PT Astra Otoparts Tbk.

Distribution Network Addresses of PT Astra Otoparts Tbk.

No	Dealer	Address	Telephone	Facsimile
1	PT Calispo Multi Utama Aceh	Jl. SR. Sarifuddin No. 10 B, Kel. Peunayon, Kec. Kuta Alam Banda Aceh	0651-21672	0651-21672
2	PT Sumatera Prima Jaya Aceh	Jl. Pulau Menjangan No. 1 Blok C 15 Komp. Medan Industrial Centre KIM II - Mabar, Medan	061-6871626	061-6871624
3	PT Calispo Multi Utama Medan	Jl. Prof. H.M. Yamin, SH No. 70 C Medan - 20234	061-4556060	061-4556936
4	PT Capella Patria Utama Medan	Jl. Sekip Baru No. 13 - 15 - 17 Medan 20112	061-4524211 061-4145381	061-4529400
5	PT Sumatera Prima Jaya Medan	Jl. Pulau Menjangan No. 1 Blok C 15 Komp. Medan Industrial Centre KIM II - Mabar, Medan	061-6871626	061-6871624
6	PT Calispo Jaya Abadi Pekanbaru	Jl. Soekarno-Hatta (d/h Arengka) No. 25 H Pekanbaru - 28292	0761-7865025 0761-7052346	0761-7865026
7	PT Capella Patria Utama Pekanbaru	Jl. Soekarno Hatta No. 57 RT. 07 / RW. 02, Kel. Labuh Batu Timur Kec. Payung Sekaki, Pekanbaru - Riau - 28294	0761-7865000 (hunting)	0761-7865100
8	PT Calispo Citra Lestari Batam	Jl. Laksamana Bintan, Komplek Executive Centre Blok 10 No. 6 Sei Panas, Batam - 29432	0778-453355 0778-7284878	0778-453499
9	PT Capella Patria Utama Batam	Jl. Tenggiri Komp. Reprindo Industrial Estate Blok A2 No. 8 Batu Merah Batu Ampar, Batam - 29432	0778-413956	0778-413957
10	PT Capella Patria Utama Padang	Jl. By Pass Baru Km. 6 RT. 02 / RW. 03 Padang - 25224	0751-7753733 0751-775734	0751-775735
11	Mahkota Abadi Padang	Jl. Pondok No. 86 D Padang - 25211	0751-24653	0751-812158
12	PT Jambi Mitra Sejati Jambi	Jl. Abdul Rahman Saleh No. 16, Kelurahan Paal Merah Lama Jambi Selatan - 36139	0741-572500 0741-572029	0741-573551
13	PT Aspirasi Jaya Lestari Palembang	Jl. Jend. Sudirman No. 6-7, Kel. 8 Ulu Palembang - 30252	0711-512380	0711-512381
14	PT Capella Patria Utama Palembang	Jl. Sako Raya No. 5A RT. 12 / RW. 04 Palembang - 30251	0711-813041 0711-819770	0711-813043
15	PT Sumaterajaya Putra Hokindo Palembang	Jl. MP. Mangkunegara No. 9 RT. 1 RW.01, Kenten Palembang - 30251	0711 - 823435	0711 - 823435
16	CV Prima Mustika Agung Pangkal Pinang	Jl. RE Martadinata No. 97, Pangkal Pinang Babel - 33128	0717-423630 0717-431691 0717-438938	0717-423720 0717-438930
17	PD Sinar Bahagia Belitung	Jl. Depati Rahat No. 6, Tanjung Pandan Belitung	0719-24274 (hunting)	0719-21405
18	PT Capella Patria Utama Lampung	Jl. Tembesu II No. 5 By Pass Soekarno Hatta, Kel. Campang Raya Kec. Tanjung Karang - Bandar Lampung - 35122	0721-7699057 0721-7699058	0721-7699056
19	PT Makmur Prima Sejahtera Lampung	Jl. Tembesu Raya 8A No. 26, Komplek Pergudangan By Pass Soekarno Hatta, Bandar Lampung	0721-7699068 0721-7699069	0721-7699038
20	CV Summa Putra Hokindo Lampung	Jl. Pangeran Antasari No. 83, Kedamaian, Tanjung Karang Timur Bandar Lampung	0721-7622584	0721-7622918
21	PT Meka Adipratama Semarang	Jl. Puspowarno Tengah No. 7 - 11 Semarang - 50143	024-7603001-3	024-7605395
22	PT Meka Adipratama Yogyakarta	Jl. Parangtritis No. 139 B, Brontokusuman, Kec. Mergangsan Yogyakarta - 55153	0274-382613	0274-418514
23	CV Karya Kencana Mataram	Jl. Sriwijaya No. 91 Cakranegara Barat Mataram	0370-630099	-
24	PT Jambi Mitra Sejati Kupang	Jl. W. CH. Oematan No. 18, Depan Gedung Keuangan Kupang - 85228	0380 - 8081167	0380 - 827049
25	PT Kupang Jaya Autoparts NTT	Jl. Gerbang Media RT 008 / RW 004 Kupang - 85228	0380 - 827720	0380 - 828274
26	PT Bintang Putra Autoparts Pontianak	Jl. Pak Kasih No. 38 Pontianak - 78112, Kalimantan Barat	0561-766519-20	0561-742061
27	PT Mentari Prima Semesta Kalbar Pontianak	Jl. Sungai Raya Dalam No 1 RT. 005 / RW. 016, Kel. Bangka Belitung Laut, Kec. Pontianak Selatan	0561-723678	0561-723846
28	CV Mitra Makmur Pontianak	Jl. Sultan Abdulrahman No. 29 Pontianak	0561-767163	0561-740233
29	PT Aneka Mekar Banjarmasin	Jl. Sudimampir No. 3 A Banjarmasin	0511-3358866 0511-3353745	0511-3353745
30	PT Gutrado Utama Trading Banjarmasin	Jl. Jendral A. Yani 34 - A / III Banjarmasin - 70233	0511-3267920 0511-3254940	0511-3251796 0511-3267966
31	PT Harapan Jaya Sentosa Abadi Banjarmasin	Jl. Jendral A. Yani Km. 2 No. 110 - A Banjarmasin - 70233	0511-3251810 0511-3268548	0511-3268591
32	PT Kumala Central Partindo Banjarmasin	Jl. Sutoyo S. No. 144 RT. 008 Banjarmasin - 70118	0511-4416579 0511-7471595 0511-4417127	0511-3364674
33	PT Kumala Central Partindo Palangkaraya	Jl. A. Yani (depan PDAM) Palangkaraya - 73111	0536-3228868	0536-3228868
34	PT Borneo Mitra Makmur Samarinda	Jl. Imam Bonjol No. 35 - 36 RT. 27 Samarinda - 75117	0541-742996	0541-741248
35	PT Graha Arta Kaltim Sentosa Samarinda	Jl. Ir. Sutami Blok J No. 9, Komp. Pergudangan Samarinda - 75126	0541-274542-4	0541-273140
36	CV Aneka Gemilang Manado	Jl. Dotu Lolong Lasut No. 20 Manado - 95122	0431-863035	0431-863720
37	CV Multi Imperium Tiaga Manado	Jl. Hasanuddin Raya No. 63, Kel. Sindulang I, Kec. Tuminting Kota Manado	0431-862628 0431-864406	0431-855477

No	Dealer	Address	Telephone	Facsimile
38	PT Mutiara Denso Sejati Manado	Jl. Jendral Sudirman 4/2 Kel. Pinaesaan Manado - 95122	0431-864373	0431-852988
39	CV Indo Gemilang Gorontalo	Jl. Jhon Aryo Kaliti No. 24 Gorontalo - 96126	0435 - 825172	0435 - 825172
40	UD Multi Jaya Bersama Gorontalo	Jl. S. Parman No. 64 Gorontalo	0435-821090	0435-822431
41	PD Indokita Makmur Palu	Jl. Sungai Gumbasa No. 1 Palu - 94222	0451-425282/72	0451-722092
42	CV Mitra Tunggal Anugerah Palu	Jl. Danau Poso No. 20 - 22, Palu Barat Palu, Sulawesi Tengah	0451-455306	0451-427305
43	PT Budipratama Sejati Makassar	Jl. Samalona No. 5A Makassar - 90174	0411-320988 0411-320056	0411-327956
44	PT Catur Putra Harmonis Makassar	Jl. Prof. Dr. Ir. Sutami (To) Makassar - 90212	0411-512265 0411-511700/800	0411-511500
45	PT Sadar Inti Perkasa Makassar	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 37 N Makassar - 90174	0411-3622622 0411-3628990	0411-3628998
46	PT Catur Putra Harmonis Kendari	Jl. Bunga Kamboja No. 9 Kendari - 93121	0401-3127445/7	0401-3127446
47	Toko Salawati Sorong	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 29 Sorong - Papua Barat	0951-321994	0951-323773
48	Toko Sabarco Manokwari	Jl. Merdeka No. 54 Manokwari - Papua Barat	0986-211079 0986-211167	0986-212265
49	CV Fajar Baru Jayapura	Jl. Percetakan No. 10 - 14 Jayapura - 99111	0967-531877 (hunting)	0967-533497
No	Sales Office	Address	Telephone	Facsimile
1	PT Ardendi Jaya Sentosa Serang	Jl. Raya Serang Km. 6 , Desa Taman Baru, Kecamatan Taktakan Serang, Banten - 42162	0254-230333 0254-231333 0254-232333 0254-233400	0254-233300
2	PT Ardendi Jaya Sentosa Serpong	Ruko Paramount Glaze Blok A/26, Jl. Raya Kelapa Dua, Gading Serpong Tangerang - 15810	021-23231239 021-29231241-2 021-23851980-2	021-29231240
3	PT Ardendi Jaya Sentosa Pusat & Barat	Rukan Puri Mansion Blok A No. 32, Lingkar Luar Barat Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat - 11610	021-29521795/8	021-29521799
4	PT Ardendi Jaya Sentosa Fatmawati	Jl. RS Fatmawati No. 41 Jakarta Selatan	021-7690432	021-7690208
5	PT Ardendi Jaya Sentosa Utara & Timur	Ruko Shop & Drive, Jl. Percetakan Negara Raya No. 48 A RT. 005/01 Kel. Rawasari, Cempaka putih, Jakarta Pusat	021-42888789 (hunting) 021-42888786 021-42888956 021-42888949	021-42888938
6	PT Ardendi Jaya Sentosa Bekasi	Ruko Villa Galaxy, Jl. Pulo Ribung Raya AR 1/31 Jaka Setia Bekasi - 17148	021-82418239	021-82417054
7	PT Ardendi Jaya Sentosa Bogor	Jl. KH. Soleh Iskandar No. 476, Kedung Jaya , Kec. Tanah Sareal Bogor - 16164	0251-7556874/7-8	0251-7556880
8	PT Ardendi Jaya Sentosa Bandung	Jl. Cibolerang Baru No. 203 Kav. 05, Kopo Bandung - 40225	022-5424643 022-542683 022-542681	022-542642
9	PT Ardendi Jaya Sentosa Cirebon	Jl. Ahmad Yani No. 48, Kel. Pegambiran Cirebon - 45113	0231-248065/22	0231-248056
10	PT Ardendi Jaya Sentosa Tasikmalaya	Jl. Mayor SL. Tobing No. 39 Tasikmalaya - 46125	0265-313688 0265-313947 0265-9135076	0265-313677
11	PT Ardendi Jaya Sentosa Purwokerto	Jl. S. Parman No. 1549 C RT. 05 / RW. 04 Kel. Purwokerto Kulon Kec. Purwokerto Selatan, Purwokerto - 53121	0281-643101-3	0281-643104
12	PT Ardendi Jaya Sentosa Semarang Barat	Jl. Taman Industri BSB Blok B2 No. 3A Kel. Jatibarang Kec. Mijen, Semarang - 50219	024-76929150 - 57	024-76929158
13	PT Ardendi Jaya Sentosa Semarang Timur	Jl. Taman Industri BSB Blok B2 No. 3A Kel. Jatibarang Kec. Mijen, Semarang - 50219	024-76929150-57	024-76929158
14	PT Ardendi Jaya Sentosa Yogyakarta	Demangan Square No. 1, Jl. Demangan Baru Yogyakarta	0274-583582 (hunting)	0274-523581
15	PT Ardendi Jaya Sentosa Solo	Jl. Bhayangkara RT 002 RT 07, Tiper, Serengan (depan Lotte Mart) Surakarta	-	-
16	PT Ardendi Jaya Sentosa Madiun	Jl. Urip Sumoharjo 100 Madiun - 63127	0351-467777	0351-467774
17	PT Ardendi Jaya Sentosa Kediri	Ruko Shop & Drive, Jl. Soekarno Hatta No. 97, Desa Sukarejo Kediri	0354-691300 0354-673976-4	0354-691400
18	PT Ardendi Jaya Sentosa Malang	Jl. MT. Haryono No. 133/08, Dinoyo Malang - 65144	0341-558169	0341-577368
19	PT Ardendi Jaya Sentosa Surabaya Barat	Jl. Surowongso No. 359 RT. 004 / RW. 001 Gedangan, Sidoarjo - 61254	031-8916899	031-8911199
20	PT Ardendi Jaya Sentosa Surabaya Timur	Jl. Surowongso No. 359 RT. 004 / RW. 001 Gedangan, Sidoarjo - 61254	031-8916899	031-8911199
21	PT Ardendi Jaya Sentosa Jember	Jl. Teuku Umar No. 67 - A Jember - 68131	0331-338831 (hunting)	0331-338695
22	PT Ardendi Jaya Sentosa Bali	Jl. Antasura No. 7 Tonja Denpasar - 80239	0361-429984-6	0361-429956

## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2013 PT Astra Otoparts Tbk.

Statement of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2013 Annual Report of PT Astra Otoparts Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Astra Otoparts Tbk tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Astra Otoparts Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2014

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2013 Annual Report of PT Astra Otoparts Tbk has been presented in their entirety and are fully responsible for the accuracy of the contents of the Annual Report of PT Astra Otoparts Tbk.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, March 2014

### Dewan Komisaris / Board of Commissioners

**Johnny Darmawan Danusasmitha**  
Presiden Komisaris / President Commissioner

**Widya Wiryawan**  
Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner

**Sudirman Maman Rusdi**  
Komisaris / Commissioner

**Simon Collier Dixon**  
Komisaris / Commissioner

**Chiew Sin Cheok**  
Komisaris / Commissioner

**Leonard Lembong**  
Komisaris / Commissioner

**Siswanto Prawiroatmodjo**  
Komisaris / Commissioner

**Eduardus Paulus Supit**  
Komisaris Independen /  
Independent Commissioner

**Bambang Trisulo**  
Komisaris Independen /  
Independent Commissioner

**Patrick Morris Alexander**  
Komisaris Independen /  
Independent Commissioner

**Eddy Sugito**  
Komisaris Independen /  
Independent Commissioner

### Direksi / Board of Directors

**Hamdani Dzulkarnaen Salim**  
Presiden Direktur / President Director

**Gustav Afdhol Husein**  
Direktur / Director

**Djangkep Budhi Santoso**  
Direktur / Director

**Darmawan Widjaja**  
Direktur / Director

**Dandy Soelip**  
Direktur / Director

**Robby Sani**  
Direktur / Director

**Aurelius Kartika Hadi Tan**  
Direktur / Director

**Lay Agus**  
Direktur / Director

**Bambang Rustamadji Sugeng**  
Direktur / Director





Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2,  
Kelapa Gading, Jakarta 14250  
Tel. : (62-21) 460-3550, 460-7025  
Fax : (62-21) 460-3549, 460-7009  
Website : [www.astra-otoparts.com](http://www.astra-otoparts.com)  
E-mail : [contact@component.astra.co.id](mailto:contact@component.astra.co.id)